

"FACING CHALLENGES FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GROWTH"



"Menghadapi Tantangan untuk Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan"

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB :

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

DISCLAIMER :

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

"FACING CHALLENGES FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GROWTH"

Tema yang diusung dalam Laporan Keberlanjutan 2022 adalah **Menghadapi Tantangan untuk Mencapai Pertumbuhan Keberlanjutan (*Facing Challenges For Achieving Sustainability Growth*)**. Tekad untuk tumbuh dan berkelanjutan segenap insan Petrokimia Gresik dalam menghadapi tantangan sudah tertanam kuat di dalam setiap jiwa dan raga, untuk mempertahankan eksistensinya sebagai *entity business* dan *business in the interest of the people*.

Dalam rangka menghadapi perkembangan dan tantangan kedepan, saat ini Petrokimia Gresik masih terus melakukan transformasi bisnis secara efisien dan kompetitif. Petrokimia Gresik menunjukkan bahwa untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan tidak hanya sebatas keinginan, melainkan sudah menjadi tekad bagi Insan Petrokimia Gresik, mengedepankan karyawan dalam meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja, menjaga lingkungan hidup serta melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* yang berwawasan lingkungan.

The theme carried out in the 2022 Sustainability Report is **Facing Challenges For Achieving Sustainability Growth**. The determination to grow and be sustainable for all Petrokimia Gresik people in facing challenges is firmly entrenched in every soul and body, to maintain its existence as an entity, business and business in the interests of the people.

In order to face future developments and challenges, currently Petrokimia Gresik is still carrying out business transformations in an efficient and competitive manner. Petrokimia Gresik shows that achieving sustainable growth is not only limited to desire, but has become a determination for Petrokimia Gresik personnel, prioritizing employees in improving a culture of occupational safety and health, protecting the environment and implementing an environmentally sound Corporate Social Responsibility program.

2022 | IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

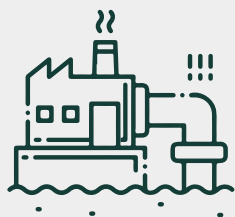
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Kinerja Ekonomi 2022 Economic Performance 2022



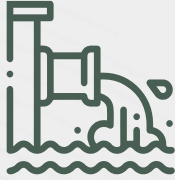
Kinerja Lingkungan 2022 Environmental Performance 2022



PENGELOLAAN LIMBAH | Waste Management

- PG memiliki izin pengecualian limbah B3 gipsum oleh KLHK dengan Nomor SK. 238/MENLHK/SETJEN/PLB.3/5/2021 tentang Penetapan Pengecualian Limbah Gypsum Hasil Kegiatan Industri Pupuk dan Bahan Kimia pada PG dari Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. | PG has a gypsum B3 waste exemption permit by the Ministry of Environment and Forestry with a SK Number. 238/MENLHK/SETJEN/PLB.3/5/2021 concerning the Stipulation of Exclusion of Gypsum Waste from Fertilizer and Chemical Industry Activities in PG from Hazardous and Toxic Waste Management.
- Untuk limbah B3 non dominan, pengelolaannya melalui pengelola limbah B3 yang telah memiliki izin dari KHLK. | For non-dominant B3 waste, the management is through a B3 waste manager who already has a permit from the KHLK.





PENGUKURAN AIR LIMBAH | Wastewater Measurement

Pengukuran Air Limbah dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal setiap bulan di dua titik penataan (poin L dan poin UBB). Pengukuran pihak eksternal dilakukan oleh Laboratorium Independen yang sudah terakreditasi KAN sedangkan pengukuran oleh pihak internal dilakukan oleh Laboratorium Uji Kimia PG.

Wastewater measurements are carried out by external parties and internal parties every month at two arrangement points (L points and UBB points). Measurements by external parties are carried out by an Independent Laboratory that has been accredited by KAN while measurements by internal parties are carried out by the Chemical Testing Laboratory of PG.



PENGUKURAN EMISI UDARA | Air Emission Measurement

Pengukuran Emisi dilakukan oleh pihak eksternal dan internal. Pengukuran oleh pihak eksternal dilakukan oleh Laboratorium Independen yang sudah terakreditasi KAN dan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk masing-masing sumber emisi. Pengukuran oleh pihak internal dilakukan oleh Laboratorium Uji Kimia PG dan dilakukan setiap bulan untuk masing-

masing sumber emisi. | Emissions measurement is carried out by external and internal parties. Measurements by external parties are carried out by an Independent Laboratory that has been accredited by KAN and is carried out every 6 (six) months for each emission source. Measurements by internal parties are carried out by the PG Chemical Test Laboratory and are carried out every month for each emission source.



JUMLAH HUKUMAN DENDA DAN SANKSI AKIBAT KETIDAKPATUHAN TERKAIT LINGKUNGAN

Total Punishment of Fines and Sanctions for Non-compliance related to Environment

Selama tahun 2022, tidak ada hukuman/denda/sanksi yang diterima oleh PG terkait ketidakpatuhan terhadap lingkungan. | During 2022, there were no penalties/fines/sanctions received by PG for non-compliance with the environment.



PENGUNAAN AIR (m³) | Water Usage (m³)

Penggunaan air untuk proses produksi sebesar
The use of water for the production process is

25.420.792 m³



KONSUMSI ENERGI (gigajoule)

Energy Consumption (gigajoules)
Konsumsi energi yang digunakan sebesar
The energy consumption used is

22.012.433 GJ



JUMLAH POHON YANG DITANAM

Total of Trees Planted
Selama tahun 2022, PG telah melakukan penanaman pohon sebanyak
During 2022, PG has planted as many trees

119.508 pohon
trees

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022
2022 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN | Environmental Award

- Penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan periode 2021-2022 | GOLD PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry for the 2021-2022 period
- Penghargaan Industri Hijau kategori Industri Hijau Kinerja Terbaik pada tahun 2022 | Green Industry Award for Best Performance Green Industry category in 2022
- Penghargaan Indonesia Green Award (IGA) sebanyak 8 kategori dan 1 penghargaan The Best Indonesia Green Award (IGA) | Indonesia Green Award (IGA) for 8 categories and 1 award for The Best Indonesia Green Award (IGA)





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022
2022 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Kinerja Sosia 2022

Social Performance 2022

**ASPEK
PRODUKTIVITAS
PEGAWAI**
EMPLOYEE
PRODUCTIVITY
ASPECT



Uraian Description	Satuan Value	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Produktivitas Pegawai Employee Productivity	Rp Juta/ karyawan Rp Million/ employee	20.33	13.61
Indeks Keterikatan Pegawai Employee Engagement Index/EEI	Skor Score	87,35%	85,70%
Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Excellent Performance Assessment Criteria	Skor Score	682	654

**ASPEK
KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)**
OCCUPATIONAL
HEALTH AND SAFETY
ASPECT



Uraian Description	Satuan Value	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Jumlah Tenaga Kerja Total of Workforce	orang person	2.267	2.429
Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	jam/orang hour/person	○	○
Rasio Kecelakaan Kerja Work Accident Ratio	tenaga kerja workforce	○	○
Tingkat Kehilangan Hari Kerja Workday Loss Rate	jam hour	○	○
Jumlah Kematian Akibat Kerja Total of Occupational Deaths	orang person	○	○

**ASPEK
MASYARAKAT**
PUBLIC
ASPECT



Uraian Description	Satuan Value	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Jumlah Mitra Binaan Total of Fostered Partners	Mitra Partner	337	330
Investasi Sosial Kemasyarakatan Community Social Investment	Rp miliar Rp billion	53,85	52,96
Jumlah Pengaduan/Keluhan Masyarakat Number of Public Complaints/Complaints	Pengaduan Complaint	77	53
Fasilitas Umum yang Dibangun Public Facilities Built (complete build)	Bangunan Building	○	○
Survei Kepuasan Lingkungan Environmental Satisfaction Survey	Skor Score	86,80	86,78



Penghargaan dan Peristiwa Penting 2022

2022 AWARDS AND SIGNIFICANT EVENTS

PENGHARGAAN | AWARDS



01

masa berlaku | validity period
2022 - 2023



02

masa berlaku | validity period
2022 - 2023



03

masa berlaku | validity period
2022 - 2023

01 24 Februari 2022 | February 24, 2022

"ZERO ACCIDENT"

Pemerintah Provinsi Jawa Timur
East Java Provincial Government

- Petrokimia Gresik Raih Penghargaan "Zero Accident" dari Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, Berkat Implementasi K3 yang Optimal atas capaian 41.520.107 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja (22 Januari 2020 sampe 31 Oktober 2021 | Petrokimia Gresik Won the "Zero Accident" Award from the Governor of East Java, Khofifah Indar Parawansa, Thanks to Optimal K3 Implementation for the achievement of 41,520,107 working hours of people without work accidents (January 22, 2020 to October 31, 2021)

- Kategori Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/ penggunaan Energi Baru Terbarukan
Technology Engineering Category in Saving Energy/use of New and Renewable Energy
- Kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
Category Developing Biodiversity
- Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi
Pioneering Pollution Prevention category
- Kategori Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu
Category Developing Integrated Waste Management
- Kategori Digitalisasi Konservasi Alam oleh PR Perusahaan
Nature Conservation Digitalization Category by Company PR.

02 23 Maret 2022 | March 23, 2022

INDONESIA GREEN AWARDS (IGA) 2022

The La Tofi School of CSR

- Kategori Pengembangan Wisata Konservasi Alam
Nature Conservation Tourism Development Category
- Kategori Penanganan Sampah Plastik
Plastic Waste Handling Category
- Kategori Penyelamatan Sumber Daya Air
Water Resources Rescue Category

03 26 Maret 2022 | March 26, 2022

"ANUGERAH BUMN 2022" | SOE Award 2022

Majalah BUMN Track & PPM Manajemen

BUMN Track & PPM Management magazine

- TERBAIK I – Kategori Pengembangan Talenta Unggul
BEST I – Superior Talent Development Category
- CEO *Driving Execution* Terbaik Kategori Anak Perusahaan BUMN (Dwi Satriyo Annurogo) | The Best Driving Execution CEO for BUMN Subsidiary Category (Dwi Satriyo Annurogo)



Penghargaan | AWARDS



04



05



06

04 29 Maret 2022 | March 29, 2022 THE INDONESIA INHOUSE MAGAZINE AWARDS (InMA)

Serikat Perusahaan Pers (SPS)
Press Company Association

- **Gold Winner** untuk GEMA versi cetak Edisi No 333 Juni 2021
Gold Winner for GEMA print version Issue No 333 June 2021
GEMA Edisi 336 September 2021 (**Bronze Winner**)
- **Silver Winner** untuk GEMA versi e-Magazine Edisi No 336
September 2021 | Silver Winner for GEMA e-Magazine
version Issue No 336 September 2021
- **Silver Winner** untuk *Website* Petrokimia Gresik
Silver Winner for Petrokimia Gresik Website

- Sub Kategori Marketing PR Demplot Dambaan
Marketing Demplot Desired PR Marketing Sub Category
(**Bronze Winner**)
- Sub Kategori *Website* | Website Sub Category
(**Bronze Winner**)
- Sub Kategori E-Magazine GEMA Mei 2020
GEMA May 2020 E-Magazine Sub-Category (**Silver Winner**)
- Sub Kategori *Sustainability Business* Mangga Makmur
Jadikan Pedagang Unggul | Sub-Category of Sustainability
Business Mangga Makmur Makes Traders Superior
(**Gold Winner**)
- Sub Kategori *Sustainability Business* Mangga Gadung
Jadikan Pedagang Unggul | Sub-Category of Sustainability
Business Mangga Gadung Makes Traders Superior
(**Silver Winner**)
- Sub Kategori *Community Based Development* - Batik
Bangsawan Lestari | Sub Category Community Based
Development - Batik Aristocracy Lestari (**Bronze Winner**)
- Sub Kategori *Brand Guideline* | Brand Guideline Sub
Category (**Bronze Winner**)
- Terpopuler di Media Cetak Kategori Anak Usaha BUMN |
Most Popular in Print Media for SOE Subsidiary Category

05 30 Maret 2022 | March 30, 2022 PUBLIC RELATIONS INDONESIA AWARDS 2022

Majalah PR INDONESIA
PR INDONESIA Magazine

- Mempertahankan Juara Umum Kategori Anak Usaha
BUMN | Defending the General Champion in the BUMN
Subsidiary Category (**Platinum Winner**)
- Sub Kategori E-Magazine GEMA Edisi 336 September 2021
Sub Category E-Magazine GEMA September 336 2021
Edition (**Bronze Winner**)
- Sub Kategori Media Cetak GEMA Edisi 333 Juni 2021
GEMA Print Media Sub-Category Edition 333 June 2021
(**Silver Winner**)

06 31 Maret 2022 | March 31, 2022 TOP CSR Awards 2022

- Top Business**
- TOP CSR AWARDS # **Star 5** - PT Petrokimia Gresik
 - Direktur Utama sebagai Top Leader on CSR Commitment
President Director as Top Leader on CSR Commitment

Penghargaan | AWARDS



07



09



10



- 07** 25 Mei 2022 | May 25, 2022
PRESIDENTIAL AWARD
International Council for Small Business (ICSB)
- Masuk ke dalam daftar "17 Perusahaan Paling Berkontribusi bagi UMKM" di Indonesia | Entered the list of "17 Most Contributing Companies to MSMEs" in Indonesia
 - Presidential Award 2022 | Presidential Award 2022

- 09** 12 Agustus 2022 | August 12, 2022
"TJSL & CSR AWARD" 2022
Majalah BUMN Track bersama Indonesia Shared Value Institute (ISVI) | BUMN Track Magazine with Indonesia Shared Value Institute (ISVI)
- Bintang 5" untuk tiga pilar utama, yaitu Ekonomi, Sosial dan Lingkungan | 5 stars" for the three main pillars, namely Economic, Social and Environmental
 - The Most Committed Leader to TJSL Initiative on Developing Healthy Villages

- 08** 6 Juli 2022 | Juli 6, 2022
APRESIASI 76 TAHUN SPS INDONESIA
Appreciation for 76 Years of SPS Indonesia
SPS Indonesia
- Korporasi Terpopuler di Media Arus Utama - Kategori Anak Usaha BUMN | Most Popular Corporation in Mainstream Media - SOE Subsidiary Category

- 10** 8 September 2022 | September 8, 2022
PUPUK INDONESIA
QUALITY IMPROVEMENT (PIQI) 2022
Pupuk Indonesia
- Agile 1 - GIO FAB A
 - Best Booth



Penghargaan | AWARDS



11



12



13

11 25-29 September 2022 | September 25-29, 2022
27TH ASIA PACIFIC QUALITY ORGANIZATION (APQO) INTERNATIONAL CONFERENCE
Asia Pacific Quality Organization (APQO)

- QCC Petroport – Dep. Pengelolaan Pelabuhan
 QCC Petroport – Dep. Port Management – **4 Stars**
- QCC P205 – Dep. Produksi III B
 QCC P205 – Dep. Production III B – **4 Stars**
- QCC Petrostar – Dep. Remunerasi & Hubungan Industrial
 QCC Petrostar – Dept. Remuneration and Industrial Relations – **4 Stars**
- QCP Prakerin – Dep. Pengembangan SDM & Organisasi
 QCP Prakerin – Dep. HR & Organizational Development – **4 Stars**
- QCC Optima – Dep. Produksi II B
 QCC Optima – Dep. Production II B – **4 Stars**
- SS Papaliso – K3PG – **4 Stars**

12 28 Oktober 2022 | October 28, 2022
ANUGERAH HUMAS INDONESIA (AHI) 2022
 Appreciation for 76 Years of SPS Indonesia

- **Platinum Award** atau Juara Umum sektor Anak Usaha BUMN | Platinum Award or General Champion in the BUMN Subsidiary sector
- **Bronze Trophy** untuk Majalah Gema Edisi 344 pada Sub Kategori Majalah Cetak | Bronze Trophy for Echo Magazine Issue 344 in Print Magazine Sub Category

- **Gold Trophy** untuk Sub Kategori Video Profile
 Gold Trophy for Video Profile Sub Category
- **Silver Trophy** untuk Website Petrokimia Gresik pada Kategori Kanal Digital | Silver Trophy for the Petrokimia Gresik Website in the Digital Channels Category
- Direktur Utama sebagai Pemimpin Anak Usaha BUMN Terpopuler di Media Digital | Main Director as the Most Popular SOE Subsidiary Leader in Digital Media
- Petrokimia Gresik juga berhasil menjadi Institusi Terpopuler di Media Digital pada Sub Kategori Anak Usaha BUMN
 Petrokimia Gresik also succeeded in becoming the Most Popular Institution in Digital Media in the SOE Subsidiary Category

13 10 November 2022 | November 10, 2022
JAMBORE PR INDONESIA (JAMPIRO) #8

- Direktur Utama sebagai Pemimpin Terpopuler di Media Sosial 2022 sub kategori Direktur Utama Anak Usaha BUMN | President Director as Most Popular Leader on Social Media 2022 sub category Main Director of SOE Subsidiary
- VP Komunikasi Korporat sebagai INSAN PR INDONESIA 2022 kategori BUMN, sub kategori *Manager Public Relation/Corporate Communication* | VP Corporate Communication as INSAN PR INDONESIA 2022 in the BUMN category, *Manager Public Relations/Corporate Communication* sub category

Penghargaan | AWARDS



14 **14 November 2022 | November 14, 2022**
"BPKN AWARD"
Badan Perlindungan Konsumen Nasional Republik Indonesia (BPKN-RI) | BUMN Track Magazine with Indonesia Shared Value Institute (ISVI)
- Raksa Nugraha

15 **18 November 2022 | November 14, 2022**
PENGHARGAAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA | Award from the Minister of Health of the Republic of Indonesia
Kementerian Kesehatan RI | Indonesian Ministry of Health
- Penghargaan Mitra Bhakti Husada (MBH) Perusahaan Bidang Manufaktur yang Telah Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) | Mitra Bhakti Husada Award (MBH) for a Manufacturing Company that Has Implemented the Productive Healthy Women Worker Movement (GP2SP)

17 **27 November 2022 | November 14, 2022**
INDONESIAN SDGs AWARD (ISDA) 2022
Indonesian SDGs Award
- **Platinum** - Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove Mengare (PRPM Mengare) | Pengare Mangrove Restoration and Learning Center (PRPM Mengere)
- **Platinum** - Kali Lamong (kalam) Mangrove | River Lamong Mangrove

16

15

17

- **Platinum** - Program Lingkungan Peternak Sapi Terintegrasi (LITERASI) | Integrated Cattle Farming Environment Program (LITERACY)
- **The Most Committed Corporate on SDGs for Environment Pillars** | The Most Committed Corporate on SDGs for Environment Pillars
- Vice President (VP) CSR sebagai Manager CSR/TJSL Terbaik II | CSR Vice President (VP) as the Best CSR/TJSL Manager II

16 **21-25 November 2022 | November 21-25, 2022**
TKMPN 2022
Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) dan PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
Indonesian Quality & Productivity Management Association (AMMPI) and PT Wahana Kendali Mutu (WKM)

- with Indonesia Shared Value Institute (ISVI)
- **DIAMOND** - GIO Faba
 - **DIAMOND** - GIO ErPort
 - **DIAMOND** - GIO HCDev
 - **DIAMOND** - GIO DTMS
 - **DIAMOND** - GIO New Crossbar
 - **DIAMOND** - SS Helem
 - **DIAMOND** - GIO Jet High Tech
 - **PLATINUM** - i Makmur
 - **MOST FAVORIT - BEST PERFORM** - Gio ErPort
 - **BEST PRESENTER** - Gio Lingfos
 - **BEST PERFORM** - GIO DTMS
 - **BEST PERFORM** - GIO Jet High Tech
 - **BEST PERFORM** - GIO Faba





18 27 November 2022 | November 27, 2022
ASIA SUSTAINABILITY REPORTING RATING AWARD (ASRRAT) 2022
National Center for Corporate Reporting (NCCR)
 - *Platinum Rank*

19 28 November 2022 | November 28, 2022
INDUSTRI HIJAU 2022
Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia | Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
 - Industri Hijau Kinerja Terbaik 2022 | Best Performing Green Industry 2022

20 30 November 2022 | November 30, 2022
HUMAN CAPITAL & PERFORMANCE AWARDS 2022
Indonesia Business News
 - THE BEST TALENT MANAGEMENT STRATEGY 2022 (PETROCHEMICAL INDUSTRIES)
 - THE BEST LEARNING AND DEVELOPMENT STRATEGY 2022 (PETROCHEMICAL INDUSTRIES)
 - DWI SATRIYO ANNUROGO - THE BEST CHIEF EXECUTIVE OFFICER OF THE YEAR

21 6 Desember 2022 | December 6, 2022
INDI 4.0. AWARDS
Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia | Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
 - Penghargaan Rintisan Teknologi Industri (RINTEK) INDI 4.0. Awards | INDI 4.0 Industrial Technology Initiative Award.

22 12 Desember 2022 | December 12, 2022
INDONESIA QUALITY AWARD (IGA) 2022
IGA Foundation
 - *Industry Leader (skor 682)*

Penghargaan | AWARDS



23



25



24



26

23 15 Desember 2022 | December 15, 2022
TOP DIGITAL Award 2022

Majalah *itWorks* | *itWorks Magazine*

- Top Corporate Digital 2022 #Stars 4 atau Sangat Baik
Top Corporate Digital 2022 #Stars 4 or Very Good
- Direktur Utama sebagai *Top Leader on Digital Implementation 2022* | President Director as *Top Leader on Digital Implementation 2022*

24 15 Desember 2022 | December 15, 2022
FESTIVAL EOR

(ENHANCED OIL RECOVERY) 2022

Kementerian ESDM Republik Indonesia | Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

- 3rd Runner Up EOR Laboratory Innovation

25 15 Desember 2022 | December 15, 2022
AWARDING ASESMEN GREEN PORT 2022

Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia | Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia

- Nilai Tertinggi

26 20 Desember 2022 | December 20, 2022
INDONESIA GOOD CORPORATE GOVERNANCE AWARD

Majalah *SWA* dan *Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)* serta didukung oleh *SWANETWORK* | *SWA Magazine* and *Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)* and supported by *SWANETWORK*

- *Most Trusted Company*





27

27 29 Desember 2022 | December 29, 2022
PROPER EMAS
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
(KLHK) Republik Indonesia | Ministry of Environment
and Forestry of the Republic of Indonesia
- Proper Emas

Peristiwa **Penting 2022**
2022 EVENT HIGHLIGHTS

JANUARI 2022 | January, 2022



- Petrokimia Gresik meraih penghargaan **Zero Accident** dari Gubernur Jawa Timur berkat implementasi K3 yang **optimal** | Petrokimia Gresik won the Zero Accident award from the Governor of East Java thanks to the optimal implementation of K3

JANUARI 2022 | January, 2022



- Petrokimia Gresik Serahkan Bantuan Kontainer Kepada Dinas Lingkungan Hidup untuk Pengelolaan Sampah di Kabupaten Gresik | Petrokimia Gresik Hands Over Container Assistance to the Environment Agency for Waste Management in Gresik Regency

JANUARI 2022 | January, 2022



- Penandatanganan Nota Kesepahaman Hukum bersama Kejaksaan Tinggi Jawa Timur | Signing of a Legal Memorandum of Understanding with the East Java High Prosecutor's Office

FEBRUARI 2022 | February, 2022



- Percepat Vaksinasi, Petrokimia Gresik Siapkan 1.000 Dosis Astrazeneca untuk Vaksin Booster Karyawan Tahap 1 | Accelerate Vaccination, Petrokimia Gresik Prepares 1,000 Doses of Astrazeneca for Stage 1 Employee Booster Vaccine

FEBRUARI 2022 | February, 2022



- Petrokimia Gresik memberikan beasiswa **full cover Bestro** kepada generasi berprestasi dari keluarga kurang mampu di Kabupaten Gresik. | Petrokimia Gresik provides full cover Bestro scholarships to high achieving generations from underprivileged families in Gresik Regency.

FEBRUARI 2022 | February, 2022



- Tanggulangi Lonjakan Covid-19, Petrokimia Gresik Bantu Aktifkan Fasilitas Isolasi Terpadu untuk Masyarakat Babat Lamongan | Accelerate Vaccination, Petrokimia Gresik Prepares 1,000 Doses of Astrazeneca for Stage 1 Employee Booster Vaccine



MARET 2022 | March, 2022



3

- Ketua DPR RI Puan Maharani mendukung upaya modernisasi pabrik pupuk milik Petrokimia Gresik. Hal tersebut disampaikan Puan dalam kunjungan kerjanya ke pabrik Amoniak-Urea I B Petrokimia Gresik. | Speaker of the Republic of Indonesia DPR Puan Maharani supports efforts to modernize the fertilizer factory owned by Petrokimia Gresik. This was conveyed by Puan during her working visit to the Ammonia-Urea I B Petrokimia Gresik factory.

MARET 2022 | March, 2022



3

- Penandatanganan SPJB Distributor Utama NPK Non-subsidi Bersama INKOPOL | Signing of SPJB Main Distributor of Non-subsidized NPK with INKOPOL

MARET 2022 | March, 2022



3

- Penandatanganan Kesepakatan antara Petrokimia Gresik dan PTPN Grup untuk Petani Tebu Program Makmur | Signing of Agreement between Petrokimia Gresik and PTPN Group for Prosperous Program Sugarcane Farmers

APRIL 2022 | April, 2022



4

- Pemberian Bantuan untuk Masjid, Mushola, Pondok Pesantren dan Panti Asuhan di sekitar Perusahaan | Providing Assistance to Mosques, Prayer Rooms, Islamic Boarding Schools and Orphanages around the Company

APRIL 2022 | April, 2022



4

- Petrokimia Gresik Fasilitas Penukaran Sampah Plastik dengan 8.600 Paket Sembako Gratis | Petrokimia Gresik Facilitates Plastic Waste Exchange with 8,600 Free Food Packages

APRIL 2022 | April, 2022



4

- Direktur Utama PPG sebagai "Bapak Asuh" Persatuan Senam Indonesia Jawa Timur melepas Atlet SEA Games Cabor Senam | The Main Director of Petrokimia Gresik as the "Foster Father" of the East Java Indonesian Gymnastics Association released SEA Games Athletes for Gymnastics

Peristiwa **Penting 2022**
2022 EVENT HIGHLIGHTS

MEI 2022 | May, 2022



5

- Halalbihalal Akbar bersama Menteri Pertanian Republik Indonesia, Syahrul Yasin Limpo | Halalbihalal Akbar with Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia, Syahrul Yasin Limpo

JUNI 2022 | June, 2022



6

- Menteri BUMN Menyapa Millennial PG, mengapresiasi serta memberikan dorongan semangat kepada Insan Petrokimia Gresik | The Minister of BUMN Greets Millennial PG, appreciates and gives encouragement to Petrokimia Gresik's people

JUNI 2022 | June, 2022



6

- Penanaman Mangrove oleh Srikandi Petrokimia Gresik dalam Rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia Mangrove Planting by Srikandi Petrokimia Gresik in the Commemoration of World Environment Day

JUNI 2022 | June, 2022



6

- Pembukaan Mangga Hybrid Expo 2022, Petrokimia Gresik menggandeng 50 Mitra Binaan melalui Pameran UMKM "Mangga Hybrid Expo 2022" | Opening the Mangga Hybrid Expo 2022, Petrokimia Gresik collaborated with 50 Development Partners through the UMKM Exhibition "Mangga Hybrid Expo 2022".

JULI 2022 | July, 2022



7

- Upacara HUT Petrokimia Gresik ke - 50 yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo. | Petrokimia Gresik's 50th Anniversary Ceremony led directly by the Main Director of Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo.

JULI 2022 | July, 2022



7

- Petrokimia Gresik mengenalkan teknologi drone untuk pengaplikasian pupuk jenis granul dalam rangkaian acara Petro AgriTalk. | Petrokimia Gresik introduced drone technology for the application of granular type fertilizers in the series of Petro AgriTalk events



Peristiwa **Penting 2022**
2022 EVENT HIGHLIGHTS

JULI 2022 | July, 2022



- Semarak HUT ke-50, Petrokimia Gresik membagikan 10.000 paket bantuan untuk Abang Becak dan Masyarakat Sekitar Perusahaan. | In celebration of the 50th anniversary, Petrokimia Gresik distributed 10,000 aid packages for Abang Becak and the community around the company.

JULI 2022 | July, 2022



- Peresmian Pabrik NPK Organik "Phonska Alam" Pertama di Indonesia berkapasitas 10.000 ton/tahun. | Inauguration of the First "Phonska Alam" Organic NPK Factory in Indonesia with a capacity of 10,000 tons/year.

JULI 2022 | July, 2022



- Semarak HUT ke-50 Petrokimia Gresik kembali menghadirkan Bazar UMKM. Mengandeng 457 UMKM pada PetroNite Fest. | The lively 50th Anniversary of Petrokimia Gresik once again presents the MSME Bazaar. Collaborating with 457 MSMEs at the PetroNite Fest

JULI 2022 | July, 2022



- Petro NiteFest 2023, Petrokimia Gresik mencatat sejarah Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) dengan menghadirkan jenjang jubung terbanyak, yaitu 5.000 jubung. | PetroNite Fest 2023, Petrokimia Gresik recorded the history of the Indonesian World Record Museum (MURI) by presenting the most jenjang jubung, namely 5,000 jubung.

JULI 2022 | July, 2022



- Pembangunan Gudang Urea Ekspor
Construction of Export Urea Warehouse.

JULI 2022 | July, 2022



- Napak Tilas, di HUT ke-50, Petrokimia Gresik mengundang semua jajaran direksi PG yang terdahulu untuk melihat perkembangan pesat perusahaan. | Back in history, on its 50th anniversary, Petrokimia Gresik invited all the previous PG directors to see the company's rapid development

Peristiwa **Penting 2022**
2022 EVENT HIGHLIGHTS

JULI 2022 | July, 2022



7

- Peluncuran Produk Baru untuk Peningkatan Produktivitas Pertanian di Indonesia, Petro ZA Plus, Phosgreen, dan pupuk organik Petroganik Premium | Launch of New Products to Increase Agricultural Productivity in Indonesia, Petro ZA Plus, Phosgreen, and Petroganik Premium organic fertilizer

JULI 2022 | July, 2022



7

- Direktur Utama PG resmikan "Rumah Transformasi" di kawasan SORTri Dharma untuk memwadahi berbagai ide serta gagasan Inovasi dan Transformasi. | The Main Director of PG inaugurated the "Transformation House" in the SORTri Dharma area to accommodate various ideas and ideas for Innovation and Transformation.

AGUSTUS 2022 | August, 2022



8

- Lomba Lestari BUMI. Petrokimia Gresik mengajak masyarakat di sekitar perusahaan untuk peduli kesehatan lingkungan dan lomba kebersihan desa. | EARTH Sustainable Competition. Petrokimia Gresik invites the community around the company to care about environmental health and village cleanliness competitions.

AGUSTUS 2022 | August, 2022



8

- Petrokimia Gresik menggelar *One Day Promotion* (ODP) serentak di 50 kios yang tersebar di 19 provinsi sentra pertanian | Petrokimia Gresik held a *One Day Promotion* (ODP) simultaneously in 50 kiosks spread across 19 provinces of agriculture centers

AGUSTUS 2022 | August, 2022



8

- Penandatanganan Perjanjian KSOP Tentang Lahan reklamasi Tahap V Pelabuhan Gresik | Signing of the KSOP Agreement Concerning Phase V Reclamation Land of Gresik Port

AGUSTUS 2022 | August, 2022



8

- Kick Off WMS 2CE (Warehouse Management System Customer Centric Excellence). Permudah dan percepat distribusi Pupuk untuk Petani Indonesia. | WMS 2CE (Warehouse Management System Customer Centric Excellence) Kick Off. Simplify and speed up Fertilizer distribution for Indonesian Farmers.



AGUSTUS 2022 | August, 2022



- Forum Group Discussion (FGD) "*Journey of National Food Security: Current Status and; Future Perspective*" | Forum Group Discussion (FGD) "*Journey of National Food Security: Current Status and; Future Perspectives*

SEPTEMBER 2022 | September, 2022



- Penandatanganan Kerja Sama Pasokan Gas dengan Kris Energy | Signing of Gas Supply Cooperation with Kris Energy

SEPTEMBER 2022 | September, 2022



- DEKARBONISASI X VIRAL & Climate Change Action "Penanaman bibit pohon mangrove" | DECARBONISATION X VIRAL & Climate Change Action "Planting mangrove tree seedlings"

SEPTEMBER 2022 | September, 2022



- Petrokimia Gresik berhasil mempertahankan Sertifikat SMAP ISO 37001 : 2016 setelah 2 (dua) tahun mempertahankan sertifikat tersebut. | Petrokimia Gresik succeeded in retaining the ISO 37001: 2016 SMAP Certificate after 2 (two) years of maintaining the certificate.

SEPTEMBER 2022 | September, 2022



- Penandatanganan Kerja Sama Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi dengan Kepolisian Daerah Jawa Tengah Signing of cooperation in supervising the distribution of subsidized fertilizers with the Central Java Regional Police

SEPTEMBER 2022 | September, 2022



- Petrokimia Gresik menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kejaksaan Negeri Gresik, tentang Koordinasi dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi | Petrokimia Gresik signed a Memorandum of Understanding with the Gresik State Attorney regarding Coordination in the Implementation of Duties and Functions

Peristiwa **Penting 2022**
2022 EVENT HIGHLIGHTS

SEPTEMBER 2022 | September, 2022



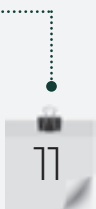
- **Petrokimia Gresik Agritalk.** Kegiatan diskusi dengan berbagai narasumber untuk membahas topik - topik mengenai dunia pertanian. | Petrochemical Gresik Agritalk. Discussion activities with various sources to discuss topics regarding the world of agriculture.

SEPTEMBER 2022 | September, 2022



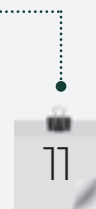
- **Pelepasan Taruna Makmur, program peningkatan kualitas SDM di bidang pertanian.** | Release of Taruna Makmur, a program to improve the quality of human resources in agriculture.

NOVEMBER 2022 | November, 2022



- **Penandatanganan Kerja Sama Kajian Pembangunan Pabrik Asam Nitrat dan Amonium Nitrat dengan PT Dahana (Persero).** | Signing of a Cooperation Study on the Construction of Nitric Acid and Ammonium Nitrate Factory with PT Dahana (Persero)

NOVEMBER 2022 | November, 2022



- **Direktur Utama menerima penghargaan Jer Basuki Mawa Beya Perak dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur.** | The President Director received the Jer Basuki Mawa Beya Perak award from the East Java Provincial Government



DESEMBER | December, 2022



- Penandatanganan kerja sama untuk komoditas tebu Program Makmur antara PT Petrokimia Gresik dengan PT Sinergi Gula Nusantara (SGN). | Signing of cooperation for the Prosperous Program sugarcane commodity between PT Petrokimia Gresik and PT Sinergi Gula Nusantara (SGN)

DESEMBER | December, 2022



- Pelepasan Kontingen Persatuan Senam Indonesia (PERSANI) Jawa Timur dalam Ajang Kejuaran Gymnastic Nasional 2022. | Release of the East Java Indonesian Gymnastics Association (PERSANI) Contingent in the 2022 National Gymnastics Championships

DESEMBER | December, 2022



- Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU), Petrokimia Gresik dengan Pemda Gresik terkait penggunaan dan pemanfaatan tanah milik Pemkab Gresik. | Signed a Memorandum of Understanding (MoU), Petrokimia Gresik with the Gresik Regional Government regarding the use and utilization of land belonging to the Gresik Regency Government

DESEMBER | December, 2022



- Grand Launching Gresik Petrokimia Pupuk Indonesia Volley Ball Club. | Grand Launching of Gresik Petrokimia Pupuk Indonesia Volley Ball Club.

DAFTAR ISI Table of Contents

- 3.** TEMA | Theme
- 4.** IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022
2022 Sustainability Performance Highlights
- 8.** PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2022
2022 Awards and Significant Events
- 24.** DAFTAR ISI | Table of Contents
- 28.** PERNYATAAN DIREKSI
Board of Directors Statement
- 38.** PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Statement

44

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



- 46.** Identitas | Identity
- 48.** Struktur Grup | Group Structure
- 49.** Informasi Entitas Anak, Patungan & Asosiasi
Information on Subsidiaries, Joint Ventures & Associations
- 51.** Nama dan Alamat Entitas Anak, dan Patungan
Names and Addresses of Subsidiaries and Joint Ventures
- 52.** Penjelasan Brand Logo Perusahaan
Brand Explanation of The Corporate Logo
- 54.** Riwayat Singkat dan Jejak Langkah
Brief History and Footsteps
- 56.** Bidang Usaha | Business Field
- 57.** Produk dan Jasa Usaha | Product and Business Services
- 66.** Pangsa Pasar | Market Share
- 68.** Skala Organisasi | Organizational Scale
- 68.** Informasi Karyawan | Employee Information
- 70.** Rantai Pasokan | Supply Chain
- 73.** Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan
Significant Changes in Organization and Supply Chain
- 74.** Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian
Application of The Principles of Prevention and Precautions
- 74.** Pengesahan Sertifikasi Eksternal
External Certification Endorsement
- 75.** Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi
Company Membership in Association
- 78.** Etika dan Integritas | Ethics and Integrity
- 78.** Visi, Misi, dan Tata Nilai/Budaya
Vision, Mission, and Values/Culture
- 80.** Kode Etik Perusahaan | Company Code of Ethics

84

TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE



- 87.** Struktur Tata Kelola | Governance Structure
- 89.** Pendelegasian Wewenang | Delegation of Authority
- 90.** Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif
Executive Level Responsibilities

- 90.** Konsultasi Dengan Pemangku Kepentingan
Consultation With Stakeholders
- 91.** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 99.** Dewan Komisaris | Board of Commissioners
- 101.** Direksi | Directors
- 102.** Komite Audit | Audit Committee
- 104.** Komite Nominasi & Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko | Nomination & Remuneration Committee, GCG and Risk Monitoring
- 107.** Mekanisme Pemilihan dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi | Mechanism of Election and Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 108.** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors
- 115.** Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors
- 118.** Struktur Organisasi | Organizational structure
- 120.** Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola
Concurrent Positions of the Governance Body
- 120.** Penerapan *Good Corporate Governance*
Implementation of Good Corporate Governance
- 121.** Manajemen Risiko | Risk Management
- 129.** Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

132

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



- 135.** Periode, Cakupan, Siklus, dan Standar Pelaporan
Period, Scope, Cycle and Reporting Standard
- 135.** Daftar Entitas yang Terkonsolidasi dalam Pelaporan
List of Entities Consolidated in Reporting
- 136.** Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik
Determination of Report Content and Topic Boundaries
- 137.** Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan
Materiality Determination Process and Reporting Object
- 140.** Pernyataan Ulang dan Perubahan dari Laporan Sebelumnya | Restatements and Changes from Previous Reports
- 140.** Assurance Eksternal dan Keandalan Laporan
External Assurance and Report Reliability
- 140.** Umpan Balik dan Kontak Personal
Feedback and Personal Contact





142 **KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



- 146. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan | Direct Economic Value Generated and Distributed
- 147. Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang akibat Perubahan Iklim | Financial Implications, Risks and Opportunities of Climate Change
- 148. Kebijakan Program Pensiun | Retirement Program Policy
- 148. Bantuan Subsidi Pemerintah | Government Subsidy Assistance
- 149. Upah Minimum | Minimum wage
- 149. Tenaga Kerja Lokal | Local Workforce
- 152. Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impact
- 158. Praktik Pengadaan | Procurement Practice
- 158. Anti Korupsi | Anti Corruption
- 169. Sistem Pelaporan Aduan Pelanggaran | Whistleblowing Complaints System
- 177. Perilaku Anti Persaingan Usaha | Anti-Business Competition Behavior
- 177. Pajak | Tax

180 **KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



- 183. Bahan Baku | Raw material
- 185. Energi | Energy
- 192. Air dan Efluen | Water and Effluent
- 194. Keanekaragaman Hayati | Biodiversity
- 196. Emisi | Emission Management
- 201. Pengelolaan Limbah | Waste Management
- 204. Kepatuhan Lingkungan | Environmental Compliance
- 205. Penilaian Lingkungan Pemasok | Supplier Environmental Assessment

206 **KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



- 208. Hubungan Industrial | Industrial Relations
- 210. Rekrutmen Karyawan | Employee Recruitment
- 211. Menjamin Upah yang Layak | Guaranteeing Decent Wages
- 212. Kebijakan Remunerasi Pegawai | Employee Remuneration Policy
- 216. Turnover Karyawan | Employee Turnover
- 217. Kebijakan Waktu Kerja dan Pemberian Fasilitas Cuti | Working Time Policy and Leave Facilities
- 218. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Occupational Health and Safety
- 229. Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
- 233. Penilaian Kinerja Pegawai | Employee Performance Appraisal
- 234. Program Pensiun | Retirement Program
- 235. Mekanisme Pengaduan Pegawai | Employee Complaint Mechanism
- 235. Kesetaraan Hak Asasi Manusia | Human Rights Equality
- 236. Praktik Keamanan | Safety Practices
- 238. Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat | Incidents of Violations Involving the Rights of Indigenous Peoples
- 238. Pengembangan Masyarakat Lokal | Local Community Development
- 257. Operasi yang Berpotensi Berdampak Negatif terhadap Masyarakat Lokal | Operations with Potentially Negative Impact on Local Communities
- 257. Tingkat Kepuasan Masyarakat | Community Satisfaction Level
- 258. Seleksi Pemasok | Supplier Selection
- 259. Kontribusi Politik | Political Contribution
- 259. Kepercayaan Pelanggan | Customer Trust
- 269. Klaim terhadap Produk dan Kemasan | Claims on Products and Packaging
- 270. Kepatuhan Sosial Ekonomi | Socio-Economic Compliance

- 271. SDGs COMPASS | SDGs Compass
- 277. LAPORAN ASURAN INDEPENDEN | Independent Assurance Report
- 285. DAFTAR INDEKS GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" | List of GRI Standards "Comprehensive" Indexes
- 293. FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN | Response for Sustainability Report



"FACING CHALLENGES FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GROWTH"

" Menghadapi Tantangan untuk
Mencapai Pertumbuhan
Keberlanjutan "





**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri



PERNYATAAN MANAJEMEN

STATEMENT
MANAGEMENT



Pernyataan Direksi [2-12, 2-14, 2-22]

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT



DWI SATRIYO ANNUROGO
Direktur Utama
President Director





” Tahun 2022 memiliki tantangan tersendiri bagi PT Petrokimia Gresik (PG). Mulai pulihnya perekonomian industri secara Global dan Nasional Pasca Pandemi Covid-19. Menghadapi situasi tersebut Petrokimia Gresik mengimplementasikan strategi keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan Perusahaan sejalan dengan komitmen PG untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. ”

2022 has its own challenges for PT Petrokimia Gresik (PG). The industrial economy has begun to recover Globally and Nationally after the Covid-19 pandemic. Facing this situation, Petrokimia Gresik implemented a core business sustainability strategy and strengthened the Company's financial structure in line with PG's commitment to continue to grow and provide positive value to shareholders and stakeholders.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja organisasi di bidang *supply chain* management, pada tahun 2022 PT Petrokimia Gresik telah melakukan transformasi berupa integrasi dan restrukturisasi fungsi pengelolaan outbound logistic. Petrokimia Gresik dalam upaya meningkatkan ekonomi nasional mendorong geliat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan perekonomian pasca pandemi Covid-19 dengan menggelar pameran UMKM bertajuk 'Mangga Hybrid Expo (MHE) 2022. PETROKIMIA GRESIK 2022 Annual Report MANAGEMENT REPORT PG menetapkan beberapa langkah strategis di CSR, yang terdiri dari *Community Development*, Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai

In order to support the achievement of organizational performance in the field of supply chain management, in 2022 PT Petrokimia Gresik has carried out a transformation in the form of integration and restructuring of the outbound logistics management function. Petrokimia Gresik, in an effort to improve the national economy, is encouraging Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to improve the economy after the Covid-19 pandemic by holding an MSME exhibition entitled 'Mango Hybrid Expo (MHE) 2022. PETROKIMIA GRESIK 2022 Annual Report MANAGEMENT REPORT PG has determined several steps strategic in CSR, which consists of Community Development, Partnership Programs, Community Development and Environmental Management

Pernyataan **Direksi**
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

bagian komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup.

Petrokimia Gresik memprioritaskan beberapa langkah dalam mempertahankan ketahanan pangan nasional yang juga terkait dengan adanya konflik Rusia-Ukraina. Memaksimalkan pendistribusian pupuk bersubsidi, diversifikasi pangan, memperkuat cadangan penunjang, modernisasi sistem pertanian. Seluruh langkah tersebut kami lakukan dalam rangka memberikan hasil yang terbaik dan kemudahan bagi para konsumen sekaligus berperan aktif dalam ketahanan pangan agroindustri Indonesia. Kami memposisikan PG tidak sekadar hanya sebagai produsen pupuk namun menjadi bagian dari ekosistem agroindustri nasional yang mampu diperhitungkan di tingkat global.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), secara kumulatif perekonomian Indonesia tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,31% dibandingkan dengan tahun 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp 71 juta, lebih tinggi dari PDB per kapita di tahun 2021 sebesar Rp 62,2 juta. Pencapaian tersebut kembali membawa Indonesia masuk dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas. Tingkat inflasi pada tahun 2022 mencapai 5,51% (yoy), meningkat dibandingkan dengan tingkat inflasi 2021 sebesar 1,87% (yoy) dan lebih tinggi dari sasaran 3,0+1%. Hal ini utamanya dipengaruhi oleh dampak penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pada September 2022.

Di sisi lain, peningkatan ekonomi di tahun 2022 tidak mampu mendorong nilai tukar rupiah, khususnya terhadap dollar Amerika Serikat. Bank Indonesia melaporkan bahwa nilai tukar rupiah telah melemah sebesar 9,31% terhadap dollar Amerika Serikat. Meskipun nilai tukar rupiah melemah terhadap dollar Amerika Serikat, namun hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja ekspor-impor Indonesia. BPS mencatat nilai ekspor dan impor Indonesia pada 2022 melonjak hingga mencapai rekor tertinggi dalam sedekade terakhir.

Nilai ekspor Indonesia sepanjang 2022 mencapai US\$291,97 miliar, melonjak 26,07% (yoy) dibanding 2021 yang besarnya US\$231,6 miliar. Nilai impor nasional sepanjang 2022 juga naik 21,07% (yoy) menjadi US\$237,52 miliar. Di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif, industri pupuk Nasional juga menghadapi berbagai dinamika, yang utama yakni terganggunya rantai pasok

as part of the Company's commitment to making a positive contribution to the welfare and independence of the community as well as environmental management.

Petrokimia Gresik prioritizes several steps in maintaining national food security which are also related to the Russia-Ukraine conflict. Maximizing the distribution of subsidized fertilizer, food diversification, strengthening supporting reserves, modernizing the agricultural system. We take all these steps in order to provide the best results and convenience for consumers while playing an active role in the food security of Indonesia's agro-industry. We position PG not just as a fertilizer producer but as part of a national agro-industrial ecosystem that can be taken into account at the global level.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Based on the Central Statistics Agency (BPS), cumulatively the Indonesian economy in 2022 experienced an increase of 5.31% compared to 2021. With this growth figure, Indonesia's GDP per capita increased to IDR 71 million, higher than GDP per capita in 2021 amounting to IDR 62.2 million. This achievement has brought Indonesia back into the upper middle income country classification. The inflation rate in 2022 will reach 5.51% (yoy), an increase compared to the 2021 inflation rate of 1.87% (yoy) and higher than the target of 3.0+1%. This is mainly influenced by the impact of adjustments to subsidized fuel oil (BBM) prices in September 2022.

On the other hand, the economic improvement in 2022 will not be able to boost the rupiah exchange rate, especially against the United States dollar. Bank Indonesia reported that the rupiah exchange rate had weakened by 9.31% against the United States dollar. Even though the rupiah exchange rate weakened against the United States dollar, this did not have a significant impact on Indonesia's export-import performance. BPS noted that the value of Indonesia's exports and imports in 2022 will increase to reach the highest record in the last decade.

Indonesia's export value throughout 2022 reached US\$291.97 billion, a jump of 26.07% (yoy) compared to 2021 which was US\$231.6 billion. The national import value throughout 2022 also rose 21.07% (yoy) to US\$237.52 billion. In the midst of economic conditions that are not yet fully conducive, the National fertilizer industry is also facing various dynamics, the main one being the disruption of





Pernyataan **Direksi**
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

akibat perang Rusia-Ukraina yang meletus sejak akhir Februari 2022. Selain itu PG juga dihadapkan perubahan kebijakan pola penyaluran pupuk subsidi, dimana sejak Permentan No 10 Tahun 2022 diimplementasikan pada pertengahan tahun 2022, terdapat pembatasan 2 jenis pupuk subsidi (Urea dan NPK).

Menyikapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan kinerja PG dengan baik. Penilaian tersebut dilakukan dengan memperhatikan pencapaian realisasi kinerja dengan rencana dan target bisnis yang telah ditetapkan bersama yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat upaya dan inisiatif yang dilakukan Direksi dalam rangka mencapai target bisnis tersebut. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah inisiatif Direksi dalam mengembangkan kinerja PG sekaligus memajukan sektor pertanian di Tanah Air melalui transformasi bisnis menuju Solusi untuk Agroindustri Nasional. Transformasi tersebut dilakukan tidak hanya menekankan pada ekspansi bisnis pupuk semata, namun juga menekankan pada pengembangan inovasi produk dan pemberian edukasi terkini untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan para petani sehingga dapat memaksimalkan hasil pertanian mereka.

Pada tahun 2022, PG juga terus memperkuat basis pasar internasional dengan melakukan ekspor produksi pupuk non-subsidi ke sejumlah negara di kawasan Asia. Kebijakan ini selaras dengan kebijakan Induk Perusahaan PG, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk dapat berkontribusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan ekspor yang berkontribusi terhadap devisa, sekaligus mendorong penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) yang mengalami fluktuasi. Dewan Komisaris memandang bahwa ekspor pupuk merupakan bentuk pengakuan pelaku bisnis dunia terhadap eksistensi PG sebagai produsen pupuk majemuk terlengkap dan terbesar di Indonesia.

MEWUJUDKAN KINERJA KEBERLANJUTAN

PG menyadari sepenuhnya untuk mengelola aspek keberlanjutan membutuhkan komitmen dan langkah nyata dengan mengidentifikasi segala potensi risiko eksternal dan internal serta melakukan mitigasi dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

the supply chain due to the Russian-Ukrainian war which erupted at the end of February 2022. Apart from that, PG is also faced with policy changes in the distribution pattern of subsidized fertilizer, which has been in place since the Minister of Agriculture Regulation No. 10 of 2022 will be implemented in mid-2022, there are restrictions on 2 types of subsidized fertilizer (Urea and NPK).

Responding to these conditions, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out PG's performance well. This assessment is carried out by taking into account the achievement of performance realization with the jointly determined business plans and targets as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Apart from that, the Board of Commissioners also looks at the efforts and initiatives carried out by the Board of Directors in order to achieve these business targets. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' initiative in developing PG's performance while simultaneously advancing the agricultural sector in the country through business transformation towards Solutions for National Agroindustry. This transformation was carried out not only by emphasizing the expansion of the fertilizer business, but also by emphasizing the development of product innovation and providing the latest education to meet the demands and needs of farmers so that they can maximize their agricultural yields.

In 2022, PG will also continue to strengthen its international market base by exporting non-subsidized fertilizer production to a number of countries in the Asian region. This policy is in line with the policy of PG's parent company, namely PT Pupuk Indonesia (Persero), to be able to contribute to spurring national economic growth by strengthening exports which contribute to foreign exchange, as well as encouraging the strengthening of the rupiah exchange rate against the United States (US) dollar which is experiencing fluctuations. The Board of Commissioners views that fertilizer exports are a form of recognition by world business players of PG's existence as the most complete and largest compound fertilizer producer in Indonesia.

REALIZING SUSTAINABLE PERFORMANCE

PG is fully aware that managing sustainability aspects requires commitment and concrete steps by identifying all potential external and internal risks and mitigating economic, environmental and social impacts.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2022 pencapaian yang sangat besar telah diperoleh PG, salah satunya dalam bidang ekonomi. Bisa dilihat melalui peningkatan pada nilai ekonomi yang diperoleh tahun 2022 sebesar Rp39,714 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp29,128 triliun memiliki peningkatan 36,34%. Hal ini juga mempengaruhi nilai ekonomi yang didistribusikan, tahun 2021 sebesar Rp25,903 triliun menjadi Rp29,195 triliun di tahun 2022, meningkat sebesar 7,89%. Selain itu nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2021 sebesar Rp 1,416 triliun menjadi Rp 1,940 triliun pada tahun 2022 memiliki peningkatan sebesar 12,7%. Begitupun nilai kontribusi yang diberikan PG kepada negara memiliki peningkatan yang sangat signifikan, pada tahun 2021 sebesar Rp654,109 miliar menjadi Rp939,635 miliar memiliki peningkatan sebesar 43,65%.

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Throughout 2022, PG has achieved enormous achievements, one of which is in the economic field. It can be seen from the increase in economic value obtained in 2022 amounting to IDR 39.714 trillion compared to 2021 amounting to IDR 29.128 trillion, an increase of 36.34%. This also affects the economic value distributed, in 2021 it amounted to IDR 25.903 trillion to IDR 29.195 trillion in 2022, an increase of 7.89%. Apart from that, the economic value retained in 2021 will be IDR 1.416 trillion to IDR 1.940 trillion in 2022, an increase of 12.7%. Likewise, the value of the contribution provided by PG to the country has increased very significantly, in 2021 it amounted to IDR 654.109 billion to IDR 939.635 billion, an increase of 43.65%.

Laba Bersih di tahun 2022
Net profit in 2022
Rp.3,22
triliun | trillion

Profitabilitas / Profitability

169,47%

Target RKAP 2022
2022 RKAP targets
Rp.1,93
triliun | trillion

Untuk perolehan profitabilitas, PG mencatatkan perolehan laba bersih di tahun 2022 sebesar Rp3,22 Triliun atau mencapai 169,47% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 yang ditetapkan sebesar Rp1,93 Triliun dan meningkat 65,98% dari realisasi laba bersih tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,94 Triliun.

In terms of profitability, PG recorded a net profit in 2022 of IDR 3.22 Trillion or reached 169.47% of the 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) target which was set at IDR 1.93 Trillion and an increase of 65.98% from realized profit net in 2021 was recorded at IDR 1.94 trillion.

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Lokasi PG yang berada di wilayah pesisir Pantai Utara Gresik, sebagian wilayah Kabupaten Gresik juga merupakan wilayah pesisir mendorong PG untuk ikut peduli terhadap kelangsungan lingkungan laut dan kehidupan pesisir. Dengan program *environment base community development*, PG bersama-sama dengan para pemangku kepentingan menginisiasi beberapa program unggulan. Diantara beberapa program unggulan tersebut adalah penyelamatan lingkungan pesisir dengan *multi years programs Journey Mengare* (Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove Mengare) di Desa Tanjung Widoro dan Kalam Mangrove di Desa Sukorejo.

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PG's location is in the coastal area of the North Coast of Gresik, part of Gresik Regency is also a coastal area, encouraging PG to care about the sustainability of the marine environment and coastal life. With the environment base community development program, PG together with stakeholders initiated several superior programs. Among several of these superior programs are saving the coastal environment with the multi-year program Journey Mengare (Memare Mangrove Restoration and Learning Center) in Tanjung Widoro Village and Kalam Mangrove in Sukorejo Village.





Program Journey Mengare merupakan upaya penyelamatan lahan tambak dan rumah warga pesisir dari abrasi pantai. Sudah puluhan hektar lahan tambak warga Desa Tanjung Widoro Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik tidak dapat difungsikan lagi karena terkena abrasi. Program Journey Mengare yang dirintis sejak tahun 2018 hingga kini telah memberikan kontribusi terhadap lingkungan dengan bertambahnya areal mangrove sebagai *green belt* untuk meminimalisir dampak abrasi, meningkatkan kesadaran warga setempat dan masyarakat akan pentingnya pelestarian kawasan mangrove, terciptanya Desa Tanjung Widoro sebagai destinasi wisata alam Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove (PRPM) sekaligus memicu nilai ekonomi kerakyatan.

Sementara Program Kali Lamong (Kalam) Mangrove merupakan upaya penyelamatan kerusakan kawasan mangrove di sepanjang bantaran Sungai Kali Lamong mulai dari Desa Sukorejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik sampai ujung Teluk Lamong. Lokasi Desa Sukorejo yang dihipit pabrik-pabrik disekitarnya menambah masalah baru dengan lingkungan yang kumuh dan sampah cenderung dapat mengganggu ekosistem perairan setempat. Melalui kajian lingkungan yang mendalam sejak tahun 2018 hingga kini dan intervensi melibatkan berbagai pemangku kepentingan telah memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan ekonomi warga. Kalam Mangrove juga telah masuk daftar tempat wisata alam di perkotaan rujukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Gresik.

Terhadap dampak perubahan iklim global dan ekosistem darat, PG dengan tetap berbasis *environment base community development* menginisiasi *multi years programs* seperti Literasi dan Program Kampung Pisang Trepan. Program Literasi merupakan solusi dampak integratif lingkungan, sosial dan ekonomi akibat kebiasaan membakar limbah pertanian, bau akibat timbulan kotoran sapi, konflik sosial dan rendahnya ekonomi masyarakat Desa Sumbersari Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Program ini telah berhasil menciptakan dampak simultan berkelanjutan dan mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Desa serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan. Melalui program unggulan ini pula pada tahun 2022, PG meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja PG (PROPER) Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan. Sementara Program Kampung Pisang Trepan yang berlokasi berbatasan langsung dengan Instalasi Penjernihan Air Babat merupakan upaya optimalisasi potensi limbah pohon pisang sekaligus meningkatkan keekonomian warga Desa Trepan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

The Journey Mengare program is an effort to save pond land and coastal residents' homes from coastal erosion. Already tens of hectares of pond land of residents of Tanjung Widoro Village, Bungah District, Gresik Regency can no longer be used because it has been affected by abrasion. The Journey Mengare program, which was initiated from 2018 until now, has contributed to the environment by increasing the mangrove area as a green belt to minimize the impact of abrasion, increasing awareness of local residents and the community regarding the importance of preserving mangrove areas, creating Tanjung Widoro Village as a natural tourism destination, Restoration Center and Mangrove Learning (PRPM) also triggers community economic values.

Meanwhile, the Kali Lamong (Kalam) Mangrove Program is an effort to save damaged mangrove areas along the banks of the Kali Lamong River starting from Sukorejo Village, Kebomas District, Gresik Regency to the tip of Lamong Bay. The location of Sukorejo Village which is crowded with surrounding factories adds new problems with the environment being dirty and rubbish tending to disturb the local water ecosystem. Through in-depth environmental studies from 2018 until now and interventions involving various stakeholders, it has made a positive contribution to the environment and the economy of residents. Kalam Mangrove has also been included in the list of reference urban natural tourist attractions by the Gresik Regency Tourism Office.

Regarding the impact of global climate change and land ecosystems, PG, while remaining based on environment-based community development, has initiated multi-year programs such as Literacy and the Trepan Pisang Village Program. The Literacy Program is a solution to the integrative environmental, social and economic impacts caused by the habit of burning agricultural waste, odors caused by cow dung, social conflict and the low economy of the people of Sumbersari Village, Sambeng District, Lamongan Regency. This program has succeeded in creating a sustainable simultaneous impact and has received full support from the Village Government and the Lamongan Livestock and Animal Health Service. Through this superior program, in 2022, PG won the Gold PG Performance Rating Program (PROPER) award from the Ministry of Environment & Forestry. Meanwhile, the Trepan Banana Village Program, which is located directly adjacent to the Babat Water Purification Installation, is an effort to optimize the potential of banana tree waste while simultaneously improving the economy of the residents of Trepan Village, Babat District, Lamongan Regency.

Pernyataan **Direksi**
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

Komitmen dibidang pertanian PG memperluas Area Uji Aplikasi Produk Riset seluas 1,4 hektare di komplek Kebun Percobaan PG. Kebun percobaan tersebut juga menjadi sarana agroekowisata bagi masyarakat sekitar sehingga dapat menikmati suasana kebun di tengah padatnya kota industri, sekaligus memperoleh edukasi mengenai budidaya pertanian sehingga masyarakat perkotaan dapat merasakan pengalaman baru.

Dibidang penghematan energi dan upaya pengurangan emisi karbon, diantaranya PG menerapkan Green Port di lingkungan Pelabuhan milik PG berupa penggunaan energi listrik berbasis tenaga surya dan penggunaan 150 sepeda motor listrik untuk keperluan mobilisasi operasional di lingkungan pabrik menggantikan sepeda motor berbahan bakar bahan bakar minyak.

Komitmen terhadap kelestarian lingkungan juga diperkuat dengan perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 yang membuktikan bahwa seluruh proses dan kegiatan bisnis PG telah memenuhi prinsip keberlanjutan dan kebermanfaatn lingkungan memberikan dampak positif terhadap lingkungan tercermin dari kelengkapan perangkat-perangkat kebijakan ramah lingkungan, diantaranya kebijakan penggunaan bahan baku, efisiensi konsumsi air dan energi, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan emisi, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, hingga mekanisme pengaduan masalah lingkungan.

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

PG senantiasa mendukung upaya pengembangan kesejahteraan masyarakat melalui perekrutan tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasional guna memenuhi kebutuhan SDM. Komposisi karyawan menjadi perhatian penting untuk mencetak SDM yang memberikan keunggulan optimal terhadap kinerja dan tingkat produktivitas PG. Produktivitas pegawai tahun 2022 meningkat sebesar 20.33 juta/karyawan, dibandingkan tahun 2021 sebesar 13.61 juta/karyawan, meskipun jumlah karyawan mengalami penurunan 5 % dari tahun 2021 sebanyak 2.043 orang menjadi 1.938 orang pada tahun 2022. Indeks Keterikatan Pegawai pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,65% menjadi sebesar 85,70% dan selama periode pelaporan 2022, tidak terdapat kecelakaan kerja. Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) yang dicanangkan PG guna meningkatkan



Commitment in the agricultural sector of PG to expand the Research Product Application Test Area covering an area of 1.4 hectares in the PG Experimental Garden complex. The experimental garden is also a means of agro-ecotourism for the local community so they can enjoy the atmosphere of the garden in the middle of a crowded industrial city, as well as obtain education about agricultural cultivation so that urban communities can experience new experiences.

In the field of energy saving and efforts to reduce carbon emissions, PG has implemented Green Port in PG's Port environment in the form of using solar-based electricity and using 150 electric motorbikes for operational mobilization purposes in the factory environment to replace oil-fueled motorcycles.

Commitment to environmental sustainability is also strengthened by obtaining ISO 14001:2004 Environmental Management System certification which proves that all PG business processes and activities have fulfilled the principles of sustainability and environmental benefits that have a positive impact on the environment as reflected in the completeness of environmentally friendly policy tools, including policies on the use of raw materials, efficient consumption of water and energy, maintenance of biodiversity, management of waste and emissions, compliance with environmental regulations, and mechanisms for complaints of environmental problems.

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

PG always supports efforts to develop community welfare through recruiting local workers around operational areas to meet human resource needs. Employee composition is an important concern to produce human resources that provide optimal excellence in PG performance and productivity levels. Employee productivity in 2022 increased by 20.33 million/employee, compared to 2021 of 13.61 million/employee, although the number of employees decreased by 5% from 2021 of 2,043 people to 1,938 people in 2022. The Employee Engagement Index in 2022 increased by 1.65% to 85.70% and during the 2022 reporting period, there were no work accidents. The Micro & Small Business Funding Program (PUMK) launched by PG to increase the economic independence of the MSE business community has increased to 337





kemandirian ekonomi masyarakat pelaku usaha UMK meningkat menjadi 337 mitra binaan dibandingkan tahun 2021 sejumlah 330 mitra. Pencapaian tersebut turut mendorong peningkatan investasi sosial kemasyarakatan sebesar 53,85 miliar dibanding tahun 2021 sebesar 52,96 miliar. Jumlah keluhan masyarakat terhadap kinerja sosial PG meningkat sebesar 77 keluhan dibandingkan tahun 2021 sejumlah 53 keluhan. Selain itu, hasil survey kepuasan lingkungan yang menunjukkan peningkatan skor capaian sebesar 86,80 dibandingkan tahun 2021 sebesar 86,78.

Lokasi pabrik PG dipertanian dan berbatasan langsung dengan permukiman warga berpotensi membawa dampak terhadap aspek sosial terutama dibidang kesehatan, pendidikan, pengembangan UMK dan Lingkungan. Program Kampung Sehat yang telah dirintis sejak tahun 2010 hingga sekarang berawal dari bantuan pengobatan gratis terhadap warga di delapan desa di sekitar Perusahaan bertransformasi sejak tahun 2018 menjadi pemberdayaan masyarakat berbasis kesehatan dengan peningkatan berbagai kapasitas komunitas masyarakat dibidang kesehatan. Diantaranya Program Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), Program Bhakti Guru (pemeriksaan mata), Jus Sehat, Khitan Masal, No Stunting, Rangkul Djiwa (terapi Orang Dalam Gangguan Jiwa) dan Program Sekar Mamamia atau Sekolah Kader Mama dan Pemuda Petrokimia) dengan sub Program Sekolah Kader Kesehatan, Bunda Sigap dan *Clean Heroes*. Program Sekar

partners compared to 2021 of 330 partners. This achievement also encouraged an increase in social investment of 53.85 billion compared to 2021 of 52.96 billion. The number of public complaints regarding PG's social performance increased by 77 complaints compared to 53 complaints in 2021. Apart from that, the results of the environmental satisfaction survey showed an increase in the achievement score of 86.80 compared to 2021 of 86.78.

The location of the PG factory in an urban area and directly adjacent to residential areas has the potential to have an impact on social aspects, especially in the fields of health, education, MSE development and the environment. The Healthy Village Program, which has been initiated since 2010 until now, started with free medical assistance to residents in eight villages around the Company, and has transformed since 2018 into health-based community empowerment by increasing the capacity of various community communities in the health sector. These include the Special Needs Children (ABK) Program, Bhakti Guru Program (eye examination), Healthy Juice, Mass Circumcision, No Stunting, Rangkul Djiwa (therapy for people with mental disorders) and the Sekar Mamamia Program or Petrochemical Mama and Youth Cadre School) with sub programs Health Cadre School, Mother Alert and Clean Heroes. The Sekar Mamamia program has

Mitra Binaan | Fostered Partners



Mamamia ini telah dilaksanakan sejak masa pandemi tahun 2020. PG juga berfokus pada bidang pendidikan melalui program Beasiswa Petro (Bestro) S1 & SMA, Beasiswa Anak Asuh & Prestasi, bantuan sarana dan prasarana pendidikan untuk PAUD, TPQ, Ponpes, Panti Asuhan. SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi dan lainnya. Untuk bidang pengembangan UMK, PG mempunyai program Pelatihan digital marketing untuk Karang Taruna sekitar perusahaan, pameran/promosi produk oleh masyarakat sekitar perusahaan dan juga memberikan kesempatan kepada badan usaha bisnis setempat sebagai mitra pemasok

Program Bestro | Bestro Program

Periode Tahun 2012 sampai Tahun 2022
Period 2012 to 2022



been implemented since the 2020 pandemic. PG also focuses on the education sector through the Petro (Bestro) Undergraduate & High School Scholarship program, Foster Children & Achievement Scholarships, assistance with educational facilities and infrastructure for PAUD, TPQ, Islamic Boarding Schools, Orphanages. Elementary, Middle School, High School, College and others. In the field of MSE development, PG has a digital marketing training program for Karang Taruna around the company, exhibition/promotion of products made by the community around the company and also provides opportunities for local business

Pernyataan **Direksi**
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT

merupakan salah satu bentuk *Creating Shared Value* (CSV) melalui Program PaDi (Pasar Digital) UMKM. Selain itu pada bidang Lingkungan, PG mempunyai Program Restorasi Mangrove untuk mengurangi abrasi dan kerusakan lingkungan disekitar pantai.

Sebagai upaya mencerdaskan bangsa, PG memiliki program Program Bestro yang telah dirintis sejak tahun 2012 hingga sekarang untuk jenjang pendidikan S1 dan tahun 2014 untuk jenjang SMA/SMK. Program Bestro merupakan bantuan dana pendidikan, dana biaya hidup dan pembinaan kepada siswa SMA dan mahasiswa berprestasi namun tidak mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh kesempatan masa depan yang lebih baik. Penerima beasiswa S1 sejak tahun 2012 sebanyak 127 orang, dan untuk SMA/SMK sebanyak 248 orang.

PENUTUP DAN APRESIASI

Menutup laporan ini, jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, pemegang saham, mitra kerja, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas loyalitas dan kepercayaannya sehingga kami mampu merealisasikan pembangunan usaha yang berkelanjutan dengan semangat memperkuat ketahanan untuk meningkatkan pertumbuhan. Kami bertekad untuk menjalin kerjasama dan sinergi yang harmonis serta mewujudkan nilai kebermanfaatannya yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan PG.

entities as supplier partners, which is a form of *Creating Shared Value* (CSV) through the PaDi Program (Digital Market) MSMEs. Apart from that, in the environmental sector, PG has a Mangrove Restoration Program to reduce abrasion and environmental damage around the coast.

As an effort to educate the nation, PG has the Bestro Program which has been initiated since 2012 until now for undergraduate education level and in 2014 for high school/vocational school level. The Bestro program provides assistance with educational funds, living expenses and coaching for high school students and high achieving students who are economically disadvantaged to be able to complete their education and get opportunities for a better future. There have been 127 recipients of undergraduate scholarships since 2012, and 248 people for SMA/SMK.

CLOSING AND APPRECIATION

Closing this report, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners, all employees, shareholders, work partners, customers and other stakeholders for their loyalty and trust so that we are able to realize sustainable business development with the spirit of strengthening resilience to increase growth. We are determined to establish harmonious cooperation and synergy and realize better beneficial values for all PG stakeholders.

Gresik, Januari 2023 | January, 2023
Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors
PT Petrokimia Gresik



Dwi Satriyo Annurogo
Direktur Utama | President Director





DWI SATRIYO ANNUROGO
Direktur Utama
President Director



DIGNA JATININGSIH
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production



BUDI WAHJU SOESILO
Direktur Keuangan dan Umum
Director of Finance and General



I KETUT RUSNAYA
Senior Executive Vice President Operasi
Senior Executive Vice President Operations

Pernyataan Dewan Komisaris [2,12, 2-14, 2-22]

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



T. NUGROHO PURWANTO
Komisaris Utama
President Commissioner





Nilai ekonomi yang terdistribusi di masyarakat
economic value distributed in society

32,2%

Kontribusi PG terhadap pemerintah
PG's contribution to the government

43,65%

Komitmen Dewan Komisaris atas laporan keberlanjutan 2022 menjadi pola yang berkesinambungan dari tahun ke tahun. Tahun 2022, dengan tema "Menghadapi Tantangan untuk Mencapai Pertumbuhan Keberlanjutan" (*Facing Challenges For Achieving Sustainability Growth*), tekad untuk tumbuh dan berkelanjutan segenap insan Petrokimia Gresik dalam menghadapi tantangan sudah tertanam kuat di dalam setiap jiwa dan raga, untuk mempertahankan eksistensinya sebagai *entity business* dan *business in the interest of the people*. Laporan keberlanjutan 2022 PG juga membawa misi untuk meningkatkan pertumbuhan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

PG pada tahun 2022 telah berhasil membawa ketahanan dan pertumbuhan organisasi pada aspek ekonomi dengan indikator kinerja keuangan yang sangat baik. Peningkatan nilai ekonomi yang terdistribusi di masyarakat juga menjadi indikator penting kinerja PG dengan kenaikan sebesar 34,2%. Peningkatan nilai ekonomi yang terdistribusi tersebut meliputi pendapatan, pendapatan bunga, pendapatan selisih kurs valuta asing, dan penerimaan lain-lain. Kontribusi PG terhadap pemerintah pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 43,65% dibanding tahun 2021. Semua peningkatan nilai ekonomi diatas, menjadi komitmen kami dalam mencapai visi dan misi PG.

The Board of Commissioners' commitment to the 2022 sustainability report is a continuous pattern from year to year. In 2022, with the theme "Facing Challenges For Achieving Sustainability Growth", the determination to grow and be sustainable for all Petrokimia Gresik people in facing challenges is firmly entrenched in every soul and body, to maintain its existence as a business entity and business in the interest of the people. PG's 2022 sustainability report also carries a mission to increase growth in economic, environmental and social aspects.

PG in 2022 has succeeded in bringing organizational resilience and growth in the economic aspect with excellent financial performance indicators. The increase in economic value distributed in society is also an important indicator of PG's performance with an increase of 34.2%. The increase in distributed economic value includes income, interest income, income from foreign exchange differences, and other income. PG's contribution to the government in 2022 will also increase by 43.65% compared to 2021. All of the increases in economic value above are our commitment to achieving PG's vision and mission.

Pernyataan **Dewan Komisaris**
STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Laporan keberlanjutan 2022, PG juga berkomitmen membawa ketahanan dan pertumbuhan pada aspek lingkungan. Komitmen ini dilaksanakan dengan mengimplementasikan program-program lingkungan dan pelestarian lingkungan baik itu *mono year* maupun *multi years*. Program lingkungan ini hasil dari inisiasi para *stakeholders* PG. Semua program ini, *in line* dengan visi dan misi PG.

Pada aspek sosial, laporan keberlanjutan 2022 PG membangun ketahanan dan pertumbuhan dengan semangat pengembangan kesejahteraan masyarakat yang difokuskan pada pengembangan SDM disekitar lokasi perusahaan dan pemberian beasiswa kepada anak bangsa yang membutuhkan. Aspek sosial yang lain, PG berkomitmen dengan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM sebagai mitra binaan yang berkesinambungan.

Mewakili Dewan Komisaris, kami sampaikan apresiasi dan terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan untuk kami kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya. Begitu juga apresiasi untuk karyawan dan mitra kerja PG atas kerja keras dan dedikasinya dalam memastikan tercapainya berbagai tujuan pembangunan keberlanjutan. Kami meyakini kerja sama dan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan akan membantu kami dalam mencapai visi dan misi, juga memastikan meningkatnya sumbangsih perusahaan dalam mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

In the 2022 sustainability report, PG is also committed to bringing resilience and growth to the environmental aspect. This commitment is carried out by implementing environmental programs and environmental preservation both *mono year* and *multi years*. This environmental program is the result of the initiative of PG *stakeholders*. All of these programs are in line with PG's vision and mission.

On the social aspect, PG's 2022 sustainability report builds resilience and growth with the spirit of developing community welfare which is focused on developing human resources around the company's location and providing scholarships to the nation's children in need. In another social aspect, PG is committed to increasing the economic independence of the community through empowering MSMEs as sustainable partners.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation and gratitude for the support and trust given to us by our Shareholders and all other *stakeholders*. Likewise, appreciation for PG employees and partners for their hard work and dedication in ensuring the achievement of various sustainable development goals. We believe that harmonious cooperation and relationships with *stakeholders* will help us achieve our vision and mission, as well as ensure that the company's contribution increases in supporting the achievement of various sustainable development goals in the SDGs.

Gresik, Januari 2023 | January, 2023
Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners.
PT Petrokimia Gresik



T. Nugroho Purwanto
Komisaris Utama | President Commissioner





Pernyataan Dewan Komisaris
STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



T. NUGROHO PURWANTO
Komisaris Utama
President Commissioner



INDIRA CHUNDA THITA SYAHRUL
Komisaris Independen
Independent Commissioner



AMMARSJAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner



BIN NAHADI
Anggota Dewan Komisaris
Member of Commissioners



CECEP HERAWAN
Anggota Dewan Komisaris
Member of Commissioners



NOER FAJRIEANSYAH
Anggota Dewan Komisaris
Member of Commissioners

Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY REPORTING

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT PETROKIMIA GRESIK

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR
SUSTAINABILITY REPORTING 2022 PT PETROKIMIA GRESIK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2022 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik has been fully completed and we are fully responsible for the validity of the Company's Sustainability Report contents.

This statement has been made truthfully.

Gresik, 31 Januari 2023 | January 31, 2023

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



T. Nugroho Purwanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Indira Chunda Thita Syahrul
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bin Nahadi
Anggota Dewan Komisaris
Member of Commissioners



Ammarsjah
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Cecep Herawan
Anggota Dewan Komisaris
Member of Commissioners



Noer Fajrieansyah
Anggota Dewan Komisaris
Member of Commissioners





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT PETROKIMIA GRESIK

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY REPORTING 2022 PT PETROKIMIA GRESIK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2022 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik has been fully completed and we are fully responsible for the validity of the Company's Sustainability Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Gresik, 31 Januari 2023 | January 31, 2023

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Dwi Satriyo Annurogo
Direktur Utama
President Director

Digna Jatiningih
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Budi Wahyu Soesilo
Direktur Keuangan dan Umum
Director of Finance and General



PROFIL PERUSAHAAN

Sebagai salah satu produsen pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia dengan pengalaman mumpuni dalam memproduksi dan mendistribusikan pupuk bersubsidi maupun non-subsidi, Petrokimia Gresik bersama-sama Group Pupuk Indonesia siap menyongsong era industri baru, meningkatkan efisiensi dan daya saing dalam rangka mendukung pencapaian kemandirian pangan, mensejahterakan para petani, meningkatkan nilai produk pertanian sekaligus mendukung pencapaian beragam tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs)





**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

COMPANY PROFILE



As one of the largest and most complete fertilizer producers in Indonesia with proven experiences in the production and distribution of subsidized and non-subsidized fertilizer, Petrokimia Gresik, along with the Pupuk Indonesia Group, stands ready to embrace the new industry era, improving efficiency and competitiveness toward achieving food self-sufficiency, bringing greater welfare to farmers, increasing value for agricultural products, and supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)



Identitas Perusahaan

CORPORATE IDENTITY

	Nama Perusahaan [2-1] Company Name	PT PETROKIMIA GRESIK
	Nama Panggilan Perusahaan Company Nickname	PG
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Juli 1972 July 10, 1972
	Dasar Hukum Pendirian [2-1] Legal Basis of Establishment	Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960 MPRS Decree No. II/MPRS/1960 Peraturan Pemerintah No. 55/1971 Government Regulation No. 55/1971 Peraturan Pemerintah No. 35/1974 Government Regulation No. 35/1974 Peraturan Pemerintah No. 28/1997 Government Regulation No. 28/1997
	Alamat Kantor Pusat [2-1] Head Office Address	Jln. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101 Telp : +62 31 3981811-14, 3982100, 3982200 Fax : +62 31 3981722, 3982272 Email : pkg@petrokimia-gresik.com
	Alamat Kantor Perwakilan [2-1] Representative Office Address	Gedung A & B Lantai 2. Plaza Pupuk Kaltim. Jl. Kebon Sirih No.6 A, RT.14/RW.2, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat - Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110 Telp : +62 21 3510550, 22037145 Fax : +62 21 3841994 Email : petrogrk@cbn.net.id; perjaka@petrokimia-gresik.com
	Perubahan Status Status Change	<ul style="list-style-type: none"> • Proyek Petrokimia Surabaya (1960) Surabaya Petrokimia Project (1960) • Perusahaan Umum (Perum) (1971) Public Company (1971) • Perseroan Terbatas (1974) Limited Liability Company (1974) Surabaya Petrokimia Project (1960) • Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (1997) Member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Holding (1997)
	Bidang Usaha [2-6] Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> • Industri Industry • Perdagangan Trading • Konstruksi Construction • Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Professional, scientific and technical activities • Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan Scientific research and development • Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin Supply of electricity, gas, steam/hot water and cold air • Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi Water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities • Pengangkutan dan pergudangan Transport and warehousing • Real Estate • Pertanian dan perkebunan Agriculture and farming • Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi Leasing and leasing activities without option rights • Industri pengolahan Manufacturing industry • Informasi dan komunikasi Information and communication
	Jumlah Pegawai Number of Employees	1.938 orang person





Wilayah Operasional [2-1]
Operational Area

Wilayah Operasi PG berada di Indonesia meliputi Kabupaten Gresik (Kantor Pusat, Pabrik Pupuk, Pabrik Non Pupuk dan Utilitas), Kotamadya Surabaya dan Kabupaten Lamongan (Instalasi Penjernihan Air), dan Jakarta (Kantor Perwakilan) serta 7 lokasi *Distribution Center* dan 340 Gudang Penyangga yang tersebar di seluruh Indonesia. Subsidiary of State-Owned PG's operational areas are located in Indonesia, covering Gresik Regency (Head Office, Fertilizer Factory, Non Fertilizer Factory and Utilities), Surabaya Municipality and Lamongan Regency (Water Purification Installation), and Jakarta (Representative Office) as well as 7 Distribution Center locations and 340 Warehouses that support spread all over Indonesia.



Kepemilikan Saham [2-1]
Share Ownership

- **PT Pupuk Indonesia (Persero)**
sebanyak **6.599.835 saham atau 99,9975%**
PT Pupuk Indonesia (Persero)
by 6.599.835 shares or 99.9975%
- **Yayasan Petrokimia Gresik**
sebanyak **165 lembar saham atau 0,0025%**
Yayasan Petrokimia Gresik by 165 shares or 0.0025%



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp9.572.372.000.000,00



Kontak
Contact



Situs Web | Website
www.petrokimia-gresik.com



Layanan Pelanggan | Customer Service
Telp Bebas Pulsa : **0800-1-636363 dan 0800.1008001**

Telp : +62 31 3981811, 3982100, 3982200
Fax : +62 31 3979976
SMS/WA : +62 811 344 774, +62 811 9918 001
Email : konsumen@petrokimia-gresik.com



Instagram :
Petrokimiagresik_official



Youtube Channel :
Petrokimia Gresik



Facebook :
PT Petrokimia Gresik Official



Twitter :
@petrogresik

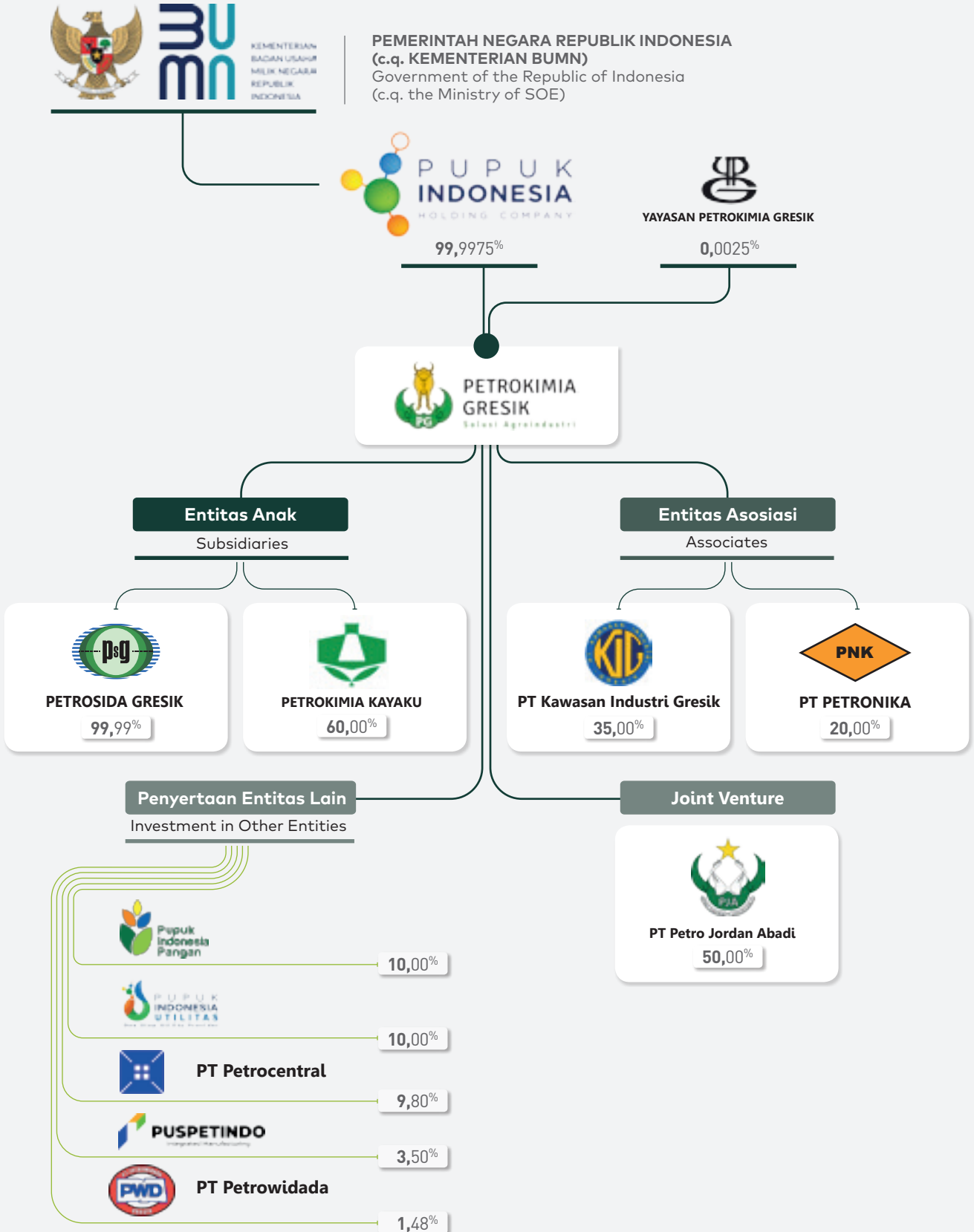


Tiktok :
@petrokimiagresik



Struktur Grup Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan dan Afiliasi

CORPORATE OWNERSHIP GROUP STRUCTURE ON SUBSIDIARIES AND AFFILIATES



Informasi Entitas Anak, Patungan & Asosiasi

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, JOINT VENTURES, AND ASSOCIATES



PETROSIDA GRESIK

Bidang Usaha | Business Fields
Formulator industri Pestisida dan Pupuk serta penyediaan jasa litbang di bidang produk perlindungan tanaman dan industri kimia. Pesticide and Fertilizer industry formulator as well as provision of R&D services in the field of plant protection products and the chemical industry.

Percentage | Percentage

99'99%

Status Kepemilikan | Perusahaan Anak
Ownership Status | Subsidiaries

Status Operasional | Beroperasi
Operational Status | Operate



PETROKIMIA KAYAKU

Bidang Usaha | Business Fields
Formulator industri Pestisida
Pesticide industry formulator

Percentage | Percentage

60'00%

Status Kepemilikan | Perusahaan Anak
Ownership Status | Subsidiaries

Status Operasional | Beroperasi
Operational Status | Operate



PT Petro Jordan Abadi

Bidang Usaha | Business Fields
Produsen Asam Fosfat
Phosphoric Acid Manufacturer

Percentage | Percentage

50'00%

Status Kepemilikan | Ventura Bersama
Ownership Status | Joint Venture

Status Operasional | Beroperasi
Operational Status | Operate



PT Kawasan Industri Gresik

Bidang Usaha | Business Fields
Penyedia Lahan Industri
Industrial Land Providers

Percentage | Percentage

35'00%

Status Kepemilikan | Perusahaan Asosiasi
Ownership Status | Associated Company

Status Operasional | Beroperasi
Operational Status | Operate



PT PETRONIKA

Bidang Usaha | Business Fields
Produsen Diocetyl Phthalate
Diocetyl Phthalate Manufacturers

Percentage | Percentage

20'00%

Status Kepemilikan | Perusahaan Asosiasi
Ownership Status | Associated Company

Status Operasional | Beroperasi
Operational Status | Operate

Informasi **Entitas Anak, Patungan & Asosiasi**
INFORMATION ON SUBSIDIARIES, JOINT VENTURES & ASSOCIATIONS

 PT Petrocentral	<p>Bidang Usaha Business Fields Produsen Sodium Tri Poli Phosphate Manufacturer of Sodium Tri Poly Phosphate</p>	<p>Persentase Percentage 9'80%</p>
<p>Status Kepemilikan Ownership Status Penyertaan Entitas Lain Investment In Other Entities Status Operasional Operational Status Beroperasi Operate</p>		
 PT Petrowidada	<p>Bidang Usaha Business Fields Produsen Phthalic Anhydride Phthalic Anhydride Manufacturers</p>	<p>Persentase Percentage 1'48%</p>
<p>Status Kepemilikan Ownership Status Penyertaan Entitas Lain Investment In Other Entities Status Operasional Operational Status Beroperasi Operate</p>		
 Pupuk Indonesia Pangan	<p>Bidang Usaha Business Fields Industri dan perdagangan di bidang pertanian Industry and trade in agriculture</p>	<p>Persentase Percentage 10'00%</p>
<p>Status Kepemilikan Ownership Status Penyertaan Entitas Lain Investment In Other Entities Status Operasional Operational Status Beroperasi Operate</p>		
 PUSPETINDO <small>Integrated Manufacturing</small>	<p>Bidang Usaha Business Fields Industri Pressure Vessel, Heat Exchanger, Platwork Industrial Pressure Vessel, Heat Exchanger, Platform</p>	<p>Persentase Percentage 3'50%</p>
<p>Status Kepemilikan Ownership Status Penyertaan Entitas Lain Investment In Other Entities Status Operasional Operational Status Beroperasi Operate</p>		
 PUPUK INDONESIA UTILITAS <small>One Stop Utility Provider</small>	<p>Bidang Usaha Business Fields Industri di bidang pembangkitan tenaga listrik dan instalasi pembangkit uap Industry in the field of power generation and installation of steam generators</p>	<p>Persentase Percentage 10'00%</p>
<p>Status Kepemilikan Ownership Status Perusahaan Afiliasi Affiliated Company Status Operasional Operational Status Beroperasi Operate</p>		



Nama dan Alamat Entitas Anak, dan Patungan

NAMES AND ADDRESSES OF SUBSIDIARIES AND JOINT VENTURES



PETROSIDA GRESIK

Kantor Pusat | Head Office

Jl. KIG Raya Utara Kavling O Nomor 5,
Gresik 61118, Indonesia
Telp: (031) 3985541 – 3985542 - (031) 3981553
Fax: (031) 3981653 – 3982761
Email: pestsida@rad.net.id
Website: www.petrosida-gresik.com

Kantor Perwakilan | Representative Office

Jl. Tanah Abang III No. 16
Jakarta 10160, Indonesia
Telp: (021) 3446459, 3446645
Fax: (021) 3841994
Email: pestsida@rad.net.id



PETROKIMIA KAYAKU

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107
Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3981815-3981831
Fax : (031) 3981830 - 3981831
E-mail : info@petrokayaku.com
Website : www.petrokayaku.com

Kantor Perwakilan | Representative Office

Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV
Kebayoran Baru Jakarta 12170, Indonesia
Phone : (021) 7205453, 7251244
Fax : (021) 7251244



PT Petro Jordan Abadi

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia
Phone: (031) 3991887
Fax: (031) 3991886
E-mail: info@petrojordanabadi.com
Website: www.petrojordanabadi.com



PT Kawasan Industri Gresik

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia
Phone : (031) 3984472 - (031) 3984271
Fax : (031) 3982117
E-mail : kig@kig.co.id
Website : www.kig.co.idcbjbcjbcjjc



PT PETRONIKA

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3951956
Fax : (031) 3951955
E-mail : pnkgs@petronika.co.id



Kantor Pusat | Head Office

Gedung PT. Petrokimia Gresik Lt. 2
Jalan Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat
Telp: (021) 3446678
Fax :(021) 3446678



PT Petrocentral

Kantor Pusat | Head Office

JL. Raya Roomo – Gresik
Telp: (031) 3982536, (031) 3981736
Fax: (031) 3982776



Kantor Pusat | Head Office

Manyar Raya Resort Blok 1A/07
JL. Raya Sukomulyo Gresik 61101
Telp : 031-99103048



PT Petrowidada

Kantor Pusat | Head Office

JL. Prof. Moch Yamin, SH. - GRESIK 61118
Telp: (031) 3951945
Fax: (031) 3951950



Kantor Pusat | Head Office

Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat - 10160
Tlp: (021) 3446064
Fax : (021) 3446064

Penjelasan Brand Logo Perusahaan

BRAND EXPLANATION OF THE CORPORATE LOGO

LOGO | LOGO



Memasuki fase pertumbuhan berkelanjutan, PG melakukan peremajaan identitas perusahaan melalui program *Corporate Identity (Brand) Refresh* pada Juli 2014. Logogram kerbau yang berdiri di atas kelopak daun berujung lima tetap digunakan, sedangkan tulisan "Petrokimia Gresik" mengalami sedikit perubahan dengan menghilangkan kata PT. Hal ini dimaksudkan semata untuk kepentingan *brand* PG. Logo ini dipergunakan sejak tanggal 14 Juli 2014 – sekarang. | Entering a phase of sustainable growth, PG rejuvenated its corporate identity through the Corporate Identity (Brand) Refresh program in July 2014. The buffalo logo which stands on the five-pointed leaf petals is still used, while the words "Petrokimia Gresik" underwent a slight change by removing the word PT. This is intended solely for the benefit of the PG brand. This logo has been used since July 14, 2014 – now.

MAKNA DAN FILOSOFI

- Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
- Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
- Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.
- Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
- Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
- Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

MEANING AND PHILOSOPHY

- The inspiration for the PT Petrokimia Gresik logo is a golden yellow buffalo that stands upright on a five-pointed leaf petal with white writing in the middle.
- A golden yellow buffalo or in Javanese known as Kebomas is a company award to the area where PT Petrokimia Gresik is domiciled, namely Kebomas District in Gresik Regency. The buffalo is a symbol of a farmer's friend who is loyal, not wild, brave, and hardworking.
- The five-fingered green leaf petals symbolize the five principles of Pancasila. Meanwhile, the word PG stands for the company name PETROKIMIA GRESIK.
- The golden yellow color in the image of the buffalo represents majesty, glory, and nobility. The combination of green matches on the five-fingered leaf petals represents fertility and prosperity.
- The white PG writing reflects purity, honesty, and genuineness. Meanwhile, the black border on all components of the logo represents dignity and elegance.
- The black color in the writing of the company name symbolizes depth, stability, and firm belief. Strong values that always support the entire work process.



MAKNA LOGO | MEANING OF LOGO



KERBAU BERWARNA KUNING EMAS | THE GOLDEN BUFFALO

- Elemen yang dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas ini merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah dimana Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.
- Warna emas sebagai lambang keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
- Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
- *In Javanese language known as Kebomas, this element is the Company's appreciation to the region where PT Petrokimia Gresik is domiciled, namely Kebomas Sub- District in Gresik Regency.*
- *The color of gold is a symbol of majesty, glory, and nobility.*
- *Buffalo is a symbol of a farmer friend that is loyal, not wild, brave, and hardworking.*



DAUN BERUJUNG LIMA | FIVE-FINGERED LEAF

- Daun berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila.
- Warna hijau menyimbolkan lambang kesuburan dan kesejahteraan.
- *The five-fingered leaf symbolizes the five principles of Pancasila.*
- *The color of green symbolizes fertility and prosperity.*

**PETROKIMIA
GRESIK**

WARNA HITAM PENULISAN NAMA PERUSAHAAN

BLACK COLOR OF THE COMPANY NAME

- Warna hitam sebagai lambang kedalaman, stabilitas, dan keyakinan teguh.
- Garis batas hitam di seluruh komponen sebagai lambang kewibawaan dan elegan.
- *The color of black is a symbol of depth, stability, and firm belief.*
- *The black border around all components is a symbol of authority and elegance.*

Riwayat Singkat dan Jejak Langkah

BRIEF HISTORY AND MILESTONES

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan, Pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian melalui pemenuhan pupuk yang berkualitas. Sesuai Keputusan Presiden Nomor 260 Tahun 1960 dan ketetapan MPRS Nomor II.MPRS/1960, awal berdirinya PG ditandai dengan adanya Proyek Petrokimia Surabaya sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969). Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PG.

Pada perjalanannya, PG mengalami perubahan status pada tahun 1971 sesuai PP Nomor 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP Nomor 35/1974 jo PP Nomor 14/1975 berubah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan PP Nomor 28/1997, PG menjadi anggota *holding* PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PG berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 567,2 hektar. Pada awal berdirinya, PG memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA. Hingga saat ini, PG telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik tertentu.

The fertilizer industry is a strategic industry considering that Indonesia is an agricultural country with a large population and the growth rate is quite high every year. In order to meet food needs, the Government is trying to advance the agricultural sector by providing quality fertilizer. In accordance with Presidential Decree Number 260 of 1960 and MPRS Decree Number

Dasawarsa / Decade I 1972-1982

Titik Awal Menuju Perjalanan Panjang / Starting Point Towards a Long Journey

Petrokimia Gresik mengawali kontribusinya untuk pertanian Indonesia dengan memproduksi pupuk Urea berbasis minyak bumi. Kemudian melengkapi dengan menghadirkan Petrokimia Kayaku dan mendirikan Pabrik Pupuk Fosfat di sepuluh tahun pertamanya. Di usia yang masih cukup dini ini, kehadiran Petrokimia Gresik terbukti mampu berkontribusi pada peningkatan produktivitas padi nasional.

Petrokimia Gresik started its contribution to Indonesian agriculture by producing petroleum-based Urea fertilizer. Then complete it by presenting Kayaku Petrokimia and establishing a Phosphate Fertilizer Factory in its first ten years. At this young age, the presence of Petrokimia Gresik has proven capable of contributing to national rice productivity increment .



II.MPRS/1960, the beginning of the establishment of PG was marked by the existence of the Surabaya Petrochemical Project as a Priority Project in the Universal Planned National Development Pattern Phase I (1961 – 1969). The project construction contract was signed on August 10 1964 and began implementation on December 8 1964. The Surabaya Petrochemical Project was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on July 10 1972, then July 10 was enshrined as PG's anniversary..

During its journey, PG underwent a change in status in 1971 according to PP No. 35/1971 to become a Perum, in 1974 according to PP No. 35/1974 in conjunction with PP No. 14/1975 it changed to a Limited Liability Company. Based on PP No. 28/1997, PG became a holding member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PG is located in Gresik Regency, East Java Province and occupies a land area of 567.2 hectares. At its inception, PG produced Ammonia, Urea Fertilizer and ZA Fertilizer. Until now, PG has owned various business fields and certain factory facilities.





Dasawarsa / Decade II 1982-1992

Indonesia Meraih Swasembada Pangan Nasional / Indonesia Achieves National Food Self-Sufficiency

Kehadiran anak usaha kedua, Petrosida Gresik, sebagai formulator pestisida pertama di Indonesia menegaskan komitmen Petrokimia Gresik dalam memberikan kawalan lengkap pertanian Indonesia. Seiring dengan meningkatnya produktivitas beras nasional, di tahun yang sama Indonesia berhasil mencapai swasembada pangan nasional untuk pertama kalinya.

The presence of the second subsidiary, Petrosida Gresik, as the first pesticide formulator in Indonesia confirms Petrokimia Gresik's commitment to providing complete control over Indonesian agriculture. Along with the national rice productivity increment, in the same year Indonesia succeeded in achieving national food self-sufficiency for the first time.

II

Dasawarsa / Decade III 1992-2002

Massive Transformation & Pioneer Pupuk Majemuk NPK di Indonesia / Massive Transformation & Pioneer of NPK Compound Fertilizer in Indonesia

Berebak semangat Inovasi dan kemampuan Riset yang mumpuni, Petrokimia Gresik mengawali dasawarsa ketiga dengan melakukan massive transformation pabrik Amoniak-Urea untuk efisiensi biaya dan peningkatan profitabilitas. Kemudian menutupnya dengan menciptakan terobosan transformatif Pupuk Majemuk NPK pertama di Indonesia. Inovasi ini berhasil mengubah paradigma teknologi pemupukan pertanian Indonesia dari single fertilizer menjadi compound fertilizer yang diterapkan hingga saat ini.

Armed with a spirit of innovation and strong research capabilities, Petrokimia Gresik started its third decade by carrying out a massive transformation of the Ammonia-Urea plant for cost efficiency and increased profitability. Then finalized it by creating a transformative breakthrough for the first NPK Compound Fertilizer in Indonesia. This innovation has succeeded in changing the paradigm of Indonesian agricultural fertilization technology from single fertilizer to compound fertilizer which is applied hitherto.

III

Dasawarsa / Decade IV 2002-2012

Komitmen Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan / Commitment to Realizing Sustainable Agriculture

Komitmen Petrokimia Gresik dalam mewujudkan pertanian berkelanjutan ditandai dengan hadirnya Petroganik sebagai pupuk organik pertama yang diproduksi secara massive serta kampanye pemupukan berimbang 5:3:2 untuk meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus menjaga kesehatan tanah. Tak hanya pertanian, Petrokimia Gresik juga menghadirkan varian pupuk hayati sebagai solusi di Bidang Peternakan dan Perikanan berupa Petro Chick, Petro BioFeed, dan Petro Fish.

Petrokimia Gresik's commitment in realizing sustainable agriculture is marked by the presence of Petroganik as the first organic fertilizer to be produced massively and a 5:3:2 balanced fertilization campaign to increase agricultural productivity while maintaining soil health. Not only agriculture, Petrokimia Gresik also presents a variant of biofertilizer as a solution in the Animal Husbandry and Fisheries sector in the form of Petro Chick, Petro BioFeed, and Petro Fish.

IV

Dasawarsa / Decade V 2012-2022

Solusi Agroindustri untuk Indonesia Tangguh / Agroindustry Solutions for Resilient Indonesia

Separuh abad hadir untuk Indonesia, Petrokimia Gresik semakin menunjukkan kontribusinya sebagai Solusi Agroindustri melalui layanan komprehensif dari hulu hingga hilir. Berbagai produk inovasi untuk komoditas spesifik hingga diluncurkannya Program MAKMUR (Mari Kita Majukan Usaha Rakyat) menjadi langkah nyata Petrokimia Gresik dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional sekaligus pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi Covid-19.

Half a century present for Indonesia, Petrokimia Gresik is increasingly showing its contribution as an Agroindustry Solution through comprehensive services from upstream to downstream. Various innovative products for specific commodities until the launch of the MAKMUR (Let's Advance People's Business) Program are Petrokimia Gresik's real steps in realizing national food security as well as national economic recovery during the Covid-19 pandemic.

V



Bidang Usaha [2-6]

BUSINESS LINES

Mengoperasikan 31 pabrik yang terdiri dari 17 pabrik yang memproduksi pupuk Urea, pupuk Fosfat, Pupuk ZA, pupuk majemuk Phonska, pupuk majemuk NPK Kebomas, dan pupuk ZK, serta 14 pabrik yang memproduksi produksi non-pupuk yang mencakup Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, *Cement Retarder*, Aluminium Fluorida, *Purified Gypsum*, *CO₂ Liquid*, dan Asam Klorida.

Sesuai Anggaran Dasar PG, maksud dan tujuan PG adalah sebagai berikut.

a) INDUSTRI

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan dalam pembuatan pupuk petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan-bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya,

b) PERDAGANGAN

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk baik di dalam maupun di luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, barang dagangan, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi, dan bahan kimia lainnya.

c) JASA PENGELOLAAN PG DAN JASA KONSULTASI MANAJEMEN

d) JASA LAINNYA

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, rancang bangun dan perekayasaan, pengantongan, kontruksi, manajemen, pendidikan dan latihan, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi, dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Selain kegiatan usaha di atas, PG juga dapat melakukan kegiatan usaha:

a) Kegiatan Penunjang Utama

- Pengangkutan
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.

Operates 31 factories consisting of 17 factories producing Urea fertilizer, Phosphate fertilizer, ZA Fertilizer, Phonska compound fertilizer, NPK Kebomas compound fertilizer, and ZK fertilizer, as well as 14 factories producing non-fertilizers which include Ammonia, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Cement Retarder, Aluminum Fluoride, Purified Gypsum, *CO₂ Liquid*, and Hydrochloric Acid.

According to PG's Articles of Association, the aims and objectives of PG are as follows.

a) INDUSTRY

Processing certain raw materials into basic materials needed in the manufacture of petrochemical fertilizers, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals, as well as processing these basic materials into types of fertilizers and other chemical products and their derivative products,

b) TRADE

Organizing product distribution and trade activities both inside and outside the country related to the products mentioned above and other products related to fertilizers, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals, as well as importing goods which include among others in the form of raw materials, merchandise, supporting materials, production equipment, and other chemicals.

c) PG MANAGEMENT SERVICES AND MANAGEMENT CONSULTING SERVICES

d) OTHER SERVICES

Carry out research studies, education, development, design and engineering, packaging, construction, management, education and training, repair or repair, maintenance, consulting, and other technical services in the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industrial, other chemical industry sectors as well services in agriculture and plantation.

In addition to the business activities above, PG can also carry out business activities:

a) Main Supporting Activities

- Transportation
Carrying out business activities in the field of transportation and warehousing as well as other activities which are the means of equipment to launch and carry out these business activities.



Produk dan Jasa Usaha PRODUCT AND BUSINESS SERVICES

- Pertanian dan Perkebunan
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan seperti produksi benih/bibit tanaman padi serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.
 - Pertambangan
Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dalam rangka pemenuhan bahan baku dan bahan penunjang produksi pupuk, petrokimia serta industri kimia lainnya.
- b) Dalam Rangka Melakukan Optimalisasi Pemanfaatan Sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, antara lain berupa air baku industri, listrik, *steam* (uap kukus) dan nitrogen; perusahaan pergudangan, olahraga, rumah sakit, pelatihan sumber daya manusia (*human resources*), penelitian, penyimpanan gas, dan bahan bakar minyak, perkebunan, jasa penyewaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai PG, serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha tersebut.
- c) Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.
- Agriculture and farming
Carrying out business activities in the agricultural and plantation sectors such as the production of seeds/ seeds of rice plants and the processing industry of agricultural and plantation products.
 - Mining
Running a business in the mining sector in order to fulfill raw materials and supporting materials for the production of fertilizers, petrochemicals and other chemical industries.
- b) In the Framework of Optimizing Utilization Resources owned for industrial areas, among others, in the form of industrial raw water, electricity, steam (steamed steam) and nitrogen; the operation of warehousing, sports, hospitals, training in human resources (human resources), research, storage of gas and fuel oil, plantations, leasing services for facilities and infrastructure owned and/or controlled by PG, as well as other activities which are complementary facilities and support for the smooth implementation of these business activities.
- c) Carry out assignments in the context of implementing subsidized fertilizer distribution in accordance with corporate principles and laws and regulations.

Produk dan Jasa Usaha [2-6]

PRODUCT AND BUSINESS SERVICES

Dalam perkembangannya, Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi. Bermula dari produksi pupuk berbasis Nitrogen, Perseroan mengembangkan kemampuannya untuk memproduksi pupuk berbasis fosfat, dan kemudian berkembang lagi ke arah produksi pupuk majemuk. Dari berbagai langkah inovasi dan pengembangan pabrik yang dilakukan, Perseroan telah bermetamorfosis dari sekedar pabrik pupuk menjadi industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang juga memproduksi produk non-pupuk. Perseroan mampu menerjemahkan *inventiveness* (daya temu) ke dalam proses perekayasaan dan pemasaran produk, sehingga tercapai target peningkatan teknologi sekaligus proses komersialisasi penemuan yang inovatif menjadi produk-produk unggulan yang kompetitif di pasar global.

Produk hasil inovasi PG meliputi Petro Hibrid, Petro Biofertil (pupuk hayati), Petro Gladiator (biodekomposer), Petro

In its development, the Company consistently and continuously innovates products and develops technology-based factories. Starting from the production of Nitrogen-based fertilizers, the Company developed its ability to produce phosphate-based fertilizers, and then developed again towards the production of compound fertilizers. From various steps of innovation and factory development carried out, the Company has metamorphosed from just a fertilizer factory to become the most complete and largest fertilizer industry in Indonesia which also produces non-fertilizer products. The Company is able to translate inventiveness (*inventiveness*) into product engineering and marketing processes, so as to achieve the target of increasing technology as well as the process of commercializing innovative inventions into superior products that are competitive in the global market.

PG's innovative products include Petro Hybrid, Petro Biofertil (biological fertilizer), Petro Gladiator (biodecomposer), Petro

Produk dan Jasa Usaha

PRODUCT AND BUSINESS SERVICES

Kalimas (pupuk majemuk), Petroseed (benih padi unggul), serta Petrofish (probiotik untuk petambak ikan dan udang). Perseroan juga mampu mengolah hasil samping dari produksi pupuk menjadi produk yang bermanfaat seperti Kapur Pertanian dan Gypsum Pertanian. Dikombinasikan dengan profesionalisme yang terus ditempa, keunggulan kompetitif ini menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri yang ditekuninya. Produk yang dihasilkan Petrokimia Gresik terdiri dari produk pupuk, produk non-pupuk, produk inovasi, dan produk lain-lain. Berikut produk-produk PG tahun 2022 :

Kalimas (compound fertilizer), Petroseed (high quality rice seeds), and Petrofish (probiotics for fish and shrimp farmers). The Company is also capable of processing by-products from fertilizer production into useful products such as Agricultural Lime and Agricultural Gypsum. Combined with professionalism that is continuously forged, this competitive advantage makes the Company a leader in the industry it operates. Products produced by Petrokimia Gresik consist of fertilizer products, non-fertilizer products, innovative products, and other products. The following are PG products for 2022:



PRODUK PUPUK | FERTILIZER PRODUCT



Pupuk Urea | Urea Fertilizer

Membuat tanaman lebih hijau segar, mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman (tinggi tanaman, jumlah cabang & jumlah anakan), meningkatkan kandungan protein hasil panen. | Makes plants greener and fresher, accelerates and increases plant growth (plant height, number of branches & number of tillers), increases the protein content of crop yields.



Pupuk ZA | ZA Fertilizer

Meningkatkan produksi hasil tebu & hablur gula (rendemen), meningkatkan kualitas hasil panen, tanaman lebih sehat dan tahan terhadap hama. | Increase the production of sugar cane and sugar crystals (yield), improve the quality of crops, healthier plants and resistant to pests.



Pupuk Super Fosfat SP-36

Super Phosphate Fertilizer (SP-36)

Memacu pertumbuhan akar dan sistem perakaran yang baik, memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/ biji, mempercepat panen, menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit dan kekeringan. | Stimulates root growth and a good root system, stimulates flower formation and fruit/seed ripening, accelerates harvesting, increases plant resistance to pests, diseases and drought.



Pupuk Phonska Plus | Phonska Plus Fertilizer

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk, Meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen, menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen. Improving the efficiency and effectiveness of the use of fertilizers, Increasing the quantity and quality of crop yields, producing a homogeneous product mix quality.



Pupuk NPK Kebomas | NPK Kebomas Fertilizer

Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan akar yang baik, membuat tanaman lebih hijau segar, meningkatkan daya tahan terhadap serangan hama penyakit dan kekeringan, meningkatkan mutu benih dan bibit. | Promotes root growth and good root formation, makes plants greener and fresher, increases resistance to pests and diseases and drought, improves seed and seedling quality.



Pupuk SP-26 | SP-26 Fertilizer

SP-26 merupakan pupuk majemuk yang memiliki kandungan unsur hara makro P dan S serta tidak higroskopis. Meningkatkan kelas mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma rasa, dan besar umbi serta lebih kesat. Membantu tanaman menjadi lebih hijau. | SP-26 is a compound fertilizer that contains the macronutrients P and S and is not hygroscopic. Increasing the quality grade of crops by improving color, aroma, taste, and tuber size and thickness, helping plants to be greener.

PRODUK PUPUK | FERTILIZER PRODUCT



Pupuk ZK | ZK Fertilizer

Meningkatkan unsur hara, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan, unsur hara kalikum yang tidak mengandung C. | Increase nutrients, make plants more upright and sturdy, improve color, aroma, taste, and reduce shrinkage during storage, potassium nutrients that do not contain C.



Pupuk Petro Ningtat | Petro Ningtat Fertilizer

Memiliki unsur hara yang sesuai dengan kebutuhan tanaman hortikultura, memperbaiki warna, aroma, rasa dan merangsang pertumbuhan umbi dan buah, sangat cocok untuk lahan kering. | Has nutrients that match the needs of horticultural crops, improves color, aroma, taste and stimulates tuber and fruit growth, very suitable for dry land.



Pupuk Petro Nitrat | Petro Nitrat Fertilizer

Pupuk Petro Nitrat mengandung Nitrogen bentuk Nitrat, unsur hara tersedia bagi tanaman, kandungan hara NPK seimbang. | Petro Nitrate Fertilizer contains Nitrogen in the form of Nitrate, a nutrient available for plants, a balanced NPK nutrient content.



Pupuk NPK Phonska | NPK Phonska Fertilizer

Meningkatkan produksi dan kualitas panen, menjadikan batang lebih tegak, kuat dan dapat mengurangi risiko rebah, memperbesar ukuran buah, umbi dan biji-bijian, memperlancar proses pembentukan gula dan pati. | Increase production and harvest quality, make the stems straighter, stronger and can reduce the risk of falling, increase the size of fruit, tubers and seeds, facilitate the formation of sugar and starch.



Pupuk Petroganik Premium

Premium Petroganic Fertilizer

Petroganik Premium adalah pupuk organik padat berbentuk granul yang diperkaya hara makro dan mikro berperan dalam memperbaiki kualitas tanah dan membantu meningkatkan pertumbuhan serta produktivitas tanaman. | Petroganik Premium is a granular solid organic fertilizer enriched with macro and micro nutrients which play a role in improving soil quality and helping to increase plant growth and productivity.



Pupuk Phonska Alam | Phonska Natural Fertilizer

Pupuk majemuk NPK yang dibuat dari bahan-bahan mineral alam sehingga dapat digunakan dalam sistem pertanian organik. Diperkaya dengan nitrogen untuk pengoptimalan pertumbuhan vegetative tanaman dan membuat daun lebih hijau NPK compound fertilizer made from natural mineral ingredients so that it can be used in organic farming systems. Enriched with nitrogen to optimize plant vegetative growth and make leaves greener



PRODUK PUPUK | FERTILIZER PRODUCT



Pupuk ZA Plus | ZA Plus Fertilizer

Mampu memacu pertumbuhan jumlah anakan, tinggi tanaman dan banyaknya daun. Selain itu mampu meningkatkan mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar buah/umbi; serta menjadikan tanaman lebih tahan terhadap serangan hama atau penyakit. | Able to stimulate the growth of the number of tillers, plant height and number of leaves. In addition, it is able to improve the quality of crops by improving the color, aroma, taste, and size of the fruit/tuber; It also makes plants more resistant to pests or diseases.



Pupuk Phosgreen | Phosgreen Fertilizer

Pupuk Phosgreen mampu meningkatkan mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar buah atau umbi serta memacu pertumbuhan akar dan membentuk sistem perakaran yang baik, memiliki unsur hara Ca dan S bagi tanama. Phosgreen Fertilizer is able to increase the quality of crop yields by improving the color, aroma, taste, and size of fruit or tubers as well as spurring root growth and forming a good root system, having Ca and S nutrients for plants.



Pupuk Petro Niphos | Petro Niphos Fertilizer

Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk, meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen, hasil racikan bahan baku melalui proses produksi yang tepat sehingga menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen. Increase the efficiency and effectiveness of the use of fertilizers, increase the quantity and quality of the harvest, the results of the concoction of raw materials through the right production process so as to produce a homogeneous product mix quality



Pupuk Petroganik | Petroganic Fertilizer

Memperbaiki struktur dan tata udara tanah, meningkatkan ketersediaan air dalam tanah, menyangga unsur hara dalam tanah, sesuai untuk semua jenis tanah dan jenis tanaman, membuat pemupukan menjadi efisien | Improves soil structure and air conditioning, increases the availability of water in the soil, supports nutrients in the soil, is suitable for all soil types and plant types, makes fertilization efficient.



Pupuk Phonska Oca | Phonska Oca Fertilizer

Pupuk organik berbentuk cair yang dapat menyediakan bahan organik, hara makro, hara mikro yang diperlukan bagi tanaman, serta diperkaya dengan mikroba fungsional yang dapat menyediakan hara dan mengefektifkan penyerapan hara sehingga meningkatkan produktivitas tanaman | Liquid organic fertilizer that can provide organic substance, macro nutrients, micro nutrients needed for plants, and enriched with functional microbes that can provide nutrients and make nutrient absorption effective thus increase plant productivity.



PETRO BIO FERTIL | Pupuk Hayati

Petro Bio Fertil Fertilizer

PETRO BIO FERTIL adalah pupuk hayati (*biofertilizer*) yang dapat meningkatkan kesuburan biologis tanah, sesuai untuk semua jenis tanah dan tanaman, ramah lingkungan & tidak berbahaya bagi tanaman. | PETRO BIO FERTIL is a biological fertilizer (biofertilizer) that can increase soil biological fertility, suitable for all types of soil and plants, environmentally friendly & harmless to plants.

PRODUK NON-PUKUK | NON-FERTILIZER PRODUCT



Amoniak (SNI 06-0045-1987)

Digunakan untuk pembuatan pupuk, asam nitrat, amonium nitrat, amonium klorida, soda ash, *hydrazine*, dll. | Used for the manufacture of fertilizers, nitric acid, ammonium nitrate, ammonium chloride, soda ash, hydrazine, etc.



Asam Sulfat (SNI 06-0030-1996)

Asam Sulfat merupakan bahan baku pembuatan pupuk (ZA, SP-36 & Asam Fosfat), *Bleaching Earth* & Accu, serta membantu proses kristalisasi & pengaturan ph pada pembuatan MSG. | Sulfuric acid is a raw material for the manufacture of fertilizers (ZA, SP-36 & Phosphoric Acid), Bleaching Earth & Accu, and helps the crystallization process & pH regulation in the manufacture of MSG.



Asam Fosfat (SNI 06-2575-1992)

Asam Fosfat digunakan untuk pembuatan pupuk *phosphate*, bahan baku pembuatan STTP, pengolahan nira, *chemical cleaning*, bahan baku Lysine-HCL. | Phosphoric Acid is used for the manufacture of phosphate fertilizers, raw material for STTP production, processing sap, chemical cleaning, raw material for Lysine-HCL.



Alumunium Flouride (SNI 06-2603-1992)

Aluminium Fluoride merupakan bahan baku dalam proses peleburan aluminium dalam bentuk butiran bubuk. | Aluminum Fluoride is a raw material in the smelting process of aluminum in the form of powder grains.



Purified Gypsum (SNI 715 : 2016)

Purified Gypsum merupakan bahan baku pembuatan semen, *plasterboard*, dan bata ringan. | Purified Gypsum is a raw material for making cement, plasterboard and light brick.



Neutralized Crude Gypsum (SNI 715 : 2016)

Neutralized Crude Gypsum merupakan bahan baku pembuatan semen, *plasterboard*, dan bata ringan. | Neutralized Crude Gypsum is a raw material for the manufacture of cement, plasterboard, and light brick.



Dry Ice (SNI 06-0126-1987)

Digunakan sebagai pendingin dan pengawet makanan, ikan, sayur, buah, es krim, dll. Used as a refrigerant and preservative for food, fish, vegetables, fruit, ice cream, etc.



PRODUK NON-PUPIK | NON-FERTILIZER PRODUCT



CO₂ Cair (SNI 06-2603-1992)

Digunakan dalam industri minuman berkarbonat, pengelasan/pengecoran, pemadaman kebakaran, pengawetan bahan makanan, dll. | Used in the carbonate drink industry, welding / casting, fire fighting, food preservation, etc.



Nitrogen (SNI 06-0042-1987)

Berguna untuk pembuatan amoniak, *cyanamide*, alat pemadam api ringan, pengawet bahan makanan, industri listrik dan pembersihan peralatan pabrik. | Useful for the manufacture of ammonia, cyanamide, light fire extinguishers, food preservatives, electrical industry and cleaning of factory equipment.



Hidrogen Gas (SNI 06-0041-1987)

Hidrogen Gas merupakan bahan baku pembuatan amoniak, *actanol*, Hidrogen Peroksida (H₂O₂). | Hydrogen Gas is the raw material for the manufacture of ammonia, actanol, Hydrogen Peroxide (H₂O₂)



Surfaktan

Green Surfactant (Methyl Ester Sulfonate) digunakan dalam penginjeksian EOR/IOR lifting sumur di Indonesia guna peningkatan *ultra low-IFT*, membentuk fasa tengah, efektifitas meningkat dengan waktu, tahan temperature tinggi, *biodegradable* dan *low toxicity*. | Green Surfactant (Methyl Ester Sulfonate) is used in injecting EOR/IOR lifting wells in Indonesia to increase ultra low-IFT, form a middle phase, increase effectiveness with time, withstand high temperatures, biodegradability and low toxicity.



Petro-Cas (Petro Calcium Sulphate)

Petro Calcium Sulphate pupuk yang dapat memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah lapisan bawah (*Subsoil*), memperbaiki perakaran tanaman. | Petro Calcium Sulphate fertilizer which can improve the physical and chemical properties of the subsoil, improve plant roots.



Kapur Pertanian KEBOMAS

Kebomas Agricultural Limestone

Menetralkan pH tanah, meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah, menetralkan senyawa-senyawa beracun, serta merangsang populasi & aktivitas mikroorganisme tanah. | Neutralizes soil pH, increases the availability of nutrients in the soil, neutralizes toxic compounds, and stimulates the population & activity of soil microorganisms.

PRODUK PENGEMBANGAN | INNOVATION PRODUCT



Petro Ponic | Nutrisi Hidroponik

Merupakan nutrisi lengkap hidroponik yang mengandung unsur hara makro, dan unsur hara mikro lengkap yang cocok untuk tanaman sayur dan daun. | It is a complete hydroponic nutrient that contains macro nutrients and complete micro nutrients suitable for vegetable and leaf plants.



Petrofish | Probiotik Perikanan

Menumbuhkan pakan alami, meningkatkan persentase kehidupan dan kesehatan ikan dan udang, menekan pertumbuhan mikroba merugikan, memperbaiki kualitas air, serta mengurangi sisa makanan dan kotoran ikan. | Growing natural food, increasing the percentage of life and health of fish and shrimp, suppressing the growth of harmful microbes, improving water quality, and reducing food waste and fish waste.



Petro Gladiator | Pupuk Hayati Biodekomposer

Mengandung *Trichoderma sp.* sebagai pengendali patogen tular tanah. Mempercepat proses dekomposisi dan meningkatkan kandungan hara bahan organik, mudah dalam aplikasi dan dapat digunakan pada semua jenis bahan organik. Contains *Trichoderma sp.* as a control for soil borne pathogens. Speed up the decomposition process and increase the nutrient content of organic matter, easy in application and can be used on all types of organic materials



Petro Biofeed | Probiotik Ruminansia

Petro Biofeed adalah probiotik (suplemen yang berisi mikroba bermanfaat). Melancarkan metabolisme dalam tubuh ternak, menambah nafsu makan dan meningkatkan produktivitas ternak, menyeimbangkan jumlah mikroorganisme di dalam saluran pencernaan ternak. | Petro Biofeed is a probiotic (a supplement that contains beneficial microbes). Smooth metabolism in livestock, increase appetite and increase livestock productivity, balance the number of microorganisms in the digestive tract of livestock.



Petro Chick | Probiotik Unggas

Probiotik unggas yang berbentuk cair, mudah diserap dalam pencernaan unggas. Meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit, menambah nafsu makan dan bobot badan. | Poultry probiotics, in liquid form easily absorbed in the digestion of poultry. Increase poultry immunity from disease, increase appetite and body weight



PRODUK PENGEMBANGAN | INNOVATION PRODUCT



Petro Hibrid | Varietas HIPA-18

Benih padi Hibrida yang tahan terhadap penyakit, hama. Potensi hasil mencapai 9,4 ton/ha, memiliki daya hasil yang stabil, selain itu Petro Hibrid juga tahan rebah. | Hybrid rice seeds that are resistant to diseases and pests. Yield potential reaches 9.4 tons/ha, has a stable yield, besides that Petro Hybrid is also resistant to falling.



Petro Hi-Corn | Benih Jagung Hibrida

Petro Hi-Corn benih jagung Hibrida Varietas Bima 14 Brata. Stay Green (daun tetap hijau meskipun sudah memasuki masa panen, sehingga sisa daun dan batang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak). Potensi hasil 12,9 ton/Ha pipilan kering. | Petro Hi-Corn hybrid corn seed of the Bima 14 Brata variety. Stay Green (the leaves remain green even though they have entered the harvest season, so that the remaining leaves and stems can be used as animal feed). Yield potential of 12.9 tons/Ha of dry shell



Petro Chili | Benih Cabai Unggul

Petro Chili adalah benih cabai unggul, memiliki buah panjang dan besar. lebih tahan dalam musim penghujan, batang dan perakaran kuat, masa panen lebih cepat dan durasi panen lebih panjang. | Petro Chili is a superior chili seed, has long and large fruit. more resistant in the rainy season, strong stems and roots, faster harvest time and longer harvest duration



Petro Seed | Varietas Ciherang

Benih padi unggul yang memiliki potensi hasil 8,5 ton/ha. Tahan terhadap hama penyakit tertentu, cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau di bawah ketinggian 500 mdpl. | Superior rice seeds that have a yield potential of 8.5 tonnes/ha. Resistant to certain pests and diseases, suitable for planting in the rainy season and dry season below an altitude of 500 meters above sea level

Pangsa Pasar [2-6]

MARKET SHARE

Secara umum, produk PG menjangkau seluruh wilayah di Indonesia. Berdasarkan sektor usahanya, pelanggan PG secara umum dapat dikategorikan menjadi:

1. Sektor pertanian ritel, meliputi:
 - a) Sub sektor tanaman pangan (Urea Pupuk Indonesia, Phonska Pupuk Indonesia, ZA Petro, ZA Plus, SP-36 Petro, SP-26, Phosgreen, Petroganik Premium, Phonska Plus, Kaptan Kebomas, Petro Cas, Phonska Alam);
 - b) Sub sektor holtikultura (Urea Petro, ZA Petro, ZA Plus SP-36 Petro, SP-26, Phosgreen, Petroganik Premium, Phonska Plus, Petro Biofertil, Petro Nitrat, Petro Ningrat, ZK, Kaptan Kebomas, Petro Cas, Phonska Alam, Petro Niphos);
 - c) Sub sektor perkebunan (NPK Kebomas, SP-36 Petro, ZA Petro, Urea Petro, ZK);
 - d) Sub sektor peternakan (Petro Bio Feed);
 - e) Sub sektor perikanan (Petro Fish).
2. Sektor pertanian komersil, meliputi pasar dalam negeri (Perusahaan perkebunan) dan ekspor, dengan produk NPK Kebomas berbagai komposisi, ZK petro, ZA Petro, dan Urea Petro;
3. Sektor industri, meliputi industri dalam negeri dan ekspor, dengan produk Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, Asam Klorida, Gypsum, dan CO₂ Cair/Padat.

Berdasarkan kategori produk, produk-produk PG dapat dikelompokkan menjadi:

1. Pupuk Subsidi (Urea Pupuk Indonesia dan Phonska Pupuk Indonesia);
2. Pupuk Non Subsidi (Phonska Plus, NPK Kebomas, Petro Nitrat, Petro Ningrat, Petro Niphos, ZA, ZA Plus, SP-36, SP-26, Phosgreen, Petro Niphos, ZK, Phonska Alam, Nitralite);
3. Produk Pengembangan (Kaptan Petro, Petro Cas, Petro Biofertil, Petro Gladiator, Petro Bio Feed, Petro Fish, Petro Hibrid, Petro Seed, dan Petro Hicorn);
4. Produk Kimia (Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, Asam Klorida, Gypsum, dan CO₂ Cair/Padat)

In general, PG products reach all regions in Indonesia. Based on the business sector, PG customers can generally be categorized into:

1. Retail agriculture sector, including:
 - a) Food crops sub-sector (Urea Pupuk Indonesia, Phonska Pupuk Indonesia, ZA Petro, ZA Plus, SP-36 Petro, SP-26, Phosgreen, Petroganik Premium, Phonska Plus, Kaptan Kebomas, Petro Cas, Phonska Alam);
 - b) Horticulture sub-sector (Urea Petro, ZA Petro, ZA Plus SP-36 Petro, SP-26, Phosgreen, Petroganik Premium, Phonska Plus, Petro Biofertil, Petro Nitrate, Petro Ningrat, ZK, Kaptan Kebomas, Petro Cas, Phonska Alam, PetroNiphos);
 - c) Plantation sub-sector (NPK Kebomas, SP-36 Petro, ZA Petro, Urea Petro, ZK);
 - d) Livestock sub-sector (Petro Bio Feed);
 - e) Fisheries sub-sector (Petro Fish).
2. The commercial agricultural sector, covering the domestic market (plantation companies) and exports, with NPK Kebomas products of various compositions, ZK Petro, ZA Petro, and Urea Petro;
3. Industrial sector, covering domestic and export industries, with products of Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Ammonia, Hydrochloric Acid, Gypsum, and Liquid/Solid CO₂.

Based on product category, PG products can be grouped into:

1. Subsidized Fertilizers (Urea Pupuk Indonesia and Phonska Pupuk Indonesia);
2. Non-subsidized Fertilizers (Phonska Plus, NPK Kebomas, Petro Nitrate, Petro Ningrat, Petro Niphos, ZA, ZA Plus, SP-36, SP-26, Phosgreen, Petro Niphos, ZK, Phonska Alam, Nitralite);
3. Development Products (Petro Kaptan, Petro Cas, Petro Biofertil, Petro Gladiator, Petro Bio Feed, Petro Fish, Petro Hybrid, Petro Seed, and Petro Hicorn);
4. Chemical Products (Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Ammonia, Hydrochloric Acid, Gypsum, and Liquid/Solid CO₂)





WILAYAH PEMASARAN PUPUK
Fertilizer Marketing Area



PUPUK UREA | UREA FERTILIZER
China, Filipina, India, Korea Selatan, Malaysia, Mexico, Sri Lanka, Taiwan, Vietnam.



PUPUK ZK | ZK FERTILIZER
Afrika Selatan, Saudia Arabia, India, Australia, Pakistan, Korea Selatan, Uni Emirates Arab



PUPUK PETROGANIK
PETROGANIK FERTILIZER
Filipina

PUPUK NPK | NPK FERTILIZER : India, Filipina



WILAYAH PEMASARAN NON-PUPUK
Non-Fertilizer Marketing Area



ALUMINIUM FLUORIDE
India, Jepang, Montenegro

NEGARA EKSPOR PUPUK
Fertilizer Export Countries



2022
Tahun | Year
Liberia

2021
Tahun | Year
India



Skala Organisasi [2-6]

ORGANIZATION SCALE

Jumlah karyawan organik PG per 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 1.938 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebanyak 105 orang. Sedangkan karyawan kontrak per 31 Desember 2022 sebanyak 311 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebanyak 313 orang.

The number of PG organic employees as of December 31 2022 was recorded at 1,938 people. This number has decreased compared to 2021 of 105 people. Meanwhile, as of December 31, 2022, there were 311 contract employees. This number has decreased compared to 2021 of 313 people.

OPERASI DAN SKALA USAHA | OPERATIONS AND BUSINESS SCALE

Uraian Description		2022	2021
Jumlah Pabrik Number of Factories	Unit Units	31	31
Produksi Pupuk Fertilizer Production	Ton Tons	4.592.634	4.525.419
Produksi Non-Pupuk Non-Fertilizer Production	Ton Tons	3.064.488	3.009.436
Total Produksi Total Production	Ton Tons	7.534.856	7.735.512
Penjualan Sale	Ton Tons	4.511.316	5.334.593
Nilai Penjualan Sales Value	Rp Juta IDR Million	39.412.846	28.903.053
Total Aset Total Assets	Rp Juta IDR Million	54.586.025	43.182.763
Liabilitas Liability	Rp Juta IDR Million	32.382.022	23.683.982
Ekuitas Equity	Rp Juta IDR Million	22.204.003	19.498.781
Total Liabilitas dan Ekuitas Total of Liabilities and Equities	Rp Juta IDR Million	54.586.025	43.182.763

Informasi Karyawan [2-7, 405-1]

EMPLOYEE INFORMATION

Status tenaga kerja di PG dalam periode pelaporan terdiri dari karyawan tetap (organik) dan karyawan non organik (kontrak/*outsourc*). Terdapat penurunan jumlah karyawan terutama karena pensiun usia kerja. PG tidak melakukan pengurangan tenaga kerja menggunakan pensiun dini dengan berbagai pertimbangan, namun menggunakan model pertumbuhan jumlah karyawan minus yang berarti jumlah rekrutmen lebih rendah dari jumlah karyawan yang pensiun dengan tetap memperhatikan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien.

Komposisi jumlah karyawan kontrak sebesar 18,58% dari total karyawan tetap dalam jumlah yang tidak terlalu dominan. Pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai kontrak sebatas administrasi klerikal dan operasional lapangan dibawah supervisi karyawan tetap. Berikut tabel komposisi karyawan berdasarkan gender, status karyawan dan pendidikan :

The status of the workforce at PG in the reporting period consists of permanent employees (organic) and non-organic employees (contract/*outsourc*). There was a decrease in the number of employees mainly due to retirement of working age. PG does not reduce the workforce using early retirement with various considerations, but uses a growth model for the number of minus employees, which means the number of recruitment is lower than the number of retired employees while still paying attention to the needs of the organization effectively and efficiently.

The composition of the number of contract employees is 18,58% of the total permanent employees, but the number is not too dominant. The work performed by contract employees is limited to clerical administration and field operations under the supervision of permanent employees. The following table shows the composition of employees based on gender, employee status and education:



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER DAN KONTRAK KERJA
COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER AND EMPLOYMENT CONTRACTS

Status Karyawan Employee status	2021			2022		
	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent employees	1.945	98	2.043	1.842	96	1.938
Karyawan Kontrak Contract employees	261	52	313	260	51	311
Honorer Honorary	-	-	-	-	-	-
Total Karyawan Total Employees	2.250	161	2.411	2.140	158	2.298

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

Pendidikan Education	2021			2022		
	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
PASCA SARJANA (S-2) Master's Degree	84	6	90	87	7	94
SARJANA (S-1) Bachelor's Degree	356	67	423	342	65	407
SARJANA MUDA (D-3) Diploma	135	19	154	134	19	153
S M A Senior High School	1.349	6	1.355	1.274	5	1.279
S M P Junior High School	21	0	21	5	0	5
Total Karyawan Total Employees	1.945	98	2.043	1.842	96	1.938

KOMPOSISI KARYAWAN TETAP BERDASARKAN KELOMPOK UMUR
COMPOSITION OF PERMANENT EMPLOYEES BY AGE GROUP

Karyawan Employee	2021			2022		
	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total	Pria Man	Wanita Woman	Jumlah Total
Usia >50 Tahun Age >50 years old	178	7	185	83	6	89
Usia 45 - 50 tahun Age 45 - 50 years old	6	4	10	7	4	11
Usia 40 - 44 tahun Age 40 - 44 years old	12	0	12	19	1	20
Usia 35 - 39 tahun Age 35 - 39 years old	105	7	112	160	8	168
Usia 30 - 34 tahun Age 30 - 34 years old	544	33	577	616	42	658
Usia 25 - 29 tahun Age 25 - 29 years old	1.008	47	1.055	913	35	948
Usia <25 tahun Age <25 years old	92	0	92	44		44
Total Karyawan Total Employees	1.945	98	2.043	1.842	96	1.938

Rantai **Pasokan**
SUPPLY CHAIN

KOMPOSISI KARYAWAN KONTRAK (PEKERJA YANG BUKAN TENAGA KERJA LANGSUNG) [2-8]
COMPOSITION OF CONTRACT EMPLOYEES (WORKERS WHO ARE NOT DIRECT LABOR)

No.	Jenis Pekerjaan Type of work	2022	
		Pria Man	Wanita Woman
1.	Pengemudi Driver	84	0
2.	Keamanan Security	425	1
3.	Kebersihan Cleanliness	145	43
Jumlah Total		654	44

Rantai Pasokan [2-6]

SUPPLY CHAIN

PG sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia memproduksi berbagai jenis pupuk dan non pupuk membutuhkan pasokan bahan baku yang sebagian besar masih impor diantaranya batuan fosfat, belerang, KCL, DAP serta pasokan dari dalam negeri yang pembayarannya menggunakan valuta asing yaitu gas alam dari , belerang industri dan asam fosfat. Bahan baku amoniak diperoleh dari hasil proses produksi berbahan baku gas alam. Bahan baku gas alam juga dipergunakan dalam proses untuk menghasilkan utilitas/listrik untuk mendukung proses produksi selain menggunakan listrik PLN.

Pasokan bahan baku sampai ke pabrik PG di Gresik menggunakan jalur laut sandar di Pelabuhan Khusus PG, sedangkan pasokan gas alam dari berbagai kilang menggunakan jalur pipa termasuk pasokan asam sulfat industri dari PT Smelting menggunakan jalur pipa.

Dalam menjalankan proses bisnis sepanjang tahun 2022, PG menghadapi berbagai kendala yaitu tren kenaikan harga bahan baku, sehingga untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif dan mengamankan jumlah pasokan bahan baku PG menjalankan sinergi dengan anggota *holding* PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui kerja sama bisnis maupun pengadaan bersama.

Keberhasilan dan kelancaran proses bisnis yang dijalankan PG tidak terlepas dari andil pemangku kepentingan PG. PG sebagai perusahaan yang penyedia produk barang senantiasa memprioritaskan kelancaran sistem distribusi dengan memanfaatkan peran salah satu pemangku kepentingan, yakni mitra produksi guna mengembangkan penerapan sistem waralaba dan *franchise* dalam pengembangan unit produksinya.

PG as the most complete fertilizer producer in Indonesia produces various types of fertilizers and non-fertilizers and requires a supply of raw materials, most of which are still imported, including rock phosphate, sulfur, KCL, DAP as well as supplies from within the country which are paid using foreign currency, namely natural gas from Indonesia, industrial sulfur and phosphoric acid. The raw material for ammonia is obtained from the production process made from natural gas. The raw material for natural gas is also used in the process to produce utilities/electricity to support the production process apart from using PLN electricity.

The supply of raw materials to the PG factory in Gresik uses the sea route to dock at the PG Special Port, while the supply of natural gas from various refineries uses pipelines including the supply of industrial sulfuric acid from PT Smelting using pipelines.

In carrying out business processes throughout 2022, PG faces various obstacles, namely the trend of rising raw material prices, so as to obtain more competitive prices and secure the amount of raw material supply PG runs synergies with PT Pupuk Indonesia (Persero) holding members through business cooperation and procurement together.

The success and smooth running of PG's business processes is inseparable from the contribution of PG's stakeholders. PG as a company that provides goods products always prioritizes the smooth running of the distribution system by utilizing the role of one of the stakeholders, namely a production partner to develop the application of a franchising system and franchising in the development of its production units.



Rantai **Pasokan**
SUPPLY CHAIN

Penerapan sistem waralaba senantiasa memperoleh pengawasan dan peninjauan secara berkala sehingga memungkinkan PG untuk menjaga kualitas produk yang diperdagangkan. Sistem penjualan waralaba menjadi sebuah upaya yang berkontribusi terhadap pengembangan usaha kecil menengah, penambahan lapangan kerja baru, pemanfaatan bahan baku daerah, serta penyediaan akses yang lebih mudah bagi produsen dengan sumber bahan baku sehingga distribusi pupuk dapat langsung tersalur kepada konsumen.

The application of the franchise system always receives regular supervision and review so as to enable PG to maintain the quality of the products being traded. The franchise sales system is an effort that contributes to the development of small and medium enterprises, adding new jobs, utilizing local raw materials, and providing easier access for producers to sources of raw materials so that the distribution of fertilizers can be channeled directly to consumers.

Perluasan jaringan pemasaran ditujukan guna memberikan manfaat multisegmental, baik pada segi pertanian maupun segi sosial. Dari segi pertanian, pengembangan jaringan pemasaran mendorong produksi produk yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan meningkatkan hasil produksi. Pengembangan jaringan pemasaran di segi sosial turut berkontribusi terhadap pengembangan program usaha kecil menengah dan peningkatan tenaga kerja pada berbagai daerah di Indonesia.

The expansion of the marketing network is aimed at providing multisegmental benefits, both from an agricultural and social perspective. From an agricultural perspective, the development of marketing networks encourages the production of environmentally friendly products by utilizing the surrounding environment and increasing production yields. The development of social marketing networks has contributed to the development of small and medium enterprise programs and an increase in the workforce in various regions in Indonesia.

Kelancaran rantai pasokan Perseroan didukung oleh keberadaan *Distribution Center* dan Gudang Penyangga sebagai sarana yang menunjang distribusi produk dan menjamin ketersediaan produk di wilayah operasional Perseroan sebagai berikut :

The smooth running of the Company's supply chain is supported by the presence of Distribution Centers and Buffer Warehouses as facilities that support product distribution and ensure product availability in the Company's operational areas as follows:

- *Distribution Center* (Gudang Lini II) adalah lokasi gudang PG di wilayah Ibu Kota Provinsi dan Unit Pengantongan Pupuk (UPP) atau diluar wilayah Pelabuhan yang dapat berfungsi sebagai alternatif tempat bongkar selain di Pelabuhan Khusus (Pelsus) PG.
- Distribution Center (Lini II Warehouse) is a PG warehouse location in the Provincial Capital area and Fertilizer Packaging Unit (UPP) or outside the port area which can serve as an alternative place for unloading besides the PG Special Port (Pelsus).

Distribution Center (DC)	Alamat Address	Provinsi Province	Kapasitas Gudang Warehouse Capacity
DC Medan I	Jl. Letda Sudjono No. 23 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.	Sumatera Utara North Sumatra	20.000
DC Medan II	Jl. Raden Sulian No.1, Kecamatan Medan Belawan, Kotamadya Medan.	Sumatera Utara North Sumatra	20.000
DC Padang I	Komplek Gudang Pelabuhan, Jl. Tanjung Priok, Teluk Bayur-Padang Selatan-Kota Padang.	Sumatera Barat West Sumatra	25.000
DC Lampung I	Jl. Yos Sudarso, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.	Lampung	30.000
DC Lampung II	Jl. Tembesu III No.6 Kecamatan Campang Raya, Kotamadya Bandar Lampung.	Lampung	30.000

Rantai Pasokan
SUPPLY CHAIN

Distribution Center (DC)	Alamat Address	Provinsi Province	Kapasitas Gudang Warehouse Capacity
DC Makassar I	Jl. Kima 4 Kav. 6-7 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.	Sulawesi Selatan South Sulawesi	30.000
DC Makassar II	Jl. Ir. Sutami (Kompleks Pergudangan 88), Kel Bulurokeng-Biringkanaya-Kota Makassar.	Sulawesi Selatan South Sulawesi	30.000
DC KIG Blok Q	Jl. Raya KIG Utara, Blok Q No 48-56, Kebomas, Kabupaten Gresik	Jawa Timur East Java	73.200

- Gudang Penyangga (gudang lini III) merupakan gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk pada tingkat kabupaten. Dalam satu kabupaten, bisa terdapat lebih dari satu gudang penyangga karena tingginya kebutuhan pupuk serta ketersediaan gudang sewa yang lebih banyak pada kabupaten tersebut. Berikut jumlah gudang penyangga yang tersebar di Indonesia :
- Buffer Warehouse (line III warehouse) is a warehouse that provides fertilizer needs at the district level. In one district, there can be more than one buffer warehouse because of the high demand for fertilizer and the availability of more rental warehouses in that district. The following are the number of buffer warehouses spread across Indonesia:

Wilayah I (Jawa – Bali) Region I (Java – Bali)	
Banten Banten	3 Gudang Warehouse
Jawa Barat & DKI West Java & DKI	13 Gudang Warehouse
Jawa Tengah Central Java	36 Gudang Warehouse
DI Yogyakarta DI Yogyakarta	4 Gudang Warehouse
Jawa Timur East Java	74 Gudang Warehouse
Bali Bali	5 Gudang Warehouse
Jumlah Total	135 Gudang Warehouse

Wilayah II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur) Region II (Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Eastern Indonesia)	
Sumatera Sumatra	
Nanggroe Aceh Darussalam Nanggroe Aceh Darussalam	8 Gudang Warehouse
Sumatera Utara North Sumatra	14 Gudang Warehouse
Riau & Kepulauan Riau Riau and the Riau Archipelago	5 Gudang Warehouse
Sumatera Barat West Sumatra	10 Gudang Warehouse
Jambi Jambi	3 Gudang Warehouse
Bengkulu Bengkulu	3 Gudang Warehouse
Bangka Belitung Bangka Belitung	2 Gudang Warehouse
Sumatera Selatan South Sumatra	1 Gudang Warehouse
Jumlah Total	46 Gudang Warehouse



Perubahan **Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan**
SIGNIFICANT CHANGES TO THE ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN

Wilayah II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur)
Region II (Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Eastern Indonesia)

Kalimantan | Kalimantan

Kalimantan Barat West Kalimantan	6 Gudang	Warehouse
Kalimantan Selatan South Kalimantan	8 Gudang	Warehouse
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	5 Gudang	Warehouse
Kalimantan Timur East Kalimantan	5 Gudang	Warehouse
Kalimantan Utara North Kalimantan	2 Gudang	Warehouse
Jumlah Total	26 Gudang	Warehouse

Wilayah II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur)
Region II (Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Eastern Indonesia)

Sulawesi & Indonesia Timur | Sulawesi and Eastern Indonesia

Sulawesi Barat West Sulawesi	2 Gudang	Warehouse
Sulawesi Selatan South Sulawesi	18 Gudang	Warehouse
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	7 Gudang	Warehouse
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	5 Gudang	Warehouse
Gorontalo Gorontalo	4 Gudang	Warehouse
Sulawesi Utara North Sulawesi	2 Gudang	Warehouse
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	11 Gudang	Warehouse
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	14 Gudang	Warehouse
Maluku Utara North Maluku	3 Gudang	Warehouse
Maluku Maluku	3 Gudang	Warehouse
Papua Papua	8 Gudang	Warehouse
Papua Barat West Papua	2 Gudang	Warehouse
Jumlah Total	79 Gudang	Warehouse

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [2-6]

SIGNIFICANT CHANGES TO THE ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN

Dalam tahun 2022, PG berhasil kantong hak guna dan pengelolaan 132,7 Hektar Lahan Reklamasi, sehingga saat ini PG menempati areal 508,76 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

In 2022, PG has succeeded in obtaining use rights and management of 132.7 hectares of reclamation land, so that currently PG occupies an area of 508.76 hectares in Gresik Regency, East Java.

Tidak terdapat perubahan terkait dengan lokasi pemasok dan hubungan dengan pasokan, namun terdapat sentralisasi kegiatan pengadaan barang dan jasa melalui PT Pupuk Indonesia sebagai induk *holding*.

There were no changes related to the location of suppliers and relations with supply, but there was a centralization of goods and services procurement activities through PT Pupuk Indonesia as the main holding.

Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian [3-3]

APPLICATION OF THE PRINCIPLES OF PREVENTION AND PRECAUTIONS

Prinsip pencegahan dan kehati-hatian tata kelola manajemen PG dilakukan dengan *soft structure* GCG, yang meliputi *Self-Assessment* GCG, Panduan Tata Kelola, Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Tata Kerja Dewan Komisaris, Tata Kerja Direksi, Piagam Komite, Kebijakan *Whistle Blowing System*, Pedoman Penanganan Gratifikasi, Kepatuhan LHKPN, dan Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Publik.

The precautionary and prudent principles of PG management governance are carried out with a GCG soft structure, which includes the GCG Self-Assessment, Governance Guidelines, Code of Conduct for the Board of Commissioners and Directors, Board of Commissioners Work Procedures, Board of Directors Work Procedures, Charter Committee, Whistleblowing System Policy, Gratification Handling Guidelines, LHKPN Compliance, and Disclosure and Disclosure of Public Information.

Dalam mengukuhkan akuntabilitas dan kualitas proses bisnis yang dijalankan, PG telah menerapkan standar dan sertifikasi bertaraf internasional, antara lain ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 31000 (Manajemen Risiko), ISO 26000 (Tanggung Jawab Sosial PG), dan Kriteria Baldrige.

In strengthening the accountability and quality of the business processes carried out, PG has implemented international standards and certifications, including ISO 9001:2008 (Quality Management System), ISO 14001 (Environmental Management System), SMK3 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 31000 (Risk Management), ISO 26000 (PG Social Responsibility), and the Baldrige Criteria.

Pengesahan Sertifikasi Eksternal

EXTERNAL CERTIFICATION ENDORSEMENT

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Agency
1.	SNI ISO 9001:2015	07 April 2021 – 07 Maret 2024 April 07, 2021 – March 07, 2024	Sucofindo ICS
2.	Sertifikat Halal Beras	25 Juni 2020 – 25 Juni 2024 June 25, 2020 – June 25, 2024	BPJPH Kemenag Jatim
3.	Sertifikat Halal Bahan Kimia	25 Juni 2020 – 25 Juni 2024 June 25, 2020 – June 25, 2024	BPJPH Kemenag Jatim
4.	FSSC 22000 Version 5	10 November 2020 – 7 November 2020 November 10, 2020 – November 7, 2020	LRQA
5.	SNI ISO/IEC 17025:2017 (Lab Pengujian)	25 Oktober 2017 – 24 Oktober 2021 October 25, 2017 – October 24, 2021	KAN
6.	SNI ISO/IEC 17025:2017 (Lab Kalibrasi)	19 November 2019 – 18 November 2024 November 19, 2019 – November 18, 2024	KAN
7.	SNI ISO 50001:2018	12 Desember 2018 – 11 Desember 2021 December 12, 2018 – December 11, 2021	LRQA
8.	SNI ISO 14001:2015	07 April 2021 – 07 Maret 2024 April 07, 2021 – March 07, 2024	Sucofindo ICS
9.	SMK3 PP 50 Tahun 2012	29 Maret 2019 – 29 Maret 2022 March 29, 2019 – March 29, 2022	Kemenaker via Sucofindo
10.	IFA Protect & Sustain Management System	19 Februari 2018 – 18 Februari 2021 February 19, 2018 - February 19, 2021	SGS
11.	ISPS Code	1 April 2019 – 28 Oktober 2024 April 1, 2019 – October 28, 2024	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut



Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi
COMPANY MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity period	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Agency
12.	ISO 45001:2018	28 April 2020 – 28 April 2023 April 28, 2020 – April 28, 2023	SGS
13.	ISO 37001:2016	30 Juni 2021 – 30 Juni 2023 30 June 2021 – 30 June 2023	Asricert
14.	Proper Hijau	2019 – 2020	KLHK
15.	Perkap No. 24 Tahun 2007	18 Desember 2020 – 18 Desember 2020 18 December 2020 – 18 December 2020	Mabes Polri (Kabaharkam Polri)
16.	SNI 2803:2012	28 April 2022 – 27 April 2026 April 28, 2022 – April 27, 2026	LSPro BPSMB-LT Surabaya
17.	SNI 2801:2010	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	LSPro BPSMB-LT Surabaya
18.	SNI 02-3769-2005	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	LSPro BPSMB-LT Surabaya
19.	SNI 02-3776-2005	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	LSPro BPSMB-LT Surabaya
20.	SNI 02-1760-2005	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	LSPro BPSMB-LT Surabaya
21.	SNI 0030:2011	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	LSPro BPSMB-LT Surabaya
22.	SNI 2809:2014	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	LSPro BPSMB-LT Surabaya
23.	SNI 715:2016	12 Juli 2018 – 11 Juli 2022 July 12, 2018 – July 11, 2022	LSPro BPSMB-LT Surabaya
24.	Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System	18 Desember 2020 - 18 Desember 2023 December 18, 2020 - December 18, 2023	Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Head of the Indonesian National Police
25.	SNI 6729:2016	31 Mei 2021 - 30 Mei 2024 May 31, 2021 - May 30, 2024	LSO-003-IDN

Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi [2-28]

COMPANY MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

PG merupakan anggota dari sejumlah organisasi baik dalam lingkup nasional maupun internasional di industri terkait hingga 31 Desember 2022. Keanggotaan asosiasi menjadi sarana yang baik bagi PG dalam mempererat keharmonisan dengan pemangku kepentingan, memperkaya dan memperdalam wawasan industri, serta mengembangkan kompetensi dan keunggulan. Keanggotaan asosiasi yang diikuti PG antara lain sebagai berikut:

PG is a member of a number of organizations both nationally and internationally in related industries until December 31, 2022. Association membership is a good means for PG to strengthen harmony with stakeholders, enrich and deepen industry insights, and develop competence and excellence. The membership of the associations that PG participates in are as follows:

Keanggotaan **Perusahaan dalam Asosiasi**
COMPANY MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi
Company Membership in the Association

No.	Nama Asosiasi Association name	Keterangan Description	Status Keterlibatan Engagement Status
1.	IFA (International Fertilizer Industry Association).	IFA adalah organisasi <i>non-profit</i> yang mewakili industri pupuk seluruh dunia. Pembahasan IFA berada pada ruang lingkup yang berkaitan dengan gizi tanaman, pengembangan operasional pelaku usaha di industri perpupukan, dan informasi industri terkait. IFA is a non-profit organization representing the worldwide fertilizer industry. The IFA discussion is in the scope related to plant nutrition, operational development of business actors in the fertilizer industry, and related industry information.	Anggota Member
2.	APPI (Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia). Association of Indonesian Fertilizer Producers.	APPI merupakan asosiasi dan perhimpunan produsen pupuk seluruh Indonesia. APPI is an association and association of fertilizer producers throughout Indonesia.	Anggota Member
3.	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FKSPI). Internal Oversight Unit Communication Forum.	FKSPI merupakan organisasi sekaligus wadah komunikasi dan konsultasi antar Satuan Pengawas Intern dan/atau Satuan Audit Internal di bawah naungan FKSPI pusat di Jakarta. FKSPI is an organization as well as a forum for communication and consultation between the Internal Oversight Unit and/or Internal Audit Unit under the auspices of the central FKSPI in Jakarta.	Anggota Member
4.	APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia). Indonesian Entrepreneurs Association.	APINDO adalah organisasi independen non partisan para pengusaha Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian. APINDO is an independent, non-partisan organization for Indonesian entrepreneurs engaged in the economy.	Anggota Member
5.	AKIDA (Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia). Indonesian Inorganic Basic Chemistry Association.	AKIDA adalah satu-satunya Asosiasi Kimia Dasar Anorganik yang terbesar di Indonesia, saat ini memiliki 7 (tujuh) kelompok kerja (Pokja) yaitu, Pokja Klor Alkali, Pokja Asam Sulfat, Pokja Sodium Silikat, Pokja Seng Oksida, Pokja Hidrogen Peroksida, Pokja Lain-lain, dan Pokja Pengembangan. AKIDA is the only largest Inorganic Basic Chemical Association in Indonesia, currently has 7 (seven) working groups (Pokja), namely, Chlor Alkali Working Group, Sulfuric Acid Working Group, Sodium Silicate Working Group, Zinc Oxide Working Group, Hydrogen Peroxide Working Group, Other Working Group -Others, and Development Working Group.	Anggota Member
6.	KADIN (Kamar Dagang Industri). Industry Chamber of Commerce.	KADIN adalah suatu badan atau organisasi yang anggotanya terdiri atas para pengusaha atau gabungan usaha nasional dari berbagai sektor, baik itu badan usaha milik swasta, koperasi maupun badan usaha milik pemerintah. KADIN is a body or organization whose members consist of entrepreneurs or national business associations from various sectors, be it privately owned enterprises, cooperatives or government owned enterprises.	Anggota Member
7.	RCI (Responsible Care Indonesia).	RCI adalah inisiatif sukarela industri kimia di Indonesia yang dibentuk oleh perusahaan-perusahaan kimia untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan, kesehatan dan lingkungan (SHE). RCI is a chemical industry voluntary initiative in Indonesia formed by chemical companies to continuously improve safety, health and environmental (SHE) performance.	Anggota Member



Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi
COMPANY MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

No.	Nama Asosiasi Association name	Keterangan Description	Status Keterlibatan Engagement Status
8.	GINSI (Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia). (All Indonesian National Importers Association).	GINSI adalah asosiasi yang beranggotakan PG importir dari seluruh Indonesia. GINSI is an association consisting of PG importers from all over Indonesia.	Anggota Member
9.	FIKI (Federasi Industri Kimia Indonesia). FIKI (Indonesian Chemical Industry Federation).	FIKI merupakan wadah perkumpulan asosiasi industri kimia, industri kimia dan industri penunjang di Indonesia yang profesional dan independen. FIKI is a professional and independent association for chemical industry associations, chemical industry and supporting industries in Indonesia.	Anggota Member
10.	Asosiasi Bioagroinput Indonesia (ABI). Indonesian Bioagroinput Association.	Asosiasi Bio Agro Input Indonesia atau disingkat ABI merupakan organisasi nirlaba yang mewadahi produser, distributor, pengguna (<i>end user</i>) dari input pertanian (pestisida, pupuk) yang bersifat hayati maupun organik seperti pestisida yang berbahan aktif alami (biologi, metabolit, mineral) maupun dari kelompok profesional seperti akademisi, peneliti, dan pemerhati lingkungan. The Indonesian Bio Agro Input Association or abbreviated as ABI is a non-profit organization that accommodates producers, distributors, users (<i>end users</i>) of agricultural inputs (pesticide, fertilizer) that are biological or organic, such as pesticides with active natural ingredients (biological, metabolites, minerals) as well as from professional groups such as academics, researchers, and environmentalists.	Anggota Member

ETIKA DAN INTEGRITAS

ETHICS AND INTEGRITY

Visi, Misi, dan Tata Nilai/Budaya

VISION, MISSION, AND VALUES/CULTURE

Untuk mencapai Visi Perusahaan dan guna menunjang program Pemerintah dalam peningkatan perekonomian Nasional di berbagai bidang umumnya, terutama di bidang pertanian dan dalam rangka mendukung program swasembada pangan, yakni menjamin ketersediaan pupuk, PG selalu melakukan inovasi dan pengembangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga didapatkan produk-produk berkualitas unggul yang mampu menjadikan PG sebagai PG pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia.

To achieve the Company's Vision and to support the Government's program in improving the National economy in various general fields, especially in the agricultural sector and in order to support the food self-sufficiency program, namely ensuring the availability of fertilizer, PG always innovates and develops by optimizing existing resources so that products can be obtained. - superior quality products that are able to make PG the most complete and largest PG fertilizer in Indonesia.

VISI|VISION



MENJADI PRODUSEN PUPUK DAN PRODUK KIMIA LAINNYA YANG BERDAYA SAING TINGGI DAN PRODUKNYA PALING DIMINATI KONSUMEN

Being a producer of fertilizers and other chemical products that are highly competitive and most liked by consumers.

MISI|MISSION



- **MENDUKUNG PENYEDIAAN PUPUK NASIONAL UNTUK TERCAPAINYA PROGRAM SWASEMBADA PANGAN;**
- **MENINGKATKAN HASIL USAHA UNTUK MENUNJANG KELANCARAN KEGIATAN OPERASIONAL DAN PENGEMBANGAN USAHA PERUSAHAAN;**
- **MENGEMBANGKAN POTENSI USAHA UNTUK MENDUKUNG INDUSTRI KIMIA NASIONAL DAN BERPERAN AKTIF DALAM *COMMUNITY DEVELOPMENT*.**
- Supporting national fertilizers provision to achieve food self-sufficiency programs.
- Improving business results to support continuity of operational activity and business development of the Company.
- Developing business potential to support and play an active role in community development.





PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE COMPANY

Visi, Misi dan Tata Nilai/Budaya
VISION, MISSION AND VALUES/CULTURE

MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN
PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE COMPANY

Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, dan jasa.

To carry out and support Government policies and programs in economy and national development in general, especially in industry, trade, and services in particular.

TATA NILAI | VALUES [2-23]

PG telah menetapkan Comprehensive values **AKHLAK** sebagai panduan perilaku dan budaya PG menyelaraskan dengan tujuan BUMN dalam mencetak talenta unggul dan Go Global.

PG has established **AKHLAK** Comprehensive values as a guideline for PG's behavior and culture in line with the goals of SOEs in creating superior talent and Go Global.

AKHLAK



AMANAH
TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Uphold the trust given



KOMPETEN
COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Keep learning and develop capabilities.



HARMONIS
HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Mutual care and respect for differences.



LOYAL
LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Dedicate and prioritize the interests of the Nation and the State.



ADAPTIF
ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Keep innovating and be enthusiastic in making or facing change.



KOLABORATIF
COLLABORATIVE

Membangun kerjasama yang sinergis
Build synergistic cooperation.

Telah dilakukan sosialisasi dan internalisasi Ketetapan Direksi tentang Visi, Misi dan Tata Nilai kepada insan PG dan pemangku kepentingan lainnya melalui *website*, *knowledge management*, kalender, agenda, *banner/poster*, dan majalah internal PG.

Dissemination and internalization of the Directors' Decree regarding the Vision, Mission and Values has been carried out to PG personnel and other stakeholders through the website, knowledge management, calendars, agendas, banners/posters and PG internal magazines.

Pada 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah menelaah, menilai, dan menyetujui bahwa Visi, Misi dan Tata Nilai tersebut di atas masih relevan dengan kondisi Perusahaan. [2-12]

In 2022, the Board of Commissioners and Directors have reviewed, assessed and agreed that the Vision, Mission and Values mentioned above are still relevant to the condition of the Company. [2-12]

Kode Etik [2-23]

CODE OF ETHICS

PG berkomitmen untuk terus melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelola PG. Sebagai PG yang terus berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang makin terbuka (pasar bebas), maka perlu diciptakan iklim usaha yang etis dan bertanggungjawab terhadap semua pemangku kepentingan serta lingkungan PG melalui implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja yang dibuat oleh PG dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha PG dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) diharapkan dapat mencegah tindak korupsi, kecurangan dan perbuatan melanggar hukum lainnya. Keberadaan kebijakan Etika Bisnis & Etika Kerja berperan sebagai pedoman standar perilaku bisnis dan standar perilaku kerja bagi seluruh Insan PG dalam menjalankan aktivitas dan proses bisnis PG. PEBK dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan diunduh di *website* PG pada halaman awal (*home*), *shortcut banner* "Tata Kelola". Selain itu juga bisa diakses melalui menu utama "Tata Kelola" dengan submenu "Penerapan GCG/Manual Penerapan", selanjutnya pilih lampiran dengan nama file "PT Petrokimia Gresik PEBK". Isi PEBK diantaranya :

- Menjamin hak berserikat dan berpolitik [407-1]
PG menjamin hak setiap insan PG untuk berserikat dan menyalurkan aspirasi politiknya selama tidak bertentangan dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Penanganan Benturan Kepentingan [2-15]
PG berkomitmen menerapkan tata kelola yang baik untuk menghindari benturan kepentingan dan mengelola benturan kepentingan melalui saluran *Whistle Blowing System* (WBS) sebagaimana diatur dalam Pedoman Nomor PG -PD-10-0015 dan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan Nomor PG -PD-10-0025. Seluruh insan PG group dan atau para pemangku kepentingan lainnya yang berlandaskan pada itikad baik dapat menyampaikan laporan situasi benturan kepentingan yang telah disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan serta melaporkan kepada para pihak sebagaimana ketentuan yang berlaku.
- Pengendalian Gratifikasi [205-2]
Setiap insan PG dilarang menerima segala bentuk gratifikasi sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman Gratifikasi merupakan bentuk komitmen PG dalam mewujudkan

PG is committed to continuing to implement the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) in managing PG. As PG continues to develop and adapt in an increasingly open business environment (free market), it is necessary to create an ethical and responsible business climate for all stakeholders and the PG environment through the implementation of *Business Ethics* and *Work Ethics* established by PG with employees, customers, suppliers, and creditors as well as the community around PG's business premises and other stakeholders.

Implementation of the *Business and Work Ethics Guidelines* (PEBK) is expected to prevent acts of corruption, fraud and other unlawful acts. The existence of the *Business Ethics & Work Ethics* policy serves as a guideline for business behavior standards and work behavior standards for all PG Personnel in carrying out PG business activities and processes. PEBK can be accessed by all stakeholders by downloading it on the PG website on the home page, *shortcut banner* "Governance". Apart from that, it can also be accessed through the main menu "Governance" with the submenu "Implementation of GCG / Implementation Manual", then select the attachment with the file name "PT Petrokimia Gresik pebk". PEBK contents include:

- Guarantee the right to associate and participate in politics [407-1]
PG guarantees the right of every PG person to associate and channel their political aspirations as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations.
- Handling of Conflict of Interest [2-15]
PG is committed to implementing good governance to avoid conflicts of interest and manage conflicts of interest through the *Whistle Blowing System* (WBS) channel as stipulated in *Guideline Number PG -PD-10-0015* and *Guidelines for Handling Conflicts of Interest Number PG -PD-10-0025*. All PG group personnel and/ or other stakeholders based on good faith can submit conflict of interest situation reports that have been socialized to stakeholders and report to the parties according to applicable regulations.
- Gratification Control [205-2]
Every PG employee is prohibited from receiving any form of gratification as regulated in the *Gratification Control Guidelines*. The *Gratification Guidelines* are a form of PG's commitment to realizing the integrity of PG's



integritas insan PG. Hal ini didasari oleh semangat untuk mengambil sikap yang tegas terhadap pengendalian gratifikasi yang melibatkan insan Petrokimia dalam kegiatan PG. PG menyadari, Gratifikasi dalam kondisi tertentu dapat melanggar UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PG telah disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 0261/LI.00.05/14/SK/2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PG. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PG telah disesuaikan dengan Surat Keputusan Direksi No. SK-DIR/023A/2015 tanggal 3 Agustus 2015 melalui Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-06/VIII/2015.

- Penanganan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan [2-26]
 - Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung sedapat mungkin memberi jawaban konsultasi secara langsung, termasuk mengkaji dan memberi teguran dan/atau memberi peringatan sesuai peraturan PG atau ketentuan yang berlaku. Bagi karyawan yang terbukti telah melanggar dan apabila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab atau ditangani segera meneruskannya kepada Sekretaris PG.
 - Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung wajib melaporkan tentang konsultasi dan jawabannya termasuk apabila terbukti ada pelanggaran berikut penanganannya (teguran dan/atau peringatan) kepada Sekretaris PG dan Kompartemen Audit Intern;
 - Apabila dari masalah yang dilaporkan terdapat pelanggaran yang telah diberikan teguran dan/atau peringatan (I, II, III) namun diulangi kembali atau merupakan pelanggaran berat, pelanggaran hukum atau merugikan PG, maka harus dilakukan pemeriksaan lebih mendalam;
 - Direksi menjatuhkan sanksi terhadap karyawan termasuk dalam hal sanksi menyangkut Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - Dalam hal pelanggaran menyangkut tindak pidana umum, Direksi dapat menyerahkan permasalahan kepada pihak yang berwajib sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Penanganan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi [2-26]
 - Direktur Utama sedapat mungkin memberi jawaban secara langsung dan bila terdapat hal-hal yang

people. This is based on the spirit to take a firm stance on the control of gratuities involving Petrochemical personnel in PG activities. PG is aware that Gratification under certain conditions can violate the Corruption Eradication Law. Guidelines for PG Gratification Control have been prepared in accordance with Directors Decree Number: 0261/LI.00.05/14/SK/2015 dated 1 October 2015 concerning Guidelines for PG Gratification Control. PG Gratification Control Guidelines have been adapted to the Directors Decree No. SK-DIR/023A/2015 dated 3 August 2015 through the Circular of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE-06/VIII/2015.

- Handling of violations committed by employees [2-26]
 - Direct superiors or superiors from direct superiors as far as possible provide direct consulting answers, including reviewing and giving warnings and/or giving warnings in accordance with PG regulations or applicable provisions. For employees who are proven to have violated and if there are matters that cannot be answered or handled, immediately forward them to the PG Secretary.
 - The direct supervisor or superior of the direct superior must report the consultation and the answer, including if it is proven that there has been a violation and its handling (reprimand and/or warning) to the PG Secretary and the Internal Audit Compartment;
 - If from the problems reported there are violations that have been given a warning and/or warning (I, II, III) but are repeated again or are serious violations, violations of law or detrimental to PG, then a more in-depth examination must be carried out;
 - The Board of Directors imposes sanctions on employees, including sanctions regarding Termination of Employment (PHK) in accordance with applicable laws and regulations;
 - In the case of violations involving general criminal acts, the Board of Directors can submit the matter to the authorities in accordance with applicable laws and regulations.
- Handling of violations committed by members of the Board of Directors [2-26]
 - The President Director as far as possible gives answers directly and if there are things that cannot

Kode Etik
CODE OF ETHICS

belum dapat dijawab segera meneruskannya kepada Dewan Komisaris;

- Direktur Utama wajib melaporkan tentang konsultasi termasuk jawabannya kepada Dewan Komisaris;
- Apabila dari hal-hal yang dikonsultasikan dan/atau dilaporkan terdapat indikasi pelanggaran oleh anggota Direksi, maka Dewan Komisaris melaporkannya kepada Pemegang Saham guna dilakukan pengkajian secara lebih mendalam.

Sebagai bentuk komitmen kepatuhan terhadap Standar Etika PG, setiap tahun dilakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan secara digital oleh seluruh Insan PG. Keberhasilan PG dalam internalisasi dan institusionalisasi penerapan standar etika di seluruh lingkup dan jabatan PG dibuktikan melalui nihilnya kasus pelanggaran kode atau standar etik di lingkungan PG sepanjang tahun 2022. PG berkomitmen untuk selalu bersikap tegas dalam menindaklanjuti pelanggaran atas pedoman etik yang telah disepakati serta terus melakukan evaluasi secara berkelanjutan atas efektivitas penerapan pedoman etik di PG demi memelihara citra PG sebagai PG yang berintegritas dan beretika.

be answered immediately forward them to the Board of Commissioners;

- The President Director must report on the consultation including the answer to the Board of Commissioners;
- If from the matters consulted and/or reported there are indications of violations by members of the Board of Directors, the Board of Commissioners reports it to the Shareholders for a more in-depth study.

As a form of commitment to compliance with PG Ethical Standards, every year a digital Compliance Statement is signed by all PG personnel. PG's success in internalizing and institutionalizing the application of ethical standards in all scopes and positions of PG is evidenced by the zero cases of violations of the code or ethical standards within PG throughout 2022. PG is committed to always being firm in following up on violations of the agreed ethical guidelines and continuing to evaluate on an ongoing basis for the effectiveness of implementing ethical guidelines in PG in order to maintain the image of PG as a PG with integrity and ethics.







TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Petrokimia Gresik menempatkan hakikat tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai sebuah perangkat yang menjamin keberlangsungan usaha yang berkelanjutan melalui kejelasan fungsi seluruh organ PG serta perlindungan hak bagi seluruh pemangku kepentingan. Keberadaan *Whistle Blowing System* (WBS) dalam tata kelola, ditujukan agar PG dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga dapat mencegah segala bentuk penyimpangan yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra PG





SUSTAINABLE GOVERNANCE



Petrokimia Gresik places the essence of good corporate governance as a tool that guarantees sustainable business continuity through clarity on the functions of all PG organs and protection of the rights of all stakeholders. The existence of a Whistle Blowing System (WBS) in governance is intended so that PG can detect early (early warning) the possibility of problems occurring due to a violation, so as to prevent all forms of irregularities that have the potential to cause financial losses including things that can damage PG's image



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

PG menempatkan hakikat tata kelola PG yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai sebuah perangkat yang menjamin keberlangsungan usaha yang berkelanjutan melalui kejelasan fungsi seluruh organ PG serta perlindungan hak bagi seluruh pemangku kepentingan. Pemahaman tersebut direalisasikan melalui penerapan praktik-praktik terbaik (*best practices*) di seluruh perangkat kebijakan GCG demi terwujudnya dan terpeliharanya akuntabilitas dan profesionalisme PG serta kepercayaan pemangku kepentingan. [3-3]

Aspek lain yang menjadi fokus PG dalam mewujudkan implementasi prinsip GCG terutama prinsip *transparency* dan *fairness* adalah penerapan Sistem Pelaporan

PG places the essence of good corporate governance (*Good Corporate Governance*) as a tool that guarantees sustainable business continuity through clarity on the functions of all PG organs and protection of the rights of all stakeholders. This understanding is realized through the application of best practices in all GCG policy tools in order to realize and maintain PG accountability and professionalism as well as stakeholder trust. [3-3]

Another aspect that PG focuses on in realizing the implementation of GCG principles, especially the principles of transparency and fairness, is the implementation of a



Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka meminimalisir terjadinya tindakan pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan. Sampai dengan akhir tahun 2022, PG terus berupaya untuk menyempurnakan ketentuan WBS dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan PG dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola PG yang Baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku di PG dengan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Keberadaan WBS dalam tata kelola PG ditujukan agar PG dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di PG yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra PG. Pandangan tersebut dilatarbelakangi oleh adanya kenyataan bahwa dalam proses pelaksanaan kinerja, seringkali muncul pengaduan pelanggaran dari pihak stakeholders yang apabila tidak diselesaikan dengan baik maka akan memunculkan sengketa berkepanjangan sehingga mengganggu fokus PG dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2022, PG tidak menerima laporan pengaduan WBS, baik yang masuk melalui sarana yang disediakan berupa surat elektronik (pgbersih@petrokimiagresik.com), Faximile, SMS, dan Kotak Surat, maupun yang diterima langsung oleh Unit Pengelola WBS. PG akan terus melanjutkan efektivitas pengelolaan WBS dengan menitikberatkan pada upaya preventif melalui sosialisasi yang tepat sasaran dan dilakukan secara berkala, sehingga dapat meminimalisasi risiko dan dampak negatif dari pelanggaran etika oleh karyawan di seluruh jenjang jabatan.

Violation Reporting System (WBS) in order to minimize the occurrence of violations or deviations from statutory regulations. Until the end of 2022, PG will continue to strive to perfect the WBS provisions in order to provide opportunities for all PG personnel and other external parties to submit reports regarding alleged violations of the principles of Good PG Governance, as well as the ethical values that apply in PG based on reliable evidence.

The existence of WBS in PG governance is intended so that PG can detect early (*early warning*) the possibility of problems occurring as a result of a violation, so as to prevent all forms of irregularities in PG that have the potential to cause financial losses including things that can damage PG's image. This view is motivated by the fact that in the process of performance implementation, complaints of violations often arise from stakeholders which if not resolved properly will result in prolonged disputes that disrupt PG's focus in achieving predetermined performance targets.

Throughout 2022, PG will not receive WBS complaint reports, both those that come through the facilities provided in the form of electronic mail (pgbersih@petrokimiagresik.com), Faximile, SMS and Mail Boxes, as well as those received directly by the WBS Management Unit. PG will continue to maintain the effectiveness of WBS management by focusing on preventive efforts through targeted and regular socialization, so as to minimize the risks and negative impacts of ethical violations by employees at all levels of position.

Struktur Tata Kelola [2-9] GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai Anggaran Dasar PG dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola PG tercermin pada organ utama tata kelola, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama dalam struktur GCG di PG telah menjalankan fungsi masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Guna memastikan terlaksananya pengelolaan PG sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-

In accordance with the Articles of Association of PG and the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the governance structure of PG is reflected in the main organs of governance, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The three main organs in the GCG structure at PG have carried out their respective functions in accordance with applicable regulations on the basis of the principle that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities. In order to ensure the implementation of

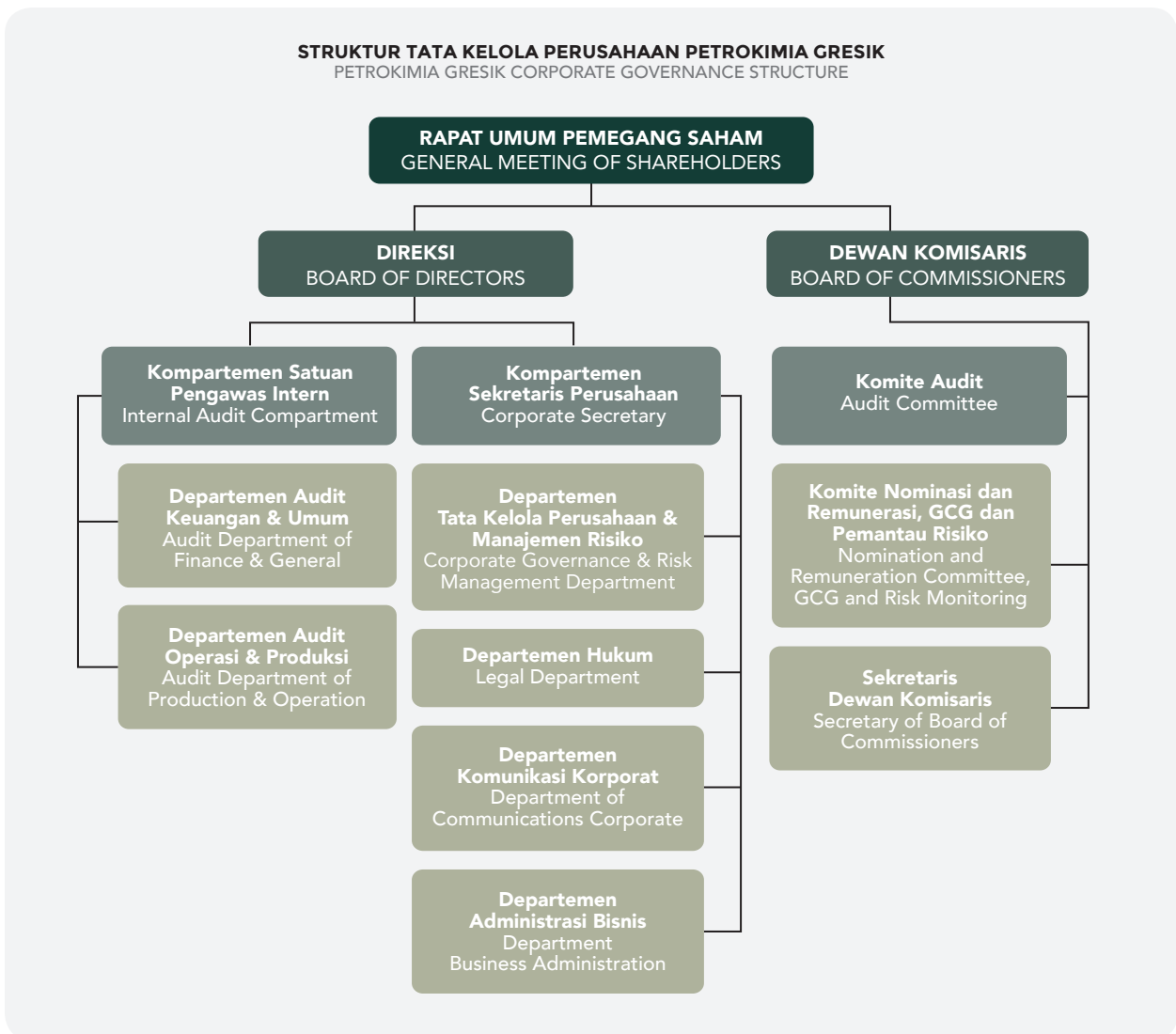
Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

undangan yang berlaku, ketiga organ PG tersebut dibantu dengan organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, *Good Corporate Governance* dan Pemantau Risiko, Satuan Pengawasan Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

PG management in accordance with GCG principles and applicable laws and regulations, the three PG organs are assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Good Corporate Governance and Risk Monitoring, Internal Audit Unit, and Secretary Company.

Adapun struktur tata kelola Perusahaan disajikan dalam bagan sebagai berikut:

The corporate governance structure is presented in the chart as follows:



Pendelegasian Wewenang [2-13]

DELEGATION OF AUTHORITY

Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

PG mengelola pendelegasian tugas, wewenang RUPS, Dewan Komisaris & Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola PG yang Baik (GCG Code) tanggal 27 Desember 2021 sebagai berikut: Pendelegasian wewenang RUPS

- a. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.
 - b. Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu rapat diadakan.
1. Pendelegasian wewenang Dewan Komisaris
 - a. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
 - b. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya.
 2. Pendelegasian wewenang Direksi
 - a. Penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili PG di dalam dan di luar pengadilan.
 - b. Penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja PG baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili PG di dalam dan di luar pengadilan.
 - c. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
 - d. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
 - e. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

PG manages the delegation of duties and authorities to the GMS, the Board of Commissioners & the Board of Directors as stipulated in the PG Good Governance Guidelines (GCG Code) dated 27 December 2021 as follows: Delegation of authority to the GMS

- a. Shareholders, either alone or represented based on a power of attorney, have the right to attend the GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares they own.
 - b. The Chairman of the Meeting has the right to request that the power of attorney to represent the Shareholders be shown to him at the time the meeting is held.
1. Delegation of authority to the Board of Commissioners
 - a. A member of the Board of Commissioners can be represented at a meeting only by another member of the Board of Commissioners based on a written power of attorney specifically granted for that purpose.
 - b. A member of the Board of Commissioners can only represent another member of the Board of Commissioners.
 2. Delegation of authority of the Board of Directors
 - a. Delegation of powers of the Board of Directors to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent PG inside and outside the court.
 - b. Transfer of powers of the Board of Directors to one or several PG workers, either individually or jointly or to other people, to represent PG inside and outside the court.
 - c. If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors who is appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
 - d. In the event that the President Director does not make an appointment, then the member of the Board of Directors who has served the longest term has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.
 - e. In the event that there is more than 1 (one) member of the Board of Directors who has served the longest term and who is the oldest in age, has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director.

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

- f. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
 - g. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.
 - h. Untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan, seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
 - i. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.
- f. In the event that a member of the Board of Directors other than the Main Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other members of the Board of Directors appoint a member of the Board of Directors to carry out the duties of the absent member of the Board of Directors.
 - g. The Board of Directors for certain actions on their own responsibility, also has the right to appoint one person or more as a representative or proxy, by giving him or them the power for certain actions as stipulated in the power of attorney.
 - h. To vote in decision-making, a member of the Board of Directors can be represented at a meeting only by another member of the Board of Directors based on a written power of attorney specifically granted for that purpose.
 - i. A member of the Board of Directors can only represent another member of the Board of Directors.

Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif [2-13]

EXECUTIVE LEVEL RESPONSIBILITIES

Direksi bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai tugas masing-masing tanpa menghilangkan tanggung jawab kolegal. Pembagian tugas antara sesama anggota Direksi diatur dalam dokumen *Board Policy Manual*. Dalam *Board Policy Manual* tanggal 28 April 2021 juga menetapkan salah satu fungsi Sekretaris PG adalah sebagai penghubung (*Liaison Officer*) PG yang melapor langsung kepada Direksi.

The Board of Directors is responsible for achieving performance in economic, environmental and social aspects according to their respective duties without eliminating collegial responsibilities. The division of tasks between fellow members of the Board of Directors is regulated in the Board Policy Manual document. The Board Policy Manual dated April 28 2021 also stipulates that one of the functions of the PG Secretary is as a PG Liaison Officer who reports directly to the Board of Directors.

Konsultasi Dengan Pemangku Kepentingan [2-12]

CONSULTATION WITH STAKEHOLDERS

Direksi maupun eksekutif senior melakukan konsultasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal secara rutin dan setiap saat diantaranya dengan pemegang saham dan dewan komisaris, jaringan pemasok, karyawan, pemerintah, jaringan distribusi, konsumen, masyarakat dan pihak-pihak lain yang memiliki kekuatan dan kepentingan terhadap kelangsungan PG. Umpan balik dari hasil konsultasi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis PG termasuk program kerja terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The Board of Directors and senior executives carry out consultations with internal and external stakeholders in the form of formal and non-formal meetings regularly and at any time including with shareholders and the board of commissioners, supplier networks, employees, government, distribution networks, consumers, communities and other interested parties. has the power and interest in the continuity of PG. Feedback from the results of consultations as a consideration in making PG strategic decisions including work programs related to economic, environmental and social topics.



Rapat Umum Pemegang Saham [2-9]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ PG yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan PG kepada pemegang saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Seperti melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar PG, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran PG. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar PG.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha PG dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola PG yang Baik PG, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

- **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST);** terdiri dari :
 - RUPS Tahunan Kinerja (RUPS Kinerja)
Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan. Pengesahan perhitungan tahunan oleh RUPS berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah diajukan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam perhitungan tahunan. Waktu pelaksanaan RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan diadakan setiap tahun selambat-lambatnya pada bulan Juni, setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.
 - RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP)
Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran PG tahun buku berikutnya diadakan selambat-lambatnya pada hari ke-30 (ketiga puluh) bulan pertama setelah tahun buku baru dimulai.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a PG organ that has authority that is not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association. In the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to convey information relating to the management of PG to shareholders.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS. Such as making decisions regarding amendments to PG's Articles of Association, mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy and dissolution of PG. This authority is basically limited only by the Law on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association of PG.

Decisions taken at the GMS must be made fairly and transparently by taking into account the long-term business interests of PG, but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and Directors, decisions to accept or reject the reports of the Board of Commissioners and Directors, appointment of external auditors, and compatibility between remuneration and dividend.

In accordance with PG's Good Governance Guidelines, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

- **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);** consist of :
 - Performance Annual GMS (Performance GMS)
Approve the annual report and authorize the annual calculations. Ratification of the annual calculation by the GMS means giving full release and discharge (*acquit de charge*) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervision that has been proposed during the previous financial year, as long as the action is evident in the annual calculations. The time for the implementation of the Annual GMS to approve the annual report and ratify the annual calculations is held every year no later than June, after the close of the relevant financial year.
 - GMS of Company Work Plan and Budget (RKAP GMS)
Ratification of the PG Work Plan and Budget for the next financial year shall be held no later than the 30th (thirtieth) day of the first month after the new financial year begins.

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Waktu dan pemanggilan RUPSLB yaitu sebagai berikut:
 - a) Direksi menyelenggarakan RUPS-LB dengan didahului pemanggilan RUPS.
 - b) Penyelenggaraan RUPS-LB dapat pula dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PG dengan hak suara yang sah; atau Dewan Komisaris yang diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya.
 - c) Direksi wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari tergantung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
 - d) Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS, maka permintaan penyelenggaraan RUPS dapat diajukan kembali kepada Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPS. Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari tergantung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
 - e) Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari setelah permintaan diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu dapat melakukan pemanggilan sendiri RUPS setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan PG.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. The time and invitation for the EGMS are as follows:
 - a) The Board of Directors holds an EGMS preceded by an invitation to the GMS.
 - b) The holding of an EGMS can also be carried out at the request of one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares issued by PG with valid voting rights; or the Board of Commissioners submitted to the Board of Directors by registered letter along with the reasons.
 - c) The Board of Directors is required to call for a GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days depending on the date the request for holding a GMS is received.
 - d) In the event that the Board of Directors does not make the summons for the GMS, then the request for holding the GMS can be submitted again to the Board of Commissioners or the Board of Commissioners makes its own summons for the GMS. The Board of Commissioners himself summons the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days depending on the date the request for holding the GMS is received.
 - e) In the event that the Board of Directors or the Board of Commissioners does not issue a summons for the GMS within a period of no later than 15 (fifteen) days after the request is received, then those who sign the request letter may personally issue the summons for the GMS after obtaining permission from the Chairperson of the District Court whose jurisdiction covers the venue PG position.

Pada tahun 2022, PG telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 2 (dua) kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 (dua) kali serta 1 (satu) Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS, dengan rincian sebagai berikut :

In 2022, PG has held 4 (four) GMS consisting of 2 (two) Annual GMS (AGMS) and 2 (two) Extraordinary GMS (EGMS) as well as 1 (one) Shareholder Resolution in outside the GMS, with details as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

1. Pengesahan RKAP dan RKA TJSL Tahun 2022

Ratification of the 2022 TJSL RKAP and RKA

Hari, tanggal : Sabtu, 27 Januari 2022

Day, date : Saturday, January 27, 2022

Waktu : 17.00-18.00 WIB

Time : 09.00 - 09.30 WIB

Tempat : Lobby Lounge, 1st floor Bimasena -
The Dharmawangsa

Location : Lobby Lounge, 1st floor Bimasena -
The Dharmawangsa

Jl. Brawijaya Raya No. 26. Kebayoran Baru

Jl. Brawijaya Raya No. 26. Kebayoran Baru

a. Pemegang Saham | Shareholders

Nama Name	Jabatan Position
Bertindak untuk dan atas nama PT Pupuk Indonesia Persero Acting for and on behalf of PT Pupuk Indonesia Persero:	
Achmad Bakir Pasaman	Direktur Utama dan berdasarkan surat kuasa khusus nomor 01.1/G00.KS/2021 tanggal 29 Januari 2021 selaku Kuasa dari Wakil Direktur Utama, Nugroho Christijanto. President Director and based on a special power of attorney number 01.1/G00.KS/2021 dated January 29, 2021 as Attorney from Deputy Main Director, Nugroho Christijanto.
Nugroho Christijanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Gusrizal	Direktur Pemasaran Marketing Director
Wono Budi Tjahyono	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment
Bob Indiarito	Direktur Produksi Director of Production
Tina Treestiana Kemala Intan	Direktur Sumber Daya Manusia, Tata Kelola dan Manajemen Risiko Director of Human Resources, Governance and Risk Management
Jamsaton Nababan	Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Director of Portfolio and Business Development
Panji Winanteya Ruky	Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation
Bertindak untuk dan atas nama Yayasan Petrokimia Gresik Acting for and on behalf of the Yayasan Petrokimia Gresik:	
Ninuk Kurniasih	Sekretaris Pengurus Yayasan dan berdasarkan surat kuasa nomor 001/01/TU.00.01/00.YPG/SKU/2022 tanggal 26 Januari 2022 selaku Kuasa dari Ketua Pengurus Yayasan, Dwi Tjahjo Juniarto Secretary to the Foundation Board and based on power of attorney number 001/01/TU.00.01/00.YPG/SKU/2022 dated January 26 2022 as Attorney from the Chairperson of the Foundation Board, Dwi Tjahjo Juniarto

b. Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	
Tarcisius Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	
Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner	
Cecep Herawan	Komisaris Commissioner	
Ammarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Bin Nahadi	Komisaris Commissioner	Hadir secara virtual Present virtually
Indira Chunda Thita Syahrul	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

c. Direksi | Directors

Nama Name	Jabatan Position
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama President Director
Digna Jatiningih	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production
Budi Wahyu Soesilo	Direktur Keuangan dan Umum Finance and General Director

Hingga laporan tahunan 2022 ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Pengesahan RKAP dan RKA TJSL Tahun 2022 telah seluruhnya dilaksanakan. Adapun penjelasan atas setiap mata acara RUPS Pengesahan RKAP dan RKA TJSL Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Until the 2022 annual report is published, all decisions of the GMS on the Approval of the 2022 RKAP and RKA TJSL have been fully implemented. The explanation for each GMS agenda for the ratification of the 2022 RKAP and RKA TJSL is as listed in the table below:

No	Acara Program	Keputusan Decision
1.	Pengesahan RKAP Tahun 2022 dan RKA TJSL Tahun 2022. Ratification of the 2022 RKAP and 2022 TJSL RKA.	Mengesahkan dan menyetujui RKAP Tahun 2022 dan RKA TJSL yang telah disampaikan oleh Direksi Anak Perusahaan. Ratify and approve the 2022 RKAP and RKA TJSL that have been submitted by the Subsidiary's Directors.
2.	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk pengukuran Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2022. Determination of Operational Aspect Indicators for measuring the Soundness of the Company in 2022.	Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan sebagai berikut Establish operational aspect indicators at the soundness level as follows : Pencapaian Produksi (bobot 5,00) Production Achievement (weight 5.00) Efisiensi Pemakaian Bahan Baku (5,00) Raw Material Usage Efficiency (5.00) Produktivitas Tenaga Kerja (5,00) Labor Productivity (5.00)
3.	Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2022. Approval and ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) between the Board of Directors and Board of Commissioners and Shareholders in 2022.	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2022. Approved and ratified the Management Contracts (Key Performance Indicators) for the Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders in 2022.
4.	Persetujuan dan pengesahan Kontrak Manajemen (Key Performance Indicators) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2022. Approval and ratification of Management Contracts (Key Performance Indicators) between the Board of Commissioners and Shareholders in 2022.	Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP Tahun 2022. Establish Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors for the implementation of the 2022 RKAP.



2. Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan PKBL Tahun 2021

Annual Report, Ratification of Financial Statements and 2021 PKBL Report

Hari, tanggal : Rabu, 30 Juni 2022

Day, date : Wednesday, June 30, 2022

Waktu : 08.55 WIB

Time : 08.55 WIB

Tempat : Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek,
Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat

Location : Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek,
Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat

a. Pemegang Saham | Shareholders

Nama Name	Jabatan Position
Bertindak untuk dan atas nama PT Pupuk Indonesia Persero Acting for and on behalf of PT Pupuk Indonesia Persero:	
Achmad Bakir Pasaman	Direktur Utama President Director
Nugroho Christijanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Gusrizal	Direktur Pemasaran Marketing Director
Wono Budi Tjahyono	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment
Bob Indiarito	Direktur Produksi Director of Production
Tina Treestiana Kemala Intan	Direktur Sumber Daya Manusia, Tata Kelola dan Manajemen Risiko Director of Human Resources, Governance and Risk Management
Jamsaton Nababan	Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Director of Portfolio and Business Development
Panji Winanteya Ruky	Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation
Bertindak untuk dan atas nama Yayasan Petrokimia Gresik Acting for and on behalf of the Yayasan Petrokimia Gresik:	
Mohammad Nadhiful Fiqqih	Bendahara Pengurus Yayasan dan berdasarkan surat kuasa nomor 005/06/TU.00.01/00.YPG/SKU/2022 tanggal 29 Juni 2022 selaku Kuasa dari Ketua Pengurus Yayasan, Dwi Tjahjo Juniarto. Treasurer of the Foundation Management and based on power of attorney number 005/06/TU.00.01/00.YPG/SKU/2022 dated 29 June 2022 as Attorney from the Chairman of the Foundation Management, Dwi Tjahjo Juniarto.

b. Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Tarcisius Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner
Bin Nahadi	Komisaris Commissioner
Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner
Ammarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner

c. Direksi | Directors

Nama Name	Jabatan Position
Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama President Director
Digna Jatningsih	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production
Budi Wahyu Soesilo	Direktur Keuangan dan Umum Finance and General Director

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Hingga laporan tahunan 2022 ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan PKBL Tahun 2022 telah seluruhnya dilaksanakan. Adapun penjelasan atas setiap mata acara RUPS Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan PKBL Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Until the 2022 annual report is published, all resolutions of the Annual Report Approval GMS, Ratification of the Financial Statements and the 2022 PKBL Report have been fully implemented. The explanation for each agenda item of the Annual Report Approval GMS, Ratification of the Financial Statements and the 2022 PKBL Report is as listed in the table below:

No	Acara Program	Keputusan Decision
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun Buku 2021. Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.</p>	<p>a. Menyetujui Laporan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sesuai laporannya Nomor : 00446/2.1025.AU.1/04/1137-1/1/III/2022 tanggal 28 Maret 2022. Approved the 2021 Fiscal Year Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year which had been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) according to its report Number: 00446/2.1025.AU.1/04/ 1137-1/1/III/2022 dated 28 March 2022.</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang : Tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP; Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar kode etik dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Catatan KAP ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tuntas; dan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disajikan tersebut telah memuat hal-hal dan kejadian-kejadian yang sesungguhnya sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dikemudian hari. Provide full release and discharge from responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 Fiscal Year, provided that: These actions are contained in the Annual Report or Financial Statements that have been audited by KAP; The action is not a criminal act and does not violate the code of ethics and/or the provisions of the applicable laws and regulations; KAP records are followed up and completed thoroughly; and the Annual Report and Financial Statements presented have contained real matters and events so as not to result in losses for the Company in the future.</p>



No	Acara Program	Keputusan Decision
2.	<p>Persetujuan Laporan TJSI tahun buku 2021 serta Pengesahan Laporan Keuangan dan pelaksanaan Pendanaan Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2021. Approval of the TJSI Report for the 2021 fiscal year and Ratification of the Financial Statements and implementation of Micro and Small Business Funding (PUMK) for the 2021 Fiscal Year.</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSI) Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sesuai laporannya Nomor 00679/2.1025/AU.2/04/1137-1/1/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan tindakan pengurusan dan pengawasan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut. Approve and ratify the Annual Report of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSI) for Fiscal Year 2021 including the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) which have been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) according to the report No. 00679/2.1025/AU.2/04/1137-1/1/IV/2022 dated April 18, 2022 with the opinion "reasonable in all material respects", and gave release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and the management and supervision of the Social and Environmental Responsibility Program for Fiscal Year 2021, as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the report.</p>
3.	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021. Determination of the use of the Company's Consolidated Net Profit for the 2021 Financial Year.</p>	<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approved and determined the use of the consolidated current year's profit attributable to the owners of the Company's parent entity for the financial year ending December 31, 2021.</p>
4.	<p>Penetapan Gaji/ Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022, serta Tantiem/Insentif Kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021, serta Penetapan Jasa Operasi Karyawan Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2021. Determination of Salary/Honorarium along with other facilities and allowances for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2022 Fiscal Year, as well as Tantiem/Performance Incentives for the Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year, as well as Determination of the Company's Employee Operational Services for the Performance of the 2021 Fiscal Year.</p>	<p>a. Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas. Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021 as well as the salaries of the Directors and Honorarium for the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022 will be determined separately and separately by Pupuk Indonesia as the majority shareholder.</p> <p>b. Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi karyawan. Approve and determine employee Operations Services.</p>

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

No	Acara Program	Keputusan Decision
5.	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022 as well as Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2022.</p>	<p>a. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2022. Re-appointment of the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm (KAP) as the Public Accounting Firm which will audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2022 Fiscal Year.</p>
	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022 as well as Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2022.</p>	<p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2022 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. Giving authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for another period in the 2022 Fiscal Year for the purposes and interests of the Company.</p> <p>c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit atau persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine fees for audit services or other requirements for the said Public Accounting Firm, as well as appointing a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, for any reason, is unable to complete the audit of the Consolidated Financial Statements The Company and the Financial Report on the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2022 Fiscal Year, including determining fees for audit services and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.</p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS LB)

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

Selama tahun 2022 tidak diselenggarakan RUPS LB
Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PG periode
31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

During 2022 no Extraordinary GMS was held
Thus, the composition of the PG Board of Commissioners
for the period December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Tarcisius Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner
Cecep Herawan	Komisaris Commissioner
Bin Nahadi	Komisaris Commissioner
Noer Fajrieansyah	Komisaris Commissioner
Ammarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner
Indira Chunda Thita Syahrul	Komisaris Independen Independent Commissioner

Dewan Komisaris [2-9]

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ PG yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PG melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional PG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Komisaris.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip bahwa komposisi Dewan Komisaris memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Setiap anggota Dewan Komisaris PG harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai dengan pemberhentian sementara.

The Board of Commissioners is a PG organ that has collective duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that PG implements GCG. However, the Board of Commissioners may not participate in making PG operational decisions. The position of each member of the Board of Commissioners including the Main Commissioner is equal. The main commissioner's task as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the commissioners.

In order for the implementation of the duties of the Board of Commissioners to run effectively, it is necessary to fulfill the principles that the composition of the Board of Commissioners enables effective, appropriate and fast decision-making, and can act independently. Each member of the PG Board of Commissioners must be professional, that is, have integrity and have the ability to carry out their functions properly, including ensuring that the Board of Directors has taken into account the interests of all stakeholders. The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners cover preventive, corrective, up to temporary dismissal.

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris
[405-1]

PT Petrokimia Gresik memiliki total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 4 (empat) orang Komisaris. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik untuk periode Januari hingga Desember 2022:

Total and Composition of the Board of Commissioners
[405-1]

PT Petrokimia Gresik has a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners, consisting of 2 (two) Independent Commissioners and 4 (four) Commissioners. The following is the composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for the period January to December 2022:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PERIODE 1 JANUARI 2022 – 31 DESEMBER 2022

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERIOD JANUARY 1, 2022 – DECEMBER 31, 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Domisili Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	L/P Gender
 T. Nugroho Purwanto Komisaris Utama President Commissioner	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15, tanggal 25 Agustus 2020 Lumassia, S.H., Notary Deed No. 15, dated August 25, 2020	
 Indira Chunda Thita Syahrul Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15 tanggal 25 Agustus 2020 Lumassia, S.H., Notary Deed No. 15, dated August 25, 2020	
 Bin Nahadi Komisaris Commissioner	Tangerang Selatan South Tangerang	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 02, tanggal 27 Januari 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 02, dated January 27, 2021	
 Ammarsjah Komisaris Independen Independent Commissioner	Jawa Barat West Java	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15, tanggal 12 Juni 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 15, dated June 12, 2021	
 Cecep Herawan Komisaris Commissioner	Jawa Barat West Java	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15, tanggal 12 Juni 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 15, dated June 12, 2021	
 Noer Fajrieansyah Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15, tanggal 12 Juni 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 15, dated June 12, 2021	



Direksi [2-9]

DIRECTORS

Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

Direksi merupakan salah satu organ PG yang memiliki tanggung jawab dan kewajiban kolektif. Setiap anggota Direksi memiliki wewenang dan tugas yang ditetapkan sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is one of the PG organs that has collective responsibilities and obligations. Each member of the Board of Directors has the authority and duties that are determined in accordance with the division of tasks that have been determined. Nonetheless, the performance of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

Setiap anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan yang setara. Direksi wajib dan beritikad baik, serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan PG dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas PG. Direksi memiliki kewajiban untuk patuh terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, tata kelola perusahaan, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Each member of the Board of Directors including the President Director has an equal position. The Board of Directors is obligated and in good faith, and is fully responsible for carrying out PG management duties while still taking into account the balance of interests of all parties with an interest in PG activities. The Board of Directors has an obligation to comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, corporate governance, and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Board Policy Manual (BPM) mengatur tanggung jawab dan kewajiban direksi terkait pengembangan strategi dan rencana kerja yang meliputi merumuskan Visi, Misi, Tata Nilai/Budaya PG, Rencana Jangka Panjang PG, serta Rencana Kerja yang mencakup kebijakan, sasaran, strategi, dan aspek keuangan. Dokumen ini ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, hasil dari BPM disampaikan kepada pemegang saham dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan perusahaan. [2-12]

The Board Policy Manual (BPM) regulates the responsibilities and obligations of the board of directors regarding the development of strategies and work plans which include formulating PG Vision, Mission, Values/Culture, PG Long Term Plans, and Work Plans which include policies, objectives, strategies and financial aspects. This document is signed by the Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, the results of the BPM are submitted to shareholders and disseminated to all company employees. [2-12]

Jumlah dan Komposisi Direksi [405-1]

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi misi dan rencana strategis PG untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.

Total and Composition of the Board of Directors [405-1]

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS with due regard to PG's vision, mission and strategic plans to enable effective, appropriate and fast decision-making and to be able to act independently.

Pada tahun 2022, komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi PT Petrokimia Gresik periode 1 Januari – 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022, the composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik will not change. The composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik for the period January 1 - December 31 2022 is as follows:

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

KOMPOSISI DIREKSI PERIODE 1 JANUARI 2022 – 31 DESEMBER 2022

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE PERIOD OF JANUARY 1, 2022 – DECEMBER 31, 2022

Nama dan Jabatan Name and Position	Domisili Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	L/P Gender
 <p>DWI SATRIYO ANNUROGO Direktur Utama President Director</p>	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15, tanggal 25 Agustus 2020 Lumassia, S.H., Notary Deed No. 15, dated August 25, 2020	
 <p>DIGNA JATINGSIH Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production</p>	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 15 tanggal 22 Oktober 2019 Lumassia, S.H., Notary Deed No. 15, dated October 22, 2019	
 <p>BUDI WAHJU SOESILO Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General</p>	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 03, tanggal 16 Februari 2021 Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 03, dated February 16, 2021	

Komite Audit [2-9]

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan PG dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit sebagaimana diatur dalam *Audit Committee Charter* adalah sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan;
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in carrying out their duties so that PG management can take place efficiently and effectively through a competent and independent monitoring system and implementation.

Audit Committee Member Requirements

The requirements for membership of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

- Have high integrity, sufficient ability, knowledge and experience in accordance with their educational background, and able to communicate well;
- One member of the Audit Committee has an educational background in accounting and finance;
- Have sufficient knowledge to read and understand financial reports;
- Have adequate knowledge of laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations;



Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE




- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e) Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit di lingkungan PG dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. VIII.A.2 tentang Independen Akuntansi yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal; f) Bukan merupakan karyawan kunci di PG dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; g) Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di PG. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain; h) Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Petrokimia Greisk, Direksi, atau Pemegang Saham Utama PG; i) Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PG; j) Tidak merangkap sebagai anggota Komite Audit pada Emiten atau PG pada periode yang sama; k) Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap PG, misalnya mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal dengan pegawai atau pejabat PG, atau tidak memiliki kaitan dengan rekanan PG. | <ul style="list-style-type: none"> e) Not a member of a Public Accountant Office that has provided audit and/or non-audit services within PG within the last year before being appointed by the Board of Commissioners as referred to in Regulation No. VIII.A.2 concerning Independent Accounting Providing Audit Services in the Capital Market; f) Not a key employee at PG in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners; g) Do not own shares, either directly or indirectly in PG. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within a maximum period of six months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party; h) Has no affiliation with PT Petrokimia Greisk, the Board of Directors, or PG Major Shareholders; i) Does not have a direct or indirect business relationship related to PG's business activities; j) Not concurrently serving as a member of the Audit Committee at the Issuer or PG in the same period; k) Not having personal interests/attachments that could have a negative impact and conflict of interest on PG, for example having blood and family ties to the third degree both vertically and horizontally with PG employees or officials, or having no relationship with PG partners. |
|--|--|

Susunan Anggota Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Ketua dan seorang Wakil Ketua yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan dua orang anggota yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum dan keuangan. Pada tahun 2022, tidak terdapat pergantian Ketua, wakil ketua maupun anggota Komite Audit dengan susunan anggota sebagai berikut:

Composition of Audit Committee Members

The composition of the members of the Company's Audit Committee consists of a chairman and a deputy chairman who are members of the Board of Commissioners and two members who have knowledge and skills in auditing, law and finance. In 2022, there will be no change of chairman, deputy chairman or members of the Audit Committee with the following composition of members:

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	L/P Gender
 Bin Nahadi Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 06/SK/04/99/DK/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Pengangkatan Wakil Ketua Komite Audit dan Penetapan Susunan Keanggotaan Komite Audit PG. Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK/04/99/DK/2021 dated 26 April 2021 concerning the Appointment of Deputy Chairman of the Audit Committee and Determination of the Membership Composition of the PG Audit Committee	
 Ammarsjah Wakil Ketua Deputy Chairman	SK Dewan Komisaris No. 12/SK/07/99/DK/2021 tanggal 13 Juli 2021 tentang Pengangkatan Wakil Ketua Komite Audit dan Penetapan Susunan Keanggotaan Komite Audit PG. Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK/07/99/DK/2021 dated 13 July 2021 concerning the Appointment of the Deputy Chairman of the Audit Committee and Determination of the Membership Composition of the PG Audit Committee	

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	L/P Gender
 <p>Sutan Rambun Pamenan Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 10/SK/06/99/DK/2021 tanggal 11 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PG. Decree of the Board of Commissioners No. 10/SK/06/99/DK/2021 dated 11 June 2021 concerning Dismissal and Appointment of PG Audit Committee Members</p>	
 <p>Bambang Setiobroto Anggota Member</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 06/SK/10/99/DK/2020 tanggal 2 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PG. Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK/10/99/DK/2020 dated 2 October 2020 concerning Dismissal and Appointment of PG Audit Committee Members</p>	

Komite Nominasi & Remunerasi, GCG dan Pemantau Risiko ^[2-9]

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE, GCG AND RISK MONITORING

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 14/SK/08/99/DK/2021 tanggal 10 Agustus 2021, Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi berubah menjadi Komite Nominasi & Remunerasi, Good Corporate Governance, dan Pemantau Risiko.

Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko

Persyaratan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko yang berasal dari selain Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko tanggal 29 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang nominasi dan remunerasi, GCG dan manajemen risiko;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap PG;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan efektif;
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Susunan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko dengan rinciannya sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number 14/SK/08/99/DK/2021 dated 10 August 2021, the Committee for Good Corporate Governance, Human Resources, Monitoring of Risk Management and Investment changed to the Committee for Nomination & Remuneration, Good Corporate Governance and Risk Monitoring.

Nomination & Remuneration, GCG and Risk Oversight Committee Membership Requirements

Requirements for membership of the Nomination & Remuneration, GCG and Risk Monitoring Committees from other than the Board of Commissioners as stipulated in the Nomination & Remuneration, GCG and Risk Monitoring Committee Charter dated 29 October 2021 are as follows:

1. Have good integrity and adequate knowledge and work experience in nomination and remuneration, GCG and risk management;
2. Has no personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest on PG;
3. Able to work together and communicate properly and effectively;
4. Can provide sufficient time to complete the task.

Composition of Nomination & Remuneration, GCG and Risk Oversight Committee Members

In 2022, there was a change in the composition of the members of the Nomination and Remuneration, GCG and Risk Oversight Committee with details as follows:



Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PG periode 1-28 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the PG Nomination and Remuneration, GCG and Risk Oversight Committee for the period January 1-28 2022 is as follows:


Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	L/P Gender
 <p>Indira Chunda Thita Syahrul Ketua Chairman</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 03/SK/02/99/DK/2021 tanggal 9 Februari 2021 tentang Pengangkatan Ketua Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi Dewan Komisaris PG. Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/02/99/DK/2021 dated 9 February 2021 concerning the Appointment of the Chairman of the Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management and Investment Monitoring Committee for the Board of Commissioners of PG</p>	
 <p>Noer Fajrieansyah Wakil Ketua Deputy Chairman</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 13/SK/07/99/DK/2021 tanggal 13 Juli 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Keanggotaan Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Sumber Daya Manusia, dan Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi PG. Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/07/99/DK/2021 dated 13 July 2021 concerning Dismissal and Appointment of Membership of the Committee for Good Corporate Governance, Human Resources, and Monitoring of Risk Management and Investment PG</p>	
 <p>Bima Paribuana Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member</p>	<p>Diangkat menjadi anggota Komite Manajemen Risiko PG berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 12/SK-02/01/DK/2017 tanggal 31 Januari 2017. Kemudian ditunjuk kembali sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite GCG, SDM & PMRI berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2021. Appointed as a member of the PG Risk Management Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK-02/01/DK/2017 dated 31 January 2017. Then reappointed as Secretary concurrently as a Member of the GCG, HR & PMRI Committees based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/01/99/DK/2021</p>	
 <p>Tedy Nawardin Anggota Member</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 14/SK/08/99/DK/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Dewan Komisaris PG dan Pengangkatan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PG. Decree of the Board of Commissioners No. 14/SK/08/99/DK/2021 dated 10 August 2021 concerning Changes to the Nomenclature of Committees for the Board of Commissioners of PG and Appointment of Membership of the Nomination and Remuneration, GCG and Risk Monitoring Committees of PG</p>	

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PG periode 29 Januari s.d. 28 Februari 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee, GCG, and PG Risk Monitoring for the period January 29 to d. February 28, 2022 is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	L/P Gender
 <p>Indira Chunda Thita Syahrul Ketua Chairman</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 03/SK/02/99/DK/2021 tanggal 9 Februari 2021 tentang Pengangkatan Ketua Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi Dewan Komisaris PG. Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/02/99/DK/2021 dated 9 February 2021 concerning the Appointment of the Chairman of the Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management and Investment Monitoring Committee for the Board of Commissioners of PG</p>	

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	L/P Gender
 <p>Noer Fajrieansyah Wakil Ketua Deputy Chairman</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 13/SK/07/99/DK/2021 tanggal 13 Juli 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Keanggotaan Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Sumber Daya Manusia, dan Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi PG. Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/07/99/DK/2021 dated 13 July 2021 concerning Dismissal and Appointment of Membership of the Committee for Good Corporate Governance, Human Resources, and Monitoring of Risk Management and Investment PG</p>	
 <p>Ida Farida Noer* Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2022 tanggal 29 Januari 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, <i>Good Corporate Governance</i>, dan Pemantau Risiko PG. Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/01/99/DK/2022 dated 29 January 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance and Risk Monitoring Committees of PG</p>	
 <p>Tedy Nawardin Anggota Member</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 14/SK/08/99/DK/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Dewan Komisaris PG dan Pengangkatan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PG. Decree of the Board of Commissioners No. 14/SK/08/99/DK/2021 dated 10 August 2021 concerning Changes to the Nomenclature of Committees for the Board of Commissioners of PG and Appointment of Membership of the Nomination and Remuneration, GCG and Risk Monitoring Committees of PG</p>	

* Diangkat tanggal 29 Januari 2022 | Appointed on January 29, 2022

Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi, GCG, dan Pemantau Risiko PG periode 1 Maret s.d. 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination & Remuneration Committee, GCG, and PG Risk Monitoring for the period March 1 to.d. December 31, 2022 is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	L/P Gender
 <p>Indira Chunda Thita Syahrul Ketua Chairman</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 03/SK/02/99/DK/2021 tanggal 9 Februari 2021 tentang Pengangkatan Ketua Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi Dewan Komisaris PG. Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/02/99/DK/2021 dated 9 February 2021 concerning the Appointment of the Chairman of the Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management and Investment Monitoring Committee for the Board of Commissioners of PG</p>	
 <p>Noer Fajrieansyah Wakil Ketua Deputy Chairman</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 13/SK/07/99/DK/2021 tanggal 13 Juli 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Keanggotaan Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Sumber Daya Manusia, dan Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi PG. Decree of the Board of Commissioners No. 13/SK/07/99/DK/2021 dated 13 July 2021 concerning Dismissal and Appointment of Membership of the Committee for Good Corporate Governance, Human Resources, and Monitoring of Risk Management and Investment PG</p>	



Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	L/P Gender
 <p>Ida Farida Noer Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently Member</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 01/SK/01/99/DK/2022 tanggal 29 Januari 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, <i>Good Corporate Governance</i>, dan Pemantau Risiko PG. Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/01/99/DK/2022 dated 29 January 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance and Risk Monitoring Committees of PG</p>	
 <p>Yana Nurahmad Haerudin* Anggota Member</p>	<p>SK Dewan Komisaris No. 03/SK/03/99/DK/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, <i>Good Corporate Governance</i>, dan Pemantau Risiko PG. Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/03/99/DK/2022 dated March 1, 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration, Good Corporate Governance and Risk Monitoring Committees of PG</p>	

* Diangkat tanggal 1 Maret 2022 | Appointed on March 1, 2022

Mekanisme Pemilihan dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi [2-10]

MECHANISM OF SELECTION AND APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Komisaris Anak Perusahaan BUMN, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip GCG melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi, reputasi, pengalaman, dan keahlian sesuai dengan jabatan yang akan diisi serta kebutuhan Perusahaan yang dinamis.

Sebelum mengusulkan dalam RUPS, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku entitas induk sekaligus Pemegang Saham Utama dan Pengendali terlebih dahulu melakukan penyaringan melalui proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Aspek penilaian uji kelayakan dan kepatutan diantaranya kemampuan dan pandangan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam menghadapi dan mengatasi isu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil uji selanjutnya akan diajukan dan selanjutnya diputuskan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

As stipulated in the Regulation of the Minister of BUMN Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of Commissioners of BUMN Subsidiaries, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors are carried out based on GCG principles through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism, taking into account the aspects of integrity, competence, reputation, experience and expertise according to the position to be filled and the dynamic needs of the Company.

Prior to proposing at the GMS, PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity as well as Major and Controlling Shareholders first screens candidates through a fit and proper test process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The aspects of the fit and proper test include the capabilities and views of the candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in dealing with and overcoming economic, social and environmental issues. The test results will then be submitted and then decided by the Shareholders at the GMS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris PG adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris memenuhi *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris yang telah disetujui Pemegang Saham
- b. Dewan Komisaris melaporkan hasil pencapaian KPI Dewan Komisaris kepada Pemegang saham

Berdasarkan Pasal 1 Angka 5 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan kegiatan lain sesuai yang telah direncanakan dalam RKA Dewan Komisaris, di antaranya :

1. Pengawasan dan pemberian nasihat terutama dalam bidang pemasaran, produksi, keuangan, sumber daya manusia, pengelolaan Anak Perusahaan dan investasi
2. Evaluasi dan analisis kinerja
3. Melaksanakan rapat secara berkala melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat bersama organ pendukung Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi
4. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui laporan tertulis berkala
5. Mengawasi tindak lanjut arahan Pemegang Saham dan hasil temuan audit
6. Mengawasi dan memberi saran atas RJPP dan RKAP
7. Menyusun RKA Dewan Komisaris
8. Kunjungan lapangan untuk observasi langsung atas kondisi operasi dan investasi di lapangan
9. Memberikan rekomendasi
10. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi yang dilakukan Direksi
11. Mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris
12. Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Komite Dewan Komisaris
13. Melakukan evaluasi KPI korporat dan KPI individual Direksi.
14. Pengawasan program teknologi informasi.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

In accordance with the Guidelines for Good Corporate Governance, the mechanism for assessing the performance of the PG Board of Commissioners is as follows:

- a. The Board of Commissioners complies with the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) that have been approved by the Shareholders
- b. The Board of Commissioners reports the results of the achievement of the Board of Commissioners' KPIs to the Shareholders

Based on Article 1 Number 5 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is tasked with carrying out general and/or special supervision, as well as providing advice to the Directors in carrying out the management of the Company. During 2022, the Board of Commissioners carries out supervisory duties and other activities according to what has been planned in the Board of Commissioners' RKA, including:

1. Supervising and providing advice especially in the areas of marketing, production, finance, human resources, management of Subsidiaries and investment
2. Performance evaluation and analysis
3. Hold regular meetings through internal meetings of the Board of Commissioners, meetings with supporting organs of the Board of Commissioners and meetings with the Board of Directors
4. Reporting the results of supervision of the Board of Commissioners to Shareholders through periodic written reports
5. Supervise follow-up of Shareholders' directives and audit findings
6. Supervise and provide advice on the RJPP and RKAP
7. Prepare the RKA of the Board of Commissioners
8. Field visits for direct observation of operating and investment conditions in the field
9. Provide recommendations
10. Give approval for corporate actions carried out by the Board of Directors
11. Participated in competency improvement training for the Board of Commissioners
12. Evaluate the performance of the Board of Directors and Committees of the Board of Commissioners
13. Evaluate corporate KPIs and individual KPIs for Directors.
14. Supervision of information technology programs.



Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

Fokus pengawasan dan kegiatan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam RKA Dewan Komisaris Tahun 2022 di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan dan pemberian nasihat terutama dalam bidang pemasaran, produksi, keuangan, sumber daya manusia, pengelolaan Anak Perusahaan dan investasi.
2. Evaluasi dan analisis kinerja Perusahaan
3. Pengawasan aspek strategis Perusahaan
4. Pengawasan dan pemberian saran Dewan Komisaris atas RJPP dan RKAP
5. Telaah isu-isu khusus
6. Pengawasan tindak lanjut arahan Pemegang Saham dan hasil temuan audit
7. Peninjauan lapangan dan proyek
8. Peningkatan kualitas Pengawasan Dewan Komisaris melalui pelatihan
9. Evaluasi KPI korporat dan individual Direksi.
10. Pengawasan program teknologi informasi.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris yang dilakukan sepanjang tahun 2022 meliputi perencanaan dan pencapaian kinerja berdasarkan target bisnis yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), implementasi strategi bisnis yang digunakan Direksi dalam menjalankan bisnisnya sepanjang tahun buku, tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan kerja PG. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengeluarkan tanggapan, persetujuan dan rekomendasi sebanyak 74 surat.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah melakukan 11 kali kunjungan lapangan. Kunjungan lapangan dilakukan di beberapa daerah diantaranya Gresik, Yogyakarta, Semarang, Magelang, Bangka Belitung hingga ke Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara. Kunjungan lapangan dilakukan untuk menganalisis dan mengobservasi secara langsung atas kondisi operasi (pengawasan stok, penanganan *Distribution Center* (DC), dan distribusi pupuk bersubsidi.

Dalam rangka menjaga kinerja PG agar sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RKAP tahun 2022, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris selalu memberikan saran, arahan dan rekomendasi terhadap Direksi secara rutin dan konsisten.

Saran dan rekomendasi tersebut dapat disampaikan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mana pada tahun 2022 telah diselenggarakan Rapat

The focus of the supervision and activities of the Board of Commissioners as stated in the 2022 RKA of the Board of Commissioners include the following:

1. Supervising and providing advice especially in the areas of marketing, production, finance, human resources, management of Subsidiaries and investment.
2. Evaluation and analysis of the Company's performance
3. Oversight of the Company's strategic aspects
4. Monitoring and providing advice to the Board of Commissioners on the RJPP and RKAP
5. Examine specific issues
6. Supervise the follow-up of the Shareholders' directives and audit findings
7. Site and project review
8. Improving the quality of supervision of the Board of Commissioners through training
9. Evaluation of corporate and individual KPIs for Directors.
10. Supervision of information technology programs.

The focus of monitoring and providing advice by the Board of Commissioners throughout 2022 includes planning and achieving performance based on business targets set out in the Company Work Plan and Budget (RKAP) and Company Long Term Plan (RJPP), implementation of business strategies used by the Directors in running their business throughout the financial year, following up on decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and implementing Good Corporate Governance within PG's work environment. During 2022, the Board of Commissioners issued 74 responses, approvals and recommendations.

Throughout 2022 the Board of Commissioners has conducted 11 field visits. Field visits were carried out in several areas including Gresik, Yogyakarta, Semarang, Magelang, Bangka Belitung to South Sulawesi and North Sumatra. Field visits were conducted to analyze and directly observe operating conditions (stock monitoring, *Distribution Center* (DC) handling), and distribution of subsidized fertilizers.

In order to maintain PG's performance in accordance with the Company's Articles of Association, 2022 RKAP, and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners always provides advice, directions and recommendations to the Board of Directors on a regular and consistent basis.

These suggestions and recommendations can be conveyed through a Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, where in 2022

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Gabungan sebanyak 12 kali maupun melalui surat tertulis yang harus diberikan dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari setelah diterimanya usulan tertulis dari Direksi secara lengkap, termasuk lampiran data pendukung. Selain melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, Dewan Komisaris juga cukup intens melakukan pertemuan yang tidak diagendakan sebelumnya maupun komunikasi non-formal.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Pengesahan RKAP 2022 dan dievaluasi realisasinya dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan. Indikator untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- A. Aspek Proses Bisnis Internal (30%)
 1. Rapat Dewan Komisaris
 2. Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP
 3. Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi
- B. Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat (50%)
 1. Rapat Dewan Komisaris – Direksi
 2. Kunjungan dan Analisis Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan
 3. Kehadiran dalam Acara RUPS
 4. Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan kepada RUPS
 5. Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS
- C. Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan (10%)
Pelatihan/Pembelajaran yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris
- D. Aspek Kontribusi Akhir Terhadap Kinerja Perusahaan (10%)
Kontribusi Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris terhadap KPI Direksi

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada KPI Dewan Komisaris yang telah disahkan dalam RUPS.

12 Joint Meetings have been held or through a written letter which must be given within 14 (fourteen) days after receiving the written proposal from the Board of Directors in person, complete, including supporting data attachments. Apart from going through the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners is also quite intense in holding meetings that are not previously scheduled or non-formal communication.

CRITERIA FOR EVALUATING THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners are determined in the 2022 RKAP Approval GMS and their realization is evaluated in the Company's Annual Report Approval GMS. The indicators for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

- A. Internal Business Process Aspect (30%)
 1. Meeting of the Board of Commissioners
 2. Average Timeframe for Providing Responses and Recommendations on the RKAP Draft
 3. Average Period for Making Decisions on Requests for Approval from the Board of Directors
- B. Aspects of Implementation of Supervisory and Advisory Duties (50%)
 1. Meetings of the Board of Commissioners - Directors
 2. Visits and Analysis of Members of the Board of Commissioners to the Field
 3. Attendance at the GMS agenda
 4. Submission of Responses on Quarterly Performance to the GMS
 5. Submission of the Supervisory Task Report to the GMS
- C. Aspects of Learning and Growth (10%)
Training/Learning attended by members of the Board of Commissioners
- D. Aspects of Final Contribution to Company Performance (10%)
The Board of Commissioners' Supervisory and Advisory Contribution to the Board of Directors' KPI

PARTY CONDUCTING PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners and is reported and accounted for at the GMS. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is based on the KPI of the Board of Commissioners which has been approved at the GMS.



HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Performance Assessment Results

No.	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Deskripsi Indikator Indicator Description	Satuan Unit	Bobot Value (%)	Target Target 2022	Real Real 2022	Skor Score
ASPEK PROSES BISNIS INTERNAL Aspect of Internal Business Process (30%)							
1.	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting	Internal Dewan Komisaris dan dapat mengundang Organ Pendukung Dewan Komisaris Internal of the Board of Commissioners and may invite Supporting Organs of the Board of Commissioners	Kali Times	10%	12	12	0,10
2.	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP Average Duration for Providing Responses and Recommendations on the Draft of the RKAP	Harus disampaikan 30 hari setelah dokumen RKAP telah disampaikan secara lengkap Shall be submitted within 30 days after the complete submission of RKAP documents	Hari Days	10%	30	14	0,10
3.	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi. Average Duration for Providing Decision on the Request for Approval from the Board of Directors	Harus disampaikan 14 hari setelah dokumen permintaan telah disampaikan secara lengkap Shall be submitted within 14 days after the complete submission of request documents	Hari Days	10%	30	14	0,10
ASPEK PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT (50%) Aspect Of Implementation Of Supervisory And Advisory Duties							
4.	Rapat Dewan Komisaris - Direksi Board of Commissioners - Board of Directors Meeting	Jumlah Rapat yang menyertakan Direksi Total Meeting that involves the Board of Directors	Kali Times	10%	12	12	0,10
5.	Kunjungan Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan. Visit of Members of the Board of Commissioners to the Field	Jumlah Kunjungan Anggota Dewan Komisaris ke lokasi usaha atau lokasi proyek/investasi Total Visits by Members of the Board of Commissioners to business or project/ investment locations	Frekuensi Frequency	10%	4	10,00	0,25
6.	Kehadiran dalam Acara RUPS GMS Attendance	Cukup Jelas Self-Explanatory	Frekuensi Frequency	10%	2	2	0,10
7.	Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan RUPS Submission of Responses to Quarterly Performance to the GMS	Triwulan ke-4 masuk dalam Tanggapan Tahunan. Quarter 4 is included in the Annual Response	Laporan Report	10%	4	4	0,10
8.	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS Submission of Supervisory Duty Report to the GMS	Cukup Jelas Self-Explanatory	Laporan Report	10%	4	4	0,10
ASPEK PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN Aspect of learning and growth (10%)							
9.	Pelatihan/Pembelajaran Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' Members Training/ Education	Jumlah seminar / pelatihan yang diikuti masing-masing anggota Dewan Komisaris Total seminar/training attended by each member of the Board of Commissioners	Frekuensi Frequency	10%	6	6,00	0,10
ASPEK KONTRIBUSI AKHIR TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (10%) Aspect of final Contribution to Company Performance							
10.	Kontribusi Pengawasan dan Penasehatan Dekom terhadap KPI Direksi Supervisory and Advisory Contribution by the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the Board of Directors' KPI	Skor KPI Direksi KPI Score of the Board of Directors	Skor Score	10%	100	106,11	0,11
TOTAL BOBOT TOTAL VALUE :				100%	116%		

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian atas Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Revisi antara Kuasa Pemegang Saham Perusahaan (PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Petrokimia Gresik) dengan Komisaris dan Direksi Perusahaan Tahun 2022 tanggal 27 Januari 2022 untuk mengukur hasil pencapaian KPI.

KPI terdiri dari KPI Kolegial dan KPI Individu. KPI Kolegial juga merupakan KPI Individu Direktur Utama. Penilaian atas tingkat pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) telah disusun berdasarkan Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada Badan Usaha Milik Negara serta Kontrak Manajemen PT Petrokimia Gresik tahun 2022. Kontrak manajemen dan KPI disusun sebagai dasar pengukuran kinerja Perusahaan yang memuat target-target kinerja yang harus dicapai serta kriteria penilaian kinerja. Dalam pelaksanaannya, penilaian atas KPI Kolegial terbagi menjadi 5 perspektif dengan 17 indikator sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia, meliputi:
 - Gap ROIC to WACC
 - Sustainable Financial Position
 - Kontribusi Laba Bersih Anak Perusahaan dan Afiliasi
 - Cash Flow From Operation (CFO)
 - Nilai Transaksi Distributor dan UMKM - Program PADI
2. Inovasi Model Bisnis, meliputi:
 - Luasan Lahan Program Makmur
 - COGM Pupuk
 - Streamlining Lini Bisnis PI Group
 - Implementasi SBU O&M
3. Kepemimpinan Teknologi, meliputi:
 - Downtime Pabrik Amoniak dan Urea
4. Peningkatan Investasi, meliputi :
 - Progress Pabrik Soda Ash
5. Pengembangan Talenta, meliputi:
 - Milenial (≤ 42 tahun) dalam *Nominated Talent*
 - Perempuan dalam *Nominated Talent*
 - Indeks Maturitas Budaya AKHLAK
 - Implementasi Transformasi SDM

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Assessment of Key Performance Indicator (KPI) achievements has been carried out with reference to the applicable regulations. In practice, the assessment is carried out in accordance with the Revised Management Contract between the Proxies of the Company's Shareholders (PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Petrokimia Gresik Foundation) with the Company's Commissioners and Directors for 2022 dated January 27, 2022 to measure KPI achievement results.

KPI consists of Collegial KPI and Individual KPI. The Collegial KPI is also the Main Director's Individual KPI. Assessment of the achievement level of Key Performance Indicators (KPI) has been prepared based on the Letter of the Secretary of the Ministry of BUMN Number: S-08/S.MBU/2013 dated 16 January 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining Key Performance Indicators (KPI) and Criteria for Assessment of Superior Performance in Business Entities State-Owned and PT Petrokimia Gresik's Management Contract for 2022. The management contract and KPI are prepared as the basis for measuring the Company's performance which contains performance targets that must be achieved and performance evaluation criteria. In practice, the assessment of the Collegial KPI is divided into 5 perspectives with 17 indicators as follows:

1. Economic and Social Value for Indonesia, including:
 - Gap ROIC to WACC
 - Sustainable Financial Position
 - Net Income Contribution of Subsidiaries and Affiliates
 - Cash Flow From Operations (CFO)
 - Transaction Value of Distributors and UMKM - PADI Program
2. Business Model Innovation, including:
 - Prosperous Program land area
 - Fertilizer COGM
 - PI Group Business Line Streamlining
 - Implementation of SBU O&M
3. Technology Leadership, including:
 - Ammonia and Urea Plant Downtime
4. Increasing investment, including:
 - Soda Ash Factory Progress
5. Talent Development, including:
 - Millennials (≤ 42 years) in Nominated Talent
 - Women in Nominated Talent
 - AKHLAK Cultural Maturity Index
 - Implementation of HR Transformation



KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. SK S-676/ BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicators* (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak Manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup perspektif keuangan dan pasar, perspektif fokus pelanggan, perspektif.

Perhitungan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) PG Tahun 2022 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul ("KPKU") pada BUMN.
3. Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U 1466/A00.UM/2016 berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP 101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.
4. Surat Direktur Keuangan dan Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 16947/A/OT/B33/ET/2022 tentang Pengesahan KPI Individu Direksi Anak Perusahaan Tahun 2022, tanggal 5 September 2022.
5. Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Petrokimia Gresik Tahun 2022, tanggal 27 Januari 2022.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan hasil evaluasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, maka diperoleh hasil skor *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik tahun 2022 secara kolegal sebesar 106,11% dengan rincian sebagai berikut:

CRITERIA FOR EVALUATING THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Letter of the Ministry of BUMN No. SK S-676/ BUMN/MBU/2004 dated 24 December 2004 concerning Management Contracts, every BUMN company is required to make Management Key Performance Indicators (KPI) and become a Management Contract between Shareholders and BUMN Directors.

The Management Contract is management's ability to achieve the targets agreed upon by both parties, namely the Shareholders and the Board of Directors and Board of Commissioners. The targets that have been mutually agreed upon are contained in the Management Contract based on Key Performance Indicators (KPI) covering a financial and market perspective, a customer focus perspective.

Calculation of PG Key Performance Indicator (KPI) achievement in 2022 is based on:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Letter of the Secretary to the Ministry of SOEs Number: S-08/S.MBU/2013 dated 16 January 2013 concerning Submission of KPI Determination Guidelines and Superior Performance Assessment Criteria ("KPKU") to SOEs.
3. Letter of the Main Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U 1466/A00.UM/2016 based on the Decree of the Minister of BUMN No. KEP 101/MBU/2002 concerning Preparation of Work Plans and Budgets.
4. Letter of the Director of Finance and Investment of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 16947/A/OT/B33/ET/2022 concerning Ratification of Individual KPIs for Directors of Subsidiaries for 2022, September 5, 2022.
5. Management Contract between Shareholders, Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik Year 2022, January 27, 2022

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

Based on the evaluation results from the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, PT Petrokimia Gresik's Key Performance Indicator (KPI) score for 2022 collegially was 106.11% with the following details:

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI
Board of Directors Performance Assessment Results

No	Perspektif Perspective	Jumlah Indikator Number of Indicators	Bobot (%) Weight (%)	Nilai KPI Tahun 2022 (%) KPI Score in 2022 (%)
1.	Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Perspective of Economic and Social Values for Indonesia	5	35,00	37,61
2.	Perspektif Inovasi Model Bisnis Perspective of Business Model Innovation	4	30,00	31,55
3.	Perspektif Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership Perspective	1	5,00	5,50
4.	Perspektif Peningkatan Investasi Perspective of Increased Investment	1	10,00	9,75
5.	Perspektif Pengembangan Talenta Talent Development Perspective	4	20,00	21,70
Total Total		15	100,00	106,11

Sedangkan untuk hasil skor KPI Individu Direksi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the results for the Directors' Individual KPI scores for 2022 are as follows:

HASIL KPI INDIVIDU DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
Results of Individual KPI Director of Operations and Production

No	KPI (Key Performance Indicator)	Jumlah Indikator Number of Indicators	Bobot (%) Weight (%)	Nilai KPI Tahun 2022 (%) KPI Score in 2022 (%)
1.	KPI Bersama Joint Key Performance Indicators	4	40,00	43,21
2.	KPI Direktorat Directorate Key Performance Indicators	19	60,00	62,96
Total Total		23	100,00	106,17

HASIL KPI INDIVIDU DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM
Results of Individual KPI Director of Finance and General Affairs

No	KPI (Key Performance Indicator)	Jumlah Indikator Number of Indicators	Bobot (%) Weight (%)	Nilai KPI Tahun 2022 (%) KPI Score in 2022 (%)
1.	KPI Bersama Joint Key Performance Indicators	4	40,00	43,21
2.	KPI Direktorat Directorate Key Performance Indicators	22	60,00	64,10
Total Total		26	100,00	107,31

PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No.SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicator* (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. Dasar pelaksanaan adalah Perjanjian tentang Jasa Akuntan Publik PT Pupuk

THE PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

In accordance with the Letter of the Ministry of BUMN No.SKS-676/BUMN/MBU/2004 dated 24 December 2004 concerning Management Contracts, each BUMN is required to prepare a Management Key Performance Indicator (KPI) which is used as a Management Contract between the Shareholders and the Directors of the BUMN. The basis for implementation is the Agreement regarding PT Pupuk



Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Indonesia (Persero) Grup Tahun Buku 2022 antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 118/A/PA/A12/SP/2022 tanggal 13 Desember 2022, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Kontrak Manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Indonesia (Persero) Group Public Accountant Services for the Fiscal Year 2022 between PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 118/A/PA/A12/SP/2022 dated December 13, 2022, one of the forms and scope of work is to evaluate the achievement level of *Key Performance Indicators* (KPI).

The Management Contract is management's ability to achieve the targets agreed upon by both parties, namely the Shareholders and the Board of Directors and Board of Commissioners. The mutually agreed targets are contained in the Management Contract based on *Key Performance Indicators* (KPI) covering financial, operational including customer and dynamic aspects.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19]

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dewan Komisaris dan Direksi akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan serta tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

PG memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme *check and balances* antara kedua Organ PG. Mekanisme penilaian kinerja Direksi yang ditetapkan dari target pencapaian Direksi dengan memperhatikan laba yang dihasilkan, pengembangan usaha PG serta ketentuan yang tercantum dalam *Key Performance Indicator* (KPI) PG.

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is given based on the provisions of Circular Letter dated 23 May 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

The Board of Commissioners and Board of Directors will receive a number of compensation given monthly and allowances and bonuses based on the company's performance and achievements. Determination of the amount of remuneration for the Board of Directors is determined annually in the GMS together with determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to a monthly salary and other benefits. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also receive a bonus share for the performance and achievements of the company, the amount of which is determined by the shareholders at the GMS.

PG provides remuneration to members of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account their respective responsibilities and performance achievements. The amount of remuneration is determined to maintain a mechanism of checks and balances between the two PG Organs. The mechanism for assessing the performance of the Board of Directors is determined from the target achievement of the Board of Directors by taking into account the profits generated, PG's business development and the provisions contained in the PG's *Key Performance Indicator* (KPI).

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

**PROSES PENETAPAN REMUNERASI
DEWAN KOMISARI DAN DIREKSI [2-20]**

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sangat mempertimbangkan tingkat pencapaian KPI yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Indikator yang tercantum dalam KPI senantiasa memperoleh peninjauan kembali guna menyesuaikan dengan kebijakan manajemen *holding* yang terbaru. Adapun perhitungan pencapaian target dalam KPI mematuhi ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Penyusunan dan Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Hasil perhitungan pencapaian KPI akan diserahkan dan diolah oleh KAP sebagai salah satu pertimbangan dalam pemberian penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Penentuan jumlah remunerasi Komite GCG, SDM dan PMRI ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite GCG, SDM dan PMRI, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Selain itu, salah satu struktur remunerasi Direksi yakni *tantiem* ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan 2 (dua) indikator, yaitu KPI Direksi seruhita implementasi KPI dengan bersandarkan pada konsep Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Perolehan KPKU di tahun 2022 mencapai skor 682, sedangkan di tahun 2021 mencapai skor 654.

**STRUKTUR REMUNERASI
DEWAN KOMISARIS**

Jenis penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

- a) Honorarium
- b) Tunjangan, yang terdiri dari:
 - Tunjangan Hari Raya (THR);
 - Tunjangan Tunjangan Transportasi;
 - Asuransi Purna Jabatan;
- c) Fasilitas, yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kesehatan;
 - Fasilitas bantuan hukum;

**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS REMUNERATION DETERMINATION
PROCESS [2-20]**

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account the level of KPI achievement that has been set at the beginning of the financial year. The indicators listed in the KPI are constantly reviewed to conform with the latest holding management policies. The calculation of target achievement in KPI complies with the provisions stipulated in the Guidelines for Preparation and Assessment of Key Performance Indicators (KPI) issued by PT Pupuk Indonesia (Persero).

The results of KPI achievement calculations will be submitted and processed by KAP as one of the considerations in providing an assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors.

Determination of the amount of remuneration for the GCG, HR and PMRI Committees is determined by referring to the Minister of BUMN Regulation Number PER-06/MBU/04/2021 concerning Amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Board Supervisor of State-Owned Enterprises stipulates that the income of members of the GCG, HR and PMRI Committees, namely in the form of a maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the salary of the Main Director of the Company provided that the tax is borne by the Company and are not allowed to receive other income other than the honorarium. Members of the Board of Commissioners who become Chair/member of the Audit Committee are not given additional income from this position.

In addition, one of the Directors' remuneration structures, namely *tantiem*, is determined by the GMS by taking into account 2 (two) indicators, namely the Directors' KPI and the implementation of KPIs based on the concept of Superior Performance Assessment Criteria (KPKU). KPKU's acquisition in 2022 reached a score of 682, while in 2021 it achieved a score of 654.

**BOARD OF COMMISSIONERS
REMUNERATION STRUCTURE**

Types of income for members of the Board of Commissioners consist of:

- a) Honorarium
- b) Allowances, which consist of:
 - Religious Holiday Allowance (THR);
 - Transportation Allowance Allowance;
 - Retirement Insurance;
- c) Facilities, which consist of:
 - Health Facilities;
 - Legal aid facilities;



Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

- d) Biaya Operasional Lain-lain, yang terdiri dari:
- Pakaian Seragam
 - Keanggotaan Perkumpulan Profesi
- e) Tantiem/Insentif Kerja, dimana dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*) sesuai arahan pemegang saham

- d) Other Operational Expenses, which consist of:
- Uniforms
 - Membership of Professional Associations
- e) Tantiem/Work Incentive, in which the bonus can be given in addition to a Long Term Incentive (LTI) in accordance with the direction of the shareholder

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Jenis penghasilan anggota Direksi terdiri dari:

- a) Gaji;
- b) Tunjangan yang terdiri dari:
- Tunjangan Hari Raya (THR);
 - Tunjangan Perumahan
 - Asuransi Purna Jabatan
- c) Fasilitas, yang terdiri dari:
- Kendaraan Dinas
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum
- d) Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*) sesuai dengan arahan Pemegang Saham

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

Types of income for members of the Board of Directors consist of:

- a) Salary;
- b) Allowances consisting of:
- Religious Holiday Allowance (THR);
 - Housing Allowance
 - Retirement Insurance
- c) Facilities, which consist of:
- Service vehicles
 - Health Facilities
 - Legal Aid Facility
- d) Tantiem/Performance Incentives, wherein the Tantiem can be given in addition to Long Term Incentives (LTI) in accordance with the directions of the Shareholders

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022
Remuneration for the Board of Commissioners in 2022

(dalam Rupiah - in Rupiah)

No.	Nama / Name	Jabatan Position	Gaji Bulanan Monthly Salary	Gaji Tahunan Annual Salary	THR Holiday Allowance
1.	T. Nugroho Purwanto	Komisaris Utama President Commissioner	101.587.500	1.462.860.000	101.587.500
2.	Ammarsjah	Komisaris Independen Independent Commissione	91.428.750	1.316.574.000	91.428.750
3.	Indira Chunda Thita	Komisaris Independen Independent Commissioner	91.428.750	1.316.574.000	91.428.750
4.	Noer Fajrieansyah	Komisaris / Commissioner	91.428.750	1.316.574.000	91.428.750
5.	Bin Nahadi	Komisaris / Commissioner	91.428.750	1.316.574.000	91.428.750
6.	Cecep Herawan	Komisaris / Commissioner	91.428.750	1.316.574.000	91.428.750

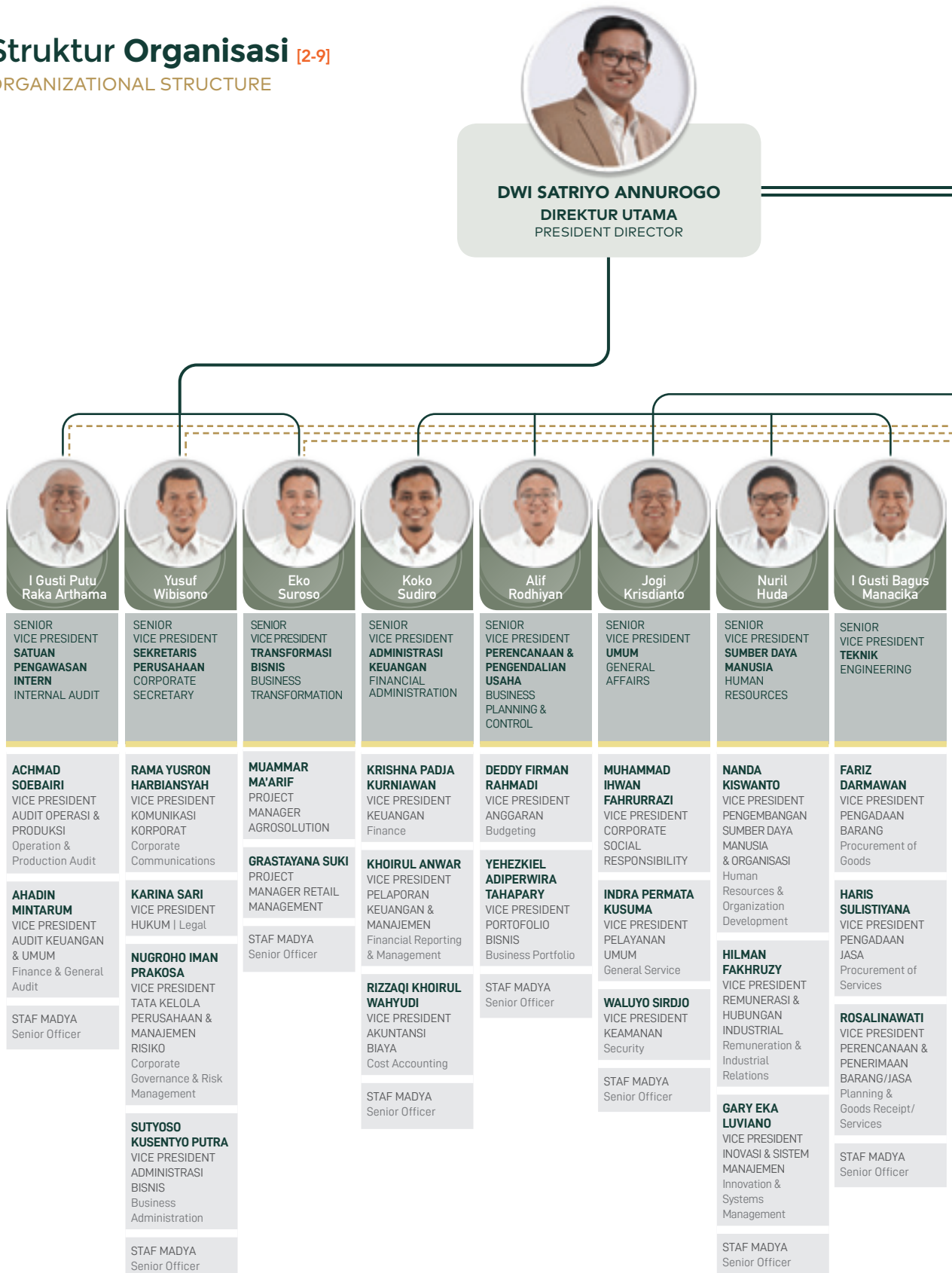
REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2022
2022 Board of Directors Remuneration

(dalam Rupiah - in Rupiah)

No.	Nama / Name	Jabatan Position	Gaji Bulanan Monthly Salary	Gaji Tahunan Annual Salary	THR Holiday Allowance
1.	Dwi Satriyo Annurogo	Direktur Utama President Director	222.750.000	2.709.000.000	222.750.000
2.	Budi Wahyu Soesilo	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General	191.887.500	2.302.650.000	191.887.500
3.	Digna Jatiningasih	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	191.887.500	2.302.650.000	191.887.500

Struktur Organisasi [2-9]

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





BUDI WAHJU SOESILO
DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM
DIRECTOR OF FINANCE
AND GENERAL



DIGNA JATNINGSIH
DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATIONS
AND PRODUCTION



I KETUT RUSNAYA
SENIOR EXECUTIVE
VICE PRESIDENT OPERASI
OPERATIONS SENIOR EXECUTIVE
VICE PRESIDENT



Deni Dwiguna
Sulaeman

SENIOR
VICE PRESIDENT
MITRA BISNIS
BUSINESS
PARTNER

**ASEP SAEFUL
MUSLIM**
VICE PRESIDENT
ADMINISTRASI
PEMASARAN
Marketing
Administration

**THEODOLUS
INDIANANTA W**
VICE PRESIDENT
ADMINISTRASI &
PENJUALAN
Administration &
Sales

-
VICE PRESIDENT
PENGELOLAAN
MITRA PRODUKSI
Production
Partner
Management

STAF MADYA
Senior Officer



-

SENIOR
VICE PRESIDENT
**PERENCANAAN &
PENGENDALIAN
PEMELIHARAAN**
PLANNING &
MAINTENANCE
CONTROL

KUSRIJANTO
VICE PRESIDENT
INSPEKSI TEKNIK
ROTATING
Rotating
Engineering
Inspection

**FIRMANDIKA
HARDA**
VICE PRESIDENT
INSPEKSI TEKNIK
STATIK
Static Engineering
Inspection

ANGGA SAPUTRA
VICE PRESIDENT
RELIABILITY

IWAN FEBRIANTO
VICE PRESIDENT
PERENCANAAN
STRATEGI
PEMELIHARAAN
Maintenance
Strategy Planning

**DANANG
NUGROHO
SUKAMTO**
VICE PRESIDENT
PERENCANAAN
PENGENDALIAN
TURN AROUND
Planning & TA
Control

STAF MADYA
Senior Officer



Solikan

SENIOR
VICE PRESIDENT
**JASA
PELAYANAN
PABRIK**
FACTORY
SERVICES

**RM ISTIADJI
PRAWIJATNO**
VICE PRESIDENT
BENGKEL
& FABRIKASI
Workshop &
Fabrication

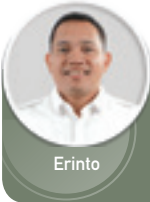
**SATRIYO
WICAKSONO**
VICE PRESIDENT
PEMELIHARAAN I
Maintenance I

BUDI HARTONO
VICE PRESIDENT
PEMELIHARAAN II
Maintenance II

**IRWAN DARUL
HERDIMAN**
VICE PRESIDENT
PEMELIHARAAN III
Maintenance III

**TENDRA DWI
SAPUTRA**
VICE PRESIDENT
TEKNIK & BISNIS
Engineering &
Business

STAF MADYA
Senior Officer



Erinto

SENIOR
VICE PRESIDENT
TEKNOLOGI
TECHNOLOGY

**BAMBANG
ARIWIBOWO**
VICE PRESIDENT
PERENCANAAN
PRODUKSI &
PENGLOLAAN
ENERGI
Production Planning
& Energy
Management

**ADITYO
DWIPUTRA
SUNARTO**
VICE PRESIDENT
PROSES &
PENGENDALIAN
KUALITAS
Process & Quality
Control

**RULLY EKO
ARDIANTO**
VICE PRESIDENT
KESELAMATAN &
KESEHATAN
KERJA
Safety &
Occupational
Health

**LILIEK
HARMIANTO
PURBAWINASTA**
VICE PRESIDENT
LINGKUNGAN
Environment

STAF MADYA
Senior Officer



Widodo Heru
Sulistyio

SENIOR
VICE PRESIDENT
PENGEMBANGAN
DEVELOPMENT

PRIYANTO
VICE PRESIDENT
PENGEMBANGAN
KORPORAT
Corporate
Development

**MOHAMMAD ARMI
KURNIA**
VICE PRESIDENT
RISET
Research

**DAMASUS
INDUWREHASPATI
WIDARIONO**
VICE PRESIDENT
RANCANG
BANGUN
Design &
Engineering

STAF MADYA
Senior Officer



Andri Puji
Handoyo

SENIOR
VICE PRESIDENT
**PENGLOLAAN
PERGUDANGAN
& PELABUHAN**
WAREHOUSE
& PORT
MANAGEMENT

ARI PRIMANTARA
VICE PRESIDENT
PERGUDANGAN
Warehouse

**BOY CAHYO
PRIHANTO**
VICE PRESIDENT
PENGLOLAAN
PELABUHAN
Port Management

STAF MADYA
Senior Officer



Joko
Raharjo

SENIOR
VICE PRESIDENT
PABRIK I
PLANT I

**MUH MAKKI
MAULANA**
VICE PRESIDENT
PRODUKSI I A
Production I A

**SEBASTIAN
NABABAN**
VICE PRESIDENT
PRODUKSI I B
Production I B

STAF MADYA
Senior Officer



Mochamad
Taufik Hidayat

SENIOR
VICE PRESIDENT
PABRIK II
PLANT II

JAWAD FARISI
VICE PRESIDENT
PRODUKSI II A
Production II A

YUDHI WIJAYA
VICE PRESIDENT
PRODUKSI II B
Production II B

STAF MADYA
Senior Officer

STAF MADYA
SHIFT OPERASI
SENIOR OFFICER OF
OPERATION SHIFT

**DANANG
HARYANTO**

**PANGGY AJI
PRATAMA**

**BAGUS EKA
SAPUTRA**

**AHMAD DZAKIL
FIKRI**



R.A.Q. Radya
Purna Wijaya

SENIOR
VICE PRESIDENT
PABRIK III
PLANT III

IWAN SETIYAWAN
VICE PRESIDENT
PRODUKSI III A
Production III A

MUH. RIZAL
VICE PRESIDENT
PRODUKSI III B
Production III B

STAF MADYA
Senior Officer

Keterangan | Description :
Garis Koordinasi antar Jabatan
Line of Coordination between Offices
Garis Komando antar Jabatan
Line of Command between Offices



Rangkap Jabatan Badan Tata Kelola [2-11]

CONCURRENT POSITIONS OF THE GOVERNANCE BODY

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah. Selama 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PG yang merangkap jabatan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Perusahaan.

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as other positions in accordance with statutory provisions, political party officials and/or candidates for members of the legislature and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head. During 2022, there are no members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of PG who hold concurrent positions according to the Company's Articles of Association.

Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan PG, tidak terdapat ketua Badan Tata Kelola Tertinggi dikarenakan Dewan Komisaris dan Direksi bekerja secara kolegal.

In the PG Corporate Governance structure, there is no chairman of the Highest Governance Body because the Board of Commissioners and Directors work collegially.

Penerapan Good Corporate Governance [2-9]

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Untuk mengetahui kesesuaian maupun kualitas implementasi GCG di lingkungan PG, Dewan Komisaris merujuk pada hasil GCG Assessment PG yang dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter penilaian SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dengan indikator penilaian yang meliputi 6 aspek yang terinci dalam 572 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

To find out the suitability and quality of GCG implementation in the PG environment, the Board of Commissioners refers to the results of the PG GCG Assessment which was carried out using the indicators/parameters of the assessment SK Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises with assessment indicators covering 6 aspects detailed in the 572 Test Factors Conformity (FUK).

Pada tahun 2022, asesmen GCG dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima yang berhasil mengantarkan PG memperoleh skor 97,35 dengan predikat Sangat Baik. Skor tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 94,06. Meskipun perolehan skor GCG tergolong Sangat Baik, Dewan Komisaris menghimbau agar Direksi selalu konsisten menyempurnakan kualitas GCG melalui tindak lanjut dari *Area of Improvement* (Aoi) serta memperbaiki *soft structure* untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing di industri pupuk nasional. [2-18]

In 2022, the GCG assessment was carried out by PT Sinergi Daya Prima which succeeded in getting PG to obtain a score of 97.35 with the title of Very Good. This score has increased from 2021 of 94.06. Even though the GCG score is classified as Very Good, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to consistently improve GCG quality through follow-up from the Area of Improvement (Aoi) and updating the soft structure to increase added value and competitiveness in the national fertilizer industry. [2-18]



Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Tata Kelola Berkelanjutan SUSTAINABLE GOVERNANCE

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kesadaran dan pemahaman secara inheren melekat pada seluruh fungsi, proses bisnis, hingga inisiatif-inisiatif strategi yang dijalankan PG. Risiko-risiko yang dihadapi PG harus senantiasa memperoleh pemantauan dan peninjauan profil risiko PG guna meminimalisir tingkat eksposur risiko dan dampaknya melalui tindakan komunikasi dan penanganan risiko korporat maupun operasional untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja PG. Selain itu, implementasi manajemen risiko juga berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Profil risiko memuat risiko korporat dan risiko operasional dituangkan dalam dokumen profil risiko (kategori risiko rendah sampai dengan risiko tinggi/kritis) disahkan oleh Manajemen dan diterbitkan setiap tahun sebagai pedoman pengelolaan risiko tahun berjalan dan dimonitor perkembangannya setiap bulan. **[2-16, 3-3]**

Langkah strategis manajemen sebagai wujud komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan pembentukan Departemen TKP & MR sebagai pengelola pelaksanaan Manajemen Risiko pada seluruh Unit Kerja serta pembentukan Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi yang bertugas mengkaji, memonitoring, mengevaluasi, menganalisis, serta memberikan masukan terhadap penerapan manajemen risiko di PG.

Dalam menerapkan manajemen risiko, PG menetapkan kerangka kerja yang mengacu pada SNI ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines dan telah diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal PG. Optimalisasi pengelolaan dampak dan peluang terhadap risiko strategis, operasional, keuangan, hukum, reputasi, kepatuhan, lingkungan, dan sosial yang tepat sasaran juga dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor manusia dan budaya yang bersifat transparan, inklusif, dinamis, terintegrasi, komprehensif dan disesuaikan terhadap perubahan. Proses manajemen risiko dicatat, dipantau dan dilaporkan setiap bulan melalui website Sistem Manajemen Risiko PG (SIMAR). Kajian risiko dilakukan terhadap aksi korporasi baik proyek dan non-proyek sebagaimana dituangkan dalam Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) (PG -PD-10-0019) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan *governance structure* manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di PG. **[2-12]**

The implementation of risk management is based on awareness and understanding that is inherently embedded in all functions, business processes, and strategic initiatives carried out by PG. The risks faced by PG must always receive monitoring and review of PG's risk profile in order to minimize the level of risk exposure and its impact through communication actions and handling corporate and operational risks to support the achievement of PG's performance targets. In addition, the implementation of risk management is also based on the Regulation of the State Minister for BUMN No: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance. The risk profile contains corporate risk and operational risk as outlined in a risk profile document (low risk to high/critical risk category) approved by Management and issued annually as a guideline for risk management for the current year and its progress is monitored every month. **[2-16, 3-3]**

Management's strategic steps as a form of commitment to the implementation of Risk Management are carried out by establishing the TKP & MR Department as managers of the implementation of Risk Management in all Work Units as well as the establishment of the GCG Committee, Risk Management Monitoring and Investment which is tasked with reviewing, monitoring, evaluating, analyzing, and providing input on implementation of risk management in PG.

In implementing risk management, PG establishes a framework that refers to SNI ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines and has been aligned with PG's internal and external contexts. Optimizing the management of impacts and opportunities for strategic, operational, financial, legal, reputation, compliance, environmental and social risks that are right on target are also carried out by taking into account human and cultural factors that are transparent, inclusive, dynamic, integrated, comprehensive and adapted to change. The risk management process is recorded, monitored and reported monthly through the PG Risk Management System (SIMAR) website. Risk studies are carried out on corporate actions, both projects and non-projects as outlined in the Policy and Guidelines for Implementation of Risk Management (PPMR) (PG -PD-10-0019) with the aim of providing guidelines for establishing, implementing and developing good risk management and ensuring clarity risk management governance structure is fully integrated with the existing systems in PG. **[2-12]**

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Kebijakan manajemen risiko PG juga telah dilengkapi dengan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PG -PR-02-1051) untuk mengatur tata cara penerapan manajemen risiko yang berbasis pada aktivitas Unit Kerja/Perusahaan agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin, agar dapat menekan potensi kerugian untuk mencapai target PG.

Dalam tahun 2022 dilakukan penguatan tata laksana identifikasi risiko berupa Instruksi Kerja No. PG-IK-00-0067 yaitu Penyusunan dan Review Identifikasi Risiko dengan Kriteria Dampak dan Kemungkinan Terstandar dimaksudkan agar mengoptimalkan staf Manajemen Risiko dengan unit kerja pengelola risiko dalam hal tindak lanjut atas identifikasi risiko tersebut. [2-12]

Penyusunan profil risiko tahun 2022 disusun 30 Desember 2021 dengan mempertimbangkan konteks sebagai berikut :

1. Sasaran Perusahaan Tahun 2022

Penetapan dan pemahaman sasaran perusahaan menjadi landasan utama di dalam pengelolaan risiko khususnya pada tahap identifikasi risiko. Sasaran Perusahaan terdiri dari 2 (dua) hal yaitu Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan KPI Perusahaan.

2. Analisa Kepentingan Stakeholder

Tujuan dilakukannya analisa *stakeholder* adalah :

- a. Mengidentifikasi minat, kepentingan, dan pengaruh para *stakeholder* terhadap kegiatan program / proyek yang sedang berjalan.
- b. Mengidentifikasi kelembagaan-kelembagaan lokal berikut proses-proses untuk pengembangan kapasitasnya
- c. Membangun pondasi dan strategi partisipasi masyarakat.

Berikut hasil analisa *stakeholder* Perusahaan berdasarkan Dokumen Aplikasi dalam KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) :

PG's risk management policy has also been supplemented by a Risk Management Application Procedure (PG-PR-02-1051) to regulate the procedures for implementing risk management based on Work Unit/Company activities so that risk management can be carried out correctly and reviewed periodically through processes risk management so that it is expected to reduce the level of risk as low as possible, in order to reduce potential losses to achieve the PG target.

In 2022, the risk identification procedure will be strengthened in the form of Work Instruction No. PG-IK-00-0067 namely Preparation and Review of Risk Identification with Standardized Impact and Likelihood Criteria is intended to optimize Risk Management staff with risk management work units in terms of following up on the risk identification. [2-12]

The preparation of the 2022 risk profile was prepared on December 30, 2021 by considering the following context:

1. Company Targets for 2022

Determination and understanding of company goals is the main foundation in risk management, especially at the risk identification stage. The Company's targets consist of 2 (two) matters, namely the Minister of BUMN Regulation PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Guidelines for Governance and Activities of Significant Corporations of State-Owned Enterprises and Company KPIs.

2. Stakeholder Interest Analysis

The objectives of conducting a stakeholder analysis are:

- a. Identify the interests, interests, and influence of stakeholders on ongoing program / project activities.
- b. Identify local institutions and processes for capacity building
- c. Build community participation foundations and strategies.

The following are the results of the Company's stakeholder analysis based on the Application Documents in the KPKU (Criteria for Superior Performance Assessment):



Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Stakeholder Utama Main Stakeholders	Kebutuhan Necessity	Harapan Expectation	Potensi Risiko Potential Risk
Pemegang saham Shareholders	Pemenuhan Kontrak Manajemen Management Contract Fulfillment	Pencapaian KPI Manajemen mampu melebihi target Management KPI achievement is able to exceed the target	KPI Manajemen tidak tercapai Management KPI not achieved
Pemerintah Government	Peraturan dan Perundangan (PP) dipatuhi dalam menjalankan proses bisnis Rules and Regulations (PP) are complied with in carrying out business processes	Peningkatan jumlah pajak yang disetor. Increase in the amount of tax paid	a. Pelanggaran hukum Law violations b. Reputasi Reputation
Karyawan Employee	a. Kesejahteraan dan fasilitas lingkungan kerja yang memuaskan Welfare and facilities satisfying work environment b. Kemajuan karir Career advancement	a. Kesejahteraan dan fasilitas yang baik Welfare and good facilities b. Karir yang baik Good career	Indeks Kepuasan Karyawan tidak mencapai target The Employee Satisfaction Index did not reach the target
Masyarakat sekitar Local communities	a. Ramah lingkungan Environmentally friendly b. Community Development	Isu Pertanian : Prioritas pemenuhan pupuk di Kabupaten Gresik Isu Pendidikan : Program pemberdayaan dan beasiswa Isu Kesehatan : Pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan sekitar perusahaan Isu Ketenagakerjaan : Pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai tenaga alih daya Agricultural Issues : Priority for fulfilling fertilizers in Gresik Regency Education Issues : Empowerment and scholarship programs Health Issues : Prevention and control of Covid-19 in the environment around the company Employment Issues : Empowerment of local communities as outsourced workers	a. Reputasi Reputation b. Unjuk Rasa Rally
Pelanggan Customer	Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	a. Pelanggan mendapatkan 6 Tepat Customers get 6 Exactly b. Mudah mendapatkan informasi terkait pembelian pupuk non subsidi It is easy to get information related to the purchase of non-subsidized fertilizers	a. Tidak tercapainya 6 Tepat (Tepat Jumlah, Tepat Jenis, Tepat Waktu, Tepat Tempat, Tepat Mutu dan Harga) Failure to achieve the 6 right (right quantity, right type, right time, right place, right quality and price) b. Indeks kepuasan pelanggan menurun The customer satisfaction index decreased
Pemasok Supplier	Keterbukaan informasi dan transparansi proses dan kecepatan Information openness and process transparency and speed	Hubungan bisnis terjalin dengan baik The business relationship is well established	Komplain dari Supplier Complaints from Suppliers
Perbankan / Kreditor Banking / Creditor	Kinerja keuangan perusahaan sehat The company's financial performance is healthy	Ketepatan pengembalian pinjaman Accuracy of loan repayments	Ketidaktepatan pengembalian pinjaman Loan repayment inaccuracies

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

3. Kebijakan Selera Risiko (*Risk Appetite Statement*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance Statement*) Tahun 2022.

Dalam Upaya mencapai sasaran RKAP 2022 yang ditetapkan oleh pemegang saham dan menghadapi berbagai kondisi lingkungan bisnis baik internal maupun eksternal yang semakin tidak pasti, PT Petrokimia Gresik menetapkan Batasan dalam menghadapi berbagai risiko bisnis sebagai panduan dalam menjalankan operasional perusahaan yaitu :

Risk Appetite ; "Setiap risiko dengan tingkat risiko tinggi yang dapat diturunkan tingkat risikonya dengan mempertimbangkan biaya penanganan risiko".

Risk Tolerance : "Setiap risiko dengan tingkat risiko tinggi terutama Risiko Hukum, yang tingkat risikonya tidak dapat diturunkan dilakukan dengan pengendalian yang ada".

4. Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal Perusahaan.

Strength :

1. Memiliki jaringan pemasaran, distribusi dan penjualan (gudang penyangga, distributor, anak perusahaan dan kios binaan) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia serta tersedia baik *online* maupun *offline*.
2. Sentralisasi proses bisnis bersama PI grup dalam bidang pemasaran & distribusi, teknologi informasi, pengadaan, riset dan pengembangan serta SDM untuk efektivitas dan efisiensi proses bisnis & pengambilan keputusan strategis.
3. Memiliki unit produksi pupuk yang paling lengkap, berkapasitas besar dengan produk yang bervariasi serta utilitas pendukung terintegrasi.
4. Sistem IT sudah terintegrasi dengan PI dan Anper PI lainnya, serta pengembangan sistem TI yang terpadu melalui digitalisasi bisnis perusahaan baik dalam proses produksi, logistik & *supply chain*, pemasaran dan *supporting* lainnya.
5. Memiliki sarana pelabuhan yang dapat menunjang kelancaran impor dan ekspor, fasilitas bongkar muat dengan *loading/unloading rate* tinggi dan gudang penyimpanan bahan baku memadai.
6. Komitmen manajemen yang kuat akan pentingnya K3, mutu, pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar serta *risk & compliance* dalam bentuk sistem manajemen terintegrasi.

3. Risk Appetite Statement and Risk Tolerance Statement for 2022.

In an effort to achieve the RKAP 2022 targets set by the shareholders and to face various conditions of the business environment both internal and external which are increasingly uncertain, PT Petrokimia Gresik sets Limits in dealing with various business risks as a guide in carrying out the company's operations, namely:

Risk Appetite ; "Any risk with a high level of risk that the risk level can be reduced by considering the cost of handling the risk".

Risk Tolerance: "Any risk with a high level of risk, especially Legal Risk, whose risk level cannot be reduced is carried out with existing controls".

4. Analysis of the Company's Internal and External Environments.

Strengths :

1. Having a marketing, distribution and sales network (buffer warehouses, distributors, subsidiaries and fostered kiosks) spread throughout Indonesia and available both online and offline.
2. Centralization of business processes with PI groups in the areas of marketing & distribution, information technology, procurement, research and development and HR for the effectiveness and efficiency of business processes & strategic decision making.
3. Have the most complete fertilizer production unit, large capacity with varied products and integrated supporting utilities.
4. The IT system has been integrated with other PIs and Anper PIs, as well as the development of an integrated IT system through digitizing the company's business both in the production process, logistics & supply chain, marketing and other supports.
5. Has port facilities that can support the smooth running of imports and exports, loading and unloading facilities with high loading/unloading rates and adequate raw material storage warehouses.
6. Strong management commitment to the importance of OHS, quality, environmental preservation, empowering local communities and risk & compliance in the form of an integrated management system.



Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

7. Tersedia sarana riset yang cukup memadai dan budaya inovasi, sarana dan prasarana yang lengkap serta kerjasama dengan instansi lain dalam melakukan penelitian dan pengembangan produk baru baik pupuk anorganik maupun produk bio organik.
8. Produk perusahaan memiliki *Brand* dan *Corporate Image* yang baik.
9. Memiliki SDM yang berkompeten dan berpengalaman didukung dengan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan budaya AKHLAK serta pengembangan SDM menuju model *customer centric/market driven*.
10. Memiliki kontrak kerja sama jangka panjang dan *multisource* dengan pemasok bahan baku dengan harga kompetitif.
11. Memiliki anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi yang mendukung bisnis perusahaan.
12. Likuiditas perusahaan kuat dan tingkat kesehatan perusahaan yang baik (sehat A).
13. Perusahaan sedang bertransformasi dalam setiap lini proses bisnis menuju perusahaan yang berorientasi pada *market driven/customer centric*, efisiensi dan pasar komersil selaras dengan transformasi PI Grup.

7. There are adequate research facilities and a culture of innovation, complete facilities and infrastructure as well as collaboration with other agencies in conducting research and development of new products, both inorganic fertilizers and bio-organic products
8. The company's products have a good brand and corporate image
9. Having competent and experienced HR supported by a competency and culture-based HR management system AKHLAK and HR development towards a customer centric/market driven model
10. Have long-term and multi-source cooperation contracts with raw material suppliers at competitive prices.
11. Have subsidiaries and affiliated companies that support the company's business
12. The company's liquidity is strong and the company's soundness is good (healthy A)
13. The company is transforming in every line of business processes towards a market driven/customer centric, efficiency and commercial market oriented company in line with the transformation of the PI Group

Weakness (Risiko Utama dari Internal) : [2-12, 2-16]

1. Teknologi beberapa peralatan produksi dan fasilitas pendukungnya menggunakan teknologi lama sehingga efisiensi dan/atau kehandalan rendah.
2. Harga jual produk kurang kompetitif dibanding pesaing.
3. Prioritas penjualan komersil (non subsidi) masih rendah dan sebagian besar pendapatan masih mengandalkan sektor subsidi.
4. Kompleksitas penanganan buangan yang semakin meningkat di mana areal lahan disposal semakin terbatas.
5. Teknologi NPK saat ini mempunyai fleksibilitas formula produk yang rendah.
6. Kurang fleksibelnya sistem dan prosedur dibanding pesaing sehingga memperlambat pengambilan keputusan.
7. Sebagian karyawan berusia di atas 50 tahun dan memasuki masa pensiun serta memiliki gap generasi yang besar.

Weakness (Primary Risk from Internal) : [2-12, 2-16]

1. The technology of some production equipment and their supporting facilities uses old technology resulting in low efficiency and/or reliability.
2. The selling price of the product is less competitive than competitors
3. The priority for commercial sales (non-subsidized) is still low and most of the revenue still relies on the subsidized sector
4. The complexity of handling waste is increasing where the disposal area is increasingly limited.
5. Current NPK technology has low product formula flexibility
6. Less flexible systems and procedures compared to competitors, thus slowing down decision making.
7. Most employees are over 50 years old and entering retirement age and have a large generation gap.

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Opportunity :

1. Pasar lokal dan ekspor untuk pupuk dan non pupuk masih terbuka lebar.
2. Program pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk majemuk dan/atau subsidi guna mendukung Program Kedaulatan Pangan Nasional.
3. Terbuka kesempatan mengadakan kerjasama dengan pihak luar/mitra dalam riset, bahan baku, produksi dan penjualan.
4. Potensi pengembangan produk *adjacent chemical*, produk berbasis natural, organik dan bio maupun produk pengembangan lainnya dan didukung oleh IFRI (Indonesia Fertilizer Research Institute).
5. Tersedia sistem & teknologi untuk peningkatan kinerja perusahaan, pengelolaan lingkungan, produksi, keuangan dan pemasaran serta pengembangan kompetensi SDM.
6. Potensi memainkan peran penting dalam subsidi model baru (subsidi langsung).
7. Sistem informasi global (*web based*) yang mempermudah memperoleh barang dan peralatan pabrik.
8. Semangat melakukan sinergi kerjasama di lingkungan PI Holding dan BUMN.
9. Peluang pasar non pupuk seperti AlF₃, Soda Ash maupun surfaktan masih terbuka lebar untuk pasar lokal maupun ekspor.

Threat (Risiko Utama dari Eksternal) : [2-12; 2-16]

1. Perubahan kebijakan subsidi pupuk, pengurangan subsidi/perubahan model subsidi langsung ke customer melalui kartu tani.
2. Penghapusan subsidi pupuk untuk produk SP36 dan ZA, dialihkan menjadi tambahan subsidi pupuk NPK.
3. Bertambahnya pesaing baru (produsen dan importir) terutama pada market non subsidi dan non pupuk.
4. Berakhirnya kontrak pasokan gas bumi untuk pabrik eksisting desember tahun 2021 sedangkan suplai dari Cepu baru masuk di Q2 2022 dan suplai dari HCML mulai Q3 -Q4 2022.
5. Harga NPK, Pupuk Phosphat dan ZA pesaing lebih kompetitif.
6. Perusahaan pesaing lebih fleksibel dalam merespon perubahan. Disrupsi dalam bidang agrobisnis dan pupuk.
7. Tren Harga Komoditi yang fluktuatif.
8. Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Valuta Asing dan perubahan situasi perekonomian global.

Opportunity :

1. Local and export markets for fertilizers and non-fertilizers are still wide open.
2. Government programs to encourage the use of compound fertilizers and/or subsidies to support the National Food Sovereignty Program.
3. Opportunities to collaborate with external parties/partners in research, raw materials, production and sales are open.
4. Potential for the development of adjacent chemical products, natural, organic and bio-based products as well as other development products and supported by IFRI (Indonesia Fertilizer Research Institute).
5. Availability of systems & technology to improve company performance, environmental management, production, finance and marketing as well as HR competency development.
6. Potential to play an important role in new models of subsidies (direct subsidies).
7. Global information system (web-based) that makes it easier to obtain factory goods and equipment.
8. The spirit of synergizing cooperation within PI Holding and SOEs.
9. Market opportunities for non-fertilizers such as AlF₃, Soda Ash and surfactants are still wide open for local and export markets.

Threat (Main Risk from External): [2-12; 2-16]

1. Changing the fertilizer subsidy policy, reducing subsidies/changing the subsidy model directly to customers through farmer cards.
2. Elimination of fertilizer subsidies for SP36 and ZA products, diverting them into additional NPK fertilizer subsidies.
3. The addition of new competitors (producers and importers), especially in the non-subsidized and non-fertilizer markets.
4. Expiration of the natural gas supply contract for the existing factory in December 2021 while supply from Cepu will only enter Q2 2022 and supply from HCML from Q3 -Q4 2022.
5. The prices of competitors' NPK, Phosphate Fertilizers and ZA are more competitive.
6. Competitor companies are more flexible in responding to changes. Disruption in the field of agribusiness and fertilizers.
7. Trends in fluctuating commodity prices.
8. Fluctuations in the Rupiah Exchange Rate against Foreign Currency and changes in the global economic situation.



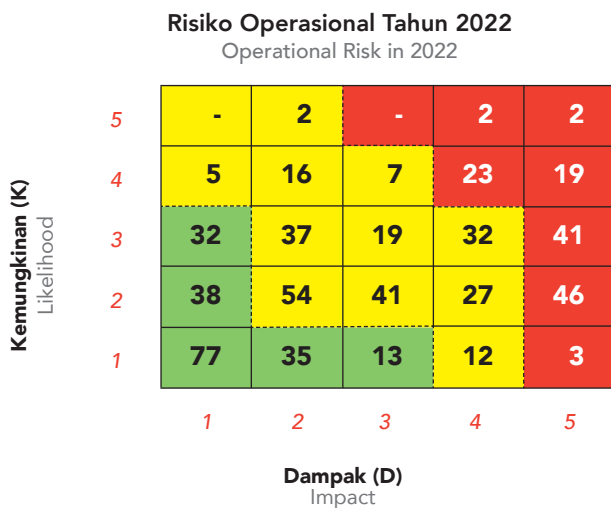
Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

9. Tingginya Piutang Subsidi yang belum dibayarkan
10. Sebagian besar bahan baku impor.
11. Kepedulian masyarakat sekitar perusahaan semakin tinggi terhadap isu lingkungan.
12. Pandemi Covid 19 yang belum mereda dan dapat berdampak pada fluktuasi harga bahan baku, material maupun produk perusahaan.

9. High unpaid subsidized receivables.
10. Most of the raw materials are imported.
11. The concern of the community around the company is increasing towards environmental issues.
12. The Covid 19 pandemic has not subsided and can have an impact on fluctuations in the prices of raw materials, materials and company products.

Hasil identifikasi risiko unit kerja tahun 2022 terdapat 583 profil risiko dengan sebaran tingkat risiko sebagai berikut [2-16]:

The results of work unit risk identification in 2022 show 583 risk profiles with the following risk level distribution [2-16]:



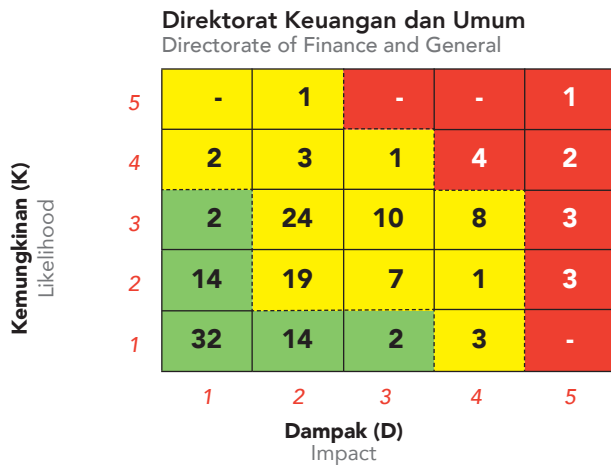
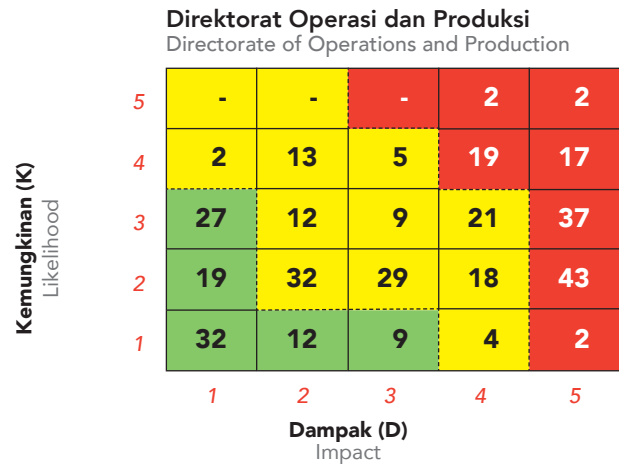
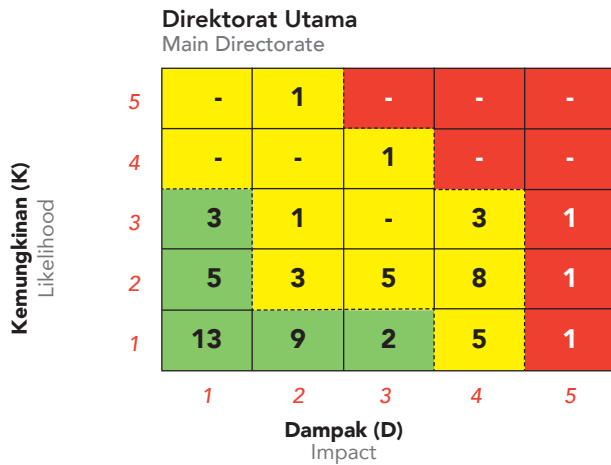
Keterangan | Description

Tinggi High	136
Sedang Medium	252
Rendah Low	195
	583

No	Direktorat Directorate	Tingkat Risiko Risk Level		
		Rendah Low	Sedang Medium	Tinggi High
1.	Direktorat Utama Main Directorate	32	27	3
2.	Direktorat Operasi dan Produksi Directorate of Operations and Production	99	146	122
3.	Direktorat Keuangan dan Umum Directorate of Finance and General	64	79	11
Jumlah Risiko Total Risk		195	252	136

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

PETA RISIKO MASING-MASING DIREKTORAT | RISK MAP OF EACH DIRECTORATE



Tahun 2022, PG telah melaksanakan Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko oleh konsultan independen. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, kami telah mendapat nilai indeks 4,06 dari skala 5 dengan kategori "Managed" yang mengacu kepada RIMS Maturity Level. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem dan proses manajemen risiko telah diformalkan, diimplementasikan dan didokumentasikan dalam prosedur, alat, dan metode standar. PG perlu memperkuat penerapan Manajemen Risiko dengan melakukan pemutakhiran perangkat Manajemen Risiko Terintegrasi (Prosedur, Instruksi Kerja) yaitu penetapan Risk Appetite dan Risk Capacity penerapan Loss Event Database penerapan Cost Benefit Analysis dalam pertimbangan opsi perlakuan risiko Pengembangan Taksonomi Risiko Penerapan Upside Risk Penyusunan Mekanisme Early Warning System Selain itu guna memperkuat proses penerapan manajemen risiko PT Petrokimia Gresik perlu mengembangkan penyusunan roadmap Manajemen Risiko termasuk evaluasi dan pemantauan atas pelaksanaan roadmap Manajemen Risiko. [2-12]

In 2022, PG has carried out a Risk Management Implementation Maturity Level Assessment by an independent consultant. Based on the results of this assessment, we have received an index score of 4.06 out of a scale of 5 in the "Managed" category which refers to the RIMS Maturity Level. It can be concluded that risk management systems and processes have been formalized, implemented and documented in standard procedures, tools and methods. PG needs to strengthen the implementation of Risk Management by updating the Integrated Risk Management tools (Procedures, Work Instructions), namely determining Risk Appetite and Risk Capacity, implementing Loss Event Database, implementing Cost Benefit Analysis in considering risk treatment options. In addition, in order to strengthen the process of implementing risk management, PT Petrokimia Gresik needs to develop a Risk Management roadmap including evaluation and monitoring of the implementation of the Risk Management roadmap. [2-12]



Keterlibatan Pemangku Kepentingan [2-12]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

PG sepenuhnya menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha PG. Dalam hal ini, pemangku kepentingan turut menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan PG dalam menciptakan nilai keberlanjutan dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*). Untuk itu, PG senantiasa melibatkan pemangku kepentingan menjaga keharmonisan dan sinergi sekaligus mencegah terjadinya benturan kesepahaman melalui pemeliharaan komunikasi yang baik.

PG is fully aware that stakeholders have a direct or indirect impact on the sustainability of PG's business. In this case, stakeholders are also one of the factors that determine the success of PG in creating sustainable value and supporting sustainable development goals. For this reason, PG always involves stakeholders to maintain harmony and synergy while preventing conflicts of understanding by maintaining good communication.

PG mempunyai mekanisme untuk menampung dan menindaklanjuti saran dan keluhan dari pemangku kepentingan melalui media atau saluran yang telah ditetapkan dengan Sekretaris PG sebagai pejabat eksekutif penghubung dan unit kerja lain yang ditunjuk sesuai ketentuan yang berlaku diantaranya unit kerja pemasaran, unit kerja komunikasi korporat, unit kerja CSR, unit kerja lingkungan, unit kerja pemasaran, unit kerja pengadaan serta melaporkannya kepada Direksi, Dewan Komisaris dan institusi lain sesuai ketentuan yang berlaku. [2-16]

PG has a mechanism to accommodate and follow up suggestions and complaints from stakeholders through the media or channels that have been established with the PG Secretary as the executive liaison officer and other work units appointed according to applicable regulations including marketing work units, corporate communication work units, CSR work units, environmental work units, marketing work units, procurement work units and report them to the Board of Directors, Board of Commissioners and other institutions in accordance with applicable regulations. [2-16]

Penetapan pemangku kepentingan PG yang berpengaruh dan dipengaruhi atas proses bisnis perusahaan yang memiliki andil dalam penentuan kebijakan. Dalam melakukan indentifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional, PG mengidentifikasi pemangku kepentingan perusahaan berdasarkan hasil penelitian sesuai metodologi indentifikasi pemangku kepentingan yang tertera pada AA1000 *Stakeholders Engagement Standard*. [2-29]

Determination of PG stakeholders who influence and are influenced by the company's business processes that have a stake in determining policy. In identifying stakeholders in all operational areas, PG identifies the company's stakeholders based on research results according to the stakeholder identification methodology stated in the AA1000 Stakeholders Engagement Standard. [2-29]

Pemangku kepentingan PG yang memiliki dampak terhadap PG disajikan ke dalam tabel sebagai berikut:

PG stakeholders who have an impact on PG are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholder [2-29]	Dasar Penetapan Basis of Determination [2-29]	Pendekatan Approach		Topik yang Muncul Arising Topic
		Metode Pelibatan Engagement Method [2-29]	Frekuensi Frequency [2-29]	
Konsumen (Kelompok Tani) Consumers (Farmer Groups)	Ketergantungan Dependence	Program Demplot Demplot Program Sosialisasi Socialization Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Masukan perbaikan produk dan layanan Input on product and service quality Kepuasan dari kualitas pelayanan Petrokimia Gresik Satisfaction with service quality of Petrokimia Gresik Keberlangsungan produk dan pelayanan Petrokimia Gresik Product and service continuity of Petrokimia Gresik

Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Pemangku Kepentingan Stakeholder [2-29]	Dasar Penetapan Basis of Determination [2-29]	Pendekatan Approach		Topik yang Muncul Arising Topic
		Metode Pelibatan Engagement Method [2-29]	Frekuensi Frequency [2-29]	
Karyawan Employees	Tanggung Jawab Responsibility	Rapat rutin Regular Meeting Rekreasi Keluarga Family Recreation (tidak dilakukan saat pandemi not done during a pandemic)	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Iklm kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target Favorable working climate to support target achievement Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana Clear and planned career development and direction Kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama Equality and equal work opportunity
Pemegang Saham / Investor Shareholders / Investors	Keterwakilan Representation Tanggung Jawab Responsibility	RUPS GMS Paparan Kerja Performance Exposure	Sesuai dengan keperluan Pemegang Saham As required by Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Tata Kelola Petrokimia Gresik Petrokimia Gresik Governance Implementation Terpenuhinya hak-hak pemegang saham Fulfillment of shareholders rights Perolehan dividen Dividend payment Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, dan AD/ART Respecting shareholders rights in accordance with Laws, Regulations, and Articles of Association
Regulator (Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, KLHK dan Kementerian Keuangan) Regulator (Ministry of Agriculture, Ministry of Trade, Ministry of Environment and Forestry and Ministry of Finance)	Pengaruh Influence Tanggung Jawab Responsibility	Paparan Kerja Performance Exposure	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja bisnis Petrokimia Gresik Petrokimia Gresik business performance Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Compliance with regulations and stipulated provisions Produksi dan distribusi produk yang tepat Appropriate production and distribution Pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management Pengelolaan pajak Tax management
Masyarakat Community	Ketergantungan Dependence	Website Website Media Sosial Social Media Berita News	Insidental Incidental	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan akan lapangan pekerjaan The need for employment Kerjasama dalam pelaksanaan program CSR/PKBL Cooperation in CSR/PKBL program implementation
Pemasok Suppliers	Ketergantungan Dependence	Briefing	Sesuai kebutuhan As required	<ul style="list-style-type: none"> Praktik rantai pasokan yang baik Good supply chain practices Pengadaan secara adil dan transparan Fair and transparent procurement Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra Selection and evaluation objectively in partner selection
Distributor Distributors	Ketergantungan Dependence	Evaluasi Distributor Distributor Evaluation	Berkala Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan produk Product availability



Tata Kelola Berkelanjutan
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Pemangku Kepentingan Stakeholder [2-29]	Dasar Penetapan Basis of Determination [2-29]	Pendekatan Approach		Topik yang Muncul Arising Topic
		Metode Pelibatan Engagement Method [2-29]	Frekuensi Frequency [2-29]	
Media Media	Pengaruh Kedekatan Influence Proximity	<p>Website Website</p> <p>Media Sosial Social Media</p> <p>Pendistribusian Siaran Pers Press Release Distribution</p> <p>Press Gathering</p> <p>Wawancara Interview</p>	Sesuai kebutuhan As required	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya Trusted news source Pemberitaan yang akurat Accurate reporting





TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN

Laporan Keberlanjutan PG 2022 merupakan laporan ke-12 (kedua belas) yang diterbitkan PG dan pelaporannya dilakukan sejak tahun 2010. Ruang lingkup pelaporan meliputi kinerja dan dampak keberlanjutan PG tercatat sejak 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 dan perbandingannya untuk tahun 2021. Pada periode pelaporan kinerja keberlanjutan tahun 2022 ini, PG melibatkan beberapa entitas yang memiliki rantai kinerja keberlanjutan yang saling berhubungan diantaranya penyertaan mayoritas dua anak perusahaan, penyertaan minoritas di tujuh Perusahaan, dan satu Perusahaan *joint venture*.





ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



The 2022 PG Sustainability Report is the 12th (twelfth) report issued by PG and the reporting has been carried out since 2010. The scope of reporting includes PG's performance and sustainability impacts recorded from 1 January 2022 to 31 December 2022 and the comparison for 2021. During the performance reporting period In 2022, PG involves several entities that have interconnected sustainability performance chains including majority participation in two subsidiaries, minority participation in seven companies, and one joint venture company.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan ini memuat laporan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan PG terhadap aspek keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai wujud kontribusi PG dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Laporan Keberlanjutan merupakan satu jenis laporan berbasis prinsip (*principle-based report*) yang digunakan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan suatu organisasi dalam kerangka Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pengungkapan kinerja ini berada dalam dimensi yang selanjutnya disebut sebagai *Triple Bottom Line*, yaitu *Profit* (ekonomi), *Planet* (lingkungan), dan *People* (sosial). Dimensi ini selaras dengan konsep Pembangunan Berkelanjutan sebagai suatu konsep pembangunan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia saat ini tidak boleh mengganggu kemampuan generasi berikutnya.

This report contains performance reports, policies, strategies, initiatives, and the impact of PG activities on sustainability aspects, namely economic, social and environmental as a form of PG's contribution in supporting the achievement of Sustainable Development Goals.

Sustainability Report is a type of principle-based report that is used to disclose the sustainability performance of an organization within the framework of Sustainable Development. Disclosure of this performance is in a dimension hereinafter referred to as the Triple Bottom Line, namely Profit (economy), Planet (environment), and People (social). This dimension is in line with the concept of Sustainable Development as a concept of development in which meeting the needs of today's human life must not interfere with the ability of the next generation.



Periode, Cakupan, Siklus, dan Standar Pelaporan [2-23]

PERIOD, SCOPE, CYCLE AND REPORTING STANDARD

Laporan Keberlanjutan PG 2022 merupakan laporan ke-12 (kedua belas) yang diterbitkan PG dan pelaporannya dilakukan sejak tahun 2010. Ruang lingkup pelaporan meliputi kinerja dan dampak keberlanjutan PG tercatat sejak 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 dan perbandingannya untuk tahun 2021. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari penerbitan Laporan Tahunan PG.

Cakupan pelaporan meliputi data dan informasi material terkait kinerja PG di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Cakupan pelaporan tidak meliputi data dan informasi material terkait kegiatan operasional *outsourcing*, mitra bisnis, dan pemasok yang berada di luar kendali PG.

Struktur laporan keberlanjutan PG telah mengacu pada standar pelaporan *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards* dengan menggunakan opsi "*Comprehensive*". *GRI Standards* adalah standar internasional tertinggi dalam pembuatan laporan keberlanjutan yang mengatur mekanisme penulisan konten dan pengungkapan material. Aspek-aspek *disclosure* Laporan Keberlanjutan ini secara keseluruhan dapat dilihat pada bagian "Referensi Silang *Disclosure GRI Standards "Comprehensive"*.

Adapun data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain merujuk pada Laporan Tahunan PG yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan dibuat dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam rangka mendukung nilai keberlanjutan, Laporan ini dicetak dalam kertas dalam jumlah terbatas. Pembaca yang ingin mengakses Laporan ini dapat mengunduhnya di situs resmi PG, yaitu www.petrokimia-gresik.com

The 2022 PG Sustainability Report is the 12th (twelfth) report issued by PG and the reporting has been carried out since 2010. The scope of reporting includes PG's performance and sustainability impacts recorded from 1 January 2022 to 31 December 2022 and the comparison for 2021. This report is part of inseparable from the publication of the PG Annual Report.

The scope of reporting includes material data and information related to PG's performance in the economic, environmental and social fields. The scope of reporting does not include material data and information related to outsourcing operations, business partners and suppliers that are outside the control of PG.

The structure of PG's sustainability report refers to the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards reporting using the "Comprehensive" option. GRI Standards are the highest international standards in the preparation of sustainability reports that govern the mechanism for writing content and material disclosure. The disclosure aspects of this Sustainability Report as a whole can be seen in the "Cross References to GRI Standards "Comprehensive Disclosure" section.

The financial data in this report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated referring to PG's Annual Report which has been audited by a Public Accounting Firm (KAP). Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. In order to support the value of sustainability, this report is printed on a limited number of papers. Readers who wish to access this Report can download it on the official PG website, namely www.petrokimia-gresik.com

Daftar Entitas yang Terkonsolidasi dalam Pelaporan [2-2]

LIST OF ENTITIES CONSOLIDATED IN REPORTING

Pada periode pelaporan kinerja keberlanjutan tahun 2022 ini, PG melibatkan beberapa entitas yang memiliki rantai kinerja keberlanjutan yang saling berhubungan diantaranya penyertaan mayoritas dua anak perusahaan, penyertaan minoritas di tujuh Perusahaan, dan satu Perusahaan *joint venture*. Entitas yang dilibatkan dalam Laporan Keberlanjutan PG 2022 ini meliputi PG selaku entitas induk dan dua Anak Perusahaan, yaitu PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku.

Beberapa entitas yang dilibatkan dalam pelaporan keuangan konsolidasi yaitu PT Petrosida Gresik, PT Petrokimia Kayaku, PT Petro Jordan Abadi, PT Kawasan

In the 2022 sustainability performance reporting period, PG involves several entities that have interconnected sustainability performance chains including majority participation in two subsidiaries, minority participation in seven companies, and one joint venture company. The entities involved in the PG 2022 Sustainability Report include PG as the parent entity and two Subsidiaries, namely PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku.

Several entities involved in consolidated financial reporting are PT Petrosida Gresik, PT Petrokimia Kayaku, PT Petro Jordan Abadi, PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika,

Tentang **Laporan Keberlanjutan**
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Industri Gresik, PT Petronika, PT Pupuk Indonesia Utilitas, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Puspetindo, PT Petrocentral, dan PT Petrowidada.

PT Pupuk Indonesia Utilitas, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Puspetindo, PT Petrocentral, and PT Petrowidada.

Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik [3-1]

DETERMINATION OF REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARIES

Proses penetapan isi laporan dan batasan topik dalam laporan keberlanjutan ini dilakukan PG dengan mempertimbangkan 4 (empat) unsur sebagaimana yang telah diatur dan ditetapkan dalam GRI *Standards*. Keempat unsur tersebut meliputi:

- 1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholders Inclusiveness)**
Merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah perusahaan secara inklusif meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha perusahaan.
- 2. Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context)**
Meliputi dampak aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- 3. Materialitas (Materiality)**
Berkenaan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha perusahaan dan bersifat signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.
- 4. Kelengkapan (Completeness)**
Pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan sebuah perusahaan.

Adapun proses penentuan aspek material dan batasan (*boundary*) terdiri dari 4 prosedur utama:

- 1) Langkah Identifikasi (penentuan topik relevan yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial baik di dalam maupun di luar perusahaan);
- 2) Langkah Prioritas (penentuan prioritas terhadap aspek mana saja yang akan dilaporkan di dalam dua sudut pandang yang digunakan dalam menentukan prioritas yaitu pengaruh terhadap penilaian dan keputusan pemangku kepentingan dan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial);
- 3) Langkah Validasi (memastikan laporan memberikan representasi yang wajar dan seimbang mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan); dan
- 4) Langkah Review (peninjauan dan pertimbangan masukan pemangku kepentingan terhadap pelaporan yang telah diterbitkan sebelumnya).

The process of determining report content and topic boundaries in this sustainability report is carried out by PG by considering the 4 (four) elements as regulated and stipulated in the GRI *Standards*. These four elements include:

- 1. Stakeholder Inclusiveness**
Is one of the indicators for assessing the sustainability of a company in an inclusive manner covering the interests of each party with the company's business activities.
- 2. Sustainability Context**
Covers the impact of economic, environmental and social aspects.
- 3. Materiality**
With regard to the economic, environmental and social impacts caused by the company's business activities and are significant in the evaluation and assessment of stakeholders.
- 4. Completeness**
Disclosure of all material sustainable aspects so that stakeholders can evaluate the sustainability value of a company.

The process of determining material aspects and boundaries consists of 4 main procedures:

- 1) Identification Steps (determination of relevant topics that reflect economic, environmental and social impacts both inside and outside the company);
- 2) Priority Steps (prioritizing which aspects will be reported from the two perspectives used in determining priorities, namely the influence on stakeholder assessments and decisions and economic, environmental, and social impacts);
- 3) Validation Step (ensuring the report provides a fair and balanced representation of the company's sustainability performance); And
- 4) Review Step (review and consideration of stakeholder input on previously published reports).



Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan

MATERIALITY DETERMINATION PROCESS AND REPORTING OBJECT

Berbagai isu penting yang memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi bisnis perusahaan, baik yang memengaruhi *assessment* serta keputusan para pemangku kepentingan secara substantif menjadi aspek material dalam Laporan ini.

Various important issues that have economic, social and environmental impacts on the company's business, both those that influence the assessment and decisions of stakeholders substantively become material aspects in this Report.

Penetapan dan penentuan aspek materialitas dan *boundary* dilakukan dengan mempertimbangkan topik-topik relevan yang sesuai dengan GRI Standards. Penentuan prioritas topik dilaksanakan oleh Tim penyusun berdasarkan signifikansi pengaruh dan dampak topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan terhadap keberlanjutan perusahaan melalui *Forum Group Discussion* (FGD) perwakilan para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Tim penyusun ini bekerja berdasarkan Surat Tugas Direksi No.0438/B/RC.03.03/14/ST/2022 tanggal 20 Maret 2023 perihal Tim Penyusun *Annual Report* dan *Sustainability Report* PG Tahun 2022. [2-14, 3-1]

Determination and determination of materiality and boundary aspects is carried out by considering relevant topics in accordance with the GRI Standards. Prioritization of topics is carried out by the drafting team based on the significant influence and impact of these topics on stakeholders and on corporate sustainability through Forum Group Discussions (FGD) representatives of the company's internal and external stakeholders. The drafting team worked based on the Board of Directors' Letter of Assignment No.0438/B/RC.03.03/14/ST/2022 dated March 20 2023 concerning the Team for Compiling the 2022 Annual Report and Sustainability Report PG. [2-14, 3-1]

Terdapat 33 topik material yang bersifat signifikan untuk disampaikan kepada Pemangku Kepentingan PG, berdasarkan Hasil FGD. Daftar topik material dan batasan topik pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

There are 33 material topics that are significant to be submitted to PG Stakeholders, based on the results of the FGD. The list of material topics and reporting topic boundaries is presented in the following table:

Topik Material Material Topic [102-47]	Disclosure (Nomor Pengungkapan)	Batasan Topik Topic Boundary	
		Petrokimia Gresik	Di Luar Petrokimia Gresik Outside the Petrokimia Gresik
EKONOMI ECONOMIC			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	
Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1, 203-2	✓	✓
Perpajakan Taxation	207-1, 207-2, 207-3, 207-4	✓	✓
Praktek Pengadaan Procurement Practice	204-1		✓
Anti-Korupsi Anti- Corruption	205-2, 205-3	✓	✓
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	206-1	✓	✓

Tentang **Laporan Keberlanjutan**
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Topik Material Material Topic [102-47]	Disclosure (Nomor Pengungkapan)	Batasan Topik Topic Boundary	
		Petrokimia Gresik	Di Luar Petrokimia Gresik Outside the Petrokimia Gresik
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
Material Materials	301-1, 301-2, 301-3	√	
Energi Energy	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	√	
Air dan Efluen Water and Effluent	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	√	
Emisi Emission	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	√	√
Limbah Waste	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	√	√
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	√	
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1, 308-2		√
SOSIAL SOCIETY			
Kepegawaian Employment	401-1, 401-2, 401-3	√	
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations	402-1	√	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	√	√
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1, 404-2, 404-3	√	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1, 405-2	√	
Non-Diskriminasi Non- Discrimination	406-1	√	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	√	
Pekerja Anak Child Labor	408-1	√	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced Labor or Compulsory Work	409-1	√	
Praktik Pengamanan Security Practices	410-1	√	
Hak-hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples	411-1	√	√
Masyarakat Lokal Local Community	413-1, 413-2	√	√
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	414-1, 414-2	√	√
Kebijakan Publik Public Policy	415-1	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1, 416-2	√	√
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1, 417-2, 417-3	√	√
Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	√	
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	2-27	√	





Tentang Laporan Keberlanjutan
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Penetapan topik material yang menjadi perhatian utama PG adalah topik yang berpengaruh besar terhadap dampak ekonomi, kepedulian iklim global dan sosial masyarakat secara berkelanjutan serta menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan.

Determination of material topics that are the main concern of PG are topics that have a major influence on economic impacts, global climate concern and social society in a sustainable manner and are the main concern of stakeholders.

Proses klasifikasi tingkat materialitas topik material disusun berdasarkan pembahasan Tim Internal dengan mempertimbangkan berbagai masukan para pemangku kepentingan. Adapun hasil masukan dari para pemangku kepentingan terkait *topic material*, maka dapat dipetakan Dampak dan Kepentingan Pemangku Kepentingan sebagai berikut:

The process of classifying the level of materiality for material topics is prepared based on discussions by the Internal Team by considering various inputs from stakeholders. As for the results of input from stakeholders related to material topics, the Impacts and Interests of Stakeholders can be mapped as follows:

Pemetaan Tingkat Materialitas Topik / Topic Materiality Level Mapping [103-1]					
Pengaruh terhadap penilaian dan keputusan pemangku kepentingan Influence on stakeholder assessments and decisions	High			<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Ekonomi Economic Performance • Pajak / Tax • Keberadaan Pasar Presence of Market • Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact • Keanekaragaman Hayati Biodiversity • Energi / Energy • Air dan Efluen Water and Effluent • Masyarakat Lokal Local Community 	Puncak prioritas topik material. Top priority material topic.
	Medium	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja Anak Child Labor • Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor • Hak-hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples • Penilaian Hak Asasi Manusia / Assessment of Human Rights 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Anti-Persaingan Usaha Anti-Competitive Behavior • Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety 	<ul style="list-style-type: none"> • Anti-Korupsi / Anti-Corruption 	Topik material lainnya. / Other material topics.
	Low	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Lingkungan Pemasok / upplier Environmental Assessment • Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment • Kebijakan Publik Public policy • Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepegawaian / Employment • Pelatihan dan Pendidikan Training and Education • Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity • Non-Diskriminasi Non-Discrimination • Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining • Praktik Pengamanan Security Practices • Praktik Pengadaan Procurement Practice 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku / Raw material • Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance • Emisi / Emission • Limbah / Waste • Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance • Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety • Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling • Privasi Pelanggan Customer Privacy 	Topik yang dikelola sebagai bagian dari tanggung jawab bisnis. Topics managed as part of business responsibilities.
	Low	Medium	High		

Signifikansi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial
Significance of economic, environmental and social impacts



Tentang **Laporan Keberlanjutan**
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Pernyataan Ulang dan Perubahan dari Laporan Sebelumnya [3-2]

RESTATEMENTS AND CHANGES FROM PREVIOUS REPORTS

Pada Laporan Keberlanjutan PG periode 2022 tidak terdapat perubahan data kuantitatif maupun data keuangan pada Laporan Keuangan Audit tahun sebelumnya yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini. [2-4]

In the PG Sustainability Report for the 2022 period there is no change in quantitative data or financial data in the previous year's Audited Financial Report which is displayed in the reporting period this year. [2-4]

Assurance Eksternal dan Keandalan Laporan [2-5]

EXTERNAL ASSURANCE AND REPORT RELIABILITY

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini, PG memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang diungkapkan dalam laporan dengan mengacu kepada aspek-aspek GRI Standards, verifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen internal. Laporan Keberlanjutan tahun 2022 juga telah melalui proses *assessment* oleh *assurer* Pusat Pengkajian *Sustainabilitas Bisnis*, Sosial dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini, PG memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang diungkapkan dalam laporan dengan mengacu kepada aspek-aspek GRI Standards, verifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen internal. Laporan Keberlanjutan tahun 2022 juga telah melalui proses *assessment* oleh *assurer* Pusat Pengkajian *Sustainabilitas Bisnis*, Sosial dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.

Umpan Balik dan Kontak Personal [2-3]

FEEDBACK AND PERSONAL CONTACT

Akses penyampaian saran, pertanyaan, ide, kritik, dan tanggapan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang, senantiasa disediakan oleh PG bagi seluruh pemangku kepentingan. PG memberikan kesempatan dan Penyampaian umpan balik (*feedback*) melalui Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang tercantum pada bagian akhir laporan ini atau dapat menghubungi:

Access to submission of suggestions, questions, ideas, criticisms, and responses in order to improve the quality of future reports, is always provided by PG for all stakeholders. PG provides the opportunity and submission of feedback through the Stakeholder Response Form listed at the end of this report or by contacting:



VP Corporate Social Responsibility

Kantor Pusat | Head Office

Jalan Jend. A. Yani

Gresik, 61119

Tel. (62-31) 3981811, 3981814, 3982100, 3982200

Fax. (62-31) 3981722, 3892272

Email: pkbl@petrokimia-gresik.com

Web: www.petrokimia-gresik.com





TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN
ABOUT THE REPORT SUSTAINABLE >>>>



Rp. **39,71**
triliuntrillion
Nilai Ekonomi 2022
Economic Value 2022

Rp. **29,13**
triliuntrillion
Nilai Ekonomi 2021
Economic Value 2021

36'32%



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Selama periode tahun 2022, pencapaian kinerja keuangan PG yang terus tumbuh. Pencapaian tersebut tercermin dari perolehan dan pendistribusian manfaat ekonomi yang semakin baik kepada pemangku kepentingan. Nilai Ekonomi yang diperoleh PG pada periode 2022 berjumlah Rp39,71 triliun. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 36,32% dibandingkan tahun 2021, yaitu sebesar Rp29,13 triliun.





**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



During the 2022 period, PG's financial performance has continued to grow. This achievement is reflected in the better acquisition and distribution of economic benefits to stakeholders. The economic value obtained by PG in the 2022 period is IDR 39.71 trillion. This value shows an increase of 36.32% compared to 2021, which was IDR 29.13 trillion.





KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

PG yang merupakan bagian dari entitas anak BUMN PT Pupuk Indonesia (Persero), memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Prinsip keberlanjutan diterapkan PG pada seluruh aspek, meliputi realisasi kinerja keuangan, operasional, hingga tata kelola yang baik sesuai dengan standar yang berlaku. Penerapan prinsip tersebut didukung pula oleh skala PG yang potensial serta portofolio produk yang beragam, maupun prospek usaha industri pupuk yang prospektif. Hal ini mencerminkan bahwa PG memiliki potensi perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi yang baik bagi pemangku kepentingan PG.

Selama periode tahun 2022, pencapaian kinerja keuangan PG yang terus tumbuh. Pencapaian tersebut tercermin dari perolehan dan pendistribusian manfaat ekonomi yang semakin baik kepada pemangku kepentingan. Nilai Ekonomi yang diperoleh PG pada periode 2022 berjumlah Rp39,71 triliun. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 36,32% dibandingkan tahun 2021, yaitu sebesar Rp29,13

PG, which is part of the BUMN subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero), has a high commitment to implementing the principles of sustainability. The sustainability principle is applied by PG to all aspects, including the realization of financial, operational and good governance performance in accordance with applicable standards. The application of these principles is also supported by the potential PG scale and diverse product portfolio, as well as the prospective business prospects of the fertilizer industry. This reflects that PG has the potential to acquire and distribute good economic value for PG stakeholders.

During the 2022 period, PG's financial performance has continued to grow. This achievement is reflected in the better acquisition and distribution of economic benefits to stakeholders. The economic value obtained by PG in the 2022 period is IDR 39.71 trillion. This value shows an increase of 36.32% compared to 2021, which was IDR 29.13 trillion. On the other hand, the acquisition of economic value was



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

triliun. Pada sisi lain, perolehan nilai ekonomi juga didukung oleh peningkatan pendapatan sebagai komponen terbesar dengan pencatatan nilai sebesar Rp39,41 triliun.

Berdasarkan hasil analisa kinerja operasional, pertumbuhan Nilai Ekonomi yang diperoleh pada tahun 2022 berasal dari penjualan produk pupuk bersubsidi dengan porsi sebesar 80% dari jumlah pendapatan secara keseluruhan. Peningkatan penjualan pupuk bersubsidi merupakan salah satu wujud kontribusi PG terhadap kedaulatan dan kemandirian pangan nasional sekaligus menjadi realisasi peran PG dalam memberikan layanan kepada publik (*Public Service Obligation*).

PG turut berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja secara berkesinambungan dalam rangka menghadapi persaingan industri pupuk nasional yang semakin masif. Komitmen tersebut dituangkan melalui serangkaian strategi baru yang diterapkan guna meningkatkan keunggulan dan daya saing PG. Adapun strategi yang diterapkan oleh PG diantaranya dengan mengambil langkah strategis guna menjawab tantangan industri melalui transformasi dalam pengembangan teknologi digital dan melakukan inovasi di berbagai area di tingkat Distributor, Kios, dan Petani untuk memberikan kemudahan bagi para konsumen.

Pada tahun 2022, PG mendapatkan amanah dari PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menyukseskan Program Makmur, yang merupakan upaya untuk menciptakan ekosistem yang mendukung petani dari hulu hingga hilir, sehingga proses budidaya maupun pemasaran hasil pertanian berjalan optimal. Selama periode tahun 2022, PG telah berhasil menggandeng 60.307 petani, dengan luasan lahan yang digarap mencapai 98.598 Hektare (Ha) atau 116% dari target yang diamanahkan yaitu 85.000 Ha. Selama tahun 2022, program ini menysasar komoditas padi (seluas 34.992 Ha), tebu (47.700 Ha), jagung (9.278 Ha), kelapa sawit (5.380 Ha), benih kangkung (435 Ha), bawang merah (35 Ha), tembakau (100 Ha), dan hortikultura (427 Ha).

Program Makmur menjadi sarana PG memberikan edukasi kepada petani agar terbiasa menggunakan pupuk non-subsidi, mengingat alokasi pupuk subsidi yang diberikan pemerintah jumlahnya sangat terbatas dibandingkan kebutuhan nasional. PG sendiri dalam hal ini berperan menyuplai pupuk dan pestisida melalui anak perusahaan, sekaligus memberikan kawalan melalui edukasi pemupukan berimbang dan layanan Mobil Uji Tanah. Melalui program tersebut, PG berharap dapat memberikan jaminan pasar dengan menghadirkan *offtaker* untuk melindungi anjloknya harga hasil pertanian apabila dijual ke tengkulak, kemudian

also supported by an increase in revenue as the largest component with a recorded value of IDR 39.41 trillion.

Based on the results of operational performance analysis, the growth in Economic Value obtained in 2022 will come from sales of subsidized fertilizer products with a portion of 80% of total revenue. The increase in sales of subsidized fertilizer is a manifestation of PG's contribution to national food sovereignty and self-sufficiency as well as a realization of PG's role in providing services to the public (*Public Service Obligation*).

PG is also committed to continuing to improve performance on an ongoing basis in order to face the increasingly massive competition in the national fertilizer industry. This commitment is manifested through a series of new strategies implemented to increase PG's excellence and competitiveness. The strategies implemented by PG include taking strategic steps to answer industry challenges through transformation in the development of digital technology and innovating in various areas at the Distributor, Kiosk and Farmer levels to provide convenience for consumers.

In 2022, PG received a mandate from PT Pupuk Indonesia (Persero) to succeed the Makmur Program, which is an effort to create an ecosystem that supports farmers from upstream to downstream, so that the cultivation and marketing processes of agricultural products run optimally. During the 2022 period, PG has succeeded in collaborating with 60,307 farmers, with a cultivated land area of 98,598 hectares (Ha) or 116% of the mandated target of 85,000 Ha. During 2022, this program targets rice (covering an area of 34,992 Ha), sugar cane (47,700 Ha), corn (9,278 Ha), oil palm (5,380 Ha), water spinach seeds (435 Ha), shallots (35 Ha), tobacco (100 Ha), and horticulture (427 Ha).

The Prosperous Program is PG's means of providing education to farmers so that they are accustomed to using non-subsidized fertilizers, considering that the allocation of subsidized fertilizers provided by the government is very limited compared to national needs. PG itself in this case has a role in supplying fertilizers and pesticides through its subsidiaries, as well as providing control through balanced fertilization education and Soil Test Car services. Through this program, PG hopes to provide market guarantees by presenting *offtakers* to protect against falling prices for agricultural products when sold to middlemen, then

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

menggandeng pihak asuransi untuk melindungi petani dari potensi gagal panen, serta bekerja sama dengan pihak perbankan sebagai pemberi modal. Berbagai kebijakan bisnis dan evaluasi kinerja merupakan rangkaian untuk memastikan keberlanjutan PG dalam aspek ekonomi bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. [2-25]

partnering with insurers to protect farmers from potential crop failures, and working with banks as providers of capital. Various business policies and performance evaluations are a series to ensure PG's sustainability in the economic aspect for internal and external stakeholders. [2-25]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

Nilai Ekonomi / Economic Value	Jumlah (dalam Rp Juta) / Total (in Million Rp)	
	2022	2021
Pendapatan / Revenue	39.412.847	28.903.053
Pendapatan Bunga / Interest Income	3.164	4.142
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing Foreign Currency Exchange Income	203.264	152.617
Pendapatan Penjualan Aset / Asset Sales Income	6.849	
Pendapatan Investasi Mata Uang Asing Income from Foreign Currency Investment		
Penerimaan Lain-lain / Other Income	88.666	68.272
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Obtained	39.714.790	29.128.084
Biaya Operasional / Operating Cost	25.604.982	21.025.718
Gaji Pegawai dan <i>Benefit</i> Lainnya / Employee Salary and Other Benefit	1.487.642	1.363.903
Pembayaran kepada Penyandang Dana Employee Salary and Other Benefit	-	-
Pembayaran Dividen / Payment to Funders	589.099	708.106
Pembayaran Bunga / Dividend Payment	1.022.988	954.461
Pembayaran Pajak dan Retribusi / Interest Payment	436.758	1.807.380
Pengeluaran yang Berkaitan dengan Masyarakat Tax and Rebtribution Payment	53.094	33.394
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	29.195.373	25.903.962
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	10.519.417	3.224.122



Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang akibat Perubahan Iklim [201-2]

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS AND OPPORTUNITIES OF CLIMATE CHANGE

PG merupakan entitas usaha yang bergerak di industri pupuk, dimana sektor pertanian menjadi sektor yang paling krusial dan berdampak langsung terhadap kinerja usaha PG. Salah satu faktor keberhasilan yang mempengaruhi kinerja sektor pertanian adalah cuaca dan iklim. Musim kemarau dan hujan menyebabkan berbagai efek dan perubahan pada keberhasilan panen pertanian di negara-negara tropis seperti Indonesia. Musim Hujan dapat dikatakan sebagai musim yang bagus bagi pertanian karena memiliki frekuensi fase pemupukan yang tinggi sehingga memiliki konsekuensi dalam mempercepat produksi pupuk PG. Pada sisi lain, rendahnya serapan pasar selama bulan musim kemarau karena frekuensi fase pemupukan yang mengalami penurunan memiliki potensi berkurangnya tingkat penjualan pupuk PG.

Berbagai dampak risiko dan peluang akibat perubahan iklim terkait anomali iklim yang tidak menentu untuk mengoptimalkan serapan pasar di musim tanam, senantiasa menjadi perhatian PG. Sebagai bagian dari mitigasi risiko terkait perubahan cuaca dan iklim, PG mengeluarkan sejumlah biaya yang tidak signifikan dan masih dalam rentang kendali pengelolaan anggaran dan kegiatan.

Beberapa strategi mitigasi anomali iklim yang tidak menentu telah dilakukan PG selama periode 2022, diantaranya :

1. Membuat perencanaan penjualan bulanan sesuai potensi pasar dengan mempertimbangkan kondisi cuaca sebagai dasar perencanaan penjualan dimana musim kemarau lebih rendah dibandingkan dengan musim hujan.
2. Berkoordinasi secara aktif dengan petugas lapangan untuk mengetahui informasi terkini terkait kondisi cuaca sebagai dasar penyesuaian perencanaan penjualan.
3. Meningkatkan pemasaran dan penjualan di wilayah-wilayah sentra hortikultura dan perkebunan yang relatif tidak banyak terpengaruh oleh cuaca.
4. Meningkatkan persediaan di musim kemarau untuk persiapan peningkatan permintaan pupuk pada musim hujan, khususnya di wilayah-wilayah sentra tanaman pangan.

PG is a business entity engaged in the fertilizer industry, where the agricultural sector is the most crucial sector and has a direct impact on PG's business performance. One of the success factors that influence the performance of the agricultural sector is weather and climate. Dry and rainy seasons cause various effects and changes in the success of agricultural crops in tropical countries such as Indonesia. The rainy season can be said to be a good season for agriculture because it has a high frequency of fertilization phases so that it has consequences in accelerating the production of PG fertilizers. On the other hand, the low market uptake during the dry season months due to the decreasing frequency of the fertilization phase has the potential to reduce the level of sales of PG fertilizer.

Various impacts of risks and opportunities due to climate change related to uncertain climate anomalies to optimize market absorption in the growing season are always a concern for PG. As part of mitigating risks related to weather and climate change, PG incurs a number of costs that are insignificant and are still within the control range of budget and activity management.

Several uncertain climate anomaly mitigation strategies have been carried out by PG during the 2022 period, including:

1. Make a monthly sales plan according to market potential by considering weather conditions as the basis for sales planning where the dry season is lower than the rainy season.
2. Coordinate actively with field officers to find out the latest information regarding weather conditions as a basis for adjusting sales plans.
3. Increasing marketing and sales in areas of horticulture and plantation centers which are relatively unaffected by the weather.
4. Increase supplies during the dry season in preparation for increased demand for fertilizer during the rainy season, especially in areas with food crop centers.

Kebijakan Program Pensiun [201-3, 2-19]

RETIREMENT PROGRAM POLICY

PG senantiasa meningkatkan kesejahteraan karyawan jangka panjang melalui program manfaat pensiun kepada karyawan tetap yang telah memasuki atau akan memasuki era pensiun. PG memfasilitasi manfaat pensiun untuk karyawan mulai dari usia 56 tahun. Pelaksanaan manfaat program pensiun yang disiapkan oleh PG dilaksanakan melalui Perusahaan Asuransi.

PG juga menyediakan pengelolaan dana Paska Kerja disamping manfaat program pensiun, yaitu Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola langsung oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (asuransi). Melalui program tersebut, PG dapat mendukung kesejahteraan karyawan secara komprehensif, baik bagi karyawan aktif maupun karyawan purna tugas.

Adapun manfaat dana paska kerja diberikan kepada karyawan secara sekaligus, dimana iuran pascakerja menjadi beban PG yakni sebesar 15% dari Gaji Tetap Karyawan. Hak-hak karyawan pensiun yang diperoleh yakni:

1. Manfaat Program Paska Kerja
2. Bantuan Biaya Cuti
3. Penghargaan Bakti Kerja
4. Kompensasi Cuti Tahunan
5. Kompensasi Cuti Besar
6. Bantuan Hari Raya (BHR)
7. Jasa Operasi & Insentif
8. Bantuan Pindah
9. Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan
10. Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan

PG always improves long-term employee welfare through a pension benefit program for permanent employees who have entered or are about to retire. PG facilitates retirement benefits for employees starting from the age of 56. The implementation of the benefits of the pension program prepared by PG is carried out through an insurance company.

PG also provides post-employment fund management in addition to the benefits of the pension program, namely the Defined Contribution Pension Program (PPIP) which is managed directly by the Financial Institution Pension Fund (insurance). Through this program, PG can comprehensively support employee welfare, both for active employees and retired employees.

The benefits of post-employment funds are given to employees all at once, where post-employment contributions are borne by PG, which is 15% of the employee's fixed salary. Retirement employee rights obtained are:

1. Benefits of the Post-Employment Program
2. Assistance with Leave Fees
3. Service Dedication Award
4. Annual Leave Compensation
5. Great Leave Compensation
6. Holiday Assistance (BHR)
7. Operational Services & Incentives
8. Moving Assistance
9. Employment BPJS Old Age Insurance (JHT).
10. Employment BPJS Pension Guarantee

Bantuan Subsidi Pemerintah [201-4]

GOVERNMENT SUBSIDY ASSISTANCE

Saat ini, pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) menempatkan aspek ketahanan pangan sebagai salah satu agenda prioritas untuk mewujudkan agenda pembangunan nasional. Agenda tersebut menekankan pada kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik termasuk di dalamnya adalah industri pupuk nasional.

Pada aspek ini, pemerintah berkolaborasi dengan PT Pupuk Indonesia dalam rangka pendistribusian pupuk bersubsidi. Sepanjang tahun 2022, Pupuk Indonesia telah menyalurkan sebesar 7.401.896 ton pupuk bersubsidi secara nasional. Total pupuk yang telah disalurkan terdiri dari pupuk jenis urea sebanyak 3.888.479 ton, pupuk jenis NPK sebanyak 2.895.622 ton, SP-36 sebanyak 163.467 ton, ZA sebanyak 220.439 ton, dan organik sebanyak 233.889 ton.

Currently, the government through the Ministry of Agriculture (Kementan) places the aspect of food security as one of the priority agendas to realize the national development agenda. The agenda emphasizes economic independence by driving strategic sectors of the domestic economy including the national fertilizer industry.

In this aspect, the government is collaborating with PT Pupuk Indonesia in the distribution of subsidized fertilizers. Throughout 2022, Pupuk Indonesia has distributed 7,401,896 tons of subsidized fertilizer nationally. The total fertilizer distributed consisted of 3,888,479 tons of urea, 2,895,622 tons of NPK, 163,467 tons of SP-36, 220,439 tons of ZA, and 233,889 tons of organic.



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Pada sisi lain, Petrokimia Gresik menghadapi tantangan sebagaimana dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, terdapat pengurangan jenis pupuk subsidi menjadi dua jenis yaitu urea dan NPK.

On the other hand, Petrokimia Gresik faces challenges as with the issuance of Regulation of the Minister of Agriculture (Permentan) Number 10 of 2022 concerning Procedures for Determining the Allocation and Highest Retail Price (HET) of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector, there is a reduction in the types of subsidized fertilizer to two types, namely urea and NPK.

Upah Minimum [202-1]

MINIMUM WAGE

Loyalitas dan dedikasi seluruh karyawan senantiasa menjadi pusat perhatian PG melalui penyediaan kebijakan remunerasi yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Melalui kebijakan remunerasi dan upah yang kompetitif dan adil sesuai beban pekerjaan yang diemban diharapkan mampu mendorong performa terbaik dari seluruh karyawan PG. Disamping itu, PG tidak membedakan agama, jenis kelamin, dan ras dalam pemberian dan penentuan besaran upah karyawan. Hal ini dilakukan guna menghindari adanya diskriminasi antar karyawan, sehingga PG menerapkan sistem pengupahan berdasarkan level *grade*.

The loyalty and dedication of all employees has always been the focus of PG's attention through the provision of a remuneration policy that is fair, reasonable and in accordance with applicable labor regulations. Through competitive and fair remuneration and wage policies in accordance with the workload carried out, it is expected to be able to encourage the best performance of all PG employees. In addition, PG does not discriminate between religion, gender and race in awarding and determining the amount of employee wages. This is done in order to avoid discrimination between employees, so that PG implements a grade level wage system.

Pada tahun 2022 PG memberikan gaji bagi karyawan pemula sebesar Rp 6.374.739, lebih tinggi dari UMK wilayah Gresik sebesar Rp 4.372.030. Dengan demikian, rasio upah karyawan semula di lingkungan PG dengan UMK adalah 145,81%.

In 2022 PG provides a salary for novice employees of IDR 6,374,739, higher than the UMK in the Gresik area of IDR 4,372,030. Thus, the ratio of the wages of the original employees in the PG environment to the UMK was 145.81%.

Adapun penerimaan setahun yang diberikan kepada karyawan meliputi 12 bulan gaji, insentif kinerja triwulanan, bantuan biaya cuti, Penghargaan Bakti Kerja, bantuan hari raya dan jasa operasi. Sedangkan perbandingan gaji terendah level pelaksana sebesar Rp159.368.475,00 atau rata-rata sebulan Rp13.280.706,25 dan untuk gaji tertinggi level *grade* I sebesar Rp1.140.610.975,00 atau rata-rata sebulan Rp95.050.914,58.

The yearly income given to employees includes 12 months of salary, quarterly performance incentives, assistance with leave expenses, Work Service Awards, holiday assistance and operating services. Meanwhile, the comparison of the lowest salary at the executive level was IDR 159,368,475.00 or an average month of IDR 13,280,706.25 and for the highest grade I level salary it was IDR 1,140,610,975.00 or an average month of IDR 95,050,914.58.

Tenaga Kerja Lokal [202-2]

LOCAL WORKFORCE

PG senantiasa memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam memenuhi kebutuhan SDM Perseroan guna mendukung upaya pengembangan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditujukan untuk memberi nilai tambah pada pengembangan SDM lokal. Tenaga kerja lokal yang digunakan berasal dari wilayah Gresik dan sekitar wilayah operasional Perseroan. PG memiliki karyawan yang berasal dari internal PG (*local community*) sebanyak 23 orang dari jumlah karyawan *grade* I atau setara dengan 100%. Kebijakan ini dilakukan dalam rangka pemenuhan komposisi *senior management*.

PG always prioritizes local workforce in meeting the Company's HR needs to support community welfare development efforts. This is intended to provide added value to the development of local human resources. The local workforce used comes from the Gresik area and around the Company's operational areas. PG has 23 employees from the internal PG (*local community*) of grade I employees or equivalent to 100%. This policy is carried out in order to fulfill the composition of senior management.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Implikasi dari penggunaan tenaga kerja lokal secara bersamaan dirasakan dapat memberikan akses yang lebih baik bagi masyarakat daerah untuk berprestasi dan mendukung pembangunan wilayah yang menjadi domisilinya. Berdasarkan data hingga 31 Desember 2022, jumlah karyawan yang berasal dari lokal berjumlah 577 pegawai atau 29,77% dari jumlah keseluruhan karyawan Perseroan. Manajemen Senior yang berasal dari lokal adalah sebanyak 7 orang atau 0,36% dari jumlah seluruh karyawan (Grade 1 dan Grade 2).

The implications of using local labor simultaneously are felt to be able to provide better access for local communities to achieve and support the development of the area they are domiciled. Based on data up to December 31, 2022, the number of local employees is 577 employees or 29.77% of the total number of the Company's employees. Local Senior Management consists of 7 people or 0.36% of the total number of employees (Grade 1 and Grade 2).

JUMLAH KARYAWAN LOKAL DAN MANAJEMEN SENIOR LOKAL BERDASARKAN WILAYAH KERJA
Total of Local Employees and Local Senior Management by Work Area

Wilayah Unit / Unit Area	Jumlah Karyawan Seluruhnya Total Employee	Karyawan Lokal Local Employee		Manajemen Senior Lokal Local Senior Management	
		Jumlah / Total	Persentase dibandingkan Seluruh Karyawan Percentage to Total Employee	Jumlah / Total	Persentase dibandingkan Seluruh Karyawan Percentage to Total Employee
Gresik, Jawa Timur East Java	1.938	577	29,77%	7	0,36%

Realisasi mekanisme perekrutan tenaga kerja lokal salah satunya melalui penyelenggaraan Pelatihan dan Keterampilan (Lolapil). Program Lolapil tersebut diselenggarakan bagi siswa lulusan SMA yang berdomisili di sekitar wilayah operasional PG. Informasi mengenai jumlah perekrutan pegawai berdasarkan penyelenggaraan Lolapil sejak 7 April 1981 hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

One of the realizations of the mechanism for recruiting local workers is through the implementation of Training and Skills (Lolapil). The Lolapil program is held for high school graduates who live around PG's operational areas. Information regarding the number of employee recruitment based on Lolapil implementation from 7 April 1981 to 31 December 2020 is as follows:

Tahun Year	Angkatan Batch	Kejuruan Vocation	Jumlah Peserta / Total Participants				Keterangan Description
			Siswa Students	Bersertifikat Certified	Masuk Perusahaan Lain Joined Other Companies	Direkrut PG Recruited by PG	
1981	I	Las Weld	20	20		18	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Bubut Lathe	21	21		16	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Instrumen Instrument	24	24		20	Karyawan Tetap Permanent Employee
1982	I	Listrik Electricity	20	20		18	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Pengemudi Driver	59	59		57	Karyawan Tetap Permanent Employee
1983	I	Analisis Kimia Chemical Analyst	39	39		37	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Pengemudi Driver	30	30		28	Karyawan Tetap Permanent Employee



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Tahun Year	Angkatan Batch	Kejuruan Vocation	Jumlah Peserta / Total Participants				Keterangan Description
			Siswa Students	Bersertifikat Certified	Masuk Perusahaan Lain Joined Other Companies	Direkrut PG Recruited by PG	
1984	II	Las Weld	24	24		22	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Instrumen Instrument	23	23		21	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Alat Berat Heavy Equipment	35	35		34	Karyawan Tetap Permanent Employee
1985	III	Las Weld	22	22		21	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Bubut Lathe	22	22		21	Karyawan Tetap Permanent Employee
	III	Pengemudi Driver	40	40		39	Karyawan Tetap Permanent Employee
1986	IV	Pengemudi Driver	39	39		38	Karyawan Tetap Permanent Employee
1987	III	Listrik Electricity	22	22		21	Karyawan Tetap Permanent Employee
1988 1989	II	Alat Berat Heavy Equipment	25	25		24	Karyawan Tetap Permanent Employee
1989 1991	V	Las Weld	30	30		28	Karyawan Tetap Permanent Employee
1991 1992	III	Bubut / Lathe	30	30		-	
	I	Otomotif Automotive	30	30		-	
2006	I	Operator Operator	36	36		35	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Operator Operator	35	35		33	Karyawan Tetap Permanent Employee
2007	II	Operator Operator	35	35		33	Karyawan Tetap Permanent Employee
	III	Operator Operator	54	54		54	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Mekanik Mechanic	23	23		23	Karyawan Tetap Permanent Employee
2008	IV	Operator Operator	35	35		35	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Listrik/ Instrumen Electrical/ Instruments	24	24		24	Karyawan Tetap Permanent Employee
	I	Pemasaran Marketing	5	5		5	Karyawan Tetap Permanent Employee
	V	Operator Operator	52	52		52	Karyawan Tetap Permanent Employee

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Tahun Year	Angkatan Batch	Kejuruan Vocation	Jumlah Peserta / Total Participants				Keterangan Description
			Siswa Students	Bersertifikat Certified	Masuk Perusahaan Lain Joined Other Companies	Direkrut PG Recruited by PG	
2008	II	Mekanik Mechanic	53	53		53	Karyawan Tetap Permanent Employee
	II	Listrik/ Instrumen Electricity/ Instrument	21	21		21	Karyawan Tetap Permanent Employee
2009	II	Pemasaran Marketing	15	15		15	Karyawan Tetap Permanent Employee
2010	VI	Operator Operator	14	14		14	Karyawan Tetap Permanent Employee
	III	Mekanik Mechanic	14	14		14	Karyawan Tetap Permanent Employee
	III	Listrik/ Instrumen Electricity/ Instrument	10	10		10	Karyawan Tetap Permanent Employee
2011	VII	Operator Operator	92	92		91	Karyawan Tetap Permanent Employee
2014 2015	VIII	Operator Operator	93	93		87	Karyawan Tetap Permanent Employee
2016 2017	IX	Operator Operator	119	119	9	110	Karyawan Tetap Permanent Employee
2018	X	Operator Operator	99	99	20	79	-
2019	XI	-	70	70	0	70	-
2020	-	-	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-	-	-
Total			1.454	1.454	29	1.321	

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1, 203-2]

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

PG senantiasa menyelaraskan berbagai kepentingan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, diantaranya kepentingan memperoleh keuntungan (*profit*), meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan melestarikan lingkungan (*planet*). Implementasi terhadap komitmen tersebut, PG mengupayakan kegiatan pemberian kembali (*giving back*) dari perolehan keuntungan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

PG always aligns various interests in harmony with the goals of sustainable development, including the interests of obtaining profit (*profit*), improving people's welfare (*people*) and preserving the environment (*planet*). In implementing this commitment, PG seeks giving back activities from obtaining profits through the implementation of the Corporate Social Responsibility program.



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Keharmonisan antara masyarakat dan lingkungan menjadi fokus perhatian PG melaksanakan program CSR sehingga terwujud sebuah mekanisme yang mampu memelihara keseimbangan roda bisnis PG dan para pemangku kepentingan. Pelaksanaan program CSR PG turut dilengkapi pula dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan sebuah program tahunan PG yang berfokus pada pemberian bantuan dana guna mendukung peningkatan perekonomian masyarakat. Selain itu, program PKBL PG tidak hanya terbatas pada pemberian dana saja, namun PG juga turut melibatkan pengembangan kapabilitas sosial dan ekonomi masyarakat agar mampu mengoptimalkan dampak positif bagi masyarakat. Segala aktivitas pelaksanaan PKBL PG senantiasa bersandar pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2017 tentang Perubahan atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN;
5. Perhitungan Kinerja berpedoman pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN yang terdiri dari Efektivitas Penyaluran & Kolektabilitas Pinjaman;
6. PER 20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Penghapusan BUMN Peduli;
7. SK Direksi Nomor 0029/TU.04.02/10/SK/2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PG;
8. SK Direksi Nomor 0410/B/OT.01.03/69/SK/2020 tanggal 15 November 2020 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PG;
9. RUPS RKAP 2020.

Harmony between society and the environment is the focus of PG's attention in implementing CSR programs so as to create a mechanism capable of maintaining the balance of PG's business wheels and stakeholders. The implementation of the PG CSR program is also complemented by the policies as stipulated in the applicable laws and regulations, namely the Partnership and Community Development Program (PKBL). PKBL is an annual PG program that focuses on providing financial assistance to support the improvement of the community's economy. In addition, the PG PKBL program is not only limited to providing funds, but PG also involves developing the social and economic capabilities of the community so that they are able to optimize the positive impact on the community. All PKBL PG implementation activities always rely on applicable laws and regulations, including:

1. Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2017 concerning Amendments to the Minister of BUMN Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning PKBL BUMN;
3. Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-02/MBU/7/2017 dated 5 July 2017 concerning the Second Amendment to the Minister of BUMN Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 concerning PKBL BUMN;
4. SOE Minister Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 dated April 2 2020 concerning the Third Amendment to BUMN Ministerial Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3 2015 concerning BUMN PKBL;
5. Performance calculations are guided by the Decree of the Minister of BUMN Number: KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 concerning Assessment of the Soundness Level of BUMN which consists of Effectiveness of Disbursement & Loan Collectability;
6. PER 20/MBU/2012 dated 27 December 2012 concerning the Elimination of Concerned SOEs;
7. Board of Directors Decree Number 0029/TU.04.02/10/SK/2017 dated 19 January 2017 concerning PG's *Corporate Social Responsibility* (CSR) Program Policy;
8. Decree of the Board of Directors Number 0410/B/OT.01.03/69/SK/2020 dated 15 November 2020 concerning the Implementation of the PG Partnership Program and Community Development Program;
9. 2020 RKAP GMS.

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

KEBIJAKAN

Pada program Kebijakan Pengembangan Masyarakat PG yang ditandatangani oleh Direktur Utama Petrokimia Gresik bulan Januari 2016, rumusan komitmen dalam rangkaian Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) diwujudkan dalam bentuk :

1. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengembangan masyarakat.
2. Memberikan dukungan bagi kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan.
3. Menyediakan sumber pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat
4. Melakukan pembinaan dan pendampingan kemitraan guna untuk mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri
5. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan, sosial, agama dan pelestarian lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

TUJUAN

Berdasarkan SK Direksi No. 0029/TU.04.02/10/SK/2017 tanggal 19 Januari 2017 pasal 2 disebutkan bahwa tujuan dari Kebijakan Program CSR PG adalah :

1. Menjadi landasan PG dalam mewujudkan tanggungjawab sosial perusahaan untuk peningkatan kualitas lingkungan, pengembangan ekonomi dan kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan dan memperkuat reputasi dan citra positif PG.
3. Memberdayakan masyarakat melalui program pelatihan dan pengembangan yang tepat agar mampu menjadi masyarakat yang mandiri.
4. Membantu PG mengelola risiko sebagai dampak dari produk, jasa dan operasional PG.
5. Memperkuat merek produk PG dan menciptakan nilai kompetitif untuk peningkatan daya saing PG;
6. Memberikan dukungan terhadap upaya peningkatan usaha tani disinergikan dengan serapan produk PG.

PG juga turut berkomitmen untuk berkontribusi positif bagi lingkungan yang terdampak operasi serta peduli terhadap iklim lingkungan secara global untuk pelestarian ekosistem, khususnya pada bidang keanekaragaman hayati, diantaranya :

1. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati;
2. Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam menetapkan daerah konservasi keanekaragaman hayati;
3. Melakukan penghijauan baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan;

POLICY

In the PG Community Development Policy program signed by the Main Director of Petrokimia Gresik in January 2016, the commitment formulation in a series of Social and Environmental Responsibility (TJSL) is manifested in the form of:

1. Provide the necessary resources for community development activities.
2. Provide support for social, educational, health and environmental preservation activities.
3. Providing sources of knowledge and skills to enhance community capabilities
4. Conduct partnership coaching and mentoring in order to encourage the creation of empowered and independent communities
5. Provide facilities and infrastructure to support educational, social, religious and environmental preservation activities according to the needs of the community.

PURPOSE

Based on Directors Decree No. 0029/TU.04.02/10/SK/2017 dated 19 January 2017 article 2 states that the objectives of the PG CSR Program Policy are:

1. Become PG's foundation in realizing corporate social responsibility to improve environmental quality, economic development and community life.
2. Improve and strengthen the reputation and positive image of PG.
3. Empowering the community through appropriate training and development programs so that they are able to become independent communities.
4. Helping PG manage risks as a result of PG's products, services and operations.
5. Strengthening PG's product brands and creating competitive value to increase PG's competitiveness;
6. Provide support for efforts to increase farming in synergy with uptake of PG products

PG is also committed to making a positive contribution to the environment affected by operations and caring for the global environmental climate for the preservation of ecosystems, especially in the field of biodiversity, including:

1. Provide the resources needed for biodiversity protection activities;
2. Collaborate with third parties in establishing biodiversity conservation areas;
3. Doing greening both inside and outside the company environment;



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

4. Mengelola sumber daya genetik untuk melakukan pembangunan pertanian berkelanjutan;
5. Melakukan budidaya tanaman langka;
6. Melakukan pelestarian in-situ dan ex-situ dengan mengembangkan fauna endemik daerah Jawa Timur.

PROGRAM KEMITRAAN

Realisasi capaian kinerja dari program kemitraan yang diinisiasi oleh PG pada Tahun 2022 meliputi:

- Efektivitas penyaluran pinjaman sebesar 99,61 atau skor 3 dari target RKA skor 3.
- Kolektibilitas pinjaman sebesar 80,18% atau skor 3 dari target RKA skor 3.
- Penyaluran dana kemitraan Tahun 2022 sebesar Rp41,87 miliar atau 125,8% dari anggaran Rp 33,28 miliar.
- Penyaluran dana pinjaman modal kerja sebesar Rp41,87 miliar disalurkan kepada 337 mitra binaan dengan jumlah anggota sebanyak 1.702 orang.
- Kegiatan pembinaan / hibah mitra binaan sebesar Rp440 Juta menggunakan biaya perusahaan.

KONTRIBUSI TERHADAP PENGEMBANGAN UMK

PG turut mendukung program penyaluran kredit bagi para pelaku Usaha Mikro dan Kecil sebagai bagian dari Program Kemitraan yang telah dicanangkan oleh PG. Kebijakan ini menjadi sarana yang positif dalam memberikan akses bagi para pengembang usaha, terutama masyarakat kecil guna meningkatkan kemandirian ekonomi. Pada setiap tahunnya, kegiatan tersebut rutin dilaksanakan dan diikuti oleh ratusan pengusaha kecil di wilayah Jawa Timur.

Pelaksanaan program penyaluran bantuan dana bagi pelaku usaha UMKM dikategorisasikan ke dalam 7 (tujuh) kelompok sektor usaha, yaitu Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan, dan Jasa. Adapun penyaluran bantuan dana per sektor usaha secara eksplisit tersaji dalam tabel berikut:

4. Managing genetic resources to carry out sustainable agricultural development;
5. Carrying out cultivation of rare plants;
6. Carry out in-situ and ex-situ conservation by developing fauna endemic to the East Java region.

PARTNERSHIP PROGRAM

Realization of performance achievements from the partnership program initiated by PG in 2022 includes:

- The effectiveness of loan disbursement is 99.61 or a score of 3 from the RKA target score of 3.
- Loan collectability of 80.18% or score 3 of the RKA target score of 3.
- Distribution of partnership funds in 2022 amounting to Rp41.87 billion or 125.8% of the Rp33.28 billion budget.
- Disbursement of working capital loan funds amounting to Rp41.87 billion distributed to 337 fostered partners with a total of 1,702 members.
- Coaching activities / grants for fostered partners of Rp. 440 Million using company fees.

CONTRIBUTION TO THE DEVELOPMENT OF UMK

PG also supports the lending program for Micro and Small Enterprises as part of the Partnership Program launched by PG. This policy is a positive means of providing access for business developers, especially small communities, to increase economic independence. Every year, these activities are routinely carried out and attended by hundreds of small entrepreneurs in the East Java region.

The implementation of the fund distribution program for MSME business actors is categorized into 7 (seven) business sector groups, namely Industry, Trade, Agriculture, Livestock, Plantation, Fisheries, and Services. The distribution of financial assistance per business sector is explicitly presented in the following table:

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Keterangan Discription	2022		
	Realisasi Realization	RKAP	%
Penyaluran Pinjaman Modal Kerja / Distribution of Working Capital Loans			
Sektor industri Industry sector	1.385.000.000	710.000.000	195,1%
Sektor perdagangan Trade sector	9.803.000.000	9.845.000.000	99,6%
Sektor pertanian Agriculture sector	13.129.950.000	8.970.000.000	146,4%
Sektor peternakan Livestock sector	15.324.000.000	11.400.000.000	134,4%
Sektor perkebunan Plantation sector	425.000.000	791.000.000	53,7%
Sektor perikanan Fisheries sector	11.265.000.000	1.474.000.000	85,8%
Sektor jasa Service sector	540.000.000	90.000.000	600,0%
Jumlah Total	41.871.950.000	33.280.000.000	125,8%
Pembinaan Development			
Pembinaan Development	-	-	-
Jumlah Penggunaan Dana Total Funds Usage	41.871.950.000	33.280.000.000	125,8%

1. Sektor Industri

Pada tahun 2022, realisasi dana pembinaan UMK untuk Sektor Industri adalah sebesar Rp1,39 Miliar, yang mana disalurkan kepada 20 usaha industri yang memproduksi tas sekolah, batik tulis, songkok, mebel, dan industri makanan.

2. Sektor Perdagangan

Pada tahun 2022 realisasi dana pembinaan UMK untuk Sektor Perdagangan adalah sebesar Rp9,8 Miliar, yang mana disalurkan kepada 88 Mitra Binaan dengan usaha kios pupuk, penggilingan kompos, dan usaha dagang lainnya.

3. Sektor Pertanian

Pada tahun 2022, realisasi dana pembinaan UMK untuk Sektor Pertanian adalah sebesar Rp13,13 Miliar, yang mana disalurkan kepada :

- 55 Kelompok Tani Padi yang beranggotakan 472 petani;
- 47 Kelompok Tani Jagung yang beranggotakan 416 petani;
- 8 Kelompok Tani Kangkung yang beranggotakan 45 orang
- 3 orang petani Benih Padi
- 9 Kelompok Tani Benih Jagung
- 3 Kelompok Tani Bawang Merah yang beranggotakan 23 orang

4. Sektor Peternakan

Pada tahun 2022, realisasi dana pembinaan UMK untuk Sektor Peternakan adalah sebesar Rp15,32 Miliar, yang mana disalurkan kepada 84 kelompok ternak yang beranggotakan 558 orang.

1. Industrial Sector

In 2022, the realization of the UMK coaching fund for the Industrial Sector is Rp1.39 billion, which will be distributed to 20 industrial businesses that produce school bags, written batik, skull caps, furniture, and the food industry.

2. Trade Sector

In 2022 the realization of the MSE coaching fund for the Trade Sector is Rp9.8 billion, which will be distributed to 88 Foster Partners with fertilizer kiosk businesses, compost milling, and other trading businesses.

3. Agriculture Sector

In 2022, the realization of the MSE coaching fund for the Agricultural Sector is Rp13.13 billion, which will be channeled to:

- 55 Paddy Farmers Groups consisting of 472 farmers;
- 47 Corn Farmers Groups consisting of 416 farmers;
- 8 Kale Farmer Groups consisting of 45 people
- 3 rice seed farmers
- 9 Corn Seed Farmers Groups
- 3 Shallot Farmer Groups consisting of 23 people

4. Livestock Sector

In 2022, the realization of the UMK coaching fund for the Livestock Sector is Rp15.32 billion, which will be distributed to 84 livestock groups consisting of 558 people.



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

5. Sektor Perkebunan

Pada tahun 2022, realisasi dana pembinaan UMK untuk Sektor Perkebunan adalah sebesar Rp425 Juta, yang mana disalurkan kepada 3 kelompok tani nanas dan tebu.

6. Sektor Perikanan

Pada tahun 2022, dana pembinaan UMK untuk Sektor Perikanan adalah sebesar Rp1,27 Miliar, yang mana disalurkan kepada :

- 4 kelompok budidaya ikan gurame yang beranggotakan 22 orang; dan
- 4 kelompok budidaya ikan bandeng yang beranggotakan 15 orang.

7. Sektor Jasa

Pada tahun 2022, realisasi dana pembinaan UMK untuk Sektor Jasa adalah sebesar Rp540 Juta, yang mana disalurkan kepada 9 mitra binaan usaha jasa *photocopy*, rental kendaraan, dan bimbingan belajar.

5. Plantation Sector

In 2022, the realization of the MSE coaching fund for the Plantation Sector is Rp425 million, which will be distributed to 3 pineapple and sugarcane farmer groups.

6. Fishery Sector

In 2022, the UMK coaching fund for the Fisheries Sector is Rp1.27 billion, which will be channeled to:

- 4 groups of carp cultivation consisting of 22 people; And
- 4 milkfish farming groups consisting of 15 people.

7. Service Sector

In 2022, the realization of the MSE coaching fund for the Service Sector is Rp540 million, which will be distributed to 9 business partners for photocopying, vehicle rental and tutoring services.



Praktik Pengadaan [2-25, 204-1]

PROCUREMENT PRACTICE

Pupuk Indonesia (PI) sejak awal tahun 2022 telah mulai menerapkan sentralisasi fungsi *holding* di lingkungan PI Grup. Kebijakan sentralisasi tersebut mencakup beberapa bidang, diantaranya pemasaran dan penjualan; penelitian dan pengembangan; *supply chain* management dan *cost management*; **pengadaan barang dan jasa (e-procurement)**; keuangan dan audit serta manajemen risiko dan kepatuhan; manajemen talenta dan pengembangan, Sumber Daya Manusia (SDM) yang terintegrasi.

Implikasi dari pemanfaatan sumber lokal mulai dari bahan baku hingga sumber daya manusia adalah pengembangan kapasitas ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat sekitar lokasi operasional PG sebagai prioritas pengembangan. Realisasi penggunaan rantai pasokan dan nilai ekonomi yang dicapai oleh PG tersaji pada tabel berikut: [204-1]

Pupuk Indonesia (PI) since the beginning of 2022 has begun to implement a centralized holding function within the PI Group. The centralization policy covers several areas, including marketing and sales; research and development; supply chain management and cost management; **procurement of goods and services (e-procurement)**; finance and audit and risk management and compliance; talent management and development, integrated Human Resources (HR).

The implication of utilizing local sources ranging from raw materials to human resources is the development of better economic capacity for the community around PG's operational locations as a development priority. The actual use of the supply chain and the economic value achieved by PG are presented in the following table: [204-1]

Jenis Pemasok Supplier Type	Asal Pemasok Supplier Origin	Realisasi Realization (Rp)	
		2022	2021
Pengadaan Barang Goods Procurement	Lokal Local	4.368.190.761.119	3.044.889.723.450
	Nasional National	9.049.974.466.991	3.319.516.229.512
	Internasional International	14.318.613.169.014	8.319.508.479.733
Pengadaan Jasa Services Procurement	Lokal Local	1.626.703.477.550	1.239.368.798.021
	Nasional National	775.921.136.799	446.156.793.587
	Internasional International	1.336.889.585	29.516.732.091
Total		30.140.739.901.058	16.398.956.756.394
Persentase Dana dari Pemasok Lokal Percentage of Funds from Local Suppliers		19,89%	26,12%

Anti Korupsi [203-1, 203-2]

ANTI CORRUPTION

PG senantiasa mendukung program Pemerintah dalam menggiatkan gerakan pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Kebijakan anti korupsi senantiasa disisipkan oleh PG sebagai salah satu perangkat kebijakan yang menjamin pelaksanaan prinsip korporasi yang sehat dan bersih. Wujud pelaksanaan komitmen tersebut adalah program sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi yang diberikan kepada seluruh karyawan PG. Pelaksanaan program tersebut bertujuan untuk melibatkan peran karyawan PG dalam mengawasi, memperbaiki sistem pengadaan barang dan jasa, menilai efektivitas kebijakan operasional, dan menilai efektivitas sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). [205-1]

PG always supports the Government's programs in activating the movement to eradicate Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices. Anti-corruption policies are always inserted by PG as one of the policy tools that guarantees the implementation of healthy and clean corporate principles. The implementation of this commitment is an anti-corruption socialization and training program given to all PG employees. The implementation of the program aims to involve the role of PG employees in supervising, improving the goods and services procurement system, assessing the effectiveness of operational policies, and assessing the effectiveness of the whistleblowing system. [205-1]



Risiko penyuapan/korupsi telah dipaparkan dalam profil risiko PG. Segala aktivitas operasi yang memiliki potensi terjadinya kasus korupsi, namun aktivitas operasi yang berhubungan langsung dengan pihak eksternal diidentifikasi memiliki potensi dan kejadian yang lebih banyak memunculkan kasus korupsi. PG telah melaporkan 113 LHKPN atau 100% Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat eselon I & II sebagai bentuk ketaatan regulasi pemerintah dan bagian dari mitigasi pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan. [2-17, 205-2]

Pada tahun 2022, beberapa upaya telah dilakukan PG untuk memperkuat komitmen seluruh Insan PG melalui program Anti *Fraud*/Anti Kecurangan. Upaya tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya praktik Korupsi di Lingkungan Petrokimia Gresik, diantaranya:

1. Penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi oleh Dewan Komisaris dan Organ, Direksi, SEVP, Pejabat *Grade* I & II
2. Kebijakan Anti Penyuapan yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komitmen Pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris & Direksi
3. Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan secara *Online* Atas Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja (PEBK) oleh seluruh Insan PG
4. Internalisasi dan Eksternalisasi Anti *Fraud* (Sistem Manajemen Anti Penyuapan/SMAP, Anti Gratifikasi)
5. Instruksi Direksi terkait Anti Gratifikasi
6. Larangan Menerima, Memberi, dan Meminta Gratifikasi kepada dan/atau dari Mitra Bisnis PT Petrokimia Gresik
7. Pemasangan Baliho dan *Banner* SMAP di lingkungan PT Petrokimia Gresik
8. Bimbingan Teknis Dunia Usaha Berintegritas Kolaborasi PI dan KPK untuk *Grade* Direksi, *Grade* 1,2 dan 3
9. *Workshop* & Seminar bagi *Compliance Officer* (CO) dan *Risk Officer* (RO) unit kerja
10. *Executive Briefing* pada saat Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA)
11. *Awarding* Hakordia 2022 :
 - a. PANTAS (komPARtemeN berintegriTAS)
 - b. Kompartemen Pelapor Gratifikasi Frekuensi Terbanyak
 - c. Kompartemen Pelapor Gratifikasi Kumulatif Terbesar
 - d. Juara Video Antikorupsi
 - e. Juara E-Poster Anti Gratifikasi

The risk of bribery/corruption has been disclosed in the PG risk profile. All operational activities that have the potential for corruption cases, however operating activities that are directly related to external parties are identified as having the potential and incidents that give rise to more corruption cases. PG has reported 113 LHKPN or 100% of the Board of Commissioners, Directors and echelon I & II officials as a form of compliance with government regulations and part of the mitigation of corruption prevention within the company. [2-17, 205-2]

In 2022, several efforts have been made by PG to strengthen the commitment of all PG personnel through the Anti-Fraud / Anti-Cheating program. These efforts are made to prevent corrupt practices from occurring in the Gresik Petrochemical Environment, including:

1. Signing of the Anti Gratification Commitment by the Board of Commissioners and Organs, Directors, SEVP, *Grade* I & II Officials
2. Anti-Bribery Policy signed by the President Director and Commitment to Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) signed by the Board of Commissioners & Directors
3. Signing of an Online Compliance Statement on the Guidelines for Business Ethics & Work Ethics (PEBK) by all PG personnel
4. Anti-Fraud Internalization and Externalization (Anti-Bribery Management System/SMAP, Anti-Gratification)
5. Instructions of the Board of Directors regarding Anti Gratification
6. Prohibition of Receiving, Giving and Asking for Gratification to and/or from Business Partners of PT Petrokimia Gresik
7. Installation of SMAP billboards and banners within PT Petrokimia Gresik
8. Technical Guidance of the Business World with Integrity Collaboration between PI and KPK for *Grade* Directors, *Grades* 1, 2 and 3
9. *Workshop* & Seminar for *Compliance Officer* (CO) and *Risk Officer* (RO) work units
10. *Executive Briefing* on World Anti-Corruption Day (HAKORDIA)
11. Hakordia *Awarding* 2022 :
 - a. PANTAS (compartment with integrity)
 - b. Most Frequency of Gratification Reporting Compartment
 - c. Largest Cumulative Gratuity Reporting Compartment
 - d. Anti-Corruption Video Champion
 - e. Anti Gratification E-Poster Champion

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Adapun pelatihan, pendidikan, dan sosialisasi kebijakan Anti Korupsi, Anti Penyuapan, dan Anti Gratifikasi yang diikuti dan dilaksanakan selama periode pelaporan 2022, ditampilkan dalam tabel berikut: [2-17, 2-24, 205-2]

The training, education and socialization of Anti-Corruption, Anti-Bribery and Anti-Gratification policies that were attended and implemented during the 2022 reporting period are shown in the following table: [2-17, 2-24, 205-2]

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
1.	AKHLAK BUMN Bersih2 Korupsi menuju BUMN Berintegritas dan Kompeten. AKHLAK SOEs eradicate Corruption towards SOEs with Integrity and Competence.	18 Januari 2022 January 18, 2022	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Staf Kepatuhan Compliance Staff : - 1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance - 1 Staf Pratama III Kepatuhan Compliance Primary III Staff - 1 Pelaksana Kepatuhan Compliance Officer
2.	Internalisasi Pelaporan LHKPN Tahun 2021 Pupuk Indonesia Group. Internalization of LHKPN Reporting for 2021 Pupuk Indonesia Group.	21 Januari 2022 January 21, 2022	PT Pupuk Indonesia (Persero) & KPK - RI	1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance
3.	Pengenalan Pedoman Monitoring dan Evaluasi PPG Tahun 2022. Introduction of PPG Monitoring and Evaluation Guidelines for 2022.	14 April 2022 April 14, 2022	KPK – RI	1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance 1 Staf Pratama III Kepatuhan Compliance Pratama III Staff
4.	AKHLAK BUMN Muda <i>Talk Series</i> PI Group " <i>Living With Harmony Work With Loyalty</i> ". AKHLAK BUMN Muda <i>Talk Series</i> PI Group " <i>Living With Harmony Work With Loyalty</i> ".	20 Mei 2022 May 20, 2022	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Staf Kepatuhan Compliance Staff : - 1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance - 1 Staf Pratama III Primary Staff III - 1 Pelaksana Kepatuhan Compliance Officer
5.	<i>Workshop</i> Auditor Internal SMAP ISO 37001 : 2016. SMAP ISO 37001: 2016 Internal Auditor Workshop.	30-31 Mei 2022 May 30-31, 2022	PT Petrokimia Gresik	- 1 SVP Sekretaris Perusahaan SVP Corporate Secretary - 1 SVP SPI SVP SPI - 1 VP TKP & MR VP TKP & MR - 1 VP AOP VP of AOP - 25 Orang Auditor Internal SMAP 25 SMAP Internal Auditors
6.	<i>Workshop Compliance dan Risk Officer</i> PT Petrokimia Gresik. Compliance and Risk Officer Workshop at PT Petrokimia Gresik.	7-9 Juni 2022 June, 7-9 2022	PT Petrokimia Gresik	51 <i>Compliance Officer</i> (CO) dan 51 <i>Risk Officer</i> (RO) Unit Kerja 51 Compliance Officers (CO) and 51 Risk Officers (RO) Work Units
7.	Bimtek Aplikasi Gratifikasi <i>Online</i> (GOL) modul PPG. Guidance on Online Gratification Application (GOL) PPG module.	13 Juni 2022 June 13, 2022	KPK – RI	1 Staf Pratama III Kepatuhan Compliance Primary III Staff
8.	GTalk "Manajemen Risiko dan Identifikasi Titik Rawan Praktik Gratifikasi". GTalk "Risk Management and Identification of Vulnerable Points of Gratification Practices".	22 Juni 2022 June 22, 2022	KPK – RI	1 Staf Pratama III Kepatuhan Compliance Primary III Staff
9.	<i>Workshop Fraud Risk Management Program</i> .	7-8 Juli 2022 July 7-8, 2022	YPIA	1 Staf Pratama III Kepatuhan Compliance Primary III Staff



No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
10.	<i>Workshop</i> Audit Investigasi. Investigation Audit Workshop.	14-15 Juli 2022 July 14-15, 2022	YPIA	1 Pelaksana Kepatuhan Compliance Officer
11.	<i>Workshop</i> Bimbingan Teknis Dunia Usaha Berintegritas. Workshop on Technical Guidance for the Business World with Integrity.	2 Agustus 2022 August 2, 2022	PT Pupuk Indonesia (Persero) & KPK - RI	Staf Kepatuhan Compliance Staff : - 1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance - 1 Staf Pratama III Primary Staff III - 1 Pelaksana Implementer
12.	GRC Summit 2022.	25 Agustus 2022 August 25, 2022	CRMS	Staf Kepatuhan Compliance Staff : - 1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance - 1 Staf Pratama III Primary Staff III - 1 Pelaksana Implementer Staf Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Staff : - 1 Staf Muda I TKP Junior Staff I TKP - 1 Staf Pratama I TKP Primary Staff I TKP
13.	Digital Forensik Terkait Dengan Aktifitas <i>Fraud</i> . Digital Forensics Related to Fraud Activity.	31 Agustus 2022 August 31, 2022	YPIA	1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance
14.	Webinar "Peran Profesi Hukum dalam Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Korupsi". Webinar "The Role of the Legal Profession in Prevention of Corruption Money Laundering".	20 September 2022 September 20, 2022	KPK RI	1 Staf Pratama III Kepatuhan Compliance Pratama III Staff
15.	Webinar/GTalk "Peran Media Sosial dalam Pencegahan Praktik Gratifikasi melalui Penguatan Partisipasi Publik". Webinar/ GTalk "The Role of Social Media in the Prevention of Gratification Practices through.	22 September 2022 September 22, 2022	KPK	Staf Kepatuhan Compliance Staff : - 1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance - 1 Staf Pratama III Primary Staff III - 1 Pelaksana Kepatuhan Compliance Officer
16.	Seminar Nasional Audit berbasis risiko dan Audit Kinerja Pencegahan Tipikor Dalam Pengadaan Barang dan Jasa pada Korporasi BUMN, BUMD, Pemerintahan, Lembaga, TNI/ Polri, sesuai Perpres No 12. National Seminar on Risk-Based Audit and Corruption Prevention Performance Audit in the Procurement of Goods and Services in BUMN, BUMD, Government, Institutions, TNI/ Polri Corporation, according to Presidential Decree No. 12.	20-21 Oktober 2022 October 20-21, 2022	Komite Anti Korupsi Indonesia Indonesian Anti-Corruption Committee	1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
17.	Workshop Masyarakat Pembelajar Anti Korupsi. Anti-Corruption Learning Society Workshop.	15 November 2022 November 15, 2022	MAKI	Staf Kepatuhan Compliance Staff : - 1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance - 1 Staf Pratama III Kepatuhan Compliance Primary III Staff - 1 Pelaksana Kepatuhan Compliance Officer
18.	Undangan Internalisasi Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat LHKPN Pupuk Indonesia Group Tahun 2022. Invitation to Internalize the Reporting of Wealth of 2022 Pupuk Indonesia Group LHKPN Officers.	30 November 2022 November 30, 2022	PT Pupuk Indonesia (Persero) & KPK - RI	- VP TKP & MR VP Corporate Governance & MR - 1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance - 1 Staf Muda I Tata Kelola Perusahaan Junior Staff I Corporate Governance
19.	Rakor Bidang Tata Kelola dan Kepatuhan Pupuk Indonesia Group. Pupuk Indonesia Group Governance and Compliance Coordination Meeting.	2-4 November 2022 November 2-4, 2022	PT Pupuk Indonesia (Persero)	- VP TKP & MR Crime Scene VP & MR - 1 Staf Muda I Kepatuhan Junior Staff I Compliance - 1 Staf Muda I Tata Kelola Perusahaan Junior Staff I Corporate Governance
20.	Webinar "ISO 37001 Implementation : Do You See Any Change To Your Organization's Anti-Bribery Culture?". Webinar "ISO 37001 Implementation : Do You See Any Change To Your Organization's Anti-Bribery Culture?".	2 Desember 2022 December 2, 2022	EY Forensics Indonesia	Anindia R. Puri, Pelaksana Kepatuhan Compliance Officer
21.	Executive Briefing dalam Rangka Memperingati HAKORDIA 2022. Executive Briefing in Commemoration of HAKORDIA 2022.	14 Desember 2022 December 14, 2022	PT Petrokimia Gresik	1. Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) Director of HR and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) 2. Dewan Komisaris, Direksi dan SEVP Board of Commissioners, Board of Directors and SEVP 3. Pejabat Grade I Grade I Officer 4. Pejabat Grade II Grade I Officer 5. Direktur Utama Anak Perusahaan PG President Director of PG Subsidiaries 6. Ketua Pengurus Yayasan PG (YPG) Chairman of the Yayasan PG (YPG) 7. Direktur Utama Anak Perusahaan YPG President Director of YPG Subsidiaries 8. Ketua Pengurus K3PG Chairman of the K3PG Management 9. Ketua Umum SKPG Chairman of SKPG
22.	Workshop Compliance dan Risk Officer PT Petrokimia Gresik. Compliance and Risk Officer Workshop at PT Petrokimia Gresik.	21 Desember 2022 December 21, 2022	PT Petrokimia Gresik	51 Compliance Officer (CO) dan 51 Risk Officer (RO) Unit Kerja 51 Compliance Officers (CO) and 51 Risk Officers (RO) Work Units



No.	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
23.	<i>Workshop Teknis Person In Charge (PIC) LHKPN.</i> Person In Charge (PIC) Technical Workshop LHKPN.	22 Desember 2022 December 22, 2022	PT Petrokimia Gresik	58 PIC LHKPN Unit Kerja 58 PIC LHKPN Working Unit

Selama kurun waktu tahun 2022, PG senantiasa berupaya melakukan pencegahan terjadinya korupsi di perusahaan melalui program PG Bersih. Program tersebut sebagai bentuk komitmen insan PG antara lain penandatanganan komitmen Anti Gratifikasi bagi Dewan komisaris, Direksi, SEVP, Pejabat *Grade I*, dan Pejabat *Grade II*; penandatanganan pernyataan kepatuhan online atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) melalui aplikasi Pernyataan Kepatuhan Petrokimia Gresik (PEKA PG) oleh seluruh Insan PG; Deklarasi Benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat *Grade I* s.d *Grade VII*; deklarasi gratifikasi oleh pejabat *Grade I* s.d *Grade VII*; Program Pengendalian Gratifikasi (PPG); Implementasi *Whistleblowing System* (WBS); Pengembangan *Fraud Control System* (FCS) dengan BPKP Jawa Timur; Penyusunan Profil Risiko Kecurangan (*Fraud Risk*) dan pemantauan risiko kecurangan (*Fraud Risk*); Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) oleh Wajib Lapor (WL) yakni Dewan Komisaris, Direksi, SEVP, *Grade I*, *Grade II*; Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 : 2016; Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) yakni *talk show Anti Fraud* bagi Dewan Komisaris, Direksi, SEVP *Grade I* s.d *Grade VII* dan penghargaan yang diberikan kepada kompartemen yang berintegritas dan sayembara dengan tema anti korupsi oleh insan Petrokimia Gresik dalam rangka peningkatan budaya anti korupsi di seluruh unit kerja.

Selain itu, PG juga melaksanakan program sosialisasi gratifikasi selama tahun 2022 antara lain:

1. Penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi oleh Dewan Komisaris dan Organ, Direksi, SEVP, Pejabat *Grade I* dan *Grade II*. Komitmen tersebut telah dibagikan ke seluruh Unit Kerja.
2. Penyampaian Instruksi Direksi terkait "Anti Gratifikasi" kepada seluruh Karyawan melalui *Digital Office* (DOF) sesuai Memo no : 0001/B/OT.02.01/14/ID/2022.
3. Penyampaian Instruksi Direksi terkait "Anti Gratifikasi Hari Raya Keagamaan dan Hari Besar Lainnya" yang disampaikan kepada seluruh Karyawan melalui Digital Officer (DOF) sesuai Memo No. 0008/B/OT.02.01/14/ID/2022.

During the period of 2022, PG always strives to prevent corruption in the company through the Clean PG program. The program is a form of commitment by PG personnel, including signing the Anti-Gratification commitment for the Board of Commissioners, Directors, SEVP, Grade I Officers and Grade II Officers; signing of an online statement of compliance with the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics (PEBK) through the Petrokimia Gresik Compliance Statement (PEKA PG) application by all PG personnel; Declaration of Conflict of Interest by the Board of Commissioners, Directors, Grade I to Grade VII Officials; declaration of gratification by Grade I to Grade VII officials; Gratification Control Program (PPG); Implementation of Whistleblowing System (WBS); Development of Fraud Control System (FCS) with BPKP East Java; Compilation of Fraud Risk Profiles and fraud risk monitoring; Reporting of State Administration Wealth Reports (LHKPN) by Compulsory Reporters (WL), namely the Board of Commissioners, Directors, SEVP, Grade I Grade II; Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001 : 2016; Commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA), namely an Anti-Fraud talk show for the Board of Commissioners, Directors, SEVP Grade I to Grade VII and awards given to compartments with integrity and competition with the theme of anti-corruption by Petrokimia Gresik personnel in the context of enhancing anti-corruption culture throughout work unit.

In addition, PG also carries out a gratuity outreach program during 2022, including:

1. Signing of the Anti Gratification Commitment by the Board of Commissioners and Organs, Directors, SEVP, Grade I and Grade II Officials. This commitment has been distributed to all Work Units.
2. Submission of Directors' Instructions regarding "Anti Gratification" to all Employees through the Digital Office (DOF) according to Memo no: 0001/B/OT.02.01/14/ID/2022.
3. Submission of Directors' Instructions regarding "Anti-Gratification on Religious Holidays and Other Holidays" which was submitted to all Employees through the Digital Officer (DOF) according to Memo No. 0008/B/OT.02.01/14/ID/2022.

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

4. Penyampaian "Larangan Menerima, Memberi dan Meminta Gratifikasi Kepada Dan/Atau Dari Insan PG" dari Direktur Utama sesuai Pengumuman no : 0002/B/OT.02.01/14/PM/2022 kepada Mitra Bisnis PG.
5. Menindaklanjuti 26 laporan Gratifikasi dengan rincian 11 laporan kategori "Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan" dan 11 laporan kategori "Gratifikasi Kedinasan" dan 4 laporan masuk kategori "Penolakan Gratifikasi".
6. Sosialisasi terkait Anti *Fraud*/Anti Gratifikasi melalui whatsapp blast setiap bulan, majalah internal GEMA setiap bulan, sosialisasi kepada mahasiswa Praktek Kerja Industri (Prakerin) maupun Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) setiap bulan baik *offline* maupun *online*.
7. Internalisasi Anti Gratifikasi ke Unit Kerja yakni Dep Lingkungan (3 Februari 2023); Dep K3 (15 Maret 2023); Dep TKP & MR (14 April 2022); Dep Bengkel & Fabrikasi (27 & 28 Juni 2022).
8. *Workshop* dan Seminar bagi *Compliance Officer* (CO), *Risk Officer* (RO), dan PG Group pada 7-9 Juni 2022 secara *offline* di Malang dan bagi *Compliance Officer* (CO), *Risk Officer* (RO) pada 21 Desember 2022 secara *offline* di Surabaya.
9. Publikasi X-Banner Anti Gratifikasi dan Baliho Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik dan titik-titik di area Perusahaan.
10. Publikasi SMAP di website Perusahaan.
11. *Workshop* Bimbingan Teknis Dunia Usaha Berintegritas Kolaborasi KPK dan PT Pupuk Indonesia (Persero) bagi Direksi, SEVP, Pejabat G1-G3 secara daring pada 2 Agustus 2022.
12. Penyelenggaraan *Executive Briefing* dalam rangka peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) secara Hybrid pada tanggal 14 Desember 2022 dengan narasumber Prof. Hikmahanto Juwana SH., LL.M., Ph.D, Moderator Emil Faizza, S.Pd.M.Med.Kom.CIT. peserta *Executive Briefing* yakni Komisaris, Direksi, SEVP, Pengurus Yayasan PG, Direksi Anper PG, Direksi Anper Yayasan PG, Pengurus K3PG, Pejabat Grade I & II.
13. Pemberian apresiasi kepada 25 Pelapor Gratifikasi berupa Piagam Insan PG Berintegritas yang ditandatangani Direktur Utama.
4. Submission of "Prohibition of Receiving, Giving and Requesting Gratification To And/or From PG Personnel" from the Main Director according to Announcement no: 0002/B/OT.02.01/14/PM/2022 to PG Business Partners.
5. Follow up on 26 Gratification reports with details of 11 reports in the category "Gratification that Must Be Reported" and 11 reports in the category "Office Gratification" and 4 reports in the category "Refusal of Gratification".
6. Socialization related to Anti-Fraud / Anti-Gratification via whatsapp blast every month, GEMA internal magazine every month, socialization to students of Industrial Work Practices (Prakerin) and Certified Student Internship Program (PMMB) every month both offline and online.
7. Internalization of Anti-Gratification to Work Units, namely the Ministry of Environment (3 February 2023); Dep K3 (15 March 2023); TKP & MR Dep (14 April 2022); Dep Workshop & Fabrication (27 & 28 June 2022).
8. Workshop and Seminar for Compliance Officer (CO), Risk Officer (RO), and PG Group on 7-9 June 2022 offline in Malang and for Compliance Officer (CO), Risk Officer (RO) on 21 December 2022 offline in Surabaya.
9. Publication of Anti Gratification X-Banners and Billboards of the Anti-Bribery Management System (SMAP) at the Head Office of PT Petrokimia Gresik and points in the Company area.
10. Publication of SMAP on the Company's website.
11. Workshop on Technical Guidance for the Business World with Integrity Collaboration between the KPK and PT Pupuk Indonesia (Persero) for Directors, SEVP, G1-G3 Officials online on 2 August 2022.
12. Organizing an Executive Briefing in commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) in Hybrid on 14 December 2022 with Prof. Hikmahanto Juwana SH., LL.M., Ph.D, Moderator Emil Faizza, S.Pd.M.Med.Kom.CIT. Executive Briefing participants namely Commissioners, Directors, SEVP, PG Foundation Management, Anper PG Directors, Anper PG Foundation Directors, K3PG Management, Grade I & II Officials.
13. Giving appreciation to 25 Gratification Reporters in the form of a Charter of PG People with Integrity signed by the Main Director.

Berdasarkan program sosialisasi gratifikasi yang telah dilakukan PG selama tahun 2022, maka realisasi capaian kegiatan tersebut tersaji pada tabel berikut:

Based on the gratification socialization program that has been carried out by PG during 2022, the actual achievements of these activities are presented in the following table:



**REALISASI KOMUNIKASI PROGRAM SOSIALISASI
GRATIFIKASI TAHUN 2022 [2-24]**

**GRATIFICATION COMMUNICATION REALIZATION
PROGRAM IN 2022 [2-24]**

No.	Badan Tata kelola Governance Body	Area (Wilayah) Area (Region)	Jumlah Program Sosialisasi Gratifikasi yang dikomunikasikan Total of Gratification Outreach Programs communicated	Persentase Capaian Program Percentage of Program Achievement
1.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Gresik	3	100%
2.	Direksi Directors	Gresik	4	100%
3.	Karyawan Employee	Gresik	38	100%
4.	Karyawan Anper Subsidiary Employees	Gresik	2	100%
5.	Mitra Bisnis Business Partners	Gresik	2	100%
6.	Mahasiswa Magang Internship Student	Gresik	16	100%

LAPORAN PERKEMBANGAN GRATIFIKASI

Terdapat sejumlah laporan gratifikasi yang diterima oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) selama periode tahun 2022. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti dengan keputusan sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada insan PG
2. Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja
3. Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika bisnis dan Etika Kerja

Beberapa kategorisasi Gratifikasi yang diterima UPG hingga akhir Desember 2022 terlampir berikut:

No.	Kategori Category	Jumlah Total
1.	Wajib dilaporkan Mandatory reporting	11
2.	Kedinasan Official	11
3.	Penolakan Rejection	4
Jumlah Total		26

**KASUS KORUPSI YANG TERJADI
DAN PENANGANANNYA**

Selama periode pelaporan 2022, tidak terjadi kasus korupsi yang dilakukan oleh Insan Petrokimia Gresik. Adapun peristiwa yang terjadi adalah pelaporan Gratifikasi yang diterima oleh Insan Petrokimia Gresik. Selama tahun 2022, terdapat 26 Pelaporan Gratifikasi dimana 11 diantaranya

GRATIFICATION PROGRESS REPORT

There were a number of gratification reports received by the Gratification Control Unit (UPG) during the 2022 period. All of these reports have been followed up with the following decisions:

1. Consider the issue of compliance with Business Ethics and Work Ethics in evaluating and awarding PG personnel
2. Prevent the possibility of a violation of the Business Ethics and Work Ethics
3. Identify the possibility of a violation of the Business Ethics and Work Ethics

Some of the Gratification categories received by UPG until the end of December 2022 are attached as follows:

**CORRUPTION CASES THAT HAPPENED
AND THEIR HANDLING**

During the 2022 reporting period, there were no corruption cases committed by Petrokimia Gresik personnel. The incident that occurred was the reporting of Gratification received by Gresik Petrochemical Personnel. During 2022, there were 26 Gratification Reports where 11 of them were

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

merupakan kategori gratifikasi yang Wajib Dilaporkan dan 12 kasus diantaranya merupakan kategori Gratifikasi Kedinasan dan 3 laporan merupakan kategori Penolakan. Seluruh laporan gratifikasi telah ditindaklanjuti dengan dilaporkan kepada Direksi, PT Pupuk Indonesia (Persero), dan KPK-RI. **[205-3]**

Selama periode pelaporan tahun 2022, PG memberikan apresiasi kepada Pelapor Gratifikasi berupa Piagam Insan PG Berintegritas yang ditandatangani oleh Direktur Utama.

**KEBIJAKAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN
PEJABAT NEGARA (LHKPN)**

Implementasi prinsip dan praktik korporasi yang bersih dan bebas dari KKN diwujudkan oleh PG melalui Kewajiban Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Hal ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen kebijakan internalisasi dan eksternalisasi Anti *Fraud*/Anti Kecurangan. Realisasi Komitmen tersebut diimplementasikan dengan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, SEVP, Pejabat *Grade* I sampai dengan Pejabat *Grade* III untuk menyampaikan LHKPN secara periodik melalui E-LHKPN KPK-RI sesuai Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-12/MBU/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Komponen Penyelenggara Negara yang dimaksud dalam kebijakan tersebut meliputi pejabat yang menduduki jabatan struktural maupun fungsional baik yang bertugas di internal PT Petrokimia Gresik (PG) maupun yang sedang ditugaskan pada Anak Perusahaan PG, Yayasan PG, Anak Perusahaan Yayasan PG, dan Afiliasi. Penyelenggara Negara tersebut disebut sebagai Wajib Lapori (WL) LHKPN dan melaporkan LHKPN melalui aplikasi elektronik (E-LHKPN).

Terhitung sejak tanggal 31 Mei 2016, Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara resmi berlaku dan Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 telah diperbaharui dengan Peraturan KPK Nomor 02 Tahun 2020 per tanggal 5 Juni 2020. Peraturan tersebut secara signifikan mengubah mekanisme LHKPN terutama terkait saat munculnya kewajiban LHKPN, periode posisi harta kekayaan, batas akhir penyampaian LHKPN serta media penyampaian yang digunakan. Mengingat adanya perubahan signifikan dalam mekanisme penyampaian LHKPN dan masa peralihan peraturan, KPK menerbitkan Surat Edaran

in the Gratification category that Mandatory Reported and 12 cases of which were in the Service Gratification category and 3 reports were in the Rejection category. All gratification reports have been followed up by reporting them to the Board of Directors, PT Pupuk Indonesia (Persero), and the KPK-RI. **[205-3]**

During the 2022 reporting period, PG gave appreciation to the Gratification Reporters in the form of a Charter of PG Personnel with Integrity signed by the Main Director.

**STATE OFFICER WEALTH
REPORT POLICY (LHKPN)**

The implementation of corporate principles and practices that are clean and free from KKN is realized by PG through the Obligation to Report on the Wealth of State Officials (LHKPN). This is done as part of the policy commitment to internalize and externalize Anti-Fraud / Anti-Cheating. The realization of this commitment is implemented by requiring the Board of Commissioners, Directors, SEVP, Grade I Officers to Grade III Officials to periodically submit LHKPN through the KPK-RI E-LHKPN according to the Ministry of State-Owned Enterprises Number SE-12/MBU/10/2021 dated October 5, 2021 concerning the Obligation to Submit State Officials' Wealth Reports (LHKPN) for Officials within State-Owned Enterprises.

The components of State Administration referred to in the policy include officials holding structural and functional positions both serving internally at PT Petrokimia Gresik (PG) and those currently assigned to PG Subsidiaries, PG Foundation, PG Foundation Subsidiaries, and Affiliates. These state administrators are referred to as LHKPN Compulsory Reporters (WL) and report LHKPN through an electronic application (E-LHKPN).

As of May 31 2016, KPK Regulation Number 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Officials' Assets has officially taken effect and KPK Regulation Number 07 of 2016 has been updated with KPK Regulation Number 02 of 2020 per June 5 2020. This significantly changed the LHKPN mechanism, especially related to when the LHKPN obligation arose, the period of assets position, the deadline for submitting LHKPN and the delivery media used. Given the significant changes in the mechanism for submitting LHKPN and the regulatory transition period, the KPK issued Circular Letter Number SE-08/01/10/2016 which contains technical guidelines for



Nomor SE-08/01/10/2016 yang memuat pedoman teknis penyampaian LHKPN dan ruang lingkup partisipasi instansi bersama-sama dengan KPK dalam pengelolaan LHKPN.

Sejalan dengan diterbitkannya Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-12/MBU/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 perihal Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang ditindaklanjuti oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No.SE-13/A/KU/A/24/SE/2021 tanggal 15 November 2021 perihal PEMBERLAKUAN Surat Edaran Menteri BUMN No.SE-12/MBU/10/2021, maka diberlakukan penyampaian pelaporan LHKPN bagi Direksi dan Komisaris Cucu PG PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Anak Perusahaan PG.

Kebijakan kewajiban pelaporan LHKPN di lingkungan PG dituangkan di dalam Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat (PG-PD-10-0029) terbitan 3 tanggal 9 November 2022. Kategori pelaporan LHKPN PG terbagi menjadi 3 jenis laporan, yakni Laporan Awal Menjabat, Laporan Periodik, dan Laporan Akhir Menjabat.

ORGANISASI PENGELOLA

- a. Sekretaris Perusahaan ditunjuk sebagai Koordinator LHKPN di Lingkungan Perusahaan.
- b. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pendaftaran dan pengumuman Laporan Harta Kekayaan Pejabat, Perusahaan membentuk Unit Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat (UPL) yang berfungsi sebagai Admin Perusahaan.
- c. UPL di Perusahaan adalah unit yang membidangi Fungsi Kepatuhan dan Fungsi SDM dan/atau unit yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menjadi mitra kerja KPK dalam mengelola Laporan Harta Kekayaan Pejabat dan melakukan koordinasi dengan KPK terkait perubahan regulasi pengelolaan e-LHKPN di Perusahaan.
- d. Kepala UPL adalah pejabat struktural yang ditunjuk Direksi dengan tanggung jawab atas kegiatan pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat di Perusahaan.
- e. Admin Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 1. Unit yang membidangi Fungsi Kepatuhan :
 - Berkoordinasi dengan Admin induk Perusahaan yang membidangi Fungsi Kepatuhan dalam hal pemantauan dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lapor dalam melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya dan penggunaan aplikasi e-LHKPN.

submitting LHKPN and the scope of agency participation together with the KPK in managing LHKPN.

In line with the issuance of SOE Minister Circular No. SE-12/MBU/10/2021 dated October 5, 2021 regarding the Obligation to Submit State Officials Wealth Reports (LHKPN) for Officials within State-Owned Enterprises which was followed up by PT Pupuk Indonesia (Persero) through PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter No.SE-13/A/KU/A/24/SE/2021 dated 15 November 2021 regarding the Enforcement of the Circular Letter of the Minister of SOEs No.SE-12/MBU/10/2021, the submission of LHKPN reporting for Directors and Commissioners of Cucu PG is enacted PT Pupuk Indonesia (Persero) or a Subsidiary of PG.

The LHKPN reporting obligation policy within the PG is outlined in the Guidelines for Reporting Official Assets (PG-PD-10-0029) issue 3 dated 9 November 2022. The LHKPN PG reporting category is divided into 3 types of reports, namely Initial Report on Position, Periodic Report, and Final Report of Office.

MANAGEMENT ORGANIZATION

- a. The Corporate Secretary is appointed as LHKPN Coordinator in the Company Environment.
- b. In carrying out the duties and functions of registering and announcing Officer Wealth Reports, the Company establishes an Official Wealth Report Management Unit (UPL) which functions as the Company Admin.
- c. UPL in the Company is the unit in charge of the Compliance Function and HR Function and/or the unit appointed by the Company to be a partner of the KPK in managing the Officers' Wealth Reports and coordinating with the KPK regarding changes to regulations for e-LHKPN management in the Company.
- d. The Head of UPL is a structural official appointed by the Board of Directors with responsibility for the management of Officials' Wealth Reports in the Company.
- e. Company Admin has the following duties and responsibilities:
 1. Unit in charge of Compliance Function:
 - Coordinate with the Admin of the parent company in charge of the Compliance Function in terms of monitoring and evaluating Compulsory Reporters' compliance in reporting and announcing their assets and using the e-LHKPN application.

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

- Mengajukan *approval*, aktivasi, dan non aktivasi akun Wajib Lapo serta Admin Perusahaan kepada Admin induk Perusahaan yang membidangi Fungsi Kepatuhan.
 - Menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan pengisian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan.
 - Mengingatkan Wajib Lapo Perusahaan untuk mematuhi kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat.
 - Melakukan pemantauan dan evaluasi tingkat kepatuhan Wajib Lapo, baik dalam pelaporan Harta Kekayaan maupun pengumuman Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan.
 - Menyampaikan rekomendasi pemberian sanksi kepada Direksi Anak Perusahaan yang membawahi Fungsi Kepatuhan atau Direktur yang ditunjuk oleh Anak Perusahaan dalam pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat terhadap Wajib Lapo yang tidak patuh dalam menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Pejabat beserta dokumen secara lengkap.
2. Unit yang membidangi Fungsi SDM Perusahaan :
- Melakukan pemutakhiran data Wajib Lapo Perusahaan terkait posisi akhir tahun untuk pejabat aktif, dan sewaktu waktu, setiap terjadi mutasi, rotasi, promosi, demosi, dan pensiun.
 - Menyampaikan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapo kepada Admin Perusahaan untuk posisi akhir tahun paling lambat tanggal 1 Desember setiap tahunnya atau waktu lain yang ditetapkan oleh KPK.
- Submitting *approval*, activation and non-activation of Compulsory Reporting accounts and the Company Admin to the Admin of the parent company in charge of the Compliance Function.
 - Organizing outreach and assisting in filling out Company Officers' Wealth Reports.
 - Reminding Company Compulsory Reporters to comply with the obligation to submit Officers' Wealth Reports.
 - Monitoring and evaluating the compliance level of Compulsory Reporters, both in reporting on Assets and in announcing Reports on Wealth of Company Officers.
 - Submit recommendations for imposing sanctions to the Directors of the Subsidiary in charge of the Compliance Function or the Director appointed by the Subsidiary in managing Officers' Wealth Reports against Compulsory Reporters who do not comply in submitting Officials' Wealth Reports along with complete documents.
2. Units in charge of Company HR Functions:
- Updating Company Compulsory Reporter data related to year-end positions for active officials, and from time to time, whenever mutations, rotations, promotions, demotions and retirements occur.
 - Submitting updated personnel data and data on changes in Mandatory Reporter positions to the Company Admin for year-end positions no later than December 1 each year or another time determined by the KPK.

LAPORAN PERKEMBANGAN LHKPN

Seluruh pimpinan PG yang menduduki jabatan struktural maupun fungsional, pada tahun 2022 telah melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Adapun status pelaporan LHKPN Periodik Tahun 2022 sampai dengan batas akhir pelaporan 31 Maret 2023 sebagai berikut:

LHKPN PROGRESS REPORT

All PG leaders who hold structural and functional positions, in 2022 have reported their assets in accordance with the laws and regulations in force in Indonesia. The status of the 2022 Periodic LHKPN reporting up to the reporting deadline of March 31, 2023 is as follows:



No.	Jabatan Position	Jumlah Wajib Lapo Total of Mandatory Reports	Sudah Lapo Already Reported	
			Jumlah Total	%
1.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	6	100%
2.	Direksi Board of Directors	3	3	100%
3.	SEVP SEVP	1	1	100%
4.	Grade I Grade I	22	22	100%
5.	Grade II Grade II	84	84	100%
6.	Komisaris Cucu Perusahaan *) Commissioner of the Company's Subsidiary *)	3	3	100%
7.	Direksi Cucu Perusahaan *) Directors of the Company's Subsidiary *)	6	6	100%
8.	Grade III Grade III	211	211	100%
Jumlah Total		336	122	336%

Keterangan | Description :

*) Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) | The company is PT Pupuk Indonesia (Persero)

Sistem Pelaporan Aduan Pelanggaran [2-23, 2-26]

WHISTLEBLOWING COMPLAINTS SYSTEM

PG menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) sebagai media pengaduan bagi pihak eksternal dan internal. Sistem WBS tersebut disediakan PG dan bersifat rahasia/anonim yang digunakan. Hal ini dilakukan guna mengoptimalkan peran serta Insan PG serta pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PG.

Beberapa pihak penanggung jawab Sistem Pelaporan Pelanggaran di PG adalah Direktur Utama serta dibantu oleh Direktur yang membawahi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan, maupun Direktur yang membawahi fungsi lain yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

Peran Direktur Utama menetapkan unit yang membidangi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan di PG sebagai Tim Penanganan Aduan (TPA) yang bertugas mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran. Tim Penanganan Aduan (TPA) yakni Tim yang beranggotakan personel dari unit yang membawahi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan di PG, sebagai pengelola pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran PG serta bertugas melakukan klarifikasi aduan.

Tim Investigasi merupakan Tim yang dibentuk oleh Direktur Utama melalui Surat Penugasan, dimana personel dari Tim tersebut dapat terdiri dari pihak internal (sekurang-

PG implements a Whistleblowing System (WBS) as a medium for complaints for external and internal parties. The WBS system is provided by PG and is used confidentially/ anonymously. This is done in order to optimize the role of PG personnel and other parties in disclosing violations that occur within the PG environment.

Several parties responsible for the Whistleblowing System at PG are the Main Director and assisted by the Director in charge of the Governance and Compliance function, as well as the Director in charge of other functions appointed by the Main Director.

The role of the Main Director establishes the unit in charge of the Governance and Compliance function at PG as the Complaint Handling Team (TPA) in charge of managing the Whistleblowing System. Complaint Handling Team (TPA), namely a team consisting of personnel from the unit in charge of the Governance and Compliance function at PG, as the manager of complaints submitted through the PG Violation Reporting System and tasked with clarifying complaints.

The Investigation Team is a team formed by the Main Director through an Assignment Letter, where the personnel of the Team may consist of internal parties (at least

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

kurangnya terdiri dari personil unit yang membidangi Satuan Pengawasan Intern dan Tata Kelola & Kepatuhan) dan pihak eksternal PG (jika dibutuhkan) terkait keahlian khusus yang diperlukan dalam proses investigasi.

Kebijakan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) telah dituangkan dalam bentuk Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang diterbitkan pada 3 tanggal 23 Desember 2022.

Beberapa batasan dan kategori aduan yang ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan baik secara finansial dan/atau non finansial. Batasan dan kategori tersebut meliputi :

1. Penyimpangan Kode Etik/Perilaku dan Peraturan Perusahaan
2. Benturan Kepentingan
3. Kecurangan
4. Korupsi
5. Pencurian
6. Penggelapan
7. Suap
8. Pemerasan
9. Penipuan
10. Gratifikasi yang Ilegal

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran PG diarahkan hanya akan menindaklanjuti pengaduan atas perbuatan/tindakan sebagaimana pada nomor 1 sampai 10. Sedangkan untuk beberapa pengaduan terkait dengan Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), Sumber Daya Manusia, dan fasilitas Perusahaan dapat disampaikan kepada pihak terkait dengan menggunakan mekanisme pelaporan yang berlaku di PG.

Mekanisme penyampaian pengaduan pelanggaran dapat dilakukan dengan 2 (dua) alternatif yaitu :

1. Pelapor bersedia mengungkapkan identitas kepada TPA.
2. Pelapor tidak bersedia mengungkapkan identitas (*anonymous*).

PG menyediakan media penyampaian pengaduan pelanggaran yang dapat dilakukan melalui beberapa media komunikasi elektronik diantaranya :

1. SMS/Whatsapp : 0811 359 1385;
2. Email: pgbersih@petrokimia-gresik.com;
3. Desk Pengaduan kepada Tim WBS PT Petrokimia Gresik
Alamat: Gedung Utama Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik Lantai 5 Jl. Jenderal Ahmad Yani - Gresik 61119

consisting of unit personnel in charge of the Internal Control Unit and Governance & Compliance) and external PG parties (if needed). related to the special expertise required in the investigative process.

The management policy for the Whistleblowing System (WBS) has been set forth in the form of the Whistleblowing System Guidelines issued on December 3, 23 2022.

Several limitations and categories of complaints that are followed up by the Whistleblowing System are actions that can harm the Company both financially and/or non-financially. These limitations and categories include:

1. Violations of the Code of Ethics/Conduct and Company Regulations
2. Conflict of Interest
3. Cheating
4. Corruption
5. Theft
6. Embezzlement
7. Bribes
8. Blackmail
9. Fraud
10. Illegal Gratuity

The PG Violation Reporting System Policy is directed only to follow up complaints on actions/actions as in numbers 1 to 10. Meanwhile for some complaints related to Safety, Health, Work and Environment (K3LH), Human Resources, and Company facilities can be submitted to parties related to using the reporting mechanism that applies in PG.

The mechanism for submitting complaints of violations can be done with 2 (two) alternatives, namely:

1. The reporter is willing to reveal his identity to the TPA.
2. The reporter is not willing to reveal his identity (*anonymous*).

PG provides media for submitting violation complaints which can be made through several electronic communication media including:

1. SMS/Whatsapp : 0811 359 1385;
2. Email: pgbersih@petrokimia-gresik.com;
3. Complaint Desk to PT Petrokimia Gresik's WBS Team
Address: PT Petrokimia Gresik Head Office Main Building, 5th Floor Jl. GeneralAhmad Yani - Gresik 61119



Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Selama kurun waktu tahun 2022, PG telah menerima 88 laporan aduan dugaan pelanggaran dengan 6 laporan kategori pelanggaran serta 82 laporan kategori non pelanggaran. Adapun rincian status pelaporan tersebut sebagai berikut :

During the period of 2022, PG has received 88 reports of complaints of alleged violations with 6 reports of violation categories and 82 reports of non-violation categories. The details of the reporting status are as follows:

No.	Status Status	Total Aduan Total Complaints
		s.d Desember 2022 until December 2022
Jenis Aduan Complaint Type		
1.	Aduan Dugaan Pelanggaran Complaint of Alleged Violation	6
2.	Bukan Aduan Dugaan Pelanggaran Not an Alleged Violation Complaint	82
Jumlah Aduan Total of Complaints		88
Proses Klarifikasi dan Pemenuhan Persyaratan Aduan Dugaan Pelanggaran Clarification Process and Fulfillment of Complaint Requirements for Alleged Violation		
1.	Proses Klarifikasi Clarification Process	0
2.	Pemenuhan Persyaratan Fulfillment of Requirements	0
	a. Memenuhi Syarat (untuk diinvestigasi) Qualified (to be investigated)	0
	b. Tidak Memenuhi Syarat Not eligible	6
Jumlah Aduan Total of Complaints		6
Proses Investigasi dan Putusan Aduan Dugaan Pelanggaran Investigation Process and Decision on Complaints of Alleged Violation		
1.	Proses Investigasi Investigation Process	0
2.	Putusan Decision	0
	a. <i>Punishment</i> Punishment	0
	b. Tidak Terbukti Not proven	0
Jumlah Aduan Total of Complaints		0

UNIT PENGELOLA PELAPORAN

Fungsi Pengelola WBS dalam pelaksanaan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) dilakukan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (TKP & MR). Sedangkan Tim Investigasi merupakan Kompartemen Audit Intern, Kompartemen SDM, Departemen Hukum & Sekretariat, dan Departemen Keamanan.

REPORTING MANAGEMENT UNIT

The WBS Manager function in managing the Whistleblowing System (WBS) is carried out by the Corporate Governance & Risk Management Department (TKP & MR). While the Investigation Team is the Internal Audit Compartment, HR Compartment, Legal & Secretariat Department, and Security Department.

LINGKUP PENGADUAN

Lingkup Pengaduan/Penyingkapan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran PG adalah setiap tindakan yang dapat merugikan perusahaan, meliputi:

1. Kecurangan (Fraud) yang meliputi aktivitas sebagai berikut:

1.1 Korupsi (Corruption)

adalah perbuatan yang dilakukan secara curang atau melawan hukum oleh Insan PG yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan/atau penyalahgunaan wewenang jabatan/kepercayaan yang diberikan kepada yang bersangkutan dengan tujuan memperkaya diri sendiri, dan/atau orang lain, dan/atau korporasi yang dapat merugikan perusahaan;

- a. **Penyuapan (Bribery)** adalah Perbuatan memberi uang sogok dan/atau memberi hadiah, janji, yang diberikan atau diterima dalam bentuk apapun kepada seseorang yang berpengaruh atau berhubungan dengan jabatannya dengan tujuan ingin mendapatkan sesuatu untuk kepentingan pribadi atau korporasi;
- b. **Benturan Kepentingan (Conflict of Interest)** adalah Situasi atau kondisi dimana Insan PG yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi/golongan atas setiap penggunaan kekuasaan dan kewenangan yang dimilikinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja seharusnya [2-15];
- c. **Gratifikasi Ilegal (Illegal Gratuities) atau Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan/Dianggap Suap** adalah Perbuatan memberi dan/atau menerima hadiah atau cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan PG terkait dengan wewenang/jabatannya di PG, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas maupun profesionalisme Insan PG [2-15];
- d. **Pemerasan Ekonomi (Economic Extortion)** adalah Perbuatan Insan PG dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum, memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan

COMPLAINT SCOPE

The scope of Complaints/Disclosures that will be followed up by the PG Violation Reporting System are any actions that can be detrimental to the company, including:

1. Fraud which includes the following activities:

1.1 Corruption

is an act carried out fraudulently or against the law by PG Personnel which is contrary to the interests of the company and/or abuse of position authority/trust given to the person concerned with the aim of enriching themselves, and/or other people, and/or corporations which can harm the company ;

- a. **Bribery** is an act of giving bribes and/or giving gifts, promises, which are given or received in any form to someone who is influential or related to their position with the aim of wanting to get something for personal or corporate interests;
- b. **Conflict of Interest** is a situation or condition where PG Personnel who are given power and authority have or are suspected of having a personal/group interest in any use of the power and authority they have, so that it can affect the quality and performance they should have [2-15];
- c. **Illegal gratuities or gratuities that must be reported/considered bribes** are acts of giving and/or receiving gifts or souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad, and which are carried out using electronic means or without electronic means, carried out by PG Personnel related to their authority/position at PG, so that it can cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity and professionalism of PG Personnel [2-15]
- d. **Economic extortion** is an act of PG personnel with the intent to unlawfully benefit oneself or another person, forcing someone with violence or threats of violence to give something, which wholly or partly belongs to that person or



untuk memberikan sesuatu barang, yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang itu atau orang lain, atau supaya membuat utang atau menghapuskan piutang;

1.2 Penyalahgunaan aset

adalah segala Tindakan dari Insan PG yang dengan sengaja menggunakan aset perusahaan secara tidak benar/sebagaimana mestinya. Termasuk dalam definisi aset perusahaan adalah segala bentuk informasi dan kekayaan intelektual perusahaan;

1.3 Kecurangan laporan keuangan dan non keuangan

adalah segala Tindakan Insan PG yang dengan sengaja menyebabkan terjadinya *misstatement* atau adanya penghilangan informasi yang bersifat penting/material/signifikan yang seharusnya ada dalam laporan keuangan atau laporan non keuangan perusahaan;

2. Perbuatan yang melanggar hukum atau peraturan/kode etik perusahaan

adalah pelanggaran peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasional perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mencemarkan reputasi PG atau mengakibatkan kerugian bagi PG.

3. Perbuatan membahayakan keselamatan

adalah perbuatan/Tindakan yang mengakibatkan keselamatan Insan PG dalam bahaya yang berakibat pada pencemaran reputasi PG atau mengakibatkan kerugian bagi PG.

KEWAJIBAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan senantiasa menekankan kepada setiap Insan PG untuk meningkatkan kesadaran serta berperan aktif dalam melaporkan setiap terjadinya pelanggaran yang ditemukan kepada perusahaan. Penyampaian pelanggaran merupakan bagian dari upaya PG mencegah kondisi yang dapat merugikan PG, sekaligus dapat mencegah dampak yang tidak diinginkan menyebar luas demi kepentingan bersama.

MEKANISME PELAPORAN

Perusahaan menekankan kepada Insan PG untuk senantiasa meningkatkan kesadaran dan berperan aktif untuk melaporkan setiap terjadinya pelanggaran yang ditemukan kepada perusahaan. Mekanisme penyampaian pelanggaran dapat disampaikan kepada Fungsi Pengelola WBS telah diatur oleh PG dengan beberapa ketentuan berikut:

another person, or to make debt or write off receivables;

1.2 Misappropriation of assets

are all actions of PG personnel who deliberately use company assets incorrectly/as they should. Included in the definition of company assets are all forms of information and intellectual property of the company;

1.3 Fraudulent financial and non-financial reports

is any action of PG Personnel that deliberately causes a misstatement or omission of important/material/significant information that should be in the company's financial reports or non-financial reports;

2. Acts that violate the law or company regulations/code of ethics

is a violation of laws and regulations related to company operations as well as violations of internal regulations that have the potential to tarnish PG's reputation or result in losses for PG.

3. Acts endangering safety

is an act/action that results in the safety of PG's Personnel being in danger which results in defamation of PG's reputation or results in losses for PG.

VIOLATION REPORTING OBLIGATIONS

The company always emphasizes to every PG Personnel to raise awareness and play an active role in reporting any violations found to the company. Submission of violations is part of PG's efforts to prevent conditions that could harm PG, as well as to prevent unwanted impacts from spreading widely for the common interest.

REPORTING MECHANISM

The company emphasizes to PG personnel to always increase awareness and play an active role in reporting any violations found to the company. The mechanism for submitting violations can be submitted to the WBS Management Function which has been regulated by the PG with the following conditions:

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

- a) Pelapor memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama, NIK, alamat, nomor telepon/faksimili, email, dan fotokopi identitas diri;
- b) Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan;
- c) Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
 - Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa pemangku kepentingan terkait memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan;
 - Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut;
 - Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (*anonim*) diperbolehkan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan.
- d) Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (*anonim*) diperbolehkan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan.

PROSEDUR PELAPORAN

- a) Pelapor membuat Pengaduan/Penyungkapan dan mengirimkannya kepada Fungsi Pengelola WBS melalui sarana/media sebagai berikut:
 - Email: pgbersih@petrokimia-gresik.com
 - WA: 0811 359 1385
- b) Laporan pengaduan/penyungkapan akan diterima oleh Fungsi Pengelola WBS, yaitu Departemen Tata Kelola PG & Manajemen Risiko (TKP & MR).



pgbersih@petrokimia-gresik.com

- a) The reporter provides information about personal data, which at least contains name, NIK, address, telephone/facsimile number, e-mail, and photocopy of personal identity;
- b) Reporting of violations must be accompanied by supporting documents, such as documents relating to transactions conducted and/or violations committed;
- c) If a Whistleblowing Report is filed by a stakeholder representative, in addition to the documents above, other documents are also submitted, namely:
 - Photocopy of proof of identity of stakeholders and stakeholder representatives;
 - Power of Attorney from the stakeholder to the representative of the stakeholder stating that the relevant stakeholder has given authority to act for and on behalf of the stakeholder;
 - If the stakeholder representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that the party filing the Whistleblowing is authorized to represent the said institution or legal entity;
 - Reporting of violations in writing without an identity (*anonymous*) is permitted, but must be accompanied by photocopies/copies of documents relating to transactions carried out and/or violations committed.
- d) Reporting of violations in writing without an identity (*anonymous*) is permitted, but must be accompanied by photocopies/copies of documents relating to transactions carried out and/or violations committed.

REPORTING PROCEDURE

- a) The reporter makes a Complaint/Disclosure and sends it to the WBS Management Function through the following means/media:
 - Email: pgbersih@petrokimia-gresik.com
 - WA: 0811 359 1385
- b) Complaint/disclosure reports will be received by the WBS Management Function, namely the PG Governance & Risk Management Department (TKP & MR).



0811 359 1385



PENANGGUNG JAWAB TINDAK LANJUT

Pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan Pengaduan/Penyingkapan:

- a) Tim Investigasi, jika Terlapor adalah Insan Petrokimia selain Dewan Komisaris dan Direksi.
- b) Dewan Komisaris, jika Terlapor adalah Direksi.
- c) Direktur Utama, jika Terlapor adalah Dewan Komisaris.

PELAPORAN WBS

Selama tahun 2022 terdapat total 88 laporan aduan pelanggaran yang masuk melalui media WBS, 6 laporan aduan kategori pelanggaran dan 82 laporan aduan kategori non pelanggaran. Dari 88 laporan aduan pelanggaran, 31 disampaikan melalui *whatsapp* dan 57 disampaikan melalui email.

TINDAK LANJUT PELAPORAN WBS

Laporan aduan pelanggaran yang masuk melalui media WBS berjumlah 88 aduan, dan seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh Tim Penanganan Aduan (TPA) WBS Perusahaan. Sedangkan untuk laporan aduan kategori non pelanggaran sejumlah 82 aduan. Bentuk laporan aduan kategori non pelanggaran tersebut meliputi: Tawaran Pelatihan, Tawaran Produk, dan Spam diproses oleh TPA dengan keputusan akhir tidak memenuhi syarat, 2 laporan telah diproses oleh TPA dengan disampaikan kepada unit kerja terkait.

Perlindungan bagi Pelapor

- Mekanisme Perlindungan Pelapor dan Petugas Terkait:
 - Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan identitas dan pelaporan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun.
 - Perlindungan ini juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.
 - Dalam hal Pelapor atau petugas TPA dan/atau Tim investigasi menerima ancaman terhadap pekerjaan fisik, hak remunerasi maupun fasilitas pekerjaan yang diterima dari Perusahaan, maka Pelapor menyampaikan permohonan perlindungan kepada Pemegang Saham dan/atau Komisaris Utama dan/atau Direktur Utama melalui Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.

FOLLOW-UP RESPONSIBLE

Parties who have the authority to follow up on Complaint/ Disclosure reports:

- a) Investigation Team, if the Reported Person is a Petrochemical Personnel other than the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- b) Board of Commissioners, if the Reported Party is the Board of Directors.
- c) Main Director, if the Reported Party is a Board of Commissioners.

WBS REPORTING

During 2022 there were a total of 88 reports of complaints of violations submitted through the WBS media, 6 reports of complaints in the category of violations and 82 reports of complaints in the category of non-violations. Of the 88 reports of complaints of violations, 31 were submitted via *whatsapp* and 57 were submitted via email.

WBS REPORTING FOLLOW UP

There were 88 reports of complaints of violations received through the WBS media, and all of them have been followed up by the Company's WBS Complaint Handling Team (TPA). As for reports of non-violation category complaints, there were 82 complaints. The form of non-violation category complaint reports includes: Training Offers, Product Offers, and Spam were processed by the TPA with the final decision not fulfilling the requirements, 2 reports were processed by the TPA and submitted to the related work unit.

PROTECTION FOR REPORTERS

- Mechanism of Protection for Whistleblowers and Relevant Officers:
 - The Company guarantees protection for the Reporter from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Reporter maintains the confidentiality of the identity and reports of the violations being complained to any party.
 - This protection also applies to parties carrying out investigations and parties providing information related to the complaint.
 - In the event that the Reporting Party or the TPA officer and/or the Investigation Team receive threats to physical work, remuneration rights or work facilities received from the Company, the Reporter submits a request for protection to the Shareholders and/or Main Commissioner and/or Main Director through the Reporting System Manager Violation.

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

- Dengan pertimbangan tertentu, Perusahaan juga dapat memberikan perlindungan kepada keluarga Pelapor, TPA, atau Tim investigasi.
- Pemberian perlindungan kepada Pelapor, Petugas TPA, atau Petugas investigasi dapat ditolak atau dihentikan apabila terdapat bukti bahwa yang bersangkutan tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas diri dan laporannya.
- Bentuk Perlindungan pada Pelapor dan Petugas Terkait :
Bentuk-bentuk perlindungan kepada Pelapor dan petugas terkait antara lain namun tidak terbatas pada :
 - Perlindungan kerahasiaan informasi yang diberikan.
 - Perlindungan atas penerapan sanksi administrasi/kepegawaian Perusahaan.
 - Perlindungan dari diskriminasi atau ancaman dari Terlapor dan pihak-pihak terkait penyimpangan yang dilaporkan.
 - Perlindungan berupa bantuan hukum bagi Pelapor dalam kondisi Pelapor mendapat tuntutan hukum dari pihak yang dilaporkan.
 - Bentuk perlindungan yang diberikan disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan balasan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perusahaan.
- Pihak yang bertanggung jawab khusus melindungi Pelapor :
 - Perusahaan melindungi Pelapor baik dari ancaman internal maupun eksternal melalui unit yang membidangi fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan serta fungsi Hukum, serta fungsi lain di dalam Perusahaan yang memiliki kompetensi dalam menjamin perlindungan Pelapor.
 - Perusahaan dapat bekerja sama dengan lembaga pemerintah yang memiliki kompetensi di bidang perlindungan saksi dalam upaya perlindungan bagi Pelapor sebagai saksi atas aduan yang disampaikan.
- With certain considerations, the Company can also provide protection to the Reporting Party's family, TPA, or the Investigation Team.
- The provision of protection to the Reporting Party, TPA Officer, or Investigating Officer may be refused or terminated if there is evidence that the person concerned has not carried out his obligations in maintaining the confidentiality of his identity and report.
- Forms of Protection for Reporters and Related Officers:
Forms of protection for reporters and related officers include but are not limited to:
 - Protection of the confidentiality of the information provided.
 - Protection for the imposition of administrative/company employment sanctions.
 - Protection from discrimination or threats from the Reported Party and parties related to the reported irregularities.
 - Protection in the form of legal assistance for the Reporting Party in the condition that the Reporting Party receives a lawsuit from the party being reported.
 - The form of protection provided is adjusted to the form of threats/retaliatory measures received. The provision of protection is carried out by taking into account the principle of confidentiality and related provisions that apply in the Company.
- Parties with special responsibility to protect the Complainant:
 - The Company protects Whistleblowers from both internal and external threats through units in charge of Governance and Compliance functions as well as Legal functions, as well as other functions within the Company that have competence in ensuring the protection of Whistleblowers.
 - Companies can cooperate with government agencies that have competence in the field of witness protection in an effort to protect whistleblowers as witnesses to complaints submitted.



Perilaku Anti Persaingan Usaha [206-1]

ANTI-BUSINESS COMPETITION BEHAVIOR

Persaingan usaha yang sehat merupakan salah satu prinsip yang menjadi dasar PG menjalankan kegiatan usahanya. Prinsip yang dilaksanakan oleh PG tersebut selaras dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, sebagai upaya Pemerintah dalam mencegah praktik bisnis monopoli dan persaingan tidak sehat.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan kepada KPPU. Hasil keputusan pengaduan KPPU Tahun 2017 menyatakan bahwa PG tidak melanggar Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999 sehingga tidak ada sanksi ataupun tindakan hukum yang dilakukan terhadap PG.

Fair business competition is one of the principles on which PG runs its business activities. The principle implemented by PG is in line with Law Number 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, as the Government's effort to prevent monopolistic business practices and unfair competition.

During the reporting period, there were no complaints to KPPU. The results of the 2017 KPPU complaint decision stated that PG did not violate Article 22 of Law no. 5 of 1999 so that no sanctions or legal action was taken against PG.

Pajak | TAX

PENDEKATAN PERPAJAKAN [207-1]

PG senantiasa menerapkan mekanisme pendekatan perpajakan yang meliputi :

1. PG berkomitmen untuk taat terhadap regulasi perpajakan yang berlaku dan ketentuan dari PT Pupuk Indonesia
2. PG mendukung penuh pembangunan nasional berkelanjutan dengan memberikan kontribusi maksimal dibidang perpajakan.
3. PG berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia menyusun strategi perpajakan dan dikaji setiap kali terdapat perubahan regulasi

TATA KELOLA PERPAJAKAN [207-2]

Tata kelola perpajakan yang diterapkan oleh PG senantiasa selaras dengan ketentuan yang berlaku, melakukan pengontrolan, pembayaran, pelaporan dan mengelola risiko perpajakan PG dengan baik mencakup :

1. Pengelolaan perpajakan secara organisasi melalui Direktorat Keuangan & Umum yang operasionalnya dilaksanakan oleh Departemen Keuangan.
2. Tata kelola perpajakan PG mengikuti ketentuan dari PT Pupuk Indonesia No. PI-AKT-PD-009 tanggal 10 Maret 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Pajak
3. PG melakukan sosialisasi terkait regulasi perpajakan yang baru berlaku kepada karyawan dan rekanan atau para pihak yang terkait, mengelola dan mendistribusikan data perpajakan karyawan untuk pembuatan SPT PPh perorangan/karyawan.
4. PG mengidentifikasi risiko perpajakan, menyiapkan mitigasi dan mengendalikan risiko perpajakan tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku yang secara rutin bulanan dilakukan pemantauan risikonya.

TAX APPROACH [207-1]

PG always applies a tax approach mechanism which includes:

1. PG is committed to complying with applicable tax regulations and the provisions of PT Pupuk Indonesia
2. PG fully supports sustainable national development by providing maximum contribution in the field of taxation.
3. PG coordinates with PT Pupuk Indonesia to develop a tax strategy and review it every time there is a change in regulations

TAX GOVERNANCE [207-2]

The tax governance implemented by PG is always in line with applicable regulations, controlling, paying, reporting and managing PG tax risks properly including:

1. Organizational management of taxation through the Directorate of Finance & General whose operations are carried out by the Ministry of Finance.
2. PG's tax governance follows the provisions of PT Pupuk Indonesia No. PI-AKT-PD-009 dated 10 March 2020 concerning Guidelines for Tax Management
3. PG conducts outreach regarding the new tax regulations that apply to employees and partners or related parties, manages and distributes employee tax data for making individual/employee SPT PPh.
4. PG identifies tax risks, prepares mitigation and controls tax risks without violating applicable tax provisions, which regularly monitors the risks.

Kinerja **Ekonomi Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

- PG melalui tata kelola yang baik memastikan ketaatan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku, diaudit oleh auditor internal, auditor eksternal dan dievaluasi oleh Dirjen Pajak.
- Penyampaian perihal penyimpangan perpajakan dapat menggunakan akses *Whistleblowing System* (WBS) melalui berbagai media.
- PG memenuhi segala kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari etika dan integritas, diantaranya pembayaran dan pelaporan perpajakan tepat waktu.

KETERIKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PERHATIAN MANAJEMEN TERHADAP PERPAJAKAN [207-3]

- PG membina komunikasi yang baik dengan otoritas perpajakan, melakukan konsultasi dengan Dirjen Pajak dan Pemerintah Daerah setempat untuk meminimalisasi risiko sanksi pajak dan menyusun strategi perpajakan
- PG bekerjasama dengan instansi perpajakan untuk mendapatkan advokasi dalam hal terdapat perlakuan atas transaksi perpajakan yang belum diatur secara tegas untuk memastikan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.
- PG mengadakan pertemuan rutin Pokja Pajak yang melibatkan Induk, Grup, Rekanan dan Dirjen Pajak untuk membahas regulasi perpajakan dan permasalahannya.

YURISDIKSI PAJAK PG [207-4]

PG merupakan sebuah entitas yang didirikan pada yurisdiksi negara Indonesia, serta tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. PG tidak memiliki kewajiban perpajakan selain dalam yurisdiksi Indonesia dengan laporan berikut :

STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND MANAGEMENT CONCERN FOR TAXATION [207-3]

- PG maintains good communication with the tax authorities, consults with the Director General of Taxes and the local Regional Government to minimize the risk of tax sanctions and formulates a tax strategy
- PG cooperates with tax agencies to obtain advocacy in the event that there is treatment of tax transactions that have not been regulated explicitly to ensure compliance with tax obligations in accordance with applicable regulations.
- PG holds regular Tax Working Group meetings involving the Parent, Group, Partners and the Director General of Taxes to discuss tax regulations and their problems.

PG TAX JURISDICTION [207-4]

PG is an entity that was established in the jurisdiction of the country of Indonesia, and is subject to the tax laws that apply in Indonesia. PG has no tax obligations other than in Indonesian jurisdiction with the following reports:

Nama entitas obyek pajak / Tax object entity name	: PT Petrokimia Gresik
Aktivitas utama organisasi / Main activities of the organization	: Produsen pupuk dan bahan kimia / Manufacturers of fertilizers and chemicals
Jumlah pegawai dan dasar perhitungannya / Total of employees and calculation basis	: Termuat dalam pembahasan SDM / Included in the discussion of HR
Pendapatan dari penjualan terhadap pihak ketiga / Revenue from sales to third parties	: Termuat dalam pembahasan Keuangan / Included in the discussion of Finance
Pendapatan dari transaksi intra group dengan yurisdiksi pajak yang berbeda / Income from intra-group transactions with different tax jurisdictions	: Tidak ada grup usaha di luar yurisdiksi Indonesia / There are no business groups outside the jurisdiction of Indonesia
Laba/rugi sebelum pajak / Profit/loss before tax	: Termuat dalam pembahasan Keuangan / Included in the discussion of Finance
Jumlah aset berwujud, serta nilai kas dan setara kas / Total tangible assets, and the value of cash and cash equivalents	: Termuat dalam pembahasan Keuangan / Included in the discussion of Finance



Jenis pajak yang dibayarkan secara tunai Tahun 2022 | Types of taxes paid in cash in 2022

No.	Jenis Pajak Tax Type	Nilai Value (Rp)
1.	PPh Badan Corporate Income Tax	823.662.241.600
2.	PPN Masa VAT Period	135.410.019
3.	PPN Wajib Pungut VAT Mandatory Collect	1.134.583.871.574
4.	PPh Pemotongan/Pemungutan Income Tax Withholding/Collection	466.136.012.315
5.	Pajak & Retribusi Daerah Regional Taxes & Levies	29.381.943.622
Jumlah Total		2.453.899.479.130

Beban Pajak Penghasilan di Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022 / Income Tax Expense in 2022 Consolidated Financial Statements : **Rp939.418.656.006**

Tidak ada perbedaan perhitungan pengakuan pajak dengan pajak jatuh tempo, jika tarif pajak resmi diberlakukan untuk menghitung jumlah laba/rugi sebelum pajak | There is no difference between the calculation of tax recognition and the tax due, if the official tax rate is applied to calculate the amount of profit/loss before tax





KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Rusa Timor merupakan hewan herbivora yang menghabiskan waktunya untuk makan dan beristirahat, serta mencari sumber air. Sebagai penghuni daratan Timor dan sejumlah pulau terdekat, seperti Sumba, Rote Ndao, Flores, Alor, Maluku, Sulawesi, bahkan Papua, khususnya Merauke, Rusa Timor termasuk satwa yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 106 tahun 2018.





**PETROKIMIA
GRESIK**
Solusi Agroindustri



SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



The Timor deer is a herbivorous animal that spends its time eating and resting, as well as looking for water sources. As inhabitants of mainland Timor and a number of nearby islands, such as Sumba, Rote Ndao, Flores, Alor, Maluku, Sulawesi, and even Papua, especially Merauke, the Timor Deer is a protected animal based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 106 of 2018.





KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PG sebagai bagian dari masyarakat global (*global citizen*) yang bersandar pada prinsip-prinsip keberlanjutan senantiasa menyadari pentingnya kepedulian terhadap isu-isu dunia, termasuk peningkatan kesadaran akan pentingnya penanggulangan dampak proses bisnis terhadap lingkungan hidup. Pemahaman tersebut didorong oleh komitmen PG untuk berkontribusi terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup bagi generasi masa kini dan masa depan mendukung realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Petrokimia Gresik telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) sebagai bagian dari sistem manajemen perusahaan yang terintegrasi dengan Sistem Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Halal dan FSSC di dalam Kebijakan Sistem Manajemen perusahaan. Untuk menjamin pelaksanaan SML sesuai dengan standar, Petrokimia Gresik telah disertifikasi oleh badan sertifikasi independen. *Sucofindo International*

PG as part of the global community (*global citizen*) that relies on the principles of sustainability is always aware of the importance of concern for world issues, including increasing awareness of the importance of mitigating the impact of business processes on the environment. This understanding is driven by PG's commitment to contribute to maintaining environmental sustainability for present and future generations to support the realization of sustainable development goals (*Sustainable Development Goals*).

Petrokimia Gresik has implemented an Environmental Management System (SML) as part of a company management system that is integrated with the Quality Management System (SMM) and K3 Management System (SMK3), Halal and FSSC in the company's Management System Policy. To guarantee the implementation of EMS according to standards, Petrokimia Gresik has been certified by an independent certification body. *Sucofindo*



Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Certification Service (SICS) sejak tahun 1998. Sertifikat ISO 14001:2015 Nomor EMS 00057 berlaku sejak 7 April 2021 sampai dengan 7 Maret 2024. [3-3]

SML mencakup pengendalian terhadap seluruh kegiatan korporasi dan aspek efisiensi energi, penurunan pencemaran udara konvensional dan gas rumah kaca, pengurangan dan pemanfaatan LB3, 3R limbah padat non B3, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran, perlindungan keanekaragaman hayati serta *community development* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan standar SML ISO 14001:2015. Sistem ini mengatur pengelolaan lingkungan dalam satu siklus P-D-C-A (*Plan, Do, Check, Action*). Evaluasi penerapan SML dilakukan melalui audit internal setiap 6 bulan sekali dan ditindaklanjuti serta dipantau melalui sistem AUDIO (*Audit Internal Online*) yang progresnya dibahas dalam rapat manajemen. [3-3]

Mekanisme pencegahan dan penanggulangan risiko turut diterapkan PG dengan mengedepankan *precautionary principle* (prinsip pencegahan) sebagai prinsip dasar yang melandasi penanggulangan potensi dampak lingkungan. Lebih lanjut pendekatan ini harus diaplikasikan seluas-luasnya, dimana terdapat ancaman serius ataupun bahaya yang tidak mungkin dikembalikan (*irreversible damage*), bahkan ketidakpastian kajian ilmiah terkait tindakan tersebut tidak dapat dijadikan alasan untuk menunda pengukuran yang efektif dari segi biaya demi mencegah kerusakan lingkungan. Proses yang menganut nilai pencegahan atas dampak negatif lingkungan dibuktikan melalui studi AMDAL sebagai syarat pembangunan konstruksi, operasional, dan pasca aktivitas pabrik. [2-23]

Bahan Baku

RAW MATERIAL

Pengelolaan bahan baku produksi diorientasikan pada pemanfaatan material seefisien mungkin sehingga meminimalisir dampak terhadap lingkungan. Prosedur dan mekanisme pengelolaan bahan baku produksi dijalankan dengan mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) secara keseluruhan, baik pada proses *input*, proses produksi, hingga pemeliharaan mesin dan peralatan. PG juga memberlakukan pengisian *Material Safety Data Sheet* (MSDS) guna memungkinkan PG untuk memantau dan mengawasi alur pergerakan penggunaan bahan baku dalam proses produksi. Seluruh produk telah memiliki SDS sesuai dengan ketentuan *Globally Harmonized System* (GHS) yang mengacu pada UN-GHS Purple Book revisi 7. [3-3]

International Certification Service (SICS) since 1998. ISO 14001:2015 Certificate Number EMS 00057 is valid from 7 April 2021 to 7 March 2024. [3-3]

SML includes controlling all corporate activities and aspects of energy efficiency, reducing conventional air pollution and greenhouse gases, reducing and utilizing LB3, 3R non-B3 solid waste, water efficiency and reducing pollution loads, protecting biodiversity and community development in accordance with applicable laws and regulations applicable and ISO 14001:2015 EMS standards. This system regulates environmental management in one cycle of P-D-C-A (*Plan, Do, Check, Action*). Evaluation of EMS implementation is carried out through internal audits every 6 months and is followed up and monitored through the AUDIO (*Online Internal Audit*) system whose progress is discussed in management meetings. [3-3]

PG also implements risk prevention and mitigation mechanisms by prioritizing the precautionary principle as the basic principle underlying the mitigation of potential environmental impacts. Furthermore, this approach must be applied as widely as possible, where there is a serious threat or irreversible damage, even the uncertainty of scientific studies related to this action cannot be used as an excuse for postponing cost-effective measurements to prevent environmental damage. The process that adheres to the value of preventing negative environmental impacts is proven through an AMDAL study as a condition for the construction, operation and post-factory activities. [2-23]

The management of raw materials for production is oriented towards the use of materials as efficiently as possible so as to minimize the impact on the environment. Procedures and mechanisms for managing production raw materials are carried out with reference to the *Standard Operating Procedure* (SOP) as a whole, both in the input process, the production process, to the maintenance of machines and equipment. PG also enforces the filling of the *Material Safety Data Sheet* (MSDS) to enable PG to monitor and oversee the flow of the use of raw materials in the production process. All products have SDS in accordance with the provisions of the *Globally Harmonized System* (GHS) which refers to the UN-GHS Purple Book revision 7. [3-3]

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

KONSUMSI BAHAN BAKU [301-1]

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi pupuk PG termasuk material tak terbarukan seperti gas alam, air, udara, batuan fosfat, dan diamonium fosfat. Gas alam adalah jenis bahan baku yang banyak digunakan dalam produksi ammonia di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini karena gas alam memiliki kandungan hidrogen yang paling tinggi dibandingkan dengan sumber energi lainnya, sehingga menjadi sumber utama yang digunakan dalam mendukung proses sintesis ammonia.

Sampai saat ini, PG belum menggunakan bahan baku jenis material terbarukan karena kegiatan bisnisnya masih bergantung pada penggunaan zat-zat kimia sebagai bahan baku utama. Meskipun begitu, sejak tahun 2012, PG telah melakukan upaya dengan menggantikan material *Silica Powder* menjadi *Super Dolomite* sebagai *Coating Powder* Pupuk NPK dalam rangka mendukung penggunaan material yang ramah lingkungan. *Super Dolomite* dipilih karena tidak mengandung bahan karsinogen dan tidak menyebabkan *silicosis*, sehingga dianggap lebih aman daripada *Silica Powder*. Selain itu, penggunaan *Super Dolomite* juga menghasilkan penghematan biaya *coating powder* hingga 62% karena harganya lebih murah daripada *Silica Powder*. Keuntungan lainnya adalah mudahnya ketersediaan *Super Dolomite*.

Penggunaan material PG ambil dari berbagai macam pemasok, *Phosphogypsum* merupakan produk samping dari Pabrik Asam Fosfat, Batubara dibeli dari pemasok *local*, As. Fluosilikat merupakan produk samping dari Pabrik Asam Fosfat, Al. Hidroksida dibeli dari pemasok lokal dan luar negeri (Turki dan China). Perhitungan nilai konsumsi material merupakan hasil pencatatan secara kontinyu dari alat ukur (*weigher*) yang terpasang di *conveying system*. Berikut penggunaan bahan baku berdasarkan terbarukan dan tak terbarukan :

CONSUMPTION OF RAW MATERIALS [301-1]

The main raw materials used in the PG fertilizer production process include non-renewable materials such as natural gas, water, air, rock phosphate and diammonium phosphate. Natural gas is a type of raw material that is widely used in ammonia production throughout the world, including in Indonesia. This is because natural gas has the highest hydrogen content compared to other energy sources, so it is the main source used to support the ammonia synthesis process.

Until now, PG has not used renewable raw materials because its business activities still depend on the use of chemicals as the main raw material. Even so, since 2012, PG has made efforts to replace *Silica Powder* material with *Super Dolomite* as an *NPK Fertilizer Coating Powder* in order to support the use of environmentally friendly materials. *Super Dolomite* was chosen because it does not contain carcinogens and does not cause *silicosis*, so it is considered safer than *Silica Powder*. In addition, the use of *Super Dolomite* also results in cost savings of up to 62% *coating powder* because the price is cheaper than *Silica Powder*. Another advantage is the easy availability of *Super Dolomite*.

The use of PG material is taken from various suppliers, *Phosphogypsum* is a by-product of the *Phosphoric Acid Factory*, *Coal* is purchased from a local supplier, *As. Fluosilicate* is a by-product of the *Phosphoric Acid Factory*, *Al. Hydroxide* was purchased from local and foreign suppliers (*Türkiye* and *China*). Calculation of material consumption values is the result of continuous recording from measuring tools (*weighers*) installed in the *conveying system*. The following is the use of raw materials based on renewable and non-renewable:

Jenis Material / Jenis Material	Satuan / Unit	Tahun Year 2022
Material Terbarukan Renewable Materials	-	-
Material Tak Terbarukan Non-Renewable Materials		
1. Phosphogypsum u/ Pury 1	Ton / Tonne	III B = 420.687
2. Phosphogypsum u/ Pury 2	Ton / Tonne	III B = 356.513
3. Batubara u/ UBB	Ton / Tonne	III B = 194.697
4. As. Fluosilikat u/ AF - 100%	Ton / Tonne	III B = 10.938
5. Al. Hidroksida u/AF	Ton / Tonne	III B = 11.261



BAHAN BAKU DAUR ULANG [301-2]

PT Petrokimia Gresik sangat memperhatikan efisiensi penggunaan energi agar proses produksi berjalan dengan lancar. Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, mereka menjalankan sistem manajemen energi (ISO 50001) dengan cara efektif dan efisien. Bagian dari organisasi yang mengelola manajemen energi di lingkungan PG adalah *Vice President* Perencanaan Produksi & Pengelolaan Energi - Kompartemen Teknologi. Program konservasi energi di PG melibatkan tiga aspek utama, yaitu meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar, mengoptimalkan proses & kinerja peralatan, serta mengurangi kehilangan energi.

Untuk meningkatkan pengelolaan bahan baku, PG juga menggunakan bahan baku yang dapat didaur ulang, seperti *gypsum*, dengan penurunan sebesar 7,42% dari tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Metode yang digunakan untuk perhitungan berasal dari penjumlahan kuantum *gypsum* yang masuk sebagai bahan baku di Pabrik *Purified Gypsum* dan penjualan *gypsum* sebagai produk NCG & Petrocas. | The method used for the calculation comes from the sum of the quantum of gypsum that enters as a raw material at the Purified Gypsum Factory and sales of gypsum as a product of NCG & Petrocas.

Jenis Material / Jenis Material	Satuan / Unit	Jumlah / Total	
		Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
<i>Gypsum</i>	Ton / Tonne	921.137	995.014

Energi

ENERGY

Efisiensi penggunaan energi menjadi hal yang penting dalam kelancaran operasional produksi di PT Petrokimia Gresik. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sistem manajemen energi (ISO 50001) secara efektif dan efisien sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Manajemen energi di lingkungan PG dikelola oleh *Vice President* Perencanaan Produksi & Pengelolaan Energi – Kompartemen Teknologi. Program konservasi energi di PG meliputi tiga aspek yaitu efisiensi penggunaan bahan bakar, optimalisasi proses & kinerja peralatan serta penurunan kehilangan energi. [3-3]

Sementara itu, program konservasi energi dikelola oleh Tim Sistem Manajemen Energi PT Petrokimia Gresik. Tim tersebut terdiri dari beberapa anggota yang bertugas untuk memverifikasi penghematan dan mengimplementasikan

RECYCLED RAW MATERIAL [301-2]

PT Petrokimia Gresik is very concerned about the efficiency of energy use so that the production process runs smoothly. As part of the company's commitment to sustainability, they operate an energy management system (ISO 50001) in an effective and efficient manner. The part of the organization that manages energy management within PG is the Vice President of Production Planning & Energy Management - Technology Compartment. The energy conservation program at PG involves three main aspects, namely increasing fuel efficiency, optimizing process & equipment performance, and reducing energy loss.

To improve raw material management, PG also uses recyclable raw materials, such as gypsum, with a decrease of 7.42% from the previous year, as follows:

Efficiency in energy use is important in the smooth running of production operations at PT Petrokimia Gresik. For this reason, the Company is committed to implementing an energy management system (ISO 50001) effectively and efficiently in line with the principles of sustainability. Energy management within PG is managed by the Vice President of Production Planning & Energy Management – Technology Compartment. The energy conservation program at PG covers three aspects, namely fuel efficiency, process optimization & equipment performance and energy loss reduction. [3-3]

Meanwhile, the energy conservation program is managed by PT Petrokimia Gresik's Energy Management System Team. The team consists of several members whose job is to verify savings and implement energy conservation programs in

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

program-program konservasi energi di lingkungan PG. Tugas dan tanggung jawab Tim Sistem Manajemen Energi antara lain :

- Tugas Tim Sistem Manajemen Energi Secara Umum :
 1. Memastikan bahwa Sistem Manajemen ditetapkan, diterapkan, dipelihara dan terus ditingkatkan.
 2. Memastikan bahwa Sistem Manajemen sesuai dengan persyaratan dokumen.
 3. Mengimplementasikan rencana aksi untuk terus meningkatkan kinerja.
 4. Pelaporan kinerja Sistem Manajemen ke manajemen pada interval yang ditentukan.
 5. Menetapkan kriteria dan metode yang diperlukan untuk memastikan bahwa operasi dan pengendalian Sistem Manajemen berjalan efektif.
- Tugas Tim Sistem Manajemen Energi Secara Khusus :
 1. Melaksanakan sistem manajemen energi di wilayah kerja yang telah ditentukan di lingkungan PT Petrokimia Gresik.
 2. Membuat *energy baseline*.
 3. Menentukan *energy performance indicator* dan SEU serta meninjaunya secara periodik.
 4. Membuat program konservasi energi pada wilayah kerja yang telah ditentukan di lingkungan PT Petrokimia Gresik.
 5. Mengevaluasi pemakaian sumber energi, mencari dan mengusulkan solusi untuk penghematan energi.
 6. Melakukan sosialisasi tentang penghematan energi.
 7. Melakukan pengontrolan penggunaan dan distribusi energi.
 8. Mengidentifikasi pemenuhan aspek peraturan dan perundangan energi yang berlaku serta melakukan evaluasi penataan terhadap peraturan energi dan persyaratan lainnya secara periodik.

Seluruh konsumsi listrik dipergunakan untuk mendukung kebutuhan energi di wilayah produksi dan operasional, tidak ada yang dipergunakan di luar operasi. Perseroan mendapatkan pasokan energi listrik yang berasal dari pembangkit listrik sendiri berbahan bakar gas dan batubara untuk tujuan operasional pabrik serta dari luar Perseroan untuk tujuan perkantoran. Sementara itu, penggunaan sumber energi untuk tujuan pembakaran di wilayah pabrik bersumber dari BBM, gas alam, dan batubara.

Hingga 31 Desember 2022, jumlah konsumsi energi PT Petrokimia Gresik berjumlah 22.012.433 GigaJoule (GJ). Konsumsi tersebut naik dari tahun 2021 sebesar 19.519.399 GJ. **[302-4]**

the PG environment. The duties and responsibilities of the Energy Management System Team include:

- Duties of the Energy Management System Team in General:
 1. Ensuring that the Management System is established, implemented, maintained and continuously improved.
 2. Ensure that the Management System complies with document requirements.
 3. Implement an action plan to continuously improve performance.
 4. Reporting of Management System performance to management at specified intervals.
 5. Determine the criteria and methods needed to ensure that the Management System's operations and controls are effective.
- Specific Tasks of the Energy Management System Team:
 1. Implementing an energy management system in a predetermined work area within PT Petrokimia Gresik.
 2. Create an energy baseline.
 3. Determine energy performance indicators and SEU and review them periodically.
 4. Create an energy conservation program in a predetermined work area within PT Petrokimia Gresik.
 5. Evaluate the use of energy sources, seek and propose solutions for energy savings.
 6. Conduct socialization on energy saving.
 7. Controlling the use and distribution of energy.
 8. Identify compliance with applicable energy regulations and legislation and periodically evaluate compliance with energy regulations and other requirements.

All electricity consumption is used to support energy needs in production and operational areas, nothing is used outside of operations. The Company obtains electricity supply from its own gas and coal-fired power plants for factory operational purposes as well as from outside the Company for office purposes. Meanwhile, the use of energy sources for combustion purposes in the factory area comes from fuel, natural gas and coal.

As of December 31, 2022, the total energy consumption of PT Petrokimia Gresik was 22,012,433 GigaJoule (GJ). This consumption has increased from 2021 of 19,519,399 GJ. **[302-4]**



INOVASI EFISIENSI ENERGI [302-4, 302-5]

Salah satu sumber energi terbesar di Pabrik Amoniak IB adalah Energi Steam pada turbin di Pabrik Amoniak IB. Penggunaan steam pada Turbin 101 JT di Pabrik Amoniak IB adalah sekitar 65,93 ton/jam dari *Medium Pressure Steam Turbine* 101-JT, namun nilai data sheet turbin adalah 62,9 ton/jam, menghasilkan selisih sekitar 3,03 ton/jam atau setara dengan 72,72 ton/hari atau sekitar Rp28.140.022,- (atau Rp844.200.622,- perbulan). Selisih ini berdampak pada konsumsi total energi sebesar 0,11 MMBTU/ton Amoniak.

Perubahan inovatif terjadi pada program penurunan konsumsi energi Turbin 101-JT dengan menurunkan Tekanan *Surface Condenser* 101-JTC melalui pengurangan *Build Up Pressure* pada *Surface Condenser* 101-JT dengan membuat *line* baru untuk *drain Condensate* ke Sewer. Sebelum program ini dijalankan, *Condensate* dari *After Condenser* 101-JCC2 ditransfer ke *Flash Chamber* 101-JTC, namun setelah program dijalankan, *Condensate* dari *After Condenser* 101-JCC2 dialirkan ke sewer.

Perbaikan lingkungan diperoleh dari penghematan energi sebesar 0,11 MMBTU/ton Amoniak x 544.937 ton Amoniak/tahun x 1,055056 GJ/MMBTU = 63,243 GJ/tahun pada tahun 2021 atau setara dengan 3,547 ton CO₂eq.

Penghematan biaya yang dihasilkan dari penghematan energi sebesar 63,243 GJ mencapai : = (total energi x harga gas alam) – total anggaran inovasi = (63,243 x Rp90.639) - 100.000.000 = Rp5.632.334.051,-

Inovasi ini memberikan nilai tambah dengan mengurangi konsumsi energi untuk menggerakkan turbin 101-JT, sehingga total pemakaian energi di Pabrik Amoniak IB berkurang. Rantai nilai (*value chain optimization*) berubah karena Produksi Amoniak IB meningkat. Berikut adalah beberapa dampak inovasi tersebut:

1. *Supplier* terus menerus menyediakan bahan baku Pabrik Amoniak IB sebanyak 19.592.128 MMBTU/tahun.
2. Kualitas produk Amoniak dari Pabrik Amoniak IB menjadi lebih baik, dan realisasi produksinya meningkat 109%, dari 660.000 ton/tahun menjadi 721.656 ton/tahun.
3. Index kepuasan pelanggan terhadap produk Amoniak meningkat dari 90% menjadi 92% pada tahun 2021, karena pelanggan lebih puas dengan kualitas Produk Amoniak.

ENERGY EFFICIENCY INNOVATION [302-4, 302-5]

One of the biggest sources of energy at the IB Ammonia Plant is Steam Energy in the turbine at the IB Ammonia Plant. The use of steam in the 101 JT Turbine at the IB Ammonia Plant is around 65,93 tons/hour from the Medium Pressure Steam Turbine 101-JT, but the turbine data sheet value is 62,9 tons/hour, resulting in a difference of around 3,03 tons/hour or equivalent to 72,72 tons/day or around Rp28,140,022,- (or Rp844,200,622,- per month). This difference has an impact on total energy consumption of 0,11 MMBTU/ton Ammonia.

Innovative changes have occurred in the 101-JT Turbine energy consumption reduction program by reducing the 101-JTC Surface Condenser Pressure by reducing the Build Up Pressure on the 101-JT Surface Condenser by creating a new line for draining Condensate to Sewer. Before this program was executed, Condensate from After Condenser 101-JCC2 was transferred to Flash Chamber 101-JTC, but after the program was executed, Condensate from After Condenser 101-JCC2 was flowed to the sewer.

Environmental improvements are obtained from energy savings of 0,11 MMBTU/ton Ammonia x 544,937 tons Ammonia/year x 1,055056 GJ/MMBTU = 63,243 GJ/year in 2021 or the equivalent of 3,547 tons CO₂eq.

The cost savings resulting from energy savings of 63,243 GJ reached: = (total energy x natural gas prices) – total innovation budget = (63,243 x Rp90,639) - 100,000,000 = Rp5,632,334,051,-

This innovation provides added value by reducing energy consumption to drive the 101-JT turbine, so that the total energy consumption at the IB Ammonia Plant is reduced. The value chain (*value chain optimization*) changed because IB Ammonia Production increased. Here are some of the impacts of these innovations:

1. The supplier continues to provide raw materials for the IB Ammonia Factory as much as 19,592,128 MMBTU/year.
2. The quality of Ammonia products from the IB Ammonia Factory has improved, and actual production has increased by 109%, from 660,000 tons/year to 721,656 tons/year.
3. The customer satisfaction index for Ammonia products will increase from 90% to 92% in 2021, because customers are more satisfied with the quality of Ammonia Products.

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

4. Dampak pembuangan akhir adalah mengurangi emisi gas rumah kaca yang disebabkan oleh penurunan penggunaan energi melalui inovasi yang telah dilakukan.

Salah satu Konsep *Green Port* adalah mengatur upaya meningkatkan pengelolaan energi yang efisien di pelabuhan. Beberapa implementasi yang sudah dilakukan termasuk pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk gedung dan operasional di area pelabuhan. Penghematan energi sebesar yang diperoleh sebesar 2,381 kWh/bulan atau 8,57 GJ.

PG berupaya mengurangi konsumsi energi melalui inisiatif Program Konservasi Energi PG 2022 sebagai berikut: **[302-4, 302-5]**

1. Optimasi Energi, Feeding Ammonia Vapour di Proses Plant ZA I dan ZA III

Proyek pembangunan pipa transfer *ammonia vapour* dari *plant ammonia existing* ke *plant ZA*, termasuk ZA I dan ZA III, merupakan proyek penggantian *supply feeding ammonia* cair menjadi *feeding ammonia vapour*. Pengoperasian sistem ini memberikan manfaat yang signifikan dengan mencapai efisiensi energi total sebesar 329,489 GJ/tahun.

2. Optimalisasi Proses dengan Substitusi High Pressure Steam (HPS) menjadi Medium Pressure Steam (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak

Salah satu inovasi untuk menghemat energi adalah dengan mengganti *High Pressure Steam* (HPS) menjadi *Medium Pressure Steam* (MPS) sebagai pemanas di 173-C Pabrik Amoniak. Saat ini, jumlah HPS yang dapat diproduksi hanya sekitar ±185 ton/jam, berbeda dengan produksi HPS saat *performance test* yang mencapai 210 ton/jam dengan tekanan 122 kg/cm²G karena perubahan komposisi gas alam. Hal ini menyebabkan penggunaan HPS sebagai penggerak *Compressor Turbine* menjadi terbatas. Untuk mengatasi penurunan rate tersebut, *steam heating* di 173-C yang awalnya menggunakan HPS dari Pabrik Amoniak diganti dengan *Medium Pressure Steam* dari *Waste Heat Boiler* (WHB) *Gas Turbine Generator* dengan tekanan sebesar 65 kg/cm²G. Total penghematan energi dari program modifikasi ini mencapai 34,983 MMBTU/tahun atau setara dengan 36,909 GJ/tahun. Dengan penghematan energi sebesar 34,983 MMBTU/tahun maka potensi untuk penurunan emisi CO₂ (Gas Rumah Kaca/GRK) adalah sebesar 2,071 ton CO₂/tahun.

4. The impact of final disposal is to reduce greenhouse gas emissions caused by reduced energy use through the innovations that have been carried out.

One of the *Green Port* Concepts is to regulate efforts to increase efficient energy management in ports. Some of the implementations that have been carried out include the use of Solar Power Plants (PLTS) for buildings and operations in the port area. The energy savings obtained are 2,381 kWh/month or 8.57 GJ.

PG seeks to reduce energy consumption through the following 2022 PG Energy Conservation Program initiatives: **[302-4, 302-5]**

1. Energy Optimization, Feeding Ammonia Vapor in Process Plant ZA I and ZA III

The ammonia vapor transfer pipeline construction project from the existing ammonia plant to the ZA plant, including ZA I and ZA III, is a project to replace liquid ammonia feeding supply with ammonia vapor feeding. The operation of this system provides significant benefits by achieving a total energy efficiency of 329,489 GJ/year.

2. Process Optimization by Substituting High Pressure Steam (HPS) into Medium Pressure Steam (MPS) at 173-C Ammonia Plant

One of the innovations to save energy is to replace High Pressure Steam (HPS) with Medium Pressure Steam (MPS) as a heater at 173-C Ammonia Factory. Currently, the amount of HPS that can be produced is only around ±185 tons/hour, in contrast to HPS production during the performance test which reached 210 tons/hour with a pressure of 122 kg/cm²G due to changes in the composition of natural gas. This causes the use of HPS as a Compressor Turbine driver to be limited. To overcome this decrease in rate, steam heating at 173-C which initially used HPS from the Ammonia Factory was replaced with Medium Pressure Steam from the Waste Heat Boiler (WHB) Gas Turbine Generator with a pressure of 65 kg/cm²G. The total energy savings from this modification program reach 34,983 MMBTU/year or equivalent to 36,909 GJ/year. With energy savings of 34,983 MMBTU/year, the potential for reducing CO₂ (Greenhouse Gas/GHG) emissions is 2,071 tons of CO₂/year.



3. Melakukan *Investment Grade Energy Audit* (IGA) dengan Kementerian ESDM

Investment Grade Energy Audit (IGA) merupakan program kemitraan dengan Kementerian ESDM yang bertujuan untuk melakukan audit energi dengan tingkat detail yang lebih tinggi untuk mengidentifikasi potensi penghematan energi. Hasil audit merekomendasikan penggantian peralatan seperti *Dynamic Coal Classifier*, penambahan *Soot Blower*, dan *Hydroblaster* untuk *cleaning*.

4. Melakukan Audit Energi di Gedung & Perkantoran

Audit energi di gedung dan perkantoran memberikan rekomendasi berbagai upaya penghematan energi seperti:

- Mengganti lampu TL menjadi lampu hemat energi;
- Mematikan AC atau lampu apabila ruangan tidak digunakan;
- Menggunakan saklar terpisah untuk masing-masing ruangan;
- Memasang kaca film yang dapat mengurangi panas matahari yang masuk;
- Memasang termometer untuk memantau suhu ruangan;
- Menempelkan slogan-slogan hemat energi di tempat-tempat strategis bagi karyawan.

5. Konservasi Energi dengan Energi Baru Terbarukan

Untuk mendukung penggunaan energi terbarukan, PG memanfaatkan sumber energi *Solar Cell* yang menggunakan matahari sebagai sumber energi untuk Lampu Penerangan Gudang Pupuk. Penggantian lampu PJU dengan menggunakan tenaga *solar cell* memberikan manfaat berupa pengurangan konsumsi listrik dari PLN dan pembangkit listrik internal PG. Sehingga terjadi penghematan energi sebesar 38.334 kWh/tahun atau setara dengan nilai Rp 21,2 juta/tahun

6. Pemanfaatan *Purge Gas* sebagai Substitusi Bahan Bakar di *Package Boiler B-1102*

Inovasi ini melibatkan penggunaan *purge gas* sebagai pengganti bahan bakar gas alam di *package boiler* (B-1102) dengan melakukan modifikasi pada *line* interkoneksi dari HRU/RU ke *package boiler* (B-1102) dan *tie-in* di sistem *gas in burner*. Akibat dari inovasi ini, konsumsi bahan bakar gas alam dapat dikurangi. Inovasi ini berhasil menghasilkan penghematan energi di *package boiler* (B-1102) sebesar 0,28 MMSCFD (285,3 MMBTUD) atau setara dengan nilai Rp 28,6 juta/hari.

3. Conducting *Investment Grade Energy Audit* (IGA) with the Ministry of Energy and Mineral Resources

Investment Grade Energy Audit (IGA) is a partnership program with the Ministry of Energy and Mineral Resources which aims to conduct energy audits with a higher level of detail to identify potential energy savings. The audit results recommend replacing equipment such as the *Dynamic Coal Classifier*, adding *Soot Blowers*, and *Hydroblasters* for *cleaning*.

4. Conducting Energy Audits in Buildings & Offices

Energy audits in buildings and offices provide recommendations for various energy saving efforts such as:

- Changing fluorescent lamps into energy saving lamps;
- Turning off the air conditioner or lights when the room is not in use;
- Using a separate switch for each room;
- Installing window film that can reduce incoming solar heat;
- Install a thermometer to monitor room temperature;
- Posting energy saving slogans in strategic places for employees.

5. Energy Conservation with Renewable Energy

To support the use of renewable energy, PG utilizes solar cell energy sources that use the sun as an energy source for Fertilizer Warehouse Lighting. Replacing PJU lamps using solar cell power provides benefits in the form of reducing electricity consumption from PLN and PG's internal power plants. This results in energy savings of 38,334 kWh/year or equivalent to Rp. 21.2 million/year.

6. Utilization of *Purge Gas* as a Fuel Substitution in *Package Boiler B-1102*

This innovation involves the use of *purge gas* as a substitute for natural gas fuel in the *package boiler* (B-1102) by modifying the interconnection line from HRU/RU to the *package boiler* (B-1102) and *tie-in* in the gas in burner system. As a result of this innovation, natural gas fuel consumption can be reduced. This innovation succeeded in producing energy savings in the *package boiler* (B-1102) of 0.28 MMSCFD (285.3 MMBTUD) or the equivalent of IDR 28.6 million/day.

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

7. Optimalisasi Panas di Unit Reformer Pabrik Amoniak IA

Kebocoran di 101-BL dan penambahan pembakaran di 101-BBS untuk meningkatkan *flow steam* HS menyebabkan kinerja 101-BJ2T dan 101-BJ1T menjadi lebih berat karena harus mengatasi flue gas yang lebih banyak, yaitu 10 ton/jam. Dengan mengganti 104-BL yang bocor, diharapkan dapat mengembalikan kondisi vakum di *convection*, sehingga *purge gas* dari RU dapat dimasukkan ke 101-B (*Primary Reformer*).

Dengan adanya penggantian 101-BL pada tahun 2018, asumsi bahwa 70 Panas terecovery di *radiant-section Primary Reformer* 101-B setara dengan penghematan konsumsi *natural gas* sebesar 0,22 mmscfd. Pada tahun 2019, penambahan *Steam Coil* 101-BC di *Reforming Unit* Ammonia IA setara dengan penghematan konsumsi *natural gas* sebesar 0,08 mmscfd.

8. Penerapan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Energi (SME) ISO 50001:2018

Penerapan SME ISO 50001:2018 merupakan bagian dari upaya PG untuk mencapai keberlangsungan masa depan yang seimbang, terutama dalam hal penghematan energi tanpa merusak lingkungan sekitar. Selain itu, hal ini juga sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap persyaratan hukum dan peraturan perundang-undangan. Manajemen puncak berkomitmen untuk menyediakan segala informasi yang dibutuhkan dan menjalankan program-program konversi energi secara berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan kinerja efisiensi energi sesuai target. Program ini juga mendukung pengadaan barang dan jasa serta desain proyek baru dengan memprioritaskan prinsip efisiensi energi dan aspek ekonomi, yang telah tertuang dalam kebijakan sistem manajemen terintegrasi PG.

Penerapan SME ISO 50001:2018 yang terbaru ini berhasil menghemat pengeluaran energi di PG, khususnya di Pabrik Amoniak yang menjadi pengguna energi terbesar. Penghematan biaya energi diukur dengan memantau kinerja energi setiap bulan dan menghitung perbedaan antara nilai konsumsi energi aktual dan target konsumsi energi sesuai *baseline* yang telah ditetapkan. Salah satu program tahun 2021 yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi energi di Pabrik Amoniak adalah *reharping* atau penggantian *tube reformer* 101-B, yang berdampak pada kenaikan *rate front end* sekitar $\pm 5\%$, sehingga dapat mengurangi kebutuhan steam impor.

7. Heat Optimization in IA Ammonia Plant Reformer Unit

The leak in 101-BL and the addition of combustion in 101-BBS to increase the flow of HS steam causes the performance of 101-BJ2T and 101-BJ1T to become heavier because they have to handle more flue gas, which is 10 tons/hour. By replacing the leaking 104-BL, it is expected to restore the vacuum condition in the convection, so that purge gas from RU can be fed into 101-B (Primary Reformer).

With the replacement of 101-BL in 2018, the assumption that 70 heat is recovered in the radiant-section Primary Reformer 101-B is equivalent to saving natural gas consumption of 0.22 mmscfd. In 2019, the addition of the 101-BC Steam Coil in the Ammonia Reforming Unit IA was equivalent to saving natural gas consumption of 0.08 mmscfd.

8. ISO 50001:2018 Energy Management System (SME) Implementation and Certification

The implementation of SME ISO 50001:2018 is part of PG's efforts to achieve a balanced future, especially in terms of saving energy without damaging the surrounding environment. In addition, this is also a form of company compliance with legal requirements and statutory regulations. Top management is committed to providing all the information needed and running energy conversion programs on an ongoing basis, with a focus on improving energy efficiency performance on target. This program also supports the procurement of goods and services as well as the design of new projects by prioritizing the principles of energy efficiency and economic aspects, which have been stipulated in PG's integrated management system policy.

The application of the latest SME ISO 50001:2018 has succeeded in saving energy expenditure at PG, especially at the Ammonia Plant which is the largest energy user. Energy cost savings are measured by monitoring energy performance every month and calculating the difference between the value of actual energy consumption and the energy consumption target according to a predetermined baseline. One of the programs carried out in 2021 to increase energy efficiency at the Ammonia Plant is reharping or replacing the 101-B tube reformer, which has an impact on increasing the front end rate of around $\pm 5\%$, thereby reducing the need for imported steam.



9. Penggantian Heat Exchanger 116-C di Pabrik Amoniak 1B

Sebagai bagian dari upaya penghematan energi, dilakukan penggantian *syngas compressor interstage cooler* 116-C di Pabrik Amoniak 1B. Hal ini dilakukan karena terindikasi adanya *shell side bypass* yang menyebabkan *suhu syngas outlet* menjadi terlalu tinggi dari desain yang seharusnya 37 derajat Celsius, sehingga *heat duty* mengalami penurunan sekitar 10-20%. Setelah dilakukan penggantian *exchanger* baru, *heat exchanger* meningkat sebesar 20% dari kondisi sebelumnya.

9. Replacement of Heat Exchanger 116-C at Ammonia Plant 1B

As part of efforts to save energy, a *syngas compressor interstage cooler* 116-C was replaced at the Ammonia Plant 1B. This was done because there was an indication of a *shell side bypass* which caused the *syngas outlet* temperature to be too high from the design which should be 37 degrees Celsius, so that the *heat duty* decreased by around 10-20%. After replacing the new *exchanger*, the *heat exchanged* increased by 20% from the previous condition.

Konsumsi energi dalam tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebagaimana dalam tabel berikut: [302-1]

Energy consumption in 2022 is higher than the previous year as shown in the following table: [302-1]

Sumber energi dari Gas Alam dipergunakan sebagai bahan bakar untuk membangkitkan steam Boiler B-1102 di Pabrik I dan Boiler B-6201/03 di Pabrik III. Sumber energi dari Listrik PLN dipergunakan untuk listrik penerangan dan elektronik di Perkantoran. Sumber energi dari Batubara dipergunakan untuk membangkitkan steam dan listrik Boiler Utilitas Batubara di Pabrik III. Sumber energi dari solar dipergunakan untuk membangkitkan genset untuk kebutuhan listrik *emergency* di Gedung dan Sarana Olahraga. Berikut merupakan rincian penggunaan sumber energi:

The energy source from Natural Gas is used as fuel to generate steam for Boiler B-1102 at Factory I and Boiler B-6201/03 at Factory III. Energy sources from PLN electricity are used for lighting and electronics in offices. Energy sources from coal are used to generate steam and electricity for the Coal Utility Boiler at Plant III. Solar energy sources are used to generate generators for emergency electricity needs in buildings and sports facilities. The following are details of the use of energy sources:

Sumber Energi / Energy Sources	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Gas Alam (Steam) Natural Gas (Steam)	GigaJoule (GJ)	17.682.998	15.937.514
Listrik PLN / Electricity from PLN	GigaJoule (GJ)	399.596	384.297
Batubara / Coal	GigaJoule (GJ)	3.874.529	3.143.114
Solar	GigaJoule (GJ)	54.354	53.613
BBM (Operasional) BBM (Operational)	GigaJoule (GJ)	858	776
Listrik Solar Cell / Electricity from Solar Cell	GigaJoule (GJ)	98	85
Jumlah / Total	GigaJoule (GJ)	22.012.433	19.519.399
Produksi / Production	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Pupuk / Fertilizer	Ton / Tonne	4.592.634	4.525.419
Non-Pupuk / Non-Fertilizer	Ton / Tonne	3.139.730	3.009.437
Jumlah / Total	Ton / Tonne	7.732.364	7.692.185

Seluruh konsumsi energi dipergunakan untuk mendukung konsumsi energi listrik di wilayah produksi dan operasional yang dikerjakan di Pabrik utama (Gresik) tidak ada yang dipergunakan di luar operasi. [302-2]

All energy consumption is used to support the consumption of electrical energy in the production and operational areas of the main factory (Gresik), none of which is used outside of operations. [302-2]

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Selain pengukuran jumlah energi, PG turut mengukur tingkat efisiensi energi per jenis produk dengan menggunakan intensitas energi produksi untuk produk pupuk dan non-pupuk sebagai mekanisme yang memungkinkan perusahaan untuk mengupayakan konservasi energi yang lebih baik. Pengukuran intensitas energi didasarkan pada konsumsi energi untuk produksi per jumlah produksi yang diukur.

Pada tahun 2021, intensitas energi produk per ton produk Non-Pupuk adalah sebesar 5,14 GJ/ton, sedangkan intensitas energi produk pupuk adalah sebesar 3,60 GJ/ton sebagai berikut : **[302-3]**

In addition to measuring the amount of energy, PG also measures the level of energy efficiency per product type by using production energy intensity for fertilizer and non-fertilizer products as a mechanism that allows companies to strive for better energy conservation. Energy intensity measurement is based on energy consumption for production per production amount measured.

In 2021, the product energy intensity per ton of non-fertilizer products is 5.14 GJ/ton, while the energy intensity of fertilizer products is 3.60 GJ/ton as follows: **[302-3]**

Jenis Produk / Types of products	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Pupuk / Fertilizer	GigaJoule (GJ) / Ton	3,60	3,32
Non-Pupuk / Non-Fertilizer	GigaJoule (GJ) / Ton	5,14	5,74
Total Produk / Total Product	GigaJoule (GJ) / Ton	2,12	2,10

Air dan Efluen

WATER AND EFFLUENT

Air merupakan salah satu bahan baku yang penting dalam proses produksi PG, bersama dengan gas alam dan udara. Ketiga bahan baku tersebut diproses untuk menghasilkan Nitrogen (N₂), Hidrogen (H₂), dan Karbondioksida (CO₂). Total pengambilan air dari sumber yang digunakan dalam kegiatan operasional PG bersumber dari Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo berdasarkan data meter adalah sebagai berikut: **[303-1]**

Water is one of the important raw materials in the PG production process, along with natural gas and air. These three raw materials are processed to produce nitrogen (N₂), hydrogen (H₂), and carbon dioxide (CO₂). The total water withdrawal from sources used in PG operational activities originates from the Brantas River and Bengawan Solo River based on meter data is as follows: **[303-1]**

Sumber / Source	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Sungai Brantas / Brantas River	m ³	14.691.595	14.213.722
Sungai Bengawan Solo / Bengawan Solo River	m ³	16.490.521	22.746.430
Total / Total	m³	31.182.116	36.960.152



Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pengambilan air oleh PG dari Sungai Brantas dan Bengawan Solo dilakukan dengan menggunakan alat *swing sample* yang dikelola oleh Balai Besar tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai keanekaragaman hayati, masyarakat lokal, dan adat istiadat yang berlaku di wilayah tersebut. PG hanya menggunakan pengambilan air permukaan sebagai sumber air, dan tidak ada penggunaan air dari sumber air tanah, air laut, atau dari pihak ketiga. [303-2] [303-3]

INOVASI EFISIENSI AIR

PG berhasil menciptakan metode efisiensi air melalui program *Advance Washing System* dengan mengurangi pemakaian air baku melalui penggunaan Alat Penyemprot Air Bongkar Pasang Penyerap Asam Klorida. Metode ini merupakan inovasi dengan memodifikasi sistem penyemprot yang dapat dilepas dari luar Menara Absorber tanpa mematikan pabrik ZK, sehingga meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi penggunaan air pada kegiatan pembersihan pipa penyemprot. Selain itu, penggunaan air baku sebagai media penyerap asam klorida dan bahan pembersih pipa digantikan dengan air hasil proses netralisasi dari unit pengolahan limbah. Hal ini merupakan bagian dari *process improvement* yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan *recycle water* sebagai langkah untuk mengurangi penggunaan air baku dan meminimalkan pembuangan air limbah. Implementasi program ini berhasil mengurangi konsumsi air proses sebesar 316.800 m³ pada tahun 2021. [303-2]

Program inovasi ini menurunkan biaya sebesar Rp3,928.320.000,00 dari penurunan penggunaan air proses sebanyak 316.800 m³ dengan harga air industri sebesar Rp12.400 per ton. Nilai tambah perubahan rantai nilai (*value chain optimization*) dari program *Advance Washing System* dan pengurangan pemakaian air baku menggunakan Penyemprot Air Bongkar Pasang Penyerap Asam sangat signifikan. [303-5]

Selama periode pelaporan, tidak dilakukan pengukuran dampak terhadap habitat di lingkungan perairan pengambilan air karena tidak ada keluhan yang diajukan oleh masyarakat sekitar yang beraktivitas di sekitar sungai atau pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terkait yang mengeluhkan dampak negatif yang dapat mengganggu/ merusak ekosistem habitat sungai. [306-5]

Pada tahun 2022, total air buangan yang berhasil didaur ulang mencapai 3.366.000 m³ dan digunakan kembali untuk berbagai keperluan seperti berikut: [303-4]

Water withdrawal by PG from the Brantas and Bengawan Solo Rivers is carried out using a swing sampler managed by Balai Besar without having a significant impact on the value of biodiversity, local communities and customs that apply in the area. PG only uses surface water withdrawal as a source of water, and does not use water from groundwater sources, seawater, or from third parties. [303-2] [303-3]

WATER EFFICIENCY INNOVATION

PG succeeded in creating a water efficiency method through the *Advance Washing System* program by reducing the use of raw water through the use of Hydrochloric Acid Absorbent Disassembled Water Sprayers. This method is an innovation by modifying the sprayer system which can be removed from the outside of the Absorber Tower without shutting down the ZK plant, thus increasing time efficiency and reducing water use in spray pipe cleaning activities. In addition, the use of raw water as a hydrochloric acid absorbing medium and pipe cleaning agent is replaced with water resulting from the neutralization process from the waste treatment unit. This is part of the process improvement which aims to optimize the use of recycle water as a step to reduce raw water usage and minimize waste water disposal. The implementation of this program has succeeded in reducing process water consumption by 316,800 m³ in 2021. [303-2]

This innovation program reduced costs by IDR 3,928,320,000.00 from reducing process water use by 316,800 m³ with industrial water prices of IDR 12,400 per ton. The added value of changing the value chain (*value chain optimization*) from the *Advance Washing System* program and reducing the use of raw water using Acid Absorbent Disassembly Water Sprayers is very significant. [303-5]

During the reporting period, no measurement of the impact on the habitat in the aquatic environment of water intake was carried out because there were no complaints filed by the local community who are active around the river or other parties who have related interests who complained about negative impacts that could disrupt/damage the river habitat ecosystem. . [306-5]

In 2022, the total waste water that has been successfully recycled will reach 3,366,000 m³ and be reused for various purposes as follows: [303-4]

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- Air proses *Condensate Treatment* digunakan sebagai *water scrubber* di pabrik Urea 1 dan sebagai *Water Scrubber* D 202 dan D 303 Pabrik PF I
- Pemanfaatan air dari *Neutralized Water Effluent Treatment* I untuk proses *Purified Gypsum* I dan II
- Pemanfaatan air dari *Recycle Blowdown Demin Plant* UBB untuk Kegiatan di Riset dan Pengembangan
- Pemanfaatan air Hasil Kegiatan Konservasi dan Efisiensi Air untuk Kampung Ikan Kelurahan Karangturi Gresik.

Keanekaragaman Hayati

BIODIVERSITY

PG berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan lingkungan khususnya melindungi keanekaragaman hayati dari dampak gelombang laut. Komitmen ini diwujudkan melalui program *Oyster Reef* yang bertujuan untuk melindungi mangrove dari dampak gelombang laut.

Program *Oyster Reef* untuk Perlindungan Mangrove terhadap Gelombang Laut menggantikan teknologi *hybrid engineering* yang sebelumnya menggunakan bambu sebagai pemecah gelombang. Dalam program ini, *barrier Oyster reef* menggunakan cangkang tiram sebagai pemecah gelombang. Cangkang tiram ditumpuk di pesisir dan berfungsi sebagai media tumbuh tiram. *Barrier Oyster reef* berperan penting dalam memecah gelombang air laut, sehingga membantu pertumbuhan mangrove yang lebih baik dan menciptakan kerapatan yang cukup untuk menghalangi air laut, mencegah banjir rob, dan meningkatkan luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kab. Gresik (*Sustainable City*). Selain itu, penggunaan cangkang tiram juga berkontribusi dalam mengembalikan ekosistem sekitar yang lebih baik. [304-1]

Membaiknya kondisi ekosistem ini juga ditandai dengan adanya berbagai jenis ikan, udang, kepiting, serta beragam burung seperti Cerek Jawa, Gajahan Penggala, dan Kipasan Belang di sekitar area mangrove. Spesies avifauna tersebut termasuk dalam kategori dilindungi berdasarkan Permen LHK No. 106 Thn 2018. [304-3]

Inovasi ini memberikan nilai tambah berupa peningkatan luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Gresik sebesar 5,15 Ha. Program ini tentu memberikan manfaat bagi masyarakat dengan mengurangi risiko banjir rob akibat abrasi dan meningkatkan pendapatan nelayan melalui peningkatan populasi biota laut seperti tiram dan siput laut yang hidup dalam habitat mangrove yang dilindungi. Anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah sebesar Rp255.000.000. [304-2]

PG is committed to making efforts to improve the environment, especially protecting biodiversity from the effects of sea waves. This commitment is realized through the *Oyster Reef* program which aims to protect mangroves from the effects of sea waves.

The *Oyster Reef* Program for Mangrove Protection against Sea Waves replaces hybrid engineering technology which previously used bamboo as a breakwater. In this program, *Oyster reef barrier* uses oyster shells as breakwaters. Oyster shells are stacked on the coast and function as a medium for growing oysters. *Barrier Oyster reef* plays an important role in breaking up sea waves, thus helping mangroves grow better and creating sufficient density to block seawater, preventing tidal flooding, and increasing the area of Green Open Space (RTH) in Kab. Gresik (*Sustainable City*). In addition, the use of oyster shells also contributes to better restoring the surrounding ecosystem. [304-1]

The improvement in the condition of this ecosystem is also indicated by the presence of various types of fish, shrimp, crabs, and various birds such as the Javanese Cerek, Gajahan Penggala, and the Striped Fan in the vicinity of the mangrove area. The avifauna species are included in the protected category based on PermenLHK No. 106 Year 2018. [304-3]

This innovation provides added value in the form of an increase in the area of Green Open Space (RTH) in Gresik Regency by 5,15 Ha. This program certainly provides benefits to the community by reducing the risk of tidal floods due to abrasion and increasing fishermen's income through increasing the population of marine biota such as oysters and sea slugs that live in protected mangrove habitats. The budget allocated for this program is Rp255,000,000. [304-2]



Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Gangguan biota laut merupakan dampak tidak langsung dari penurunan kualitas air laut, khususnya karena pengerukan kolam pelabuhan jetty II dan dermaga batu bara. Sebelum pelaksanaan rencana kegiatan, kondisi lingkungan awal menunjukkan nilai indeks keanekaragaman fitoplankton dalam kategori "sedang" di perairan sekitar PT Petrokimia Gresik. Sementara itu, komunitas zooplankton termasuk dalam kategori "buruk" dengan struktur komunitas yang relatif stabil. Nilai Indeks Diversitas (H') makrofauna bentik di lokasi studi juga relatif rendah (berkisar antara 0,0 hingga 0,846386), menandakan bahwa kualitas perairan termasuk "sangat buruk".

Dibandingkan dengan survei sebelumnya, terdapat perbedaan komposisi makrofauna bentik yang ditemukan. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh dua faktor: pertama, distribusi alami makrofauna bentik yang tidak merata dan cenderung berkumpul sehingga tidak terambil pada saat pengambilan sampel di lapangan; kedua, kondisi perairan yang tidak lagi mendukung kehidupan spesies-spesies tersebut.

Besaran penurunan kualitas air sebagai dampak primer dari gangguan biota laut merupakan dampak penting. Oleh karena itu, diperkirakan bahwa pelaksanaan rencana kegiatan akan menyebabkan penurunan yang signifikan terhadap gangguan terhadap biota laut. Berdasarkan kriteria penilaian dampak, dapat disimpulkan bahwa dampak ini memiliki tingkat dampak **Negatif Penting**.

Habitat yang Dilindungi dan Dipulihkan [304-3]

Dukungan terhadap keanekaragaman hayati salah satunya diwujudkan melalui pengembangan kawasan lingkungan PG. Kawasan lingkungan PG memiliki 14 (empat belas) ekor spesies yang dilindungi, yaitu Rusa Timor (*Cervus timorensis*) yang berada di kawasan sekitar lingkungan PG.

Jumlah Total Spesies dalam IUCN Red List dan Spesies dalam Daftar Spesies yang Dilindungi berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan [304-4]

PG memiliki kawasan lingkungan yang mendukung konservasi spesies dilindungi, termasuk 14 (empat belas) ekor Rusa Timor (*Cervus timorensis*) sebagaimana tercantum dalam IUCN Red List. Rusa Timor adalah salah satu dari empat spesies rusa endemik Indonesia yang memiliki ciri-ciri tubuh kecil, tungkai pendek, ekor panjang, dahi cekung, gigi seri relatif besar, dan rambut berwarna coklat kekuningan. Spesies ini mampu beradaptasi di dataran rendah hingga ketinggian 2.600 m di atas permukaan laut dengan habitat alaminya yang mencakup savana dan vegetasi hutan.

Disturbance to marine biota is an indirect impact of decreasing seawater quality, particularly due to the dredging of the jetty II port pool and coal jetty. Prior to the implementation of the activity plan, the initial environmental conditions showed a diversity index value of phytoplankton in the "medium" category in the waters around PT Petrokimia Gresik. Meanwhile, the zooplankton community is included in the "bad" category with a relatively stable community structure. The Diversity Index (H') value of benthic macrofauna at the study site was also relatively low (ranging from 0.0 to 0.846386), indicating that the water quality was classified as "very bad".

Compared to previous surveys, there were differences in the composition of the benthic macrofauna found. This difference is possibly caused by two factors: first, the natural distribution of benthic macrofauna is uneven and tends to congregate so that it is not collected during field sampling; second, water conditions that no longer support the lives of these species.

The magnitude of the decline in water quality as the primary impact of marine biota disturbance is an important impact. Therefore, it is estimated that the implementation of the activity plan will lead to a significant reduction in disturbance to marine biota. Based on the impact assessment criteria, it can be concluded that this impact has a **Significant Negative** impact level.

Habitat Protected and Restored [304-3]

One of the supports for biodiversity is realized through the development of the PG environmental area. The PG environmental area has 14 (fourteen) protected species, namely the Timor Deer (*Cervus timorensis*) which is in the area around the PG environment.

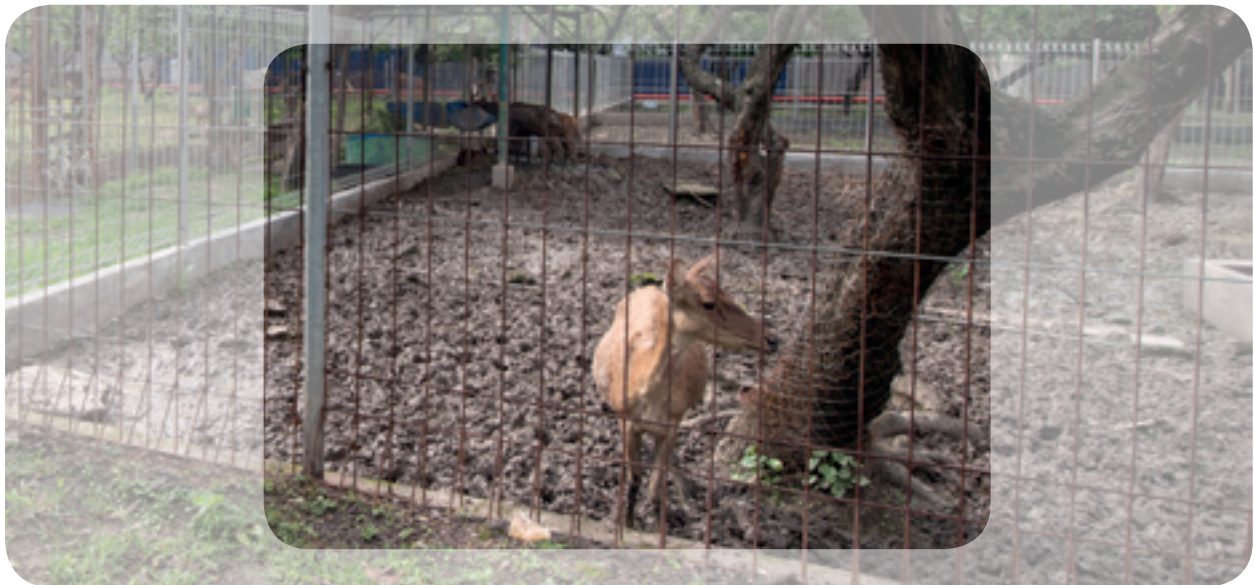
Total Number of Species on the IUCN Red List and Species on the Protected Species List based on Extinction Risk Level [304-4]

PG has an environmental area that supports the conservation of protected species, including 14 (fourteen) Timor Deer (*Cervus timorensis*) as listed in the IUCN Red List. The Timor deer is one of four species of deer endemic to Indonesia which has a small body, short limbs, long tail, concave forehead, relatively large incisors, and yellowish brown hair. This species is able to adapt in the lowlands to an altitude of 2,600 m above sea level with its natural habitat which includes savanna and forest vegetation.

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Rusa Timor merupakan hewan herbivora yang menghabiskan waktunya untuk makan dan beristirahat, serta mencari sumber air. Sebagai penghuni daratan Timor dan sejumlah pulau terdekat, seperti Sumba, Rote Ndao, Flores, Alor, Maluku, Sulawesi, bahkan Papua, khususnya Merauke, Rusa Timor termasuk satwa yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 106 tahun 2018. Menurut daftar merah *International Union for Conservation of Nature* (IUCN Red List), sejak tahun 2008, rusa Timor berada dalam kategori rentan (*vulnerable*). Sebelumnya, pada tahun 1996, statusnya adalah risiko rendah (*lower risk*). Perubahan status ini disebabkan oleh penurunan jumlah populasi rusa Timor di daerah penyebaran aslinya yang diperkirakan kurang dari 10.000 individu dewasa. Penurunan ini terjadi akibat hilangnya habitat dan perburuan (IUCN, 2015).

The Timor deer is a herbivorous animal that spends its time eating and resting, as well as looking for water sources. As inhabitants of mainland Timor and a number of nearby islands, such as Sumba, Rote Ndao, Flores, Alor, Maluku, Sulawesi, and even Papua, especially Merauke, the Timor Deer is a protected animal based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number 106 of 2018. According to the red list of the International Union for Conservation of Nature (IUCN Red List), since 2008, the Timor deer is in the vulnerable category (*vulnerable*). Previously, in 1996, the status was low risk (*lower risk*). This change in status was due to a decrease in the Timor deer population in its original distribution area, which is estimated to be less than 10,000 adult individuals. This decline is due to habitat loss and hunting (IUCN, 2015).



Emisi

EMISSION

PG memberikan dukungan penuh terhadap upaya Pemerintah dalam mendorong pelaku industri untuk menggunakan teknologi rendah karbon dan berprinsip hijau guna mengurangi emisi gas rumah kaca. Komitmen ini sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 29% pada tahun 2030, sesuai dengan Perjanjian Paris yang diadopsi pada Negosiasi Iklim ke-21 dari Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) tahun 2015. Upaya ini diatur dalam Standar Industri Hijau, yang merupakan panduan untuk menerapkan kegiatan bisnis berprinsip hijau.

PG provides full support for the Government's efforts to encourage industry players to use low-carbon technology and green principles to reduce greenhouse gas emissions. This commitment is in line with the goal of the Government of Indonesia to reduce greenhouse gas emissions by 29% by 2030, in accordance with the Paris Agreement adopted at the 21st Climate Negotiations of the 2015 United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). This effort is regulated in Green Industry Standards, which are guidelines for implementing green principled business activities.



Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Dalam industri pupuk, berbagai alternatif penerapan kegiatan berprinsip hijau dapat direalisasikan, diantaranya gasifikasi batu bara sebagai alternatif bahan baku pengganti gas alam, pemasangan unit *purge gas recovery unit* untuk memulihkan sumber daya gas, pemanfaatan sisa (*excess*) gas sebagai bahan bakar, dan pemanfaatan *biodiesel* dari limbah rumah tangga untuk bahan bakar *forklift*.

Pada tanggal 12 Agustus 2022, PG berhasil meraih hak paten untuk Alat Penyemprot Air Bongkar Pasang Penyerap Asam Klorida dalam bidang penurunan emisi. Hak paten ini diberikan dengan nomor paten IDS000004855 dan masuk dalam kategori paten sederhana yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual.

Inovasi Penurunan Emisi [305-5]

PG mengembangkan inovasi penurunan emisi yang belum pernah diterapkan sebelumnya dalam sektor yang sejenis. Inovasi ini menambah komponen berupa *Jet Scrubber* dengan menciptakan alur sistem *final scrubber* baru yang merupakan perbaikan proses melalui modifikasi perpipaan *double scrubbing* dan penambahan sensor untuk mendeteksi konsentrasi partikulat dan HCl. Jika konsentrasi tersebut melebihi baku mutu, maka sistem secara otomatis akan menyuntikkan air *scrubbing*. Sehingga terjadi penghematan biaya sebesar Rp3.919.302.400, yang terdiri dari pengurangan beban emisi gas HCl sebesar Rp184.302.400, peningkatan produksi pupuk ZK sebesar Rp2.790.000.000, dan peningkatan produksi produk HCl sebesar Rp945.000.000. Inovasi ini memberikan nilai tambah perubahan rantai nilai (*value chain optimization*) dan berdampak pada keuntungan *supplier jet scrubber* dan *sharing* teknologi sensor ke PG sebesar Rp214.000.000 dan keuntungan produsen karena dapat mengurangi biaya produksi pupuk ZK (*Zwavelzure Kalium*) dari otomatisasi sistem *scrubber* sebesar Rp 1.442/ton produk dan keuntungan konsumen adalah jaminan tersedianya stok Pupuk ZK di pasaran sebesar 492.000 ton/tahun. Keuntungan pembuangan akhir karena program ini dapat mereduksi emisi pada Pabrik ZK tahun 2020 sebesar 122,1 ton HCl, pada tahun 2021 menjadi 52,8 ton HCl. Sehingga terjadi penurunan sebesar 69,3 ton HCl.

Sejak bulan September 2022 hingga saat ini, PG telah menggunakan 150 unit sepeda motor listrik untuk keperluan mobilisasi operasional unit kerja di lingkungannya. Penggunaan sepeda motor listrik ini menggantikan penggunaan sepeda motor berbahan bakar minyak, dan hal ini menghasilkan penghematan sebanyak 39.000 liter BBM per tahun atau setara dengan mengurangi emisi karbon sebesar 50,7 ton CO₂eq. [305-5]

In the fertilizer industry, various alternatives for implementing green principles can be realized, including gasification of coal as an alternative raw material to replace natural gas, installation of a *purge gas recovery unit* to recover gas resources, utilization of excess gas as fuel, and utilization of *biodiesel* from household waste to forklift fuel.

On August 12, 2022, PG won a patent for a Hydrochloric Acid Absorbent Disassembled Water Sprayer in the field of emission reduction. This patent is granted with patent number IDS000004855 and is included in the category of simple patents issued by the Directorate General of Intellectual Property Rights.

Emission Reduction Innovation [305-5]

PG has developed emission reduction innovations that have never been implemented before in similar sectors. This innovation adds a component in the form of a *Jet Scrubber* by creating a new final scrubber system flow which is a process improvement through modification of double scrubbing piping and the addition of sensors to detect particulate and HCl concentrations. If the concentration exceeds the quality standard, the system will automatically inject scrubbing water. So that there is a cost savings of Rp3.919.302.400, which consists of reducing the burden of HCl gas emissions of Rp184.302.400, an increase in ZK fertilizer production of Rp2.790.000.000, and an increase in production of HCl products of Rp945.000.000. This innovation provides added value for value chain optimization and has an impact on the benefits of supplier jet scrubbers and sharing of sensor technology to PG in the amount of Rp214.000.000 and producer profits because they can reduce the production cost of ZK fertilizer (*Zwavelzure Kalium*) from the scrubber system automation of IDR IDR 1.442/ton of product and consumer benefits are guarantees for the availability of ZK Fertilizer stock in the market of 492,000 tons/year. The advantage of final disposal is that this program can reduce emissions at the ZK Plant in 2020 by 122.1 tons of HCl, in 2021 to 52.8 tons of HCl. So that there was a decrease of 69.3 tons of HCl.

Since September 2022 until now, PG has used 150 units of electric motorcycles for operational mobilization of work units in its environment. The use of electric motorbikes replaces the use of oil-fueled motorbikes, and this results in savings of 39,000 liters of fuel per year or the equivalent of reducing carbon emissions by 50,7 tonnes of CO₂eq. [305-5]

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

EMISI GAS

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung [305-1]

Pendekatan untuk menghitung tingkat emisi gas rumah kaca (GRK) secara langsung adalah penggalian Data Aktivitas x Faktor Emisi dengan menghasilkan perhitungan sebagai berikut:

Emisi / Emission	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Total (CO ₂) Total (CO ₂)	Ton / Tonne	538.336	582.991
Total (CH ₄) Total (CH ₄)	Ton / Tonne	10,33	10,39
Total (N ₂ O) Total (N ₂ O)	Ton / Tonne	1,032	1,039

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung [305-2]

Selain memproduksi utilitas sendiri, PG juga memperoleh pasokan listrik dari PLN untuk digunakan dalam situasi darurat dan untuk kebutuhan perkantoran. Dampak tidak langsung berupa timbulnya CO₂. Metode penghitungan mengacu kepada pedoman perhitungan emisi GRK sesuai IPCC 2006 volume 2 untuk kategori energi sebagai berikut:

Emisi / Emission	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Total (CO ₂) Total (CO ₂)	Ton / Tonne	23.252,05	21.323,98

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung Lainnya [305-3]

Terdapat penurunan sebesar 3,3% pada emisi Gas Rumah Kaca tidak langsung lainnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya, disebabkan oleh penurunan aktivitas terkait emisi gas metana.

Emisi / Emission	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Total (CH ₄) Total (CH ₄)	Ton / Tonne	0,117	0,121

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [305-4]

Peraturan Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Nomor P.17/PPKL/SET/KUM.1/09/2020 menjadi acuan untuk mengukur intensitas emisi. Selama periode pelaporan, terjadi penurunan intensitas sebesar 0,014 atau 9,04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Emisi / Emission	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Total (CO ₂) Total (CO ₂)	Ton / Tonne	0,149	0,164

GAS EMISSIONS

Direct Greenhouse Gas (GHG) Emissions [305-1]

The approach to calculating greenhouse gas (GHG) emission levels directly is multiplying Activity Data x Emission Factors by producing the following calculations:

Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emissions [305-2]

Apart from producing its own utilities, PG also obtains electricity supply from PLN for use in emergency situations and for office needs. The indirect impact is the emergence of CO₂. The calculation method refers to the guidelines for calculating GHG emissions according to IPCC 2006 volume 2 for the energy category as follows:

Other Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emissions [305-3]

There was a 3,3% decrease in other indirect GHG emissions compared to the previous year, due to a decrease in activities related to methane gas emissions.

Greenhouse Gas (GHG) Emission Intensity [305-4]

Regulation of the Director General of Pollution Control and Environmental Damage Number P.17/PPKL/SET/KUM.1/09/2020 serves as a reference for measuring emission intensity. During the reporting period, there was a decrease in intensity of 0.014 or 9.04% compared to the previous year.



Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca [305-5]

Dalam periode pelaporan terdapat dua program untuk mengurangi emisi GRK, yaitu :

Reduction of Greenhouse Gas Emissions [305-5]

In the reporting period there were two programs to reduce GHG emissions, namely:

No.	Nama Program / Program Name	Aktivitas Program Program Activities	Capaian Achievements	Status / Status
1.	Pemanfaatan Steam dari Waste Heat Boiler (WHB) Asam Sulfat sebagai <i>Drying</i> di Unit <i>Purified Gypsum</i> . Utilization of Steam from Sulfuric Acid Waste Heat Boiler (WHB) as <i>Drying</i> in Purified Gypsum Unit.	Membuat <i>line</i> interkoneksi <i>steam</i> dari WHB Asam Sulfat menuju <i>steam drying box</i> untuk mengeringkan produk <i>purified gypsum</i> . Create a steam interconnection line from WHB Sulfuric Acid to the steam drying box to dry purified gypsum products.	Mengurangi emisi GRK Sebesar 5.554 Ton CO ₂ Eq. Reducing GHG Emissions by 5,554 Tons CO ₂ Eq.	Masih terus dioperasikan Still in operation
2.	Substitusi Regenerasi <i>Molecular Sieve</i> dari Media Pemanas <i>High Pressure Steam</i> (HPS) menjadi <i>Medium Pressure Steam</i> (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak. Substitution of Molecular Sieve Regeneration from High Pressure Steam (HPS) Heating Media to Medium Pressure Steam (MPS) at 173-C Ammonia Plant.	Melakukan proses substitusi Regenerasi Molekular Sieve dari Media Pemanas <i>High Pressure Steam</i> (HPS) menjadi <i>Medium Pressure Steam</i> (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak. Performing the substitution process for Molecular Sieve Regeneration from High Pressure Steam (HPS) Heating Media to Medium Pressure Steam (MPS) at 173-C Ammonia Plant.	Mengurangi emisi GRK Sebesar 2.071 Ton CO ₂ Eq. Reducing GHG emissions by 2,071 Tons CO ₂ Eq.	Masih terus dioperasikan Still in operation

Menghasilkan pengurangan emisi rumah kaca langsung dari Proses Produksi Amoniak (IPPU) sebagai berikut :

Producing direct greenhouse emission reductions from the Ammonia Production Process (IPPU) as follows:

Emisi / Emission	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
CO₂ yang Dihasilkan CO₂ Produced			
CO ₂ Amoniak Ammonia CO ₂	Ton Tonne	1.554.188	1.487.482
CO₂ yang Dimanfaatkan untuk Bahan Baku Pabrik CO₂ Utilized as Raw Material for Plants			
Pabrik Urea Urea Plant	Ton Tonne	806.294	703.693
Pabrik ZA II ZA II Plant	Ton Tonne	63.036	66.254
Pabrik CO ₂ Cair/Dry Liquid/Dry CO ₂ Plant	Ton Tonne	10.552	13.691
Jumlah Pemanfaatan Total Utilization	Ton Tonne	879.882	783.638

Emisi Zat Perusak Ozon [305-6]

Dalam periode pelaporan, PG tidak menggunakan pendingin udara yang mengandung CFC yang berpotensi merusak lapisan ozon. Pemakaian alat pendingin di lingkungan PG menggunakan jasa pihak ketiga dengan sistem kontrak dingin menggunakan alat pendingin yang ramah lingkungan. Alat pendingin tersebut mampu membantu penghematan energi sampai 30 persen dibandingkan alat pendingin konvensional dan hemat pemakaian listrik hingga 70 persen.

Emissions of Ozone Depleting Substances [305-6]

During the reporting period, PG did not use air conditioners containing CFCs which have the potential to damage the ozone layer. The use of refrigeration equipment in the PG environment uses third party services with a cold contract system using environmentally friendly refrigeration devices. These coolers can help save up to 30 percent energy compared to conventional coolers and save electricity consumption by up to 70 percent.

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Emisi Udara

Proses dan kegiatan produksi pupuk yang dijalankan PG menghasilkan *effluent* yang dilepaskan ke udara sehingga berpotensi meningkatkan ambien udara, baik yang dihasilkan oleh unsur yang memiliki atau tidak memiliki unsur pencemar.

Menyadari hal tersebut, PG memberlakukan kebijakan pengelolaan emisi udara dengan mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi bagi Kegiatan Industri Pupuk, yang meliputi:

1. Menyediakan sarana dan prasarana pengendalian pencemaran udara yang meliputi antara lain cerobong emisi yang dilengkapi dengan sarana pendukung seperti lubang pengambilan sampel, tangga, lantai kerja (*platform*) dan aliran listrik serta sarana pengendalian pencemaran udara lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor 205/Bapedal/07/1996 tentang pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak;
2. Memasang alat pemantauan kualitas emisi secara terus menerus (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) pada cerobong tertentu yang pelaksanaannya dikonsultasikan dengan Menteri dan bagi cerobong yang tidak dipasang peralatan (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) wajib dilakukan pengukuran secara manual dalam waktu 6 (enam) bulan sekali;
3. Mendapatkan persetujuan integrasi Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri secara terus menerus (SISPEK) dari Dirjen PPKL KLHK pada tanggal 18 Oktober 2022 terhadap CEMS di 5 cerobong yang sudah terpasang.
4. Memantau sarana dan prasarana pengendalian pencemaran udara sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), (b) dan (c).

Hasil pengukuran emisi udara tahun 2022 ditampilkan dalam tabel berikut: **[305-7]**

Parameter	Jumlah (dalam Ton) Quantity (in Tons)
NO ₂	681,11
SO ₂	699,01
Partikulat	233,36
NH ₃	1,71
HF	3,87

Air Emissions

The fertilizer production process and activities carried out by PG produce effluent which is released into the air so that it has the potential to increase the ambient air, whether produced by elements that have or do not have pollutant elements.

Realizing this, PG implemented an air emission management policy with reference to the Decree of the Minister of State for the Environment No. 17 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Fertilizer Industry Activities, which include:

1. Provide facilities and infrastructure for air pollution control which includes, among other things, emission chimneys equipped with supporting facilities such as sampling pits, ladders, work floors (*platforms*) and electricity as well as other air pollution control facilities as stipulated in the Decree of the Head of the Environmental Impact Management Agency Number 205/Bapedal/07/1996 concerning Technical guidelines for Air Pollution Control from Immovable Sources;
2. Install continuous emission quality monitoring equipment (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) on certain chimneys, the implementation of which is in consultation with the Minister and for chimneys that are not installed equipment (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) must be measured manually within 6 (six) once a month;
3. Obtain approval for the integration of the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK) from the Director General of PPKL KLHK on 18 October 2022 for CEMS in 5 installed chimneys.
4. Monitor the air pollution control facilities and infrastructure as referred to in points (a), (b) and (c).

The results of air emission measurements for 2022 are shown in the following table: **[305-7]**





Pengelolaan Limbah

WASTE MANAGEMENT

LIMBAH CAIR

Dalam meminimalisir dampak terhadap lingkungan, PG memberlakukan pengelolaan limbah cair yang berprinsip pada kepatuhan terhadap prinsip kelestarian lingkungan. Adapun air limbah yang dihasilkan yakni bukan termasuk kategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). [306-2]

Pengelolaan limbah cair dilakukan dengan menambahkan kapur/soda kaustik, melakukan pengendapan di bak *equalizer*, sebelum 40% air limbah hasil *treatment* tersebut digunakan kembali untuk produksi Pabrik Pupuk Fosfat dan

LIQUID WASTE

In minimizing the impact on the environment, PG implements liquid waste management that adheres to the principles of environmental sustainability. The waste water produced is not included in the category of Toxic and Dangerous Materials (B3). [306-2]

Liquid waste management is carried out by adding lime/ caustic soda, precipitating in an *equalizer* tub, before 40% of the treated wastewater is reused for the production of the Phosphate Fertilizer Factory and 60% is discharged

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

60% dibuang ke laut dan tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan terhadap habitat perairan. [306-4]

into the sea and there is no negative impact on aquatic habitats. [306-4]

Jumlah air limbah yang dihasilkan PG adalah sebagai berikut: [306-1]

The amount of wastewater produced by PG is as follows: [306-1]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Air Limbah / Wastewater	m ³	1.496.168	1.472.685
pH	-	7,8	8,0
NH ₃	kg/ton	0,2252	0,1915
Fluor	kg/ton	0,0127	0,0089
COD	kg/ton	0,0231	0,0284
TSS	kg/ton	0,0115	0,0061

LIMBAH PADAT

Proses produksi yang dijalankan PG menghasilkan dua jenis limbah padat, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Limbah padat jenis B3 yang dihasilkan diantaranya limbah katalis bekas yang berasal dari pabrik amoniak yang mengandung oksida-oksida Ni, Zn, Cu, Fe, Mo, dan Co, sedangkan limbah non B3 berupa kertas dan sampah domestik yang dihasilkan dari operasional kantor. PG memberlakukan pengolahan limbah B3 melalui *recycle* atau daur ulang yang dilakukan sendiri maupun dengan menunjuk pihak ketiga. Sementara itu, pengolahan limbah non B3 dilakukan dengan menggunakan petugas pengangkut sampah untuk seharusnya dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). [306-1]

SOLID WASTE

PG's production process produces two types of solid waste, namely Hazardous and Toxic Waste (B3) and non-B3 waste. The B3-type solid waste produced includes used catalyst waste originating from an ammonia factory which contains the oxides of Ni, Zn, Cu, Fe, Mo, and Co, while the non-B3 waste is in the form of paper and domestic waste generated from office operations. PG enforces the processing of B3 waste through recycling or recycling that is carried out alone or by appointing a third party. Meanwhile, the processing of non-B3 waste is carried out by using garbage collectors to be disposed of at the final disposal site (TPA). [306-1]

INOVASI 3R LIMBAH B3

PG berhasil menciptakan inovasi yang belum pernah dilakukan oleh perusahaan lain. Jumlah limbah *Fly Ash* dan *Bottom Ash* memiliki perbandingan 3:1. Pada awalnya, pengelolaan limbah *Fly Ash* menimbulkan biaya yang cukup besar karena timbulan limbah B3 *Fly Ash* yang dihasilkan mencapai 7525 ton pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penggunaan batubara dengan *low grade* sekitar 3000 kalori dan konsumsi yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan tenaga dan uap di pabrik Amoniak dan Urea. Biaya pengelolaan limbah B3 per ton sebesar Rp2.257.500.000 pada tahun 2020, dan pada tahun 2021, biaya pengelolaan limbah *Fly Ash* mencapai Rp1.930.800.000.

3R INNOVATION FOR HAZARDOUS WASTE

PG has succeeded in creating innovations that have never been done by other companies. The amount of Fly Ash and Bottom Ash waste has a ratio of 3:1. Initially, the management of Fly Ash waste incurred considerable costs because the generation of B3 Fly Ash produced reached 7525 tons in 2020. This was due to the use of low grade coal of around 3000 calories and high consumption to meet the demand for power and steam in Ammonia and Urea factories. The B3 waste management cost per ton is IDR 2,257,500,000 in 2020, and in 2021, the Fly Ash waste management cost will reach IDR 1,930,800,000.



Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Namun, setelah diterapkan program baru yaitu Pengurangan Limbah B3 *Fly Ash* dengan Penambahan *Chemical Surfactant* pada Utilitas Batubara, timbulan limbah B3 *Fly Ash* berhasil dikurangi sebesar 1089 ton pada tahun 2021. Hal ini menyebabkan pengeluaran untuk mengelola limbah B3 *Fly Ash* berkurang sebesar Rp 326.700.000, yang menghasilkan efisiensi di perusahaan. Penggunaan surfaktan berfungsi untuk melapisi batubara sehingga pembakaran di dalam boiler menjadi lebih stabil dan berdampak pada berkurangnya limbah *Fly Ash* yang dihasilkan dari boiler.

Pada implementasi Pengurangan Limbah B3 *Fly Ash* Dengan Penambahan *Chemical Surfactant* Pada Utilitas Batubara untuk mengurangi timbulan limbah B3 *Fly Ash* **Value chain optimization** melalui kerjasama dengan perusahaan PT Ecolab untuk pengadaan cairan surfaktan yang digunakan untuk mengurangi timbulan Limbah B3 Flyash pada Utilitas Batubara. Dengan adanya **Value chain optimization** melalui kegiatan **waste to resource** yaitu berupa penambahan cairan surfaktan pada bahan bakar

However, after implementing a new program, namely Reducing B3 Fly Ash Waste by Adding Chemical Surfactants to Coal Utilities, the generation of B3 Fly Ash waste was successfully reduced by 1089 tons in 2021. This has resulted in expenditures for managing B3 Fly Ash waste reduced by IDR 326,700,000, which results in efficiency in the company. The use of surfactants functions to coat the coal so that combustion in the boiler becomes more stable and has an impact on reducing Fly Ash waste produced from the boiler.

In the implementation of Reducing B3 Fly Ash Waste with the Addition of Chemical Surfactants in Coal Utilities to reduce the generation of B3 Fly Ash waste **Value chain optimization** through collaboration with the company PT Ecolab for the procurement of surfactant fluids used to reduce the generation of B3 Flyash waste in Coal Utilities. With the existence of **Value chain optimization** through **waste to resource** activities, namely in the form of adding liquid surfactants to coal utility fuel, the waste generated

Kinerja **Lingkungan Berkelanjutan**
SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

utilitas batubara maka limbah yang dihasilkan berkurang dan biaya pengelolaan Limbah B3 Flyash berkurang.

Program inovasi Penambahan *Chemical Surfaktan* pada bahan bakar batubara untuk Pabrik Utilitas *Power Generation* dan Pembangkit *Steam* untuk Pabrik Amoniak dan Urea telah berhasil mengurangi timbulan limbah B3 Fly Ash. **[306-4] [306-2] [306-5]**

Berikut rincian mengenai jumlah limbah B3 dan non B3 yang dihasilkan PG. **[306-3]**

is reduced and the cost of managing B3 Flyash waste is reduced.

The innovation program for Adding Chemical Surfactants to Coal fuel for Power Generation Utility Plants and Steam Generators for Ammonia and Urea Plants has succeeded in reducing the generation of B3 Fly Ash waste. **[306-4] [306-2] [306-5]**

The following details the amount of B3 and non-B3 waste produced by PG. **[306-3]**

Jenis Limbah / Waste Type	Satuan / Unit	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021
Limbah B3 B3 Waste			
Pemanfaatan daur ulang sendiri Recycling by the Company	Ton Tonne	1.295.316,94	1.190.803,25
Daur ulang pihak ketiga Recycling by Third Party	Ton Tonne	9.099,59	8.115,06
Limbah Non B3 Non-B3 Waste			
Daur ulang Recycling	Ton Tonne	2016,43	3.282,80
Dibuang ke TPA Disposal to Landfills	Ton Tonne	1195,05	500,40
Jumlah Total	Ton Tonne	1.307.628,01	1.202.701,51

Tidak ada insiden tumpahan yang terjadi selama proses pengangkutan, distribusi, maupun pengolahan pada tahun 2022 dan tahun sebelumnya. Insiden tumpahan tersebut mencakup ceceran pupuk yang tumpah atau bocor, serta emisi udara yang melebihi ambang batas normal di luar batas wajar. **[303-4]**

No spill incidents occurred during the transportation, distribution, or processing processes in 2022 and the previous year. These spill incidents include spilled or leaked fertilizer, as well as air emissions that exceed normal thresholds beyond reasonable limits. **[303-4]**

Kepatuhan Lingkungan **[307-1]**

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

PG tetap konsisten dalam menjalankan proses dan kegiatan bisnis yang berfokus pada keberlanjutan dan ramah lingkungan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan. Konsistensi ini tercermin dari ketiadaan kasus pelanggaran atau sanksi yang dikenakan kepada PG karena ketidakpatuhan terhadap UU Lingkungan. PG secara rutin melaporkan hasil pemantauan kondisi lingkungan secara periodik kepada pihak-pihak eksternal secara berkala sebagai wujud pemenuhan kewajiban dan transparansi informasi.

PG remains consistent in carrying out business processes and activities that focus on sustainability and are environmentally friendly, in accordance with applicable laws and regulations in the environmental sector. This consistency is reflected in the absence of cases of violations or sanctions imposed on PG for non-compliance with the Environmental Law. PG routinely reports the results of periodic monitoring of environmental conditions to external parties on a regular basis as a form of fulfillment of obligations and transparency of information.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan diatur dalam prosedur PR-02-0052 tentang Komunikasi. Selama tahun

The mechanism for complaining about environmental problems is regulated in procedure PR-02-0052 regarding



2022, jumlah pengaduan tentang masalah lingkungan terdapat sebanyak 4 (empat) pengaduan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani dan ditindaklanjuti hingga selesai.

Communication. During 2022, there are 4 (four) complaints regarding environmental issues. All of these complaints have been handled and followed up to completion.

Penilaian Lingkungan Pemasok

SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT

PG saat ini belum menggunakan kriteria keterlibatan pemasok baru sebagai kriteria seleksi pemasok ramah lingkungan/pedulih lingkungan. Namun ini akan menjadi pertimbangan serius bagi PG kedepannya sebagai bagian dari dukungan kepada para pemangku kepentingan terhadap permasalahan lingkungan. **[308-1]**

PG currently has not used the criteria for engaging new suppliers as a selection criterion for environmentally friendly/caring for the environment. However, this will be a serious consideration for PG going forward as part of support for stakeholders on environmental issues. **[308-1]**

PG saat ini juga belum melakukan penilaian berapa pemasok yang aktivitas operasinya telah mencemari lingkungan dan tidak didapati kasus pencemaran lingkungan oleh pemasok. Menjadi pertimbangan penting bagi PG untuk bekerjasama dengan instansi terkait untuk melakukan penilaian terhadap pemasok yang menjadi rekanan PG agar taat terhadap pengelolaan lingkungan. **[308-2]**

PG has also not yet assessed how many suppliers whose operating activities have polluted the environment and there have been no cases of environmental pollution by suppliers. It is an important consideration for PG to cooperate with related agencies to evaluate suppliers who are partners with PG so that they comply with environmental management. **[308-2]**



KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sebagai wujud komitmen yang tinggi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, Petrokimia Gresik merealisasikan berbagai program yang ditujukan untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya kehidupan sosial kemasyarakatan di sekitar kegiatan usaha Perseroan yang selaras dengan pencapaian beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals*





SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



As a form of high commitment to improving the welfare of the surrounding community, Petrokimia Gresik realizes various programs aimed at encouraging the growth and development of social life in the community around the Company's business activities in harmony with the achievement of various formulations of sustainable development goals in the Sustainable Development Goals

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



Hubungan Industrial

INDUSTRIAL RELATIONS

PG memiliki kebijakan dalam mengatur hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan yang diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB ini telah disepakati, disetujui, dan ditetapkan bersama oleh manajemen perusahaan dan Serikat Pekerja PG (SK PG). PKB tersebut berisi dan mengatur tentang hak-hak dan kewajiban antara PG dan seluruh karyawan tetap PG. [\[2-30\]](#) - [\[3-3\]](#)

PKB juga mengatur mengenai masa tenggang yang diberikan sebelum diberlakukannya suatu perubahan penting terkait kegiatan operasional utama. Dalam beberapa situasi khusus, seperti ketika terjadi perubahan fundamental dalam struktur perusahaan seperti rencana akuisisi, merger, atau restrukturisasi badan usaha, PG akan memberikan pemberitahuan kepada para pekerja setidaknya satu bulan sebelum perubahan tersebut efektif. [\[402-1\]](#)

Untuk menciptakan budaya kerja yang produktif tinggi, inovatif, berkualitas, dan mendukung karyawan mencapai kinerja yang unggul, Perseroan bersama dengan Serikat Pekerja melalui forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit secara terus-menerus berkomunikasi mengenai kebijakan Perseroan yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan mengakomodasi aspirasi karyawan.

PG has policies in regulating industrial relations between companies and employees which are regulated through Collective Labor Agreements (PKB). This PKB has been agreed upon, approved, and determined jointly by company management and the PG Workers' Union (SK PG). The PKB contains and regulates the rights and obligations between PG and all permanent employees of PG. [\[2-30\]](#) - [\[3-3\]](#)

PKB also regulates the grace period given before the implementation of an important change related to the main operational activities. In some special situations, such as when there is a fundamental change in the company structure such as a planned acquisition, merger or corporate restructuring, PG will give notice to employees at least one month before the change becomes effective. [\[402-1\]](#)

To create a work culture that is highly productive, innovative, of high quality, and supports employees to achieve superior performance, the Company together with the Labor Union through the Bipartite Cooperation Institution (LKS) forum continuously communicate regarding Company policies aimed at increasing productivity and accommodating employee aspirations.



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Sebagai bagian dari upaya untuk mengevaluasi pelaksanaan kinerja tersebut, Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang merupakan bagian integral dari Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK).

PG memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk membentuk Serikat Karyawan PG (SKPG) dan menjamin hak-hak karyawan melalui akses yang diberikan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Buruh. Kebijakan ini sejalan dengan peraturan yang berlaku dan menegaskan komitmen Perseroan untuk menghormati hak-hak karyawan dalam berserikat.

SKPG telah terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dengan nomor : 67/OP.SP24/DFT/12/XIII/4/1999 tanggal 24 April 1999. Pendaftaran tersebut juga telah dicatatkan kembali pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dengan nomor : 560-2-121-403.58/2001 tanggal 23 Mei 2001.

SKPG telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur pemberian hak dan pelaksanaan kewajiban karyawan terhadap perusahaan, serta sebaliknya. PKB tersebut telah disepakati dan ditandatangani oleh Manajemen PG serta Ketua SKPG sebagai perwakilan dari karyawan perusahaan. Dalam PKB ini, terdapat berbagai pembahasan mengenai hak dan kewajiban yang diatur antara perusahaan dan karyawan, meliputi:

- Hak-hak dan kewajiban PG, SKPG selaku wakil karyawan;
 - Syarat-syarat kerja, hubungan kerja, dan kondisi kerja;
 - Kesejahteraan karyawan;
 - Tata tertib untuk memelihara dan meningkatkan disiplin;
 - Cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan hubungan industrial.
- Selain pembentukan PKB, PG turut membentuk perjanjian (kontrak) dengan pemangku kepentingan lainnya yang mengatur tentang Etika Bisnis yang mengatur tentang larangan untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan pihak lain. Perjanjian ini ditujukan untuk memenuhi tanggung jawab PG terhadap hak asasi manusia (HAM) bagi seluruh pemangku kepentingan.

Isi dari PKB secara rutin diperbaharui dan ditinjau setiap 2 (dua) tahun sekali, dengan yang terakhir ditandatangani pada tahun 2021 dan berlaku hingga tahun 2023. PKB ini mencakup seluruh karyawan tetap PG sebagai anggotanya.

As part of the effort to evaluate the performance implementation, the Company implements a Performance Management System (SMK) which is an integral part of Competency-Based Human Resource Management (MSDM-BK).

PG provides an opportunity for all employees to form a PG Employees Union (SKPG) and guarantees employee rights through access granted in accordance with the provisions of Law Number 21 of 2000 concerning Labor Unions. This policy is in line with applicable regulations and confirms the Company's commitment to respecting employees' rights in association.

SKPG has been registered with the Gresik Regency Manpower Office with number: 67/OP.SP24/DFT/12/XIII/4/1999 dated 24 April 1999. The registration has also been re-registered with the Gresik Regency Manpower Office with number: 560-2-121-403.58/2001 dated 23 May 2001.

SKPG already has a Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the granting of rights and implementation of employee obligations to the company, and vice versa. The PKB has been agreed upon and signed by PG Management and the Head of SKPG as a representative of the company's employees. In this PKB, there are various discussions regarding the rights and obligations that are regulated between the company and employees, including:

- The rights and obligations of PG, SKPG as employee representatives;
- Terms of employment, employment relations and working conditions;
- Employee welfare;
- Rules for maintaining and enhancing discipline;
- Means of resolving differences of opinion and industrial relations disputes.

In addition to the formation of PKB, PG also forms agreements (contracts) with other stakeholders which regulate Business Ethics which regulates the prohibition to take actions that can harm other parties. This agreement is intended to fulfill PG's responsibility for human rights (HAM) for all stakeholders.

The contents of the PKB are routinely updated and reviewed every 2 (two) years, with the last being signed in 2021 and valid until 2023. This PKB includes all permanent PG employees as members, so that the rights of PG permanent

Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

sehingga hak-hak karyawan tetap PG dijamin dalam PKB tersebut. Selain itu, PKB juga mencakup proses partisipasi dan konsultasi dengan para pekerja dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. [407-1] - [403-4]

PG senantiasa memosisikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai sebuah faktor utama yang turut menentukan keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Menyadari hal tersebut, PG berfokus pada pemenuhan kompetensi dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja melalui sebuah sistem pengelolaan SDM yang komprehensif dan terintegrasi dengan kebutuhan perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PG telah merancang dan mengimplementasikan kebijakan terkait manajemen karyawan dengan menerapkan sistem *Human Capital Management* yang terintegrasi dengan induk perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero). Sistem *Human Capital Management* ini didasarkan pada kinerja dan mencakup berbagai aspek, termasuk Pengembangan Organisasi, Perencanaan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pengetahuan, Remunerasi berbasis Kompetensi, serta Manajemen Bakat dan Perencanaan Karir. Penerapan sistem *Human Capital Management* ini bertujuan untuk mencapai *Human Capital Excellence* terhadap PG. [3-3]

Rekrutmen Karyawan

EMPLOYEE RECRUITMENT

PG mengadakan proses rekrutmen SDM dengan mengikuti kebutuhan yang dimiliki oleh perusahaan. Komposisi karyawan menjadi perhatian utama bagi PG, yang selalu berusaha untuk pengembangan dan persiapan kompetensi dalam menghadapi tantangan global yang semakin ketat. Karena formasi karyawan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja dan tingkat produktivitas PG. Oleh karena itu, PG secara konsisten mengelola proses rekrutmen dengan tepat dan sesuai agar dapat menghasilkan SDM yang memberikan keunggulan optimal bagi perusahaan.

Proses rekrutmen pegawai di PG selalu mengikuti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk persyaratan usia minimum untuk calon karyawan. Sejak awal beroperasi hingga saat ini, PG tidak pernah mempekerjakan individu yang berusia di bawah 18 tahun. Kebijakan perusahaan dengan tegas menegaskan bahwa usia minimum untuk diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun. Komitmen PG dalam menghapus tenaga kerja anak sejalan dengan prinsip

employees are guaranteed in the PKB. In addition, PKB also includes a process of participation and consultation with workers in the development, implementation and evaluation of an occupational safety and health management system. [407-1] - [403-4]

PG always positions Human Resources (HR) as a major factor that also determines the success of a sustainable business. Realizing this, PG focuses on fulfilling the competence and needs of personnel in all work units through a comprehensive HR management system that is integrated with the needs of the company and compliance with applicable laws and regulations.

PG has designed and implemented policies related to employee management by implementing a Human Capital Management system that is integrated with the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero). This Human Capital Management system is performance-based and covers various aspects, including Organizational Development, Human Resource Planning, Knowledge Management, Competency-based Remuneration, and Talent Management and Career Planning. The implementation of the Human Capital Management system aims to achieve Human Capital Excellence for PG. [3-3]

PG conducts HR recruitment processes according to the needs of the company. The composition of employees is a major concern for PG, which always strives for competency development and preparation in facing increasingly stringent global challenges. Because employee formation has a significant impact on PG performance and productivity levels. Therefore, PG consistently manages the recruitment process in a timely and appropriate manner in order to produce human resources that provide optimal excellence for the company.

The employee recruitment process at PG always follows the applicable labor regulations, including the minimum age requirement for prospective employees. Since its inception until now, PG has never employed individuals under the age of 18. Company policy strictly stipulates that the minimum age for hiring is 18 years. PG's commitment to eliminating child labor is in line with human rights principles and complying with the conventions established by the



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

hak asasi manusia dan mematuhi konvensi yang ditetapkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) mengenai Sumber Daya Manusia. **[408-1]**

Prinsip yang sama juga berlaku di semua anak perusahaan dan mitra yang bekerja sama dengan PG. Oleh karena itu, selama periode 2020-2022, tidak ada laporan terkait adanya pekerja di bawah umur yang dipekerjakan oleh PG, anak perusahaan grup, maupun mitra PG.

Dalam proses rekrutmen, PG secara tegas menekankan penolakan terhadap diskriminasi melalui berbagai langkah, termasuk memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada individu terbaik dari semua latar belakang untuk berkontribusi dan bekerja di PG, tanpa memandang faktor gender, agama, ras, atau diskriminasi lainnya. Pelaksanaannya dilakukan secara transparan dan adil, dengan mengacu pada pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang PG.

Proses seleksi karyawan yang diadakan oleh PG terdiri dari empat tahap. Tahap-tahap tersebut mencakup tes tertulis, tes psikologi, tes kesehatan dan wawancara user, serta wawancara dengan Direksi. Selama tahun 2020-2022 PG tidak melaksanakan rekrutmen karyawan, karena terdapat Moratorium Pengangkatan Karyawan Tetap **[2-7] - [401-1]**

International Labor Organization (ILO) regarding Human Resources. **[408-1]**

The same principle applies to all subsidiaries and partners that work with PG. Therefore, during the 2020-2022 period, there were no reports regarding the presence of underage workers employed by PG, group subsidiaries or PG partners.

In the recruitment process, PG strictly emphasizes the rejection of discrimination through various steps, including providing equal and equal opportunities to the best individuals from all backgrounds to contribute and work at PG, regardless of gender, religion, race or other discrimination. Its implementation is carried out in a transparent and fair manner, with reference to the achievement of PG's short-term and long-term goals.

The employee selection process held by PG consists of four stages. These stages include written tests, psychological tests, medical tests and user interviews, as well as interviews with the Board of Directors. During 2020-2022 PG did not carry out employee recruitment, because there was a Moratorium on Appointment of Permanent Employees **[2-7] - [401-1]**

Menjamin Upah yang Layak **[202-1]**

GUARANTEE A LIVING WAGE

PG senantiasa menjunjung tinggi komitmennya dalam menghargai loyalitas dan dedikasi dari seluruh karyawan dengan menyediakan skema remunerasi yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, sekaligus tetap mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Dalam rangka mendukung kesejahteraan karyawan, PG telah menerapkan kebijakan untuk memberikan gaji pokok kepada karyawan baru yang lebih tinggi daripada Upah Minimum Regional (UMR) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) di wilayah operasi PG.

Besaran remunerasi yang diberikan dipertimbangkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, pendidikan, dan masa kerja, tanpa membedakan gender, suku, atau ras. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi diskriminasi yang berkaitan SARA. **[405-2]**

Besaran remunerasi yang diberikan dipertimbangkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, pendidikan, dan masa kerja, tanpa membedakan gender, suku, atau ras. Hal ini

PG always upholds its commitment to respecting the loyalty and dedication of all employees by providing a remuneration scheme that is fair, reasonable and in accordance with applicable labor regulations, while taking into account the company's financial condition. In order to support employee welfare, PG has implemented a policy to provide new employees with a base salary that is higher than the Regional Minimum Wage (UMR) and Provincial Minimum Wage (UMP) in PG's operational areas.

The amount of remuneration given is considered based on position level, performance, education and years of service, without discriminating against gender, ethnicity or race. This is done with the aim of anticipating discrimination related to SARA. **[405-2]**

The amount of remuneration given is considered based on position level, performance, education and years of service, without discriminating against gender, ethnicity or race. This

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi diskriminasi yang berkaitan SARA dan juga menjadi motivasi bagi karyawan perempuan untuk dapat berprestasi tanpa khawatir terkena diskriminasi terkait gender. Komitmen PG dalam mengantisipasi adanya diskriminasi gender di lingkungan PG dapat dilihat di dalam table dibawah ini: **[405-2]**.

Tabel Perbandingan Upah Pokok berdasarkan Gender
[202-1] - [405-2]

Gender Gender	Minimum Minimum	Maximum Maximum
Laki-Laki Man	2.777.539	10.679.738
Perempuan Woman	3.324.280	21.686.675

is done with the aim of anticipating discrimination related to SARA and also as a motivation for female employees to be able to excel without worrying about discrimination related to gender. PG's commitment in anticipating gender discrimination in the PG environment can be seen in the table below: **[405-2]**.

Comparison Table of Basic Wages by Gender
[202-1] - [405-2]

Kebijakan Remunerasi Pegawai

EMPLOYEE REMUNERATION POLICY

Kebijakan remunerasi PG terbagi menjadi 3 (tiga) jenis: gaji, kesejahteraan, dan *benefit*. **[2-19]**

1. Gaji

Komponen gaji (*take home pay*) meliputi gaji pokok, tunjangan tetap berupa tunjangan jabatan, dan tunjangan tidak tetap berupa tunjangan sarana.

2. Kesejahteraan

Selain gaji yang diterima bulanan, karyawan juga menerima kompensasi lain sebagai berikut:

PG's remuneration policy is divided into 3 (three) types: salary, welfare, and benefits. **[2-19]**

1. Salary

The salary component (*take home pay*) includes basic salary, fixed allowance in the form of position allowance, and variable allowance in the form of facility allowance.

2. Welfare

In addition to the monthly salary, employees also receive other compensation as follows:



No	Jenis Kompensasi Compensation Type	Nilai Tarif & Keterangan / Amount & Description								
1.	Bantuan Biaya Cuti Leave Allowance	1 x THP pada akhir Februari / 1 x THP at the end of February								
2.	Penghargaan Bakti Kerja (Bantuan Biaya Pendidikan) Work Dedication Reward (Educational Allowance)	1 x THP pada akhir Desember / 1 x THP at the end of December								
3.	Cuti Besar Grand Leave	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan yang telah bekerja 6 tahun berturut turut diberikan cuti selama 3 bulan dan 15 hari cuti kalender. Untuk 3 bulan cuti dapat dikompensasi dengan 4 x THP. Employees who have worked for 6 consecutive years are given 3-month leave and 15 leave days. The 3-month leave can be compensated with 4 x THP. Selanjutnya setiap kelipatan 3 tahun berturut-turut diberikan cuti selama 1,5 bulan dan 15 hari cuti kalender. Untuk 1,5 bulan cuti dapat dikompensasi dengan 2 x THP. Afterwards, every 3 consecutive years allow for a 1.5-month leave and 15 leave days. The 1.5-month leave can be compensated with 2 x THP. Kompensasi cuti wajib 15 hari bisa diambil sekaligus atau diambil maksimal 3 kali minimal 5 hari. / The compensation for 15 obligatory leave days can be taken all at once or at maximum 3 times, each with a minimum of 5 days. 								
4.	Bantuan Hari Raya (BHR) Holiday Allowance	<ol style="list-style-type: none"> 1 x THP menjelang hari raya masing-masing karyawan. 1 x THP before the holiday of each employee. Voucher Belanja sebesar Rp. 1.250.000-/orang. Gift voucher amounting to Rp1.250,000/person. 								
5.	Insentif Triwulanan Quarterly Incentive	<ol style="list-style-type: none"> 1 x THP setiap 3 bulanan sesuai pencapaian kinerja. 1 x THP for every 3 months in accordance with achievement. Pencapaian kinerja triwulanan Quarterly performance achievement: <table border="1" data-bbox="558 1198 1356 1489"> <thead> <tr> <th>Pencapaian Kinerja Performance Achievement</th> <th>Besaran Insentif Incentive Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pencapaian KPI > 110% KPI Achievement > 120%</td> <td>Diberikan maksimum 110% 120% at maximum</td> </tr> <tr> <td>Pencapaian KPI 80% - 110% KPI Achievement 80% - 110%</td> <td>Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI According to KPI achievement percentage</td> </tr> <tr> <td>Pencapaian KPI < 80% KPI Achievement < 80%</td> <td>Tidak diberikan / Not given</td> </tr> </tbody> </table> 	Pencapaian Kinerja Performance Achievement	Besaran Insentif Incentive Amount	Pencapaian KPI > 110% KPI Achievement > 120%	Diberikan maksimum 110% 120% at maximum	Pencapaian KPI 80% - 110% KPI Achievement 80% - 110%	Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI According to KPI achievement percentage	Pencapaian KPI < 80% KPI Achievement < 80%	Tidak diberikan / Not given
Pencapaian Kinerja Performance Achievement	Besaran Insentif Incentive Amount									
Pencapaian KPI > 110% KPI Achievement > 120%	Diberikan maksimum 110% 120% at maximum									
Pencapaian KPI 80% - 110% KPI Achievement 80% - 110%	Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI According to KPI achievement percentage									
Pencapaian KPI < 80% KPI Achievement < 80%	Tidak diberikan / Not given									
6.	Jasa Operasi Operational Service	Sesuai dengan proporsi masa kerja dan hasil penilaian kinerja yang dilewati pada periode 1 tahun anggaran dengan besaran sesuai dengan Keputusan RUPS Kinerja In accordance with the proportion of years of service and the results of the performance appraisal that were passed in the 1 year budget period with the amount in accordance with the Performance GMS Decision								

3. Benefit | Benefits

Dalam bentuk *benefit* lainnya, karyawan menerima fasilitas sebagai berikut:
In other forms of benefits, employees receive the following facilities:

- BPJS (Kesehatan & Ketenagakerjaan)
BPJS (Health & Employment)
- Asuransi Kesehatan | Health Insurance
- Cuti | Paid leave
- Prokespen | Prokespen
- Pakaian Dinas Harian | Daily Service Attire
- Pakaian Dinas Lapangan | Field Service Attire
- Perlengkapan Keselamatan Kerja
Work Safety Equipment
- Rekreasi | Recreation
- Natura (Beras) | Natura (Rice)
- Perumahan Dinas | Service housing
- Koperasi Karyawan | Employee Cooperative
- Fasilitas Olahraga | Sports Facilities
- Fasilitas Kesenian | Arts Facilities
- Peribadatan | Worship
- Tempat Penitipan Anak | Child Daycare

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Tunjangan diberikan kepada karyawan tetap yang membedakan dengan karyawan kontrak/*outsourse* adalah sebagai berikut : **[401-2]**

Benefits given to permanent employees that differ from contract/*outsourced* employees are as follows: **[401-2]**

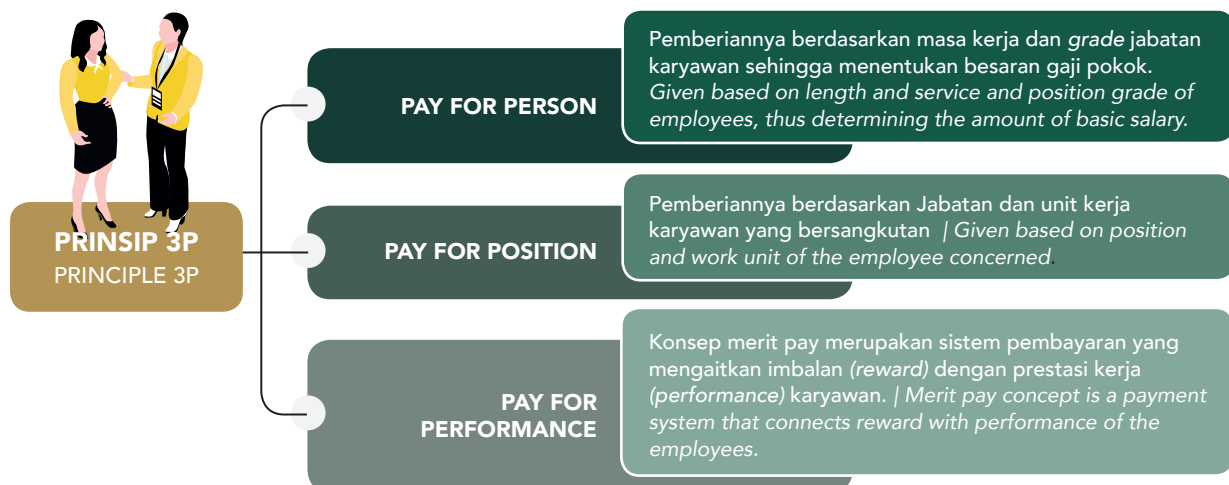
Jenis Tunjangan / Type of Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan Outsorce Outsourced Employee
Asuransi Jiwa Life Insurance	√	√	√
Perawatan Kesehatan Health care	√	√	√
Tanggungans Disabilitas Kecelakaan Kerja Work Accident Disability Dependent	√	√	√
Hak Cuti Melahirkan Maternity Leave Rights	√	-	√
Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	Tidak ada MPP There is no MPP	-	Tidak ada MPP There is no MPP
Kepemilikan Saham Shareholding	-	-	-
Tunjangan Jabatan Positional allowance	√	-	-
Tunjangan Sarana Facility Allowance	√	-	-
Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	√	√	√
Insentif Incentive	√	-	-
Jasa Operasi Operation Services	√	-	-

**PROSES PENETAPAN
REMUNERASI KARYAWAN**

Untuk menentukan besar remunerasi karyawan PG merupakan tanggung jawab dari Staf Remunerasi di Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial dan belum melibatkan jasa konsultan remunerasi. PG telah memberikan remunerasi kepada karyawan berdasarkan prinsip 3P, yang diuraikan sebagai berikut: **[2-20]**

**EMPLOYEE REMUNERATION
DETERMINATION PROCESS**

Determining the amount of remuneration for PG employees is the responsibility of the Remuneration Staff at the Remuneration & Industrial Relations Department and does not involve the services of a remuneration consultant. PG has provided remuneration to employees based on the 3P principles, which are described as follows: **[2-20]**



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Di samping mempertimbangkan kebijakan dan kondisi internal yang dijelaskan dalam bagan di atas, penentuan remunerasi juga memperhitungkan faktor-faktor eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan Pemerintah yang diatur dalam UU Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PERPU Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, kebijakan pupuk Indonesia, *benchmark* perusahaan atau industri sejenis, dan kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi lingkungan bisnis secara keseluruhan.

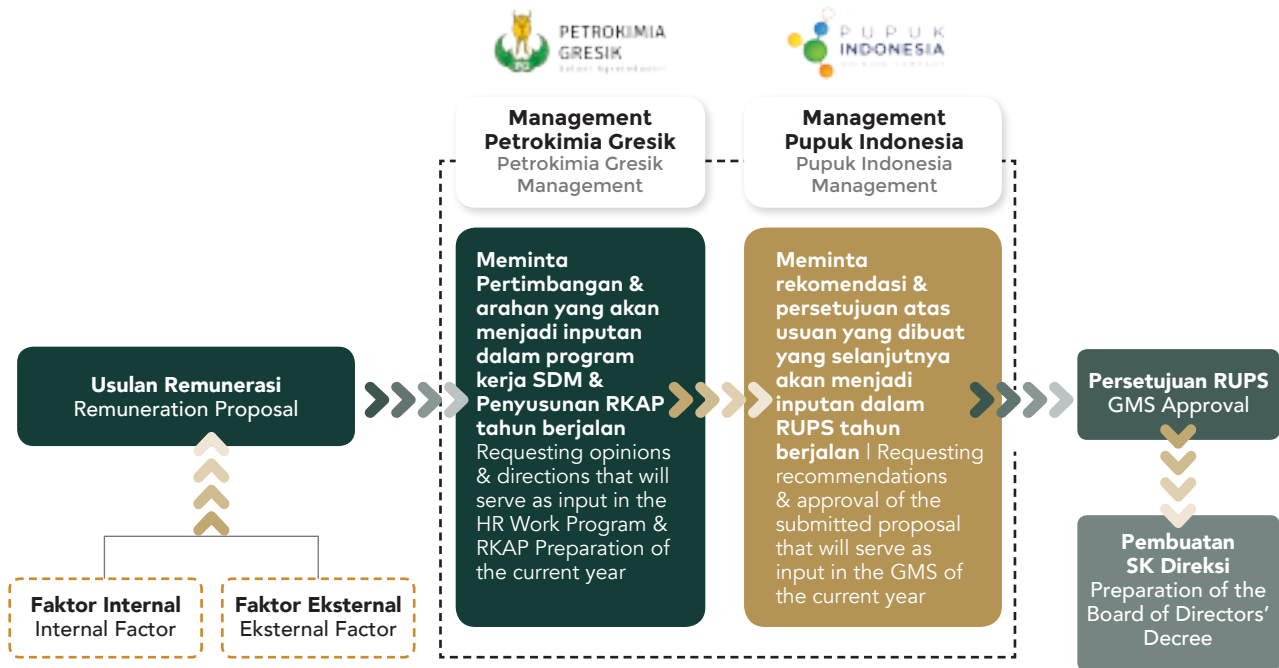
Apart from considering the internal policies and conditions described in the chart above, the determination of remuneration also takes into account external factors, including but not limited to Government policies stipulated in Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, PERPU Number 2 of 2022 concerning Job Creation, Indonesian fertilizer policies, benchmarks of similar companies or industries, and macroeconomic conditions affecting the overall business environment.

**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
DALAM REMUNERASI [2-21]**

Alur keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses remunerasi disajikan dalam bagan sebagai berikut:

**STAKEHOLDER INVOLVEMENT
IN REMUNERATION [2-21]**

The flow of stakeholder involvement in the remuneration process is presented in the chart as follows:



Usulan remunerasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berpotensi mempengaruhi usulan remunerasi adalah saran dari Serikat Karyawan PG (SKPG). Sementara itu, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi usulan remunerasi adalah kebijakan yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia. Manajemen PG dan PT Pupuk Indonesia (Pemegang Saham) memberikan saran dan kemudian dipertimbangkan, sebelum kebijakan mengenai remunerasi diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Penggajian Karyawan.

Remuneration proposals can be influenced by internal factors and external factors. The internal factor that has the potential to influence the remuneration proposal is the suggestion from the PG Employees Union (SKPG). Meanwhile, external factors that may influence the proposed remuneration are the policies set by PT Pupuk Indonesia. The management of PG and PT Pupuk Indonesia (Shareholders) provided advice and then considered it, before the policy regarding remuneration was formalized through a Directors Decree concerning Employee Payroll.

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

RASIO JUMLAH KOMPENSASI TAHUNAN [2-21]

Penentuan kenaikan kompensasi tahunan dengan memperhatikan kondisi keuangan, kinerja dan ketentuan pemerintah untuk sektor industri sejenis dengan pola kenaikan kinerja tahunan yang terjadi di PG yang berdampak terhadap kinerja PG dan yang juga berdampak terhadap penerimaan tahunan karyawan.

Berikut rasio kompensasi tahunan untuk tahun 2022 terhadap tahun 2021 :

Penerimaan Reception	THP	THP	Rasio The Ratio
	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021	Tahun Year 2022 : 2021
Terendah/Orang Lowest/Person	159.368.475	153.530.000	103,80%
Tertinggi/Orang Highest/Person	1.140.610.975	1.127.964.025	101,12%
Total Penerimaan Karyawan PG Total Employee Recruitment PG	802.827.563.741	812.772.708.346	98,78%
Jumlah Karyawan PG Total of PG Employees	1.938	2.043	94,86%
Rata-rata/tahun (Total/Jumlah Karyawan) Average/year (Total/Number of Employees)	414.255.709	397.832.946	104,13%

THP : Take Home Pay selama 1(satu) tahun | Take Home Pay for 1 (one) year

Berikut adalah perbandingan gaji karyawan (*take home pay*) pada setiap *grade* jabatan.

RATIO OF TOTAL ANNUAL COMPENSATION [2-21]

Determination of the increase in annual compensation by taking into account financial conditions, performance and government regulations for similar industrial sectors with the pattern of annual increase in performance that occurs in PG which has an impact on PG performance and which also has an impact on annual employee recruitment.

The following is the annual compensation ratio for 2022 to 2021:

The following is a comparison of employee salaries (*take home pay*) for each grade of position.

Deskripsi Description	UMR Gresik Gresik Regional Minimum Wage	Pelaksana Officer	Grade V	Grade IV	Grade III	Grade II	Grade I
THP Take Home Pay	Tertinggi Highest	Rp 10.680.809	Rp 17.162.393	Rp 22.443.838	Rp 28.820.597	Rp 37.224.900	Rp 45.118.561
	Rata-Rata Average	Rp 4.372.030	Rp 7.563.992	Rp 11.442.071	Rp 16.241.884	Rp 21.783.114	Rp 30.286.573
	Terendah Lowest	Rp 6.141.200	Rp 10.246.819	Rp 12.953.000	Rp 19.119.000	Rp 25.724.562	Rp 33.850.016
	Rasio Ratio	11%	18%	28%	39%	52%	73%

Turnover Karyawan [2-7; 401-1]

EMPLOYEE TURNOVER

Pergantian dan perputaran karyawan sebagai salah satu langkah regenerasi dilakukan PG untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kualitas dan kompetensi PG yang tercermin dari kualitas SDM. Tidak ada pengangkatan Karyawan secara langsung, per 2020, karena peraturan dari Perusahaan Induk. Hingga 31 Desember 2022, jumlah karyawan PG adalah 1.938 orang, turun 5% dari tahun 2021 sebanyak 2.043 orang atau berkurang 105 orang dalam tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Employee turnover and turnover as one of the steps for regeneration is carried out by PG to maintain business continuity and improve the quality and competence of PG which is reflected in the quality of human resources. There is no direct hiring of Employees, as of 2020, due to regulations from the Parent Company. As of 31 December 2022, the number of PG employees was 1,938 people, down 5% from 2021 of 2,043 people or reduced by 105 people in 2022 with the following details:



Penyebab Cause	Tahun Year 2022	Tahun Year 2021	Persentase Percentage
Mengundurkan diri Resign	3 orang /person	0 orang /person	0,00%
Pensiun Retired	100 orang /person	376 orang /person	74,47%
Meninggal Dunia Passed away	0 orang /person	7 orang /person	0,00%
Pelanggaran Indisipliner Disciplinary Offense	3 orang /person	3 orang /person	100,00%
Mutasi Mutation	4 orang /person	0 orang /person	0,00%
Jumlah Total	105 orang /person	386 orang /person	85,01%
Rasio Turnover Turnover Ratio	3,49%	15,89%	

Kebijakan Waktu Kerja dan Pemberian Fasilitas Cuti

WORKING TIME POLICY AND PROVIDING LEAVE FACILITIES

Operasional dan manufaktur PG berlangsung selama 24 jam sehari, mengakibatkan perlunya pergantian shift bagi karyawan. PG mengatur jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, yang terdiri dari beberapa skema waktu kerja, termasuk waktu kerja biasa, waktu kerja *shift*, dan waktu kerja khusus.

PG's operations and manufacturing take place 24 hours a day, resulting in the need for shift changes for employees. PG regulates employee working hours in accordance with applicable rules and regulations, which consist of several working time schemes, including regular working time, shift working time, and special working time.

Selain mengatur waktu kerja, PG juga memberikan fasilitas cuti melahirkan (*maternity leave*) kepada karyawan perempuan yang sedang hamil dan akan melahirkan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fasilitas ini memungkinkan mereka untuk mengambil masa istirahat sebelum dan setelah melahirkan selama periode maksimum 90 hari kalender. Selain itu, karyawan laki-laki juga berhak mendapatkan cuti selama 3 hari jika istri mereka melahirkan. Selama menjalani cuti, karyawan tetap memperoleh hak-hak mereka tanpa pengecualian. Selama 2022, terdapat enam belas karyawan yang mengambil masa cuti melahirkan dan kembali bekerja setelah berakhirnya masa cuti melahirkan. [401-3]

In addition to arranging working hours, PG also provides maternity leave facilities for female employees who are pregnant and about to give birth, in accordance with applicable regulations. This facility allows them to take a period of rest before and after delivery for a maximum period of 90 calendar days. In addition, male employees are also entitled to 3 days leave if their wife gives birth. While on leave, employees still get their rights without exception. During 2022, there were sixteen employees who took maternity leave and returned to work after the maternity leave ended. [401-3]

Berdasarkan perhitungan tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan adalah sebesar 100%. Sedangkan hasil perhitungan tingkat karyawan yang dipertahankan setelah cuti melahirkan di periode lalu adalah sebesar 100%. [401-3] rumus perhitungan :

Based on calculations, the level of employees returning to work after maternity leave is 100%. Meanwhile, the calculation results for the level of employees retained after maternity leave in the previous period is 100%. [401-3] calculation formula :

$$\text{Tingkat kembali bekerja} = \frac{\text{Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan}}{\text{Total jumlah karyawan yang dijadwalkan kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan}} \times 100$$

Return to work rate

$$\text{Tingkat karyawan yang dipertahankan} = \frac{\text{Total jumlah karyawan yang dipertahankan selama 12 bulan setelah kembali bekerja setelah periode cuti melahirkan}}{\text{Total jumlah karyawan yang kembali dari cuti melahirkan dalam periode pelaporan sebelumnya}} \times 100$$

Maintained level of employees



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

Prioritas PG dalam menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai dasar dari seluruh kegiatan operasional perusahaan adalah untuk menciptakan mekanisme yang menjamin tercapainya operational excellence di lingkungan PG. Untuk mencapai tujuan ini, PG secara konsisten mengintegrasikan semua kegiatan operasional sesuai dengan peraturan dan pedoman K3 yang berlaku. Komitmen PG dalam mewujudkan iklim kerja bebas kecelakaan telah ditegaskan melalui Kebijakan Sistem Manajemen PG, yang ditandatangani oleh Direktur Utama PG sebagai berikut: **[3-3]**

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan melakukan identifikasi bahaya, analisis, pengendalian serta pemantauan risiko dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat.
3. Melakukan pengendalian aspek dampak lingkungan dengan melaksanakan perhitungan dampak melalui kajian analisis daur hidup (*Life Cycle Assessment*) serta melakukan pengelolaan, perbaikan dan perlindungan

PG's priority in placing the Occupational Health and Safety (K3) aspect as the basis of all company operational activities is to create a mechanism that ensures the achievement of operational excellence within the PG environment. To achieve this goal, PG consistently integrates all operational activities in accordance with applicable K3 regulations and guidelines. PG's commitment to realizing an accident-free work climate has been confirmed through the PG Management System Policy, which was signed by the President Director of PG as follows: **[3-3]**

1. Placing Occupational Safety, Health and Environment (K3LH) as a top priority in every activity.
2. Prevent accidents and occupational diseases as well as damage to facilities and infrastructure by identifying hazards, analyzing, controlling and monitoring risks in order to create a healthy and safe work environment.
3. Carry out environmental impact control by carrying out impact calculations through life cycle analysis studies (*Life Cycle Assessment*) as well as carrying out management, improvement and continuous protection



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

secara terus-menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya pengurangan pencemaran emisi konvensional dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), efisiensi air dan pengurangan beban pencemaran air limbah, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) limbah padat non B3, pemanfaatan sampah serta perlindungan keanekaragaman hayati.

4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan produk lainnya secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga.
5. Menjamin keberlangsungan, kelancaran dan keamanan pasokan dalam kegiatan produksi sampai dengan distribusi atau penyerahterimaan produk kepada pelanggan
6. Menjamin kehalalan sesuai syariat Islam dan keamanan produk pangan (kategori *food grade*) secara konsisten dan terus menerus
7. Meningkatkan komitmen terhadap masyarakat dan instansi terkait melalui penerapan *Responsible Care, International Fertilizer Association (IFA) Product Stewardship* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.
8. Melaksanakan prinsip Industri Hijau di dalam setiap kegiatan PG untuk menunjang efisiensi proses, energi dan bahan baku.
9. Menyediakan segala informasi yang dibutuhkan dan melakukan program-program konservasi energi secara berkelanjutan dalam hal peningkatan kinerja efisiensi energi, sesuai target, mendukung pengadaan barang dan jasa serta desain proyek baru dengan mengedepankan prinsip efisiensi energi dan aspek ekonomi.
10. Mengamankan aset perusahaan berdasarkan pengendalian risiko guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif melalui program serta sasaran pengamanan secara konsisten sesuai standar pengamanan perusahaan, menamakan dan meningkatkan kesadaran karyawan bahwa tanggung jawab keamanan perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh karyawan.
11. Menaati dan mematuhi peraturan, perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku serta tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan konversi sumber daya alam, pengamanan dan efisiensi energi.
12. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung penerapan sistem manajemen dan proses bisnis perusahaan.
13. Menjalani komunikasi dan konsultasi yang baik dengan seluruh pihak yang berkepentingan serta memperhatikan masukan dari karyawan.

to prevent significant environmental pollution impacts by reducing conventional emission pollution and greenhouse gas emissions (GHG), water efficiency and waste water pollution load reduction, reduction and utilization of B3 waste, Reduce, Reuse, Recycle (3R) non-B3 solid waste, waste utilization and protection of biodiversity.

4. Ensuring customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and other products with the right quality, right amount, right type, right place, right time, and right price.
5. Ensure the continuity, smoothness and security of supply in production activities up to the distribution or handover of products to customers
6. Guarantee halal according to Islamic law and food product safety (food grade category) consistently and continuously
7. Increasing commitment to the community and related institutions through the implementation of Responsible Care, International Fertilizer Association (IFA) Product Stewardship and Corporate Social Responsibility (CSR).
8. Implement the Green Industry principles in every PG activity to support process, energy and raw material efficiency.
9. Provide all information needed and carry out energy conservation programs on an ongoing basis in terms of increasing energy efficiency performance, according to targets, supporting the procurement of goods and services and the design of new projects by prioritizing the principles of energy efficiency and economic aspects.
10. Securing company assets based on risk control in order to create a safe and conducive work environment through consistent security programs and objectives according to company security standards, naming and increasing employee awareness that corporate security responsibility is the responsibility of all employees.
11. Comply with and comply with applicable laws, regulations and other requirements and be responsive to OSH issues, environmental conversion of natural resources, security and energy efficiency.
12. Provide the resources needed to support the implementation of management systems and the company's business processes.
13. Establish good communication and consultation with all interested parties and pay attention to input from employees.

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

14. Menetapkan, menjalankan serta senantiasa melakukan peningkatan berkelanjutan melalui budaya inovasi dan berbagi pengetahuan.

Penerapan K3 di lingkungan PG mengacu kepada Peraturan Pemerintah RI No.50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian Audit resertifikasi adalah 90,36% serta juga menerapkan dan tersertifikasi ISO 45001:2008 - *Occupational Health and Safety Management System*. Penerapan ini senantiasa ditinjau dan dievaluasi secara berkala untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip K3 yang lebih baik di masa mendatang.

Implementasi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diintegrasikan melalui pembinaan hubungan antara PG dan karyawan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam PKB tersebut, terdapat pembahasan mengenai aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang meliputi: **[403-1, 403-4, 403-2]**

1. Pasal 57 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - a) PG menetapkan pokok-pokok kebijakan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh karyawan dengan maksud agar karyawan ikut serta mengambil bagian dalam tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, rasa aman, dan semangat kerja serta tujuan PG.
 - b) Untuk mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja serta PAK, PG wajib mentaati Peraturan K3.
 - c) PG menyediakan perlengkapan K3 bagi PG sesuai kebutuhan di bidang/tugas masing-masing.
 - d) Apabila PG tidak menyediakan perlengkapan K3, maka karyawan berhak menolak melaksanakan pekerjaan.
 - e) Karyawan wajib memelihara perlengkapan K3 yang disediakan PG.
2. Pasal 58 tentang Perlengkapan dan Peralatan Kerja Karyawan
PG memberikan perlengkapan berupa pakaian kerja (Katelpak) masing-masing 3 (tiga) setel setiap tahun sekali.
3. Pasal 39 tentang Pemeliharaan Karyawan
 - a) PG memberikan fasilitas pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
 - b) Fasilitas pemeliharaan kesehatan meliputi rumah sakit dan poliklinik PG atau rumah sakit dan poliklinik yang ditunjuk PG atau dalam bentuk asuransi kesehatan. PG memberikan akses layanan

14. Establish, implement and always carry out continuous improvement through a culture of innovation and knowledge sharing.

The implementation of Occupational Safety and Health in PG refers to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Safety and Health Management Systems with a recertification Audit achievement of 90.36% and also implementing and ISO 45001:2008 - Occupational Health and Safety Management System certification. This application is constantly reviewed and evaluated periodically to improve and improve the application of K3 principles in the future.

Implementation of the principles of Occupational Safety and Health (K3) is integrated through fostering the relationship between PG and employees regulated in the Collective Labor Agreement (PKB). In the PKB, there is a discussion regarding aspects of Occupational Safety and Health which include: **[403-1, 403-4, 403-2]**

1. Article 57 concerning Occupational Safety and Health
 - a) PG determines the main points of the policy in the field of Occupational Safety and Health to be understood, internalized and practiced by all employees with the intention that employees participate in taking part in the responsibilities of occupational safety and health, a sense of security, and work enthusiasm as well as PG's goals.
 - b) To prevent and reduce the risk of work accidents and PAK, PG is required to comply with K3 regulations.
 - c) PG provides K3 equipment for PG according to the needs in their respective fields/tasks.
 - d) If PG does not provide K3 equipment, the employee has the right to refuse to carry out the work.
 - e) Employees are required to maintain K3 equipment provided by PG.
2. Article 58 concerning Employee Work Equipment and Equipment
PG provides equipment in the form of work clothes (Katelpak) each 3 (three) sets once a year.
3. Article 39 concerning Employee Maintenance
 - a) PG provides health care facilities for employees and their families.
 - b) Health care facilities include PG hospitals and polyclinics or hospitals and polyclinics designated by PG or in the form of health insurance. PG provides access to health services to employees and their



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

kesehatan kepada Karyawan dan keluarga (istri dan maksimal 3 anak) berupa BPJS Kesehatan dan Asuransi Ramayana. [403-6]

- c) Fasilitas pemeliharaan kesehatan yang dimaksud terdiri dari:
- Pelayanan Kesehatan Kerja
 - Pelayanan medik dasar, pelayanan medik spesialisistik, dan pelayanan medik sub-spesialisistik
 - Pelayanan penunjang medik, meliputi pelayanan laboratorium, radiologi, farmasi dan gizi.
 - Pelayanan penunjang umum, meliputi pelayanan administrasi kesehatan/keuangan dan penyuluhan kesehatan.
4. Pasal 42 tentang Tambahan Pesangon
PG memberikan tambahan pesangon bagi karyawan yang mengalami PHK karena beberapa hal, salah satunya adalah meninggal dunia karena kecelakaan kerja.
5. Pasal 26 tentang Cuti Sakit
Karyawan yang cuti sakit karena kecelakaan kerja atau disebabkan oleh kerja, diberi gaji penuh sampai yang bersangkutan dinyatakan sembuh oleh Dokter PG.

Sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya, bahwa PKB mencakup seluruh karyawan tetap PG sebagai anggota, sekaligus telah ditandatangani dan disepakati bersama antara Manajemen PG dan Ketua SKPG sebagai perwakilan dari karyawan perusahaan. Adapun komposisi anggota SK PG yang tercakup dalam PKB diantaranya:

Komposisi Anggota SK PG Tahun 2022

No.	Keterangan Description	Jumlah Total
1.	Ketua dan Sekretaris Umum Chairman and General Secretary	2
2.	Pengurus Manager	84
3.	Anggota Member	1.852
Persentase SK PG dari total karyawan (%) Percentage of SK PG of total employees (%)		100%

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan pihak manajemen PG dengan SK PG dalam meningkatkan kinerja aspek K3 diantaranya:

1. Sidang P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) per bulan berama Direksi PG dalam rangka meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan setiap bulan
2. Safety Patrol bersama Karyawan Grade I dan II di area perusahaan sesuai jadwal dan wilayah yang ditentukan setiap bulan.

families (wife and maximum 3 children) in the form of BPJS Health and Ramayana Insurance. [403-6]

- c) Health care facilities in question consist of:
- Occupational Health Services
 - Basic medical services, specialist medical services, and sub-specialty medical services
 - Medical support services, including laboratory, radiology, pharmacy and nutrition services.
 - General support services, including health/ financial administration services and health counseling.
4. Article 42 concerning Additional Severance
PG provides additional severance pay for employees who experience layoffs due to several reasons, one of which is death due to a work accident.
5. Article 26 concerning Sick Leave
Employees who are on sick leave due to a work accident or caused by work, are given full salary until the person concerned is declared cured by the PG Doctor.

As previously explained, the PKB includes all PG permanent employees as members, as well as being signed and mutually agreed upon between PG Management and the Head of SKPG as representatives of the company's employees. The composition of SK PG members included in the PKB includes:

Composition of SK PG Members in 2022

The routine activities carried out by PG management with SK PG in improving the performance of K3 aspects include:

1. Monthly P2K3 (Occupational Safety and Health Advisory Committee) meetings with the PG Directors in order to increase the level of occupational safety and health of employees every month
2. Safety Patrol with Grade I and II Employees in the company area according to the schedule and area determined every month.

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

PG melaksanakan upaya mitigasi risiko yang timbul dari keahlian SDM operasional K3, semua karyawan PG, dan rekanan yang bekerja di lingkungan PG. Hal ini dicapai melalui peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi di bidang K3 pada tahun 2022 sebagai berikut: **[403-5]**

PG carries out risk mitigation efforts that arise from the expertise of OSH operational HR, all PG employees, and partners who work in the PG environment. This is achieved through increasing competency through training and certification in the field of OSH in 2022 as follows: **[403-5]**

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3 KARYAWAN :

EMPLOYEE OHS TRAINING AND CERTIFICATION:

No.	Pelatihan Training	Mitigasi atas Risiko Mitigation of Risk	Waktu Pelaksanaan Time Implementation	Narasumber Resource	Peserta Participant
1.	Webinar Covid-19 Series Covid-19 Webinar Series	Tingginya risiko penyakit akibat Virus Covid-19 High risk of disease due to the Covid-19 Virus	Batch 1 : 17 Februari 2022 February 17, 2022 Batch 2 : 23 Februari 2022 February 23, 2022 Batch 3 : 8 Juli 2022 July 8, 2022	Batch 1 : Dr. Decsa Medika H, Sp.PD Batch 2 : Dr. Heidi Sp.P(K) Batch 3 : Dr. Adaninggar P, Sp.PD	Batch 1 : 151 Karyawan Grade I - Pelaksana Grade I Employees - Implementers Batch 2 : 191 Karyawan Grade I – Pelaksana Grade I Employees - Implementers Batch 3 : 295 Karyawan Grade I - Pelaksana Grade I Employees - Implementers
2.	Pelatihan <i>Safety Representatif</i> (Penegakan Peraturan sesuai dengan UU No. 1 Tahun 1970) Representative Safety Training (Enforcement of Regulations in accordance with Law No. 1 of 1970)	Kurangnya kesadaran implementasi K3 di unit kerja Lack of awareness of OSH implementation in work units	19-22 Juli 2022 July 19-22, 2022 26-29 Juli 2022 July 26-29, 2022 2-5 Agustus 2022 August 2-5, 2022	Star Driving Solution Tim RSPG Internal Dep K3	111 Karyawan Organik (<i>Safety Representatif</i>) 111 Organic Employees (Safety Representative)
3.	Pelatihan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Training for the Occupational Safety and Health Advisory Committee	Kurangnya pengawasan K3 di unit kerja Lack of K3 supervision in the work unit	26 – 27 Juli 2022 July 26-27, 2022	PT Phitagoras Training	13 Karyawan Organik (Sekretaris SP2K3) 13 Organic Employees (Secretary of SP2K3)
4.	Defensive Driving	Masih tingginya risiko kecelakaan lalu lintas There is still a high risk of traffic accidents	1 Agustus 2022 August 1, 2022	Star Driving Solution	17 Karyawan Organik Grade III – Pelaksana, 12 Karyawan Non Organik 17 Grade III Organic Employees – Implementers, 12 Non- Organic Employees
5.	<i>Basic Safety</i> (Penegakan Peraturan sesuai dengan UU No. 1 Tahun 1970) Basic Safety (Enforcement of Regulations in accordance with Law No. 1 of 1970)	Masih rendahnya pengetahuan terkait dasar- dasar K3 Low knowledge related to K3 basics	15 September 2022 September 15, 2022 19 September 2022 September 19, 2022	PT Phitagoras Training	39 Karyawan Organik Grade IV - Pelaksana 39 Grade IV Organic Employees - Executors
6.	Webinar Kesehatan Mental Mental Health Webinars	Faktor kesehatan mental dapat menjadi salah satu penyebab kecelakaan kerja Mental health factors can be one of the causes of work accidents	10 Oktober 2022 October 10, 2022	Dr. Hafid Algristian, Sp. KJ	117 Karyawan Organik & Non Organik 117 Organic & Non-Organic Employees
7.	Industrial First Aid & Vertical Rescue	Masih tingginya risiko kegagalan penyelamatan korban apabila terjadi kecelakaan kerja / kebakaran There is still a high risk of failure to rescue victims in the event of a work accident/fire	13-15 Desember 2022 December 13-15, 2022	Accessina Indonesia	Safety Inspector I, II, III & PMK Safety Inspector I, II, III & PMK



PELATIHAN & SERTIFIKASI K3 REKANAN :

PARTNER K3 TRAINING & CERTIFICATION:

No.	Pelatihan Training	Mitigasi atas Risiko Mitigation of Risk	Waktu Pelaksanaan Time Implementation	Narasumber Resource	Peserta Participant
1.	Modern Safety Management Modern Safety Management	Masih rendahnya awareness <i>middle</i> - top management kontraktor dalam mengelola sistem K3 di Perusahaan Low awareness of middle - top management contractors in managing the K3 system in the Company	28-29 Maret 2022 March 28-29, 2022	TUVRheinland	50 Management -Safety Officer Kontraktor 50 Management -Safety Officer Contractor
2.	Pelatihan Safety Man Safetyman Training	Masih rendahnya awareness K3 di lingkup pekerjaan kontraktor K3 awareness is still low in the scope of contractor work	23-25 Mei 2022 May 23-25, 2022	Patrarijaya	41 Tenaga Kerja Kontraktor 41 Contractor Workforce
3.	Sertifikasi TKBT II TKBT Certification II	Tingginya risiko pekerjaan di ketinggian The high risk of work at height	29-31 Agustus 2022 August 29-31, 2022	PT Acessindo Sinadventure Alasruri	13 Karyawan Non Organik) 13 Non-Organic Employees
4.	Sertifikasi Teknisi K3 Perancah K3 Scaffolding Technician Certification	Masih tingginya risiko kegagalan instalasi perancah dan tingginya risiko pekerjaan ketinggian There is still a high risk of scaffolding installation failure and a high risk of height work	29-31 Agustus 2022 August 29-31, 2022	Sinergi Solusi	9 Karyawan Non Organik) 9 Non-Organic Employees
5.	Sosialisasi Penegakan Ketentuan K3 Socialization of Enforcement of K3 Provisions	Kelalaian ketentuan K3 di Perusahaan Negligence of K3 provisions in the Company	25 April 2022 April 25, 2022	Internal Dep. K3	65 Safety Officer Seluruh Perusahaan Kontraktor 65 Safety Officers of all contractor companies
6.	Sertifikasi Petugas K3 Ruang Terbatas Limited Space K3 Officer Certification	Tingginya risiko pekerjaan di ruang terbatas (<i>confined space</i>) High risk of work in confined spaces	16-23 September 2022 September 16-23, 2022	PT GSI Selamat	11 Karyawan Non Organik, 1 Karyawan Organik 11 Non-Organic Employees, 1 Organic Employee
7.	Webinar Ergonomi Manual Handling Manual Handling Ergonomics Webinar	Tingginya risiko penyakit akibat kerja akibat pekerjaan pengantongan The high risk of occupational diseases due to packing work	22 September 2022 September 22, 2022	PT Indohees Magna Persada	94 Tenaga Kerja, Safety Officer, Mandor Unit Pengantongan 94 Manpower, Safety Officer, Bagging Unit Foreman
8.	Sertifikasi Operator K3 Conveyor Pneumatic K3 Pneumatic Conveyor Operator Certification	Tingginya risiko pekerjaan pengoperasian conveyor The high risk of conveyor operation work	3-5 Oktober 2022 October 3-5, 2022	Sinergi Solusi	8 Karyawan Non Organik) 8 Non-Organic Employees
9.	Sertifikasi Petugas P3K First Aid Officer Certification	Masih tingginya risiko kegagalan penyelamatan korban apabila terjadi kecelakaan kerja There is still a high risk of failure to rescue victims in the event of a work accident	4 - 6 Oktober 2022 October 4 - 6, 2022		2 Karyawan Non Organik) 2 Non-Organic Employees
10.	Sertifikasi Operator K3 Overhead Crane K3 Overhead Crane Operator Certification	Tingginya risiko pekerjaan pengoperasian <i>overhead crane</i> The high risk of overhead crane operating work	10 - 12 Oktober 2022 October 10 - 12, 2022	PT GSI Selamat	8 Karyawan Non Organik) 8 Non-Organic Employees
11.	Sertifikasi Juru Ikat/Rigger Ties/Rigger Certification	Tingginya risiko kegagalan rigging dan penggunaan pesawat angkat angkut The high risk of rigging failure and the use of lift and lift aircraft	12 - 14 Oktober 2022 October 12 - 14, 2022	Sinergi Solusi	9 Karyawan Non Organik) 9 Non-Organic Employees

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Dalam tahun 2022 dilakukan juga audit K3 yaitu :

1. Audit Eksternal Surveillance Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No.50 tahun 2012 oleh PT Sucofindo.
2. Audit Eksternal Surveillance Sistem Manajemen K3 berdasarkan ISO 45001:2018 oleh PT SGS Indonesia.
3. Verifikasi Penerapan 7 Codes of Responsible Care Management System oleh Tim Responsible Care Indonesia.

Selain itu, dalam hal penguatan implementasi K3 serta penerapan *Contractor Safety Management System* khususnya di seluruh anak perusahaan PT Petrokimia Gresik, pada tahun 2022 telah dilaksanakan audit oleh pihak Departemen K3 ke seluruh anak perusahaan.

PENGELOLA PENERAPAN K3 [403-1]

Departemen K3 bertanggung jawab atas pengelolaan K3 di lingkungan PG, yang mencakup aspek keselamatan dan kesehatan kerja untuk karyawan dan non-karyawan yang menjalankan tugas di dalamnya. Pengelolaan ini dilakukan sesuai dengan persyaratan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mencapai target *zero accident*, PG mengimplementasikan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut: **[403-7]**

1. Melakukan rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) setiap 3 bulan yang dihadiri oleh Direksi serta melaksanakan rapat Sub P2K3 tingkat kompartemen setiap bulannya untuk memantau pelaksanaan K3 di Unit kerjanya masing-masing.
2. Menerapkan Sistem Manajemen K3 sesuai dengan PP 50 tahun 2012 dan ISO 45001:2018 serta dilakukan monitoring melalui Audit Internal maupun Eksternal **[2-25] [403-2]**
3. Melakukan pemantauan Unsafe Action, Unsafe Condition serta housekeeping melalui program patrol *Safety Management Walkthrough (SMWT)*, sebanyak 16 kali, kompartemen melalui patrol SP2K3, *Safety Representative (SR)* dan Patrol bersama staf departemen K3. Setiap temuan dilaporkan dan dipantau progress tindak lanjutnya melalui portal SAVE US di Eposh.id.
4. Melakukan *review* terkait prosedur, standar dan ketentuan lainnya terkait K3. **[2-25]**
5. Melakukan sosialisasi ketentuan K3 melalui Spanduk, safety sign lainnya, *blasting Whatsapp* melalui *hotline K3*, *Safety Induction*, *Safety Briefing/Toolbox Meeting* kepada karyawan dan kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan.

In 2022 a K3 audit will also be carried out, namely:

1. External Surveillance Audit of the Occupational Health and Safety Management System based on PP No. 50 of 2012 by PT Sucofindo.
2. External Audit Surveillance OSH Management System based on ISO 45001:2018 by PT SGS Indonesia.
3. Verification of the Implementation of the 7 Codes of Responsible Care Management System by the Responsible Care Indonesia Team.

In addition, in terms of strengthening the implementation of K3 and implementing the *Contractor Safety Management System*, especially in all PT Petrokimia Gresik subsidiaries, in 2022 an audit by the K3 Department has been carried out for all subsidiary companies.

K3 IMPLEMENTATION MANAGER [403-1]

The K3 Department is responsible for managing K3 within PG, which includes aspects of occupational safety and health for employees and non-employees who carry out their duties. This management is carried out in accordance with the requirements of the occupational health and safety management system. In order to create a safe and healthy work environment, and achieve the zero accident target, PG implements the following occupational safety and health programs: **[403-7]**

1. Conducting Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) meetings every 3 months which are attended by the Board of Directors as well as holding compartment level Sub P2K3 meetings every month to monitor the implementation of K3 in their respective work units.
2. Implementing an OHS Management System in accordance with PP 50 of 2012 and ISO 45001:2018 and monitoring through Internal and External Audits **[2-25] [403-2]**
3. Monitoring Unsafe Action, Unsafe Condition and housekeeping through the *Safety Management Walkthrough (SMWT)* patrol program, 16 times, compartment through SP2K3 patrol, *Safety Representative (SR)* and Patrol with OHS department staff. Every finding is reported and monitoring the follow-up progress through the SAVE US portal at Eposh.id.
4. Review procedures, standards and other provisions related to OSH. **[2-25]**
5. Conduct socialization of K3 provisions through banners, other safety signs, *WhatsApp blasting* through the K3 hotline, *Safety Induction*, *Safety Briefing/Toolbox Meeting* to employees and contractors who will carry out the work.



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

6. Menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk memastikan bahwa kontraktor yang bekerja di perusahaan sudah memenuhi standar K3 dan lingkungan yang ditetapkan yaitu:
 - Pelaksanaan penilaian prakualifikasi (PQ) K3 kepada kontraktor yang akan mengikuti tender atau bekerja di PT Petrokimia Gresik
 - *Coaching klinik* PQ K3 kepada kontraktor
 - Melakukan pemeriksaan awal pekerjaan, selama pelaksanaan pekerjaan dan di akhir pekerjaan
 - Pelaksanaan pertemuan rutin 2 bulanan kontraktor untuk pembahasan kinerja K3, sosialisasi ketentuan K3 dan isu-isu K3 lainnya.
7. Menerapkan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan budaya K3 karyawan dan kontraktor.
8. Melakukan penerapan *Life Saving Rules* (LSR) sesuai dengan panduan dari PT Pupuk Indonesia yang meliputi Surat Ijin Keselamatan (*Safety Permit*), Pekerjaan dengan Panas (*hot work*), Pekerjaan di Ketinggian (*working at height*), Ruang Terbatas (*Confined Space*), Pekerjaan Pengangkatan (*Lifting Operations*), Isolasi Energi (*Energy Isolation*), Dilarang merokok di luar area yang ditentukan (*Do not Smoke Outside Designated Areas*), Keselamatan Lalu Lintas (*Traffic Safety*), Alat Pelindung Diri (APD, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya).
9. Melakukan pelaporan dan investigasi apabila terjadi kecelakaan untuk mencari akar penyebab dan menyampaikan *lesson learned* kepada karyawan dan kontraktor.
10. Melaksanakan peningkatan kompetensi K3 untuk karyawan dan kontraktor melalui training, sertifikasi dan sosialisasi terkait K3.
11. Menerapkan *Process Safety Management* (PSM) melalui program *Management Of Change* (MOC), *Pre-Startup Safety Review* (PSSR), *Process Hazard Analysis* (PHA), dan lain-lain.
12. Melaksanakan program pemeriksaan kesehatan baik secara berkala maupun khusus kepada karyawan dan keluarga karyawan (istri/suami).
13. Melakukan Program Angin Segar (Aku Ingin Sehat dan Bugar) sebagai tindak lanjut hasil MCU karyawan berupa kegiatan Penurunan berat badan (*Zero to One*), Penurunan *syndrom metabolic* (BASMI) dan olahraga intensif karyawan (PG x SANA).
14. Melaksanakan program preventif guna peningkatan derajat kesehatan karyawan melalui *Virtual Run/walk/cycling*.
15. Melaksanakan program promosi kesehatan melalui sosialisasi kesehatan oleh Dokter Perusahaan pada P2K3 dan SP2K3, seminar Kesehatan, sosialisasi Kesehatan melalui media sosial Instagram dan blasting WA *Hotline* K3.

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

16. Melakukan program Pencegahan & Pengendalian HIV/AIDS di Tempat Kerja berupa sosialisasi HIV/AIDS ke karyawan dan kontraktor serta pemeriksaan HIV/AIDS secara *volunteer*.
17. Melaksanakan program pemantauan lingkungan kerja baik internal maupun eksternal sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
18. Melaksanakan program pemantauan gizi kerja bagi karyawan melalui pemantauan catering perusahaan.

Dalam menjamin efektivitas penerapan system manajemen K3, Perseroan menunjuk Departemen K3. Untuk memastikan efektivitas penerapan sistem manajemen K3, Perseroan menetapkan Departemen K3 sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan K3 serta memenuhi kebutuhan sarana, prasarana, dan Alat Pelindung Diri (APD) Perseroan. Departemen K3 didukung oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang dibantu oleh 12 Organisasi Sub Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SP2K3). Selain itu, terdapat Organisasi Fungsional berupa *Safety Representative* (SR), yang merupakan perwakilan dari seluruh unit kerja, yang berjumlah 217 orang pada tahun 2022. Jumlah ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020, di mana terdapat 133 orang SR. Anggota SR meliputi semua karyawan mulai dari Grade III hingga pelaksana, yang ditunjuk oleh Unit Kerja masing-masing sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi. [\[403-7, 403-8\]](#)

KECELAKAAN KERJA

Selama periode pelaporan tahun 2022, tidak terjadi kecelakaan kerja di PG. Informasi terperinci mengenai jumlah kecelakaan kerja yang terjadi dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel Kinerja K3 sebagai berikut: [\[403-2, 403-9\]](#)

16. Conduct HIV/AIDS Prevention & Control in the Workplace program in the form of HIV/AIDS socialization to employees and contractors as well as voluntary HIV/AIDS testing.
17. Carry out work environment monitoring programs both internally and externally in accordance with applicable requirements.
18. Carry out work nutrition monitoring programs for employees through company catering monitoring.

In ensuring the effectiveness of the implementation of the K3 management system, the Company appoints the K3 Department. To ensure the effectiveness of implementing the K3 management system, the Company establishes the K3 Department as the work unit responsible for ensuring compliance with K3 provisions and meeting the needs of the Company's facilities, infrastructure and Personal Protective Equipment (PPE). The K3 Department is supported by the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), which is assisted by 12 Occupational Safety and Health Advisory Sub Committee Organizations (SP2K3). In addition, there are Functional Organizations in the form of Safety Representatives (SR), which are representatives of all work units, totaling 217 people in 2022. This number has decreased compared to 2020, where there were 133 SR people. SR members include all employees ranging from Grade III to executors, who are appointed by their respective Work Units in accordance with the Decree (SK) of the Board of Directors. [\[403-7, 403-8\]](#)

WORK ACCIDENT

During the 2022 reporting period, there were no work accidents at PG. Detailed information regarding the number of work accidents that occurred in the last two years is presented in the OSH Performance table as follows: [\[403-2, 403-9\]](#)

No.	Safety Performance	Tahun / Year 2022			Tahun / Year 2021		
		PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Joint	PG	Kontraktor Contractor	Gabungan Joint
1.	Medical Treatment	0	0	0	0	0	0
2.	Restricted Work Injury	0	0	0	0	0	0
3.	Lost Time Injury	0	0	0	0	0	0
4.	Fatality	0	0	0	0	0	0
5.	Jumlah Kecelakaan Total Recordable Injuries	0	0	0	0	0	0
6.	Severity Rate (SR)	0	0	0	0	0	0
7.	LTIFR (Lost Time Injury Frequency Rate)	0	0	0	0	0	0
8.	Tingkat PAK (ODR) PAK Rate Occupational Disease Rate	0	0	0	0	0	0
9.	Tingkat mangkir (AR) Absenteeism rate (AR)	0	0	0	0	0	0



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

PG menerapkan peraturan yang mengharuskan seluruh personel perusahaan untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang terjadi dalam waktu maksimal 2 x 24 jam kepada perusahaan. Pelaporan ini dilakukan melalui pengisian formulir kecelakaan kerja. Hasil formulir tersebut akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi guna mengidentifikasi akar penyebab kecelakaan dan memberikan rekomendasi untuk mencegah kejadian serupa terulang di masa depan. [403-7]

PG implements regulations that require all company personnel to report any work accidents that occur within a maximum of 2 x 24 hours to the company. This reporting is done by filling out a work accident form. The results of the form will be followed up by carrying out an investigation to identify the root cause of the accident and provide recommendations to prevent similar incidents from recurring in the future. [403-7]

PG melalui mitigasi risiko kecelakaan kerja selalu berupaya untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja hingga mencapai tingkat *zero accident* atau minimal pada tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Hal ini dicapai dengan menerapkan ketentuan yang ketat di lingkungan kerja PG. Beberapa jenis risiko kecelakaan kerja yang ada di lingkungan PG antara lain bahaya ketinggian, bekerja di ruang terbatas, bahaya bekerja dengan alat panas, dan penggunaan alat bantu angkut/alat berat. PG senantiasa melakukan pemantauan terhadap perkembangan setiap potensi insiden kecelakaan kerja, mencatat dan menghitung insiden kecelakaan kerja, serta menentukan tingkat kecelakaan kerja berdasarkan basis 1.000.000 jam kerja. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari evaluasi untuk meningkatkan kualitas K3. Perhitungan jam kerja, tingkat kecelakaan kerja, dan faktor lainnya disesuaikan dengan pedoman yang diberikan oleh ILO (Organisasi Buruh Internasional). [403-9]

PG through work accident risk mitigation always strives to reduce the risk of work accidents to a zero accident level or at least a tolerable risk level. This is achieved by implementing strict conditions in the PG work environment. Several types of work accident risks that exist in the PG environment include the danger of heights, working in confined spaces, the danger of working with hot tools, and the use of transport aids/heavy equipment. PG always monitors the progress of every potential work accident incident, records and calculates work accident incidents, and determines the rate of work accidents based on a 1,000,000 work-hour basis. This is done as part of an evaluation to improve the quality of OSH. Calculation of working hours, work accident rates, and other factors are adjusted to the guidelines provided by the ILO (International Labor Organization). [403-9]

Berikut adalah jam kerja aman karyawan dan bukan karyawan di lingkungan kerja PG untuk tahun 2022 dan 2021 : [403-9]

The following are the safe working hours of employees and non-employees in the PG work environment for 2022 and 2021 : [403-9]

Keterangan Discription	Tahun / Year 2022	Tahun / Year 2021
Karyawan Resign	5.405.092 jam/hours	5.527.126 jam/hours
Kontraktor/Rekanan Bukan Karyawan yang bekerja di lingkungan kerja PG Non-Employee Contractors/Partners who work in the PG work environment	16.361.265 jam/hours	22.384.518 jam/hours
Total jam kerja aman Total safe working hours	21.766.357 jam/hours	27.911.644 jam/hours

KESEHATAN KERJA

Adapun terkait pekerja yang memiliki risiko tinggi terkena penyakit tertentu, data kunjungan berobat karyawan di Rumah Sakit Petrokimia Gresik pada tahun 2022 menyebutkan bahwa jenis penyakit yang paling banyak dialami oleh karyawan terkait dengan *pandemic* yaitu Pulpa & Periapikal, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan Covid-19. Penyakit yang timbul tersebut mampu dimitigasi dengan dilakukan *medical checkup* sehingga pada tahun

OCCUPATIONAL HEALTH

As for workers who have a high risk of developing certain diseases, data on employee medical visits at Petrokimia Gresik Hospital in 2021 states that the most common types of illnesses experienced by employees are related to pandemics, namely Pulp & Periapical, Acute Respiratory Infection (ARI) and Covid -19. The diseases that arise can be mitigated by carrying out medical checkups so that in 2021 they will not have a significant impact on

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

2022 tidak menimbulkan dampak yang cukup signifikan terhadap kesehatan Karyawan dan tidak mengganggu produktivitas kerja karyawan. **[403-10]**

Untuk mengatasi situasi ini, pada rapat P2K3 maupun SP2K3 yang diselenggarakan setiap tiga bulan, selalu ada penyampaian informasi kesehatan yang bersifat promosi dan preventif dengan mengundang dokter serta mengadakan seminar kesehatan bekerja sama dengan Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial dan Pihak Asuransi. Selain itu, untuk meningkatkan minat dan partisipasi karyawan dalam berolahraga serta meningkatkan kesehatan karyawan, dilakukan program Viral 500K dan Petro *Virtual Sport*. Selain itu, pada tiap tahun dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi kelainan pada karyawan sejak dini agar pengobatan dapat dilakukan segera sehingga tidak memperburuk kondisi. Dan juga diadakan program Pola Hidup Sehat (PHS) untuk mendukung kesehatan karyawan, kegiatan senam bersama, dan sosialisasi pengetahuan tentang kesehatan. **[403-3, 403-6, 403-8]**

Jumlah kehadiran pemeriksaan kesehatan berkala karyawan sampai dengan Desember 2022 adalah 99,13% dari total 2293 karyawan. Dimana karyawan yang tidak hadir dalam kegiatan MCU lebih banyak di sebabkan karena sudah purna tugas atau sedang menjalani cuti sakit. **[403-4]**

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia dan dunia, perusahaan melakukan langkah-langkah pencegahan dan penanganan Covid-19 berupa :

1. Perusahaan menyediakan anggaran penanganan Covid-19 yang dipergunakan untuk penanganan Internal Perusahaan dan untuk bantuan kepada pihak eksternal yang membutuhkan.
2. Membentuk tim Satgas perusahaan yang terdiri dari lintas unit kerja untuk penanganan Covid-19 di internal perusahaan serta untuk bantuan ke pihak eksternal
3. Menyusun protokol pencegahan dan penanganan Covid-19 di internal perusahaan serta melakukan update secara berkala.
4. Menyediakan sarana dan prasarana pencegahan Covid-19 berupa hand sanitizer, tempat cuci tangan, *air purifier*, *sneeze guard*, lampu UV, masker kain, masker medis dan lain sebagainya.
5. Memberikan suplemen tambahan untuk karyawan dan kontraktor dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh
6. Menyediakan sarana dan prasarana perawatan pasien positif Covid-19 dengan bekerja sama dengan Rumah Sakti Petrokimia Gresik (RSPG)

employee health and will not interfere with employee work productivity. **[403-10]**

To overcome this situation, at the P2K3 and SP2K3 meetings which are held every three months, there is always promotion and preventive health information dissemination by inviting doctors and holding health seminars in collaboration with the Remuneration & Industrial Relations Department and Insurance Parties. In addition, to increase employee interest and participation in sports and improve employee health, the Viral 500K and Petro Virtual Sport programs are implemented. In addition, every year medical examinations are carried out to detect abnormalities in employees early on so that treatment can be carried out immediately so as not to worsen the condition. And a Healthy Lifestyle (PHS) program was also held to support employee health, joint exercise activities, and dissemination of knowledge about health. **[403-3, 403-6, 403-8]**

The number of attendance for periodic employee health checks up to December 2022 is 99.13% of a total of 2293 employees. Where more employees are absent from MCU activities because they are retired or are on sick leave. **[403-4]**

In connection with the Covid-19 pandemic that occurred in Indonesia and the world, the company is taking steps to prevent and deal with Covid-19 in the form of;

1. The company provides a budget for handling Covid-19 which is used for internal handling of the company and for assistance to external parties in need.
2. Form a company Task Force team consisting of cross-unit work for Covid-19 handling within the company as well as for assistance to external parties
3. Develop protocols for preventing and handling Covid-19 internally in the company and updating them regularly.
4. Providing facilities and infrastructure for preventing Covid-19 in the form of hand sanitizers, hand washing stations, air purifiers, sneeze guards, UV lamps, cloth masks, medical masks and so on.
5. Provide additional supplements for employees and contractors in order to increase body immunity
6. Providing facilities and infrastructure for treating Covid-19 positive patients in collaboration with the Gresik Petrochemical Hospital (RSPG)



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 7. Melakukan modifikasi tempat kerja agar sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 seperti pengaturan jarak meja dan pengaturan sirkulasi udara dengan baik 8. Melakukan <i>massive testing</i> dan <i>tracing</i> kasus Covid-19 dengan <i>test rapid antigen</i> dan Swab PCR. 9. Melakukan vaksinasi Covid-19 untuk karyawan, keluarga dan kontraktor 10. Melakukan sosialisasi terkait covid-19 melalui rapat P2K3, Sub-P2K3 dan seminar-seminar kesehatan terkait dengan Covid-19 | <ul style="list-style-type: none"> 7. Modify the workplace to comply with the Covid-19 health protocol, such as setting table spacing and managing good air circulation 8. Conducting massive testing and tracing of Covid-19 cases with rapid antigen tests and PCR swabs. 9. Conduct Covid-19 vaccination for employees, families and contractors 10. Conduct outreach related to Covid-19 through P2K3 meetings, Sub-P2K3 and health seminars related to Covid-19 |
|--|--|

Pendidikan dan Pelatihan [202-1]

EDUCATION AND TRAINING

Perkembangan bisnis PG mengakibatkan kenaikan kebutuhan yang semakin dinamis. Tidak hanya pada aspek produksi, tetapi juga faktor Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut. Menyadari hal ini, PG terus berusaha meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan melalui peningkatan partisipasi dalam program pengembangan kompetensi yang sesuai dengan tingkat jabatan dan tanggung jawab pekerjaan yang diemban.

PG mendukung pengembangan kompetensi dan keahlian karyawan melalui inisiatif menciptakan suasana kerja yang penuh inovasi dan kreativitas, sehingga dapat mengasah kepekaan dan kemampuan berpikir kritis dalam mengatasi masalah. Selain itu, PG juga mendorong terbentuknya budaya berbagi pengetahuan untuk mencapai pemerataan kapabilitas secara sistematis dan menyeluruh. [2-16]

Pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dengan mengacu pada Kamus Kompetensi Perilaku dan Kamus Kompetensi Teknis. Proses penilaian dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap setiap kompetensi yang dimiliki oleh karyawan sesuai dengan level dan bidang pekerjaannya. Berikut adalah daftar kompetensi yang dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing: [2-25]

PG's business development resulted in an increasingly dynamic increase in demand. Not only in the production aspect, but also the Human Resources (HR) factor plays an important role in meeting the company's needs. Realizing this, PG continues to improve the capabilities and competencies of its employees by increasing participation in competency development programs in accordance with the level of position and job responsibilities.

PG supports the development of employees' competencies and skills through initiatives to create a work atmosphere full of innovation and creativity, so as to hone sensitivity and critical thinking skills in solving problems. In addition, PG also encourages the formation of a culture of sharing knowledge to achieve a systematic and comprehensive distribution of capabilities. [2-16]

The implementation of employee competency development is carried out by referring to the Behavioral Competency Dictionary and the Technical Competency Dictionary. The assessment process is carried out by providing an assessment of each competency possessed by employees according to their level and field of work. The following is a list of competencies grouped by each category: [2-25]

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



Adapun Jenis Kompetensi Perilaku diidentifikasi berdasarkan jabatan sebagai berikut:

1. Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Struktural;
2. Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Fungsional khusus *Project Leader*;
3. Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Fungsional khusus *Individual Contributor*.

Sehingga dapat dipetakan Jenis Kompetensi Perilaku dengan masing-masing Kelompok Tingkat Jabatan (*Band*) sebagai berikut:

The Types of Behavioral Competency are identified by position as follows:

1. Behavioral Competency for Structural Positions;
2. Behavioral Competency for Functional Positions specifically for Project Leaders;
3. Behavioral Competence for Individual Contributor Functional Positions.

So that the Types of Behavioral Competency can be mapped with each Position Level Group (*Band*) as follows:



Jabatan Struktural Structural Position	Jabatan Fungsional (Project Leader) Functional Position (Project Lead)	Jabatan Fungsional (Individual Contributor) Functional Position (Individual Contributor)
BOD	-	-
Band 1	SPM	Band 1
Band 2	PM	Band 2
Band 3	-	Band 3
Band 4	-	Band 4
-	-	Band 5 & Band 6

Standar kompetensi di Petrokimia Gresik, ketika digunakan dalam konteks *Job Stream* memiliki struktur sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti

kompetensi yang disusun untuk menjawab tantangan nilai AKHLAK BUMN beserta kebutuhan merealisasikan prioritas strategis Pupuk Indonesia Group.

- Authenticity
- Continuous Learning
- Contributing to Society
- Customer Focus

2. Kompetensi Primer

Kompetensi yang dipersyaratkan sudah harus dimiliki oleh individu untuk menampilkan kinerja yang efektif pada satu Kelompok Pekerjaan (*Job Stream*) tertentu.

3. Kompetensi Sekunder

Kompetensi yang dipersyaratkan untuk individu menjalankan peran dan menampilkan kinerja efektif namun masih dapat dikembangkan selama individu tersebut berada pada satu Kelompok Pekerjaan (*Job Stream*) tertentu.

Program-program pendidikan dan pelatihan yang diberikan PG kepada karyawan meliputi:

1. Diklat Induksi

Dirancang untuk calon karyawan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang PG, bekal pengetahuan, keterampilan dasar, dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya. Pada program ini juga dikenalkan tentang pasar PG melalui program Petro Muda Masuk Desa (PMMD).

2. Diklat Leadership Development Program

Meningkatkan kemampuan leadership dan manajerial sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan *core soft competence* sesuai dengan level/jabatan masing-masing *grade* untuk memperkuat keahlian kemampuan kepemimpinan dan manajerial.

Competency standards at Petrokimia Gresik, when used in the context of the *Job Stream* have the following structure:

1. Core Competencies

competencies that are structured to answer the challenges of BUMN AKHLAK values and the need to realize the strategic priorities of the Pupuk Indonesia Group.

- Authenticity
- Continuous Learning
- Contributing to Society
- Customer Focus

2. Primary Competency

Individuals must have the required competencies to display effective performance in a particular *Job Stream*.

3. Secondary Competence

The competencies required for individuals to carry out roles and display effective performance but can still be developed as long as the individual is in a particular *Job Stream*.

The education and training programs provided by PG to employees include:

1. Induction Training

Designed for prospective employees with the aim of providing an understanding of PG, provision of knowledge, basic skills, and behavior as well as mental resilience and discipline needed to carry out tasks according to their fields. This program also introduces the PG market through the Petro Muda Enters the Village (PMMD) program.

2. Leadership Development Training Program

Improve leadership and managerial skills in accordance with the competency needs of the position by increasing *core soft competence* according to the position level of each *grade* to strengthen leadership and managerial skills.

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

3. Diklat Kompetensi

Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada *Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, dan Distribution)* masing-masing serta kompetensi penunjang. Pelaksanaan Diklat Kompetensi dilakukan sesuai dengan *Training Needs Analysis* yang telah disusun *learning partner* di setiap unit kerja sesuai dengan isu bisnis yang dihadapi.

4. Diklat Tugas Belajar

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan untuk mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata 2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.

5. Diklat Purna Tugas

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa persiapan purna tugas, menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tugas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat profit maupun non profit.

6. Sosialisasi Awareness

Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan perusahaan.

Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan berdasarkan gender dan level jabatan disajikan dalam tabel sebagai berikut: **[404-1]**

3. Competency Training

Training programs to improve technical capabilities (Certification & Non-Certification) in accordance with the competency needs of positions through individual technical competency improvement focusing on each Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution) as well as supporting competencies. The implementation of Competency Training is carried out in accordance with the Training Needs Analysis that has been prepared by learning partners in each work unit in accordance with the business issues at hand.

4. Learning Tasks Training

This training program is designed for employees appointed by the company to take part in formal education at the Diploma, Strata 2, and Professional levels in the form of study assignments both at home and abroad.

5. Full Duty Training

This training program is designed for employees who are about to enter the retirement preparation period, making employees ready to enter the retirement period by providing insight, provision of knowledge to employees in profit and non-profit activities.

6. Awareness Dissemination

The training program is designed as a means to provide socialization or refreshment regarding company policies.

Average training hours per year per employee by gender and position level are presented in the following table: **[404-1]**

Level Jabatan / Position Level	Tahun / Year 2022		Tahun / Year 2021	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Grade I	146	5	351	12
Grade II	620	46	1.111	117
Grade III	1720	180	2.549	477
Grade IV	2560	274	1.982	600
Grade V	4220	300	4.264	408
Grade VI	4610	294	3.370	814
Grade VII	1450	4	1.370	-
Jumlah / Total	15.326	1103	14.997	2.428

*satuan *mandays* | mandays unit



Penilaian Kinerja Karyawan

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL

PG selalu memberikan kesempatan kepada semua karyawan untuk meningkatkan performa mereka melalui proses evaluasi dan penilaian kinerja yang dilakukan secara rutin, dengan mempertimbangkan pencapaian prestasi dan kinerja sebelumnya. Implementasi penilaian kinerja ini memberikan rekomendasi yang dapat membantu karyawan dan manajemen untuk meningkatkan kualitas performa di masa depan. Hasil dari penilaian kinerja juga menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan remunerasi dan memberikan peluang pengembangan karier. [3-3]

Selama periode tahun 2022, sejumlah 344 karyawan telah mengalami promosi, sementara 546 karyawan mengalami mutasi. Keputusan mutasi ini didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan organisasi, tanpa membedakan gender. Berikut adalah rincian jumlah karyawan yang mengalami promosi dan mutasi tersebut: [404-3]

Promosi Promotion	Tahun / Year 2021	Tahun / Year 2022	Mutasi Mutation	Tahun / Year 2021	Tahun / Year 2022
Grade II – Grade I	10 orang/person	8 orang/person	Grade I	4 orang/person	3 orang/person
Grade III – Grade II	26 orang/person	26 orang/person	Grade II	12 orang/person	30 orang/person
Grade IV – Grade III	63 orang/person	85 orang/person	Grade III	93 orang/person	80 orang/person
Grade V – Grade IV	87 orang/person	181 orang/person	Grade IV	179 orang/person	91 orang/person
Pelaksana/Implementer – Grade V	205 orang/person	44 orang/person	Grade V	263 orang/person	168 orang/person
			Pelaksana Implementer	365 orang/person	174 orang/person
Jumlah/Total	391 orang/person	344 orang/person	Jumlah/Total	916 orang/person	546 orang/person

Penghargaan PG untuk karyawan yang berprestasi telah diatur dalam Prosedur Nomor PR-02-0061. Prosedur ini disusun sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 0293/TU.04.02/30/2015 tentang Penghargaan Prestasi yang meliputi:

- Penghargaan Adhi Darma**
Penghargaan ini diberikan bagi karyawan yang mencapai prestasi luar biasa dalam menyelamatkan aset perusahaan dan/atau menjaga nilai-nilai perusahaan.
- Penghargaan Adhi Karya**
Penghargaan ini ditujukan bagi karyawan yang melampaui *Key Performance Indicator* (KPI) atau Sasaran Kinerja Individu serta memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan.
- Penghargaan Adhi Cipta**
Penghargaan ini diberikan bagi karyawan yang mampu menghasilkan inovasi penciptaan, penemuan dan pengembangan hal-hal baru (produk baru, jasa baru, atau proses baru) dan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan baik dari segi keuangan, mutu, dan waktu.

PG always provides opportunities for all employees to improve their performance through a process of evaluation and performance appraisal which is carried out regularly, taking into account previous achievements and performance. Implementation of this performance appraisal provides recommendations that can help employees and management to improve the quality of future performance. The results of the performance appraisal are also one of the considerations in determining remuneration and providing career development opportunities. [3-3]

During the 2022 period, a total of 344 employees have experienced promotions, while 546 employees have undergone mutations. The decision to transfer is based on the needs and interests of the organization, regardless of gender. Following are the details of the number of employees who experienced these promotions and transfers: [404-3]

PG awards for outstanding employees are regulated in Procedure Number PR-02-0061. This procedure is prepared in accordance with Decree Number 0293/TU.04.02/30/2015 concerning Achievement Awards which include:

- Adhi Darma Award**
This award is given to employees who achieve extraordinary achievements in saving company assets and/or maintaining company values.
- Adhi Karya Award**
This award is intended for employees who exceed the Key Performance Indicator (KPI) or Individual Performance Targets and provide great benefits for the company.
- Adhi Cipta Award**
This award is given to employees who are able to generate innovation, invent and develop new things (new products, new services or new processes) and provide great benefits to the company in terms of finance, quality and time.

Program Pensiun

RETIREMENT PROGRAM

Dalam rangka mendukung kesejahteraan ekonomi karyawan jangka panjang, PG menyediakan program pensiun yang bertujuan untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program pensiun ini tidak hanya menyediakan manfaat ekonomi, tetapi juga mencakup program pelatihan dan persiapan yang dirancang untuk membekali karyawan yang akan pensiun dengan keterampilan yang diperlukan untuk mempersiapkan mental, menjaga kesehatan, dan mengelola keuangan secara efektif dan efisien. [3-3]

Selama periode pelaporan tahun 2022, sejumlah 100 karyawan telah mencapai masa pensiun dan telah menerima sosialisasi serta pelatihan terkait Purna Tugas. [404-2]

PG menyelenggarakan berbagai jenis program pensiun untuk karyawan yang memasuki masa pensiun, termasuk program pelatihan persiapan/pembekalan Purna Tugas. Dalam hal pembayaran premi dari program pensiun karyawan, sumbernya berasal dari iuran yang dihitung sebagai beban baik perusahaan maupun karyawan. Besaran beban tersebut bervariasi tergantung pada jenis program yang tersedia.

Persiapan dan pembekalan Purna Tugas dari perspektif finansial melibatkan dua skema utama, yaitu skema iuran pasti dan manfaat pasti. Program iuran pasti adalah jenis program pensiun di mana perusahaan wajib membayar iuran yang telah ditentukan kepada entitas yang berbeda. Sementara itu, program manfaat pasti adalah jenis program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh pekerja saat pensiun, dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi yang telah diperoleh selama bekerja. [201-3]

Selain menyediakan dukungan finansial, PG menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan persiapan Purna Tugas bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian karyawan dalam berbagai aspek, termasuk keuangan, kesejahteraan mental, dan peningkatan keahlian. Pelatihan Purna Tugas terdiri dari dua tahap, dengan Tahap I dilaksanakan selama periode 3 tahun sebelum pensiun. Materi yang disampaikan mencakup perubahan mindset dan kesehatan di usia pensiun, pengelolaan keuangan, serta persiapan dalam berwirausaha dan menghadapi risikonya. Tahap II dari pelatihan Purna Tugas melibatkan kunjungan ke Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk memberikan gambaran mengenai peluang usaha yang dapat dijalankan setelah pensiun. [404-2]

In order to support the long-term economic welfare of its employees, PG provides a pension program aimed at employees who are about to retire. This pension program does not only provide economic benefits, but also includes a training and preparation program designed to equip employees who are about to retire with the necessary skills to prepare mentally, maintain health, and manage finances effectively and efficiently. [3-3]

During the 2022 reporting period, a total of 100 employees have reached retirement age and have received socialization and training related to Retirement. [404-2]

PG organizes various types of pension programs for employees who are entering retirement age, including preparatory/retirement training programs. In terms of premium payments from employee pension plans, the source comes from contributions which are calculated as a burden on both the company and employees. The amount of the load varies depending on the type of program available.

Retirement preparation and debriefing from a financial perspective involves two main schemes, namely defined contribution and defined benefit schemes. A defined contribution plan is a type of pension plan in which a company is required to pay predetermined contributions to different entities. Meanwhile, a defined benefit plan is a type of pension plan that determines the amount of pension benefits that employees will receive upon retirement, taking into account several factors such as age, length of service, and compensation received during service. [201-3]

In addition to providing financial support, PG organizes socialization and retirement preparation training programs for employees who are about to retire. This policy aims to improve the welfare and independence of employees in various aspects, including finances, mental well-being, and skills development. Retirement Training consists of two phases, with Stage I being carried out over a 3-year period prior to retirement. The material presented includes changes in mindset and health at retirement age, financial management, and preparation for entrepreneurship and dealing with its risks. Phase II of the Retirement Training involved visits to Small and Medium Enterprises (SMEs) to provide an overview of business opportunities that can be pursued after retirement. [404-2]



Mekanisme Pengaduan Pegawai

EMPLOYEE COMPLAINT MECHANISM

Kebijakan kepegawaian PG didukung oleh mekanisme pengaduan pegawai yang lengkap. Sistem pengaduan ini dirancang untuk memungkinkan pegawai mengungkapkan keluhan dan pengaduan terkait dengan pelanggaran praktik ketenagakerjaan, diskriminasi, serta eksploitasi hak-hak tenaga kerja yang terjadi di lingkungan PG. Sampai akhir periode pelaporan 2022, semua pengaduan pegawai yang diterima telah diproses, ditindaklanjuti, dan diselesaikan dengan baik. PG juga tidak menemukan adanya laporan insiden diskriminasi yang dilaporkan kepada bagian hukum selama tahun tersebut. **[406-1]**

PG's employment policy is supported by a comprehensive employee complaints mechanism. This complaint system is designed to enable employees to express complaints and complaints related to violations of labor practices, discrimination, and exploitation of labor rights that occur within PG. Until the end of the 2022 reporting period, all employee complaints received have been properly processed, followed up and resolved. PG also found no reports of incidents of discrimination reported to the legal department during the year. **[406-1]**

Kesetaraan Hak Asasi Manusia

HUMAN RIGHTS EQUALITY

PG berkomitmen penuh dalam memastikan pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam pelaksanaan praktik ketenagakerjaan. Komitmen ini tidak hanya sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga sebagai wujud tanggung jawab yang mendasari usaha PG untuk menghormati hak-hak yang melekat pada hakikat dan eksistensi manusia. **[3-3]**

PG is fully committed to ensuring the fulfillment of Human Rights (HAM) in the implementation of employment practices. This commitment is not only a form of compliance with laws and regulations, but also a form of responsibility that underlies PG's efforts to respect the rights inherent in human nature and existence. **[3-3]**

Dalam beberapa periode pelaporan, pelatihan atau sosialisasi terkait dengan Hak Asasi Manusia (HAM) tidak dilakukan karena dalam beberapa periode sebelumnya tidak ada permasalahan yang terkait dengan HAM. Namun, apabila terdapat potensi permasalahan terkait HAM baik di dalam maupun di luar lingkungan operasi PG, akan dipertimbangkan untuk menyelenggarakan sosialisasi atau pelatihan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghormati dan menjunjung tinggi HAM demi keberlangsungan PG.

In several reporting periods, training or socialization related to Human Rights (HAM) was not carried out because in the previous several periods there were no problems related to Human Rights. However, if there are potential problems related to human rights both inside and outside the PG's operational environment, it will be considered to organize outreach or training to increase awareness of the importance of respecting and upholding human rights for the sustainability of PG.

KEBIJAKAN ANTI DISKRIMINASI

PG dengan tegas menolak segala bentuk diskriminasi dan perilaku yang merendahkan berdasarkan agama, gender, ras, suku, warna kulit, opini politik, asal usul sosial, dan diskriminasi lainnya. Perusahaan selalu mendorong terciptanya iklim sosial yang sehat, menghargai sesama, dan menjunjung tinggi toleransi terhadap perbedaan. Konsistensi PG dalam menerapkan kebijakan anti diskriminasi tercermin dari tidak adanya laporan yang diterima oleh perusahaan terkait kasus diskriminasi yang terjadi di lingkungan PG. **[406-1]**

ANTI DISCRIMINATION POLICY

PG firmly rejects all forms of discrimination and demeaning behavior based on religion, gender, race, ethnicity, skin color, political opinion, social origin, and other discrimination. The company always encourages the creation of a healthy social climate, respects others, and upholds tolerance of differences. PG's consistency in implementing its anti-discrimination policy is reflected in the absence of reports received by the company regarding cases of discrimination that occurred within PG. **[406-1]**

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

PEKERJA ANAK

PG tidak mempekerjakan pegawai yang berusia di bawah batas usia yang diizinkan, yaitu di bawah usia 15 tahun. Hal ini telah sesuai ketentuan yang diatur dalam Konvensi 138 Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) mengenai Usia Minimum dan Konvensi 182 mengenai Bentuk-Bentuk Terburuk Pekerjaan Anak Hal ini dapat dilihat dari data komposisi usia karyawan PG, yang menunjukkan bahwa tidak ada pegawai yang dipekerjakan di bawah usia 18 tahun. Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak ada laporan yang terkait dengan adanya pegawai di bawah umur yang dipekerjakan oleh PG. [408-1]

KERJA PAKSA

PG secara tegas menolak segala bentuk praktik kerja paksa dan perbudakan, termasuk di dalamnya pemaksaan simpanan wajib, ancaman pemecatan untuk bekerja lembur tanpa kesepakatan, dan penahanan dokumen identitas. PG menerapkan jadwal kerja yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan kebijakan terkait karyawan yang bekerja di luar jam kerja normal telah disetujui oleh manajemen dan wakil pegawai.

Selain mematuhi peraturan perundang-undangan, PG juga memberikan prioritas yang tinggi pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mengikuti Prosedur Operasional Standar (SOP) perusahaan, bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE). [409-1]

Praktik Keamanan [410-1]

SAFETY PRACTICES

PG sebagai perusahaan pupuk terlengkap, telah ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional (Obvitnas) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 466 tahun 2014. Sebagai akibat dari penetapan ini, PG memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melindungi objek PG sebagai aset negara serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, PG telah membentuk Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PG yang mencakup Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) berdasarkan Peraturan Kepolisian Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2019, yang diterapkan di seluruh area PG. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk memastikan kelancaran dan kelangsungan operasional PG sehingga kualitas produk dapat terjaga.

CHILD LABOR

PG does not employ employees who are under the age limit permitted, namely under the age of 15 years. This is in accordance with the provisions stipulated in Convention 138 of the International Labor Organization (ILO) regarding the Minimum Age and Convention 182 concerning the Worst Forms of Child Labor. This can be seen from the data on the age composition of PG employees, which shows that there are no employees employed under 18 years old. Until the end of the reporting period, there were no reports related to the presence of underage employees employed by [408-1]

FORCED LABOR

PG categorically rejects all forms of forced labor and slavery, including forced savings, threats of dismissal for working overtime without agreement, and withholding of identity documents. PG implements a work schedule in accordance with applicable labor regulations, and policies regarding employees working outside normal working hours have been approved by management and employee representatives.

In addition to complying with laws and regulations, PG also gives high priority to aspects of Occupational Health and Safety (K3) by following the company's Standard Operating Procedures (SOP), aiming to achieve excellence in Health, Safety and Environment (HSE). [409-1]

PG as the most complete fertilizer company, has been designated as a National Vital Object (Obvitnas) based on the Decree of the Minister of Industry Number 466 of 2014. As a result of this stipulation, PG has the responsibility to safeguard and protect PG objects as state assets and create a safe work environment and conducive. To meet these demands, PG has established a PG Integrated Management System Policy which includes a Security Management System (SMP) based on Indonesian Police Regulation Number 7 of 2019, which is applied in all PG areas. The main objective of this policy is to ensure the smooth and continuous operation of PG so that product quality can be maintained.





KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE >>>>



Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) diterapkan kepada seluruh karyawan organik maupun karyawan non-organik, dalam semua kegiatan operasional PG, termasuk kegiatan keamanan dan pengamanan. Hal ini dilakukan secara konsisten dan konsekuen melalui penjagaan dan pengawasan selama 24 jam, didukung oleh 71 unit CCTV yang tersebar di seluruh area PG. Penjagaan dilakukan oleh 326 personel Keamanan dengan rincian 304 personil telah bersertifikat Gada Pratama dan 22 personil bersertifikat Gada Madya. Selain itu, penerapan SMP ini juga didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten, sarana penunjang yang memadai, serta pemahaman yang baik dalam menangani isu keamanan dengan memperhatikan hak asasi manusia.

Selama periode pelaporan, tidak dilaksanakan pelatihan hak asasi manusia secara khusus kepada personel keamanan karena PG telah menjalankan Sistem Manajemen Pengamanan dengan baik. Selain itu, tidak ada laporan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terkait dengan praktik keamanan dalam periode tersebut.

The Security Management System (SMP) is implemented for all organic and non-organic employees, in all PG operational activities, including security and security activities. This is done consistently and consistently through 24-hour security and surveillance, supported by 71 CCTV units spread throughout the PG area. The guard was carried out by 326 security personnel with details of 304 personnel having Gada Pratama certificates and 22 personnel having Gada Middle certificates. Apart from that, the implementation of this SMP is also supported by competent human resources, adequate supporting facilities, and a good understanding in dealing with security issues by paying attention to human rights.

During the reporting period, no special human rights training was carried out for security personnel because PG had implemented the Security Management System properly. In addition, there were no reported cases of human rights violations related to security practices during this period.

Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat [411-1]

INCIDENTS OF VIOLATIONS INVOLVING THE RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES

PG berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga PG harus mematuhi serta mematuhi hak-hak masyarakat, terutama hak-hak masyarakat di sekitar area operasional perusahaan. PG secara rutin melakukan evaluasi terhadap kepatuhannya dalam memenuhi hak-hak masyarakat sekitar melalui mekanisme Survei Kepuasan Lingkungan, yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemantauan dan identifikasi. Pada tahun 2022 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan dari PG terhadap hak-hak masyarakat adat atau lokal. Hasil Survei Kepuasan Lingkungan menunjukkan bahwa masyarakat merasa "Sangat Puas" dengan kinerja PG.

PG is in the midst of community life, so PG must obey and comply with community rights, especially the rights of the community around the company's operational area. PG regularly evaluates its compliance with the rights of surrounding communities through the Environmental Satisfaction Survey mechanism, which involves community participation in the monitoring and identification process. In 2022 there will be no incidents of non-compliance by PG with the rights of indigenous or local communities. The results of the Environmental Satisfaction Survey show that the community feels "Very Satisfied" with PG's performance.

Pengembangan Masyarakat Lokal [413-1]

LOCAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Sebagai bagian dari entitas usaha yang berkomitmen terhadap pengembangan masyarakat sesuai dengan misi perusahaan, PG meyakini bahwa seluruh kegiatan dan program yang dijalankan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Beberapa program unggulan berkelanjutan PG yang bertujuan untuk mengembangkan ekonomi, lingkungan, dan kesejahteraan

As part of a business entity that is committed to community development in accordance with the company's mission, PG believes that all activities and programs carried out support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Some of PG's flagship sustainable programs that aim to develop the economy, environment and social welfare of the community include the Literacy program,



sosial masyarakat meliputi program Literasi, program Kampung Pisang Trepan, program Journey/PRPM Mengare, program Kalam Mangrove, Bestro, dan Kampung Sehat.

the Pisang Trepan Village program, the Journey/PRPM Pengare program, the Kalam Mangrove program, Bestro and Healthy Village.

PROGRAM LITERASI (Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi)

LITERASI PROGRAM (Integrated Cattle Farming Environment)

Program literasi merupakan program yang dimulai sejak tahun 2018 berdasarkan hasil kajian *social mapping*. Permasalahan awal yang mendorong program ini adalah pencemaran lingkungan akibat pembakaran limbah pertanian sebesar hampir 1000 ton per tahun dan kotoran sapi yang mencapai lebih dari 500 ton per tahun, yang tidak dimanfaatkan dan menimbulkan bau tidak sedap. Keberadaan peternakan yang masih bersifat tradisional, tingkat pengangguran yang tinggi, pendapatan yang rendah, serta konflik sosial akibat masalah bau kotoran sapi semakin memperluas kompleksitas permasalahan. Desa Sumbersari memiliki potensi yang signifikan dengan basis pertanian yang mengandalkan sumber daya air yang memadai, tanah subur, dan semangat kuat masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, didukung oleh pemerintah Desa sebagai landasan strategis bagi program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PG. Program ini dirancang dengan melibatkan para pemangku kepentingan secara aktif dan berdampak secara positif terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berkelanjutan.

The literacy program is a program that started in 2018 based on the results of a social mapping study. The initial problem that prompted this program was environmental pollution due to the burning of almost 1,000 tons of agricultural waste per year and more than 500 tons of cow dung per year, which was not utilized and gave off a bad smell. The existence of traditional farms, high unemployment rates, low incomes, and social conflicts due to the smell of cow manure problems exacerbate the complexity of the problem. Sumbersari Village has significant potential with an agricultural base that relies on adequate water resources, fertile soil, and a strong community spirit to achieve a better life, supported by the Village government as a strategic foundation for PG's corporate social responsibility (CSR) program. This program is designed by actively involving stakeholders and having a positive impact on sustainable economic, environmental and social aspects.

Pada tahun 2022, PG mendirikan Koperasi Tani Ternak Literasi yang telah mendapatkan persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0016866.AH.01.26.Tahun 2022. Koperasi Literasi memiliki 20 anggota pengurus sebanyak 34 orang yang mengelola dan melaksanakan kegiatan koperasi yaitu peternakan dan pertanian terintegrasi. Pada tahun 2022, Koperasi Literasi telah berhasil mengembangkan 8 produk usaha.

In 2022, PG established a Literacy Livestock Farmers Cooperative which has received approval through the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0016866.AH.01.26.Tahun 2022. The Literacy Cooperative has 20 board members of 34 people who manage and carry out cooperative activities, namely animal husbandry and integrated agriculture. In 2022, the Literacy Cooperative has succeeded in developing 8 business products.

Dalam Program Literasi ini, PG telah memberikan bantuan sarana prasarana pendukung diantaranya timbangan sapi digital, mesin *chopper*, mesin diesel, motor roda tiga, tandon air, balongan pakan, bangunan pakan, bak silase, rumah produksi media tanam organik, revitalisasi biogas, lumbung kotoran, gazebo, toilet, kebun percobaan, dan pendopo sebagai kantor Koperasi Literasi. Dibidang *capacity building* dilakukan pengembangan sejak 2018 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut :

In this Literacy Program, PG has provided supporting infrastructure assistance including digital cattle scales, chopper machines, diesel engines, three-wheeled motorbikes, water reservoirs, feed tanks, feed buildings, silage tanks, organic growing media production houses, biogas revitalization, manure barns, gazebo, toilets, experimental garden, and pavilion as the Literacy Cooperative office. In the field of capacity building, development will be carried out from 2018 to 2022 as follows:

1. Pemanfaatan Limbah Pertanian menjadi Silase
2. Optimalisasi Biogas
3. Pelatihan Pembuatan Media Tanam
4. Inisiasi Bank LITERASI

1. Utilization of Agricultural Waste to Become Silage
2. Optimization of Biogas
3. Training on Making Planting Media
4. Initiation of LITERATION Bank

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

5. Optimalisasi Bank LITERASI
6. Pengembangan Jamu Tradisional dan Catering
7. *Water drip system* dan Sistem Siram Otomatis
8. Pelatihan Manajemen Keuangan
9. Pembuatan Modul LITERASI
10. Pelatihan pengelolaan kebun percobaan
11. Penjualan media tanam di Petromart
12. Penyusunan SOP Safety produksi media tanam
13. Pelatihan Manajemen Koperasi

Program Literasi telah berkontribusi dalam pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan sesuai *sustainability compass* sebagai berikut :

Nature *) :

1. Pemanfaatan 504 ton/tahun limbah kotoran sapi yang setara dengan 68.531.4 m³ metan atau setara dengan pengurangan emisi CO₂ sebanyak 36.901,5 m³ / tahun **[305-5]**
2. Pemanfaatan 3,4 ton limbah padi dan 76,8 ton limbah jagung
3. Penghematan Energi LPG sebesar 72 kg/tahun
4. Pemanfaatan 500m² lahan tidak produktif menjadi kebun percobaan*) Kajian Ecosains

Economy :

1. Pendapatan koperasi senilai Rp22.390.000/bulan.
2. Peningkatan pendapatan kelompok 294%.
3. 8 Produk usaha turunan Koperasi
4. Peningkatan jumlah penerima manfaat dari 8.084 orang pada tahun 2021, menjadi 38.847 orang pada tahun 2022
5. Terdapat 180 nasabah Bank Literasi

Society :

1. Terbitnya SK Kepala Desa Sumbersari tentang anjuran mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi melalui Bank Literasi
2. Local Hero Literasi menjadi narasumber di 4 kelompok ternak lain
3. Kohesifitas dengan limbah Bersama di Bank Literasi ditekankan dalam SK Kepala Desa Sumbersari
4. Terbitnya Akta Notaris Koperasi
5. Terdapat 1 Kelompok Replikasi
6. Bank Literasi telah Menjangkau 4 Desa
7. 116 pengunjung untuk edukasi peternakan di Literasi pada tahun 2022

5. Optimization of LITERATION Bank
6. Development of Traditional Herbal Medicine and Catering
7. Water drip system and Automatic Flush System
8. Financial Management Training
9. Creation of LITERACY Modules
10. Training on experimental garden management
11. Sales of growing media at Petromart
12. Preparation of SOP Safety for planting media production
13. Cooperative Management Training

The Literacy Program has contributed to fulfilling the sustainability aspects according to the sustainability compass as follows:

Nature *) :

1. Utilization of 504 tons/year of cow manure which is equivalent to 68,531.4 m³ of methane or equivalent to reducing CO₂ emissions by 36,901.5 m³/year **[305-5]**
2. Utilization of 3.4 tons of rice waste and 76.8 tons of corn waste
3. LPG Energy Savings of 72kg/year
4. Utilization of 500m² of unproductive land into a experimental garden*) Eco-science study

Economy :

1. Cooperative income of IDR 22,390,000 a month.
2. Increase in group income 294%.
3. 8 Cooperative derivative business products
4. Increasing the number of beneficiaries from 8,084 people in 2021, to 38,847 people in 2022
5. There are 180 Literacy Bank customers

Society :

1. The issuance of the Decree of the Head of Sumbersari Village regarding the recommendation to take part in Rice Farming Business Insurance through the Literacy Bank
2. Local Hero Literacy is a resource person in 4 other livestock groups
3. Cohesiveness with shared waste in the Literacy Bank is emphasized in the SK Head of Sumbersari Village
4. Issuance of Cooperative Notary Deed
5. There is 1 Replication Group
6. Literacy Bank has Reached 4 Villages
7. 116 visitors for livestock education in Literacy in 2022



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Well Being :

1. 162 rumah tangga ternak tereduksi *risk management agribusiness*.
2. Penambahan 92 peternak memiliki AUTS (Total 125 peternak).
3. 25 petani memiliki AOTP.
4. Keterlibatan perempuan dalam pengelolaan Koperasi Literasi.
5. Terdapat 10 pekerja tambahan dari kelompok rentan.
6. Terlaksananya edukasi bagi 31 anggota kelompok replikasi program.

Koperasi Literasi pada program Lingkungan Peternakan Sapi Terintegrasi merupakan Koperasi Produsen pertama yang ada di Kabupaten Lamongan. Koperasi Literasi menaungi seluruh kegiatan Literasi, yaitu kegiatan peternakan, pertanian, produksi, maupun pelayanan sosial.

Keberhasilan Program LITERASI dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Sumbersari menghasilkan perubahan kebijakan yang tercermin dalam Surat Keputusan (SK) Kepala Desa Sumbersari Nomor 470/1461/413.317.18/2022. Kebijakan ini menyatakan dukungan Kepala Desa Sumbersari terhadap program LITERASI serta anjuran bagi seluruh petani di Desa Sumbersari untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Pati (AOTP).

Sebelumnya, Program Literasi telah menginspirasi transformasi sosial pada tingkat individu yang dipraktikkan oleh "local hero," dan hal ini mendorong timbulnya transformasi kolektif melalui penerapan nilai-nilai baru dalam masyarakat yang diakui secara resmi dalam SK Pemerintah Desa Sumbersari Nomor: 470/130/413.311.18/ tentang anjuran bagi peternak untuk menjadi nasabah Bank LITERASI, berlaku bagi seluruh warga Desa Sumbersari.

Berbagai upaya perluasan jaringan tersebut tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Desa Sumbersari serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan. Pada tahun 2022, Kelompok Sumber Rejeki berhasil mendapatkan Juara 1 Lomba Manajemen Agribis tingkat Kabupaten Lamongan dan Juara 1 Lomba Manajemen Agribis tingkat Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut menciptakan peluang yang lebih besar untuk berkolaborasi dengan aktor-aktor baru, khususnya di bidang pertanian dan peternakan.

Dalam perspektif penciptaan nilai bersama (*Creating Shared Value*), terdapat simbiosis mutualisme utama antara para pemangku kepentingan dan PG, yang mencakup serapan Petrobiotik dan Petro Gladiator dengan nilai mencapai

Well Being :

1. 162 livestock households educated on agribusiness risk management.
2. Additional 92 farmers have AUTS (total 125 farmers).
3. 25 farmers have AOTP.
4. Women's involvement in the management of Literacy Cooperatives.
5. There are 10 additional workers from vulnerable groups
6. Implementation of education for 31 members of the program replication group.

The Literacy Cooperative in the Integrated Cattle Farming Environment program is the first Producer Cooperative in Lamongan Regency. The Literacy Cooperative oversees all Literacy activities, namely animal husbandry, agriculture, production, and social services.

The success of the LITERACY Program in overcoming the problems faced by the people of Sumbersari Village has resulted in policy changes that are reflected in the Decree (SK) of the Head of Sumbersari Village Number 470/1461/413.317.18/2022. This policy expresses the support of the Head of Sumbersari Village for the LITERACY program and advice for all farmers in Sumbersari Village to take part in the Starch Farming Business Insurance (AOTP).

Previously, the Literacy Program had inspired social transformation at the individual level practiced by "local heroes," and this encouraged collective transformation through the application of new values in society that were officially recognized in the SK Sumbersari Village Government Number: 470/130/413.311 .18/ concerning recommendations for breeders to become LITERASI Bank customers, applies to all residents of Sumbersari Village.

These various network expansion efforts are inseparable from the support of the Sumbersari Village Government and the Lamongan District Livestock and Animal Health Service. In 2022, the Sumber Rejeki Group succeeded in winning 1st place in the Agribis Management Competition at the Lamongan Regency level and 1st place in the Agribis Management Competition at the East Java Province level. This creates greater opportunities for collaboration with new actors, particularly in agriculture and animal husbandry.

In the perspective of creating shared value, there is a major mutual symbiosis between stakeholders and PG, which includes uptake of Petrobiotik and Petro Gladiator with a value of up to IDR 60 million per year, as well as purchases

Kinerja Sosial Berkelanjutan SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Rp 60 juta per tahun, serta pembelian produk Phonska dan Urea senilai Rp 946 juta per tahun. Bagi komunitas petani dan peternak, manfaatnya berupa berbagai usaha terintegrasi berbasis limbah dan sapi yang bernilai hampir Rp 200 juta per tahun, serta masyarakat yang mendapatkan manfaat dari asuransi kesehatan ternak dan perlindungan terhadap tanaman padi karena menyetorkan limbah ke Koperasi Literasi.

Para peternak yang menyetorkan limbah ternak secara otomatis menjadi nasabah Bank LITERASI. Setiap karung limbah ternak sapi yang disetorkan oleh nasabah bernilai Rp3.000 dan dapat diterima tunai oleh nasabah atau digunakan sebagai premi Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K). Para peternak dapat menyetorkan 15 karung limbah ternak senilai Rp40.000,- untuk biaya premi AUTS/K.

AUTS/K merupakan program yang dikelola oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan bekerja sama dengan Jasindo. Dalam program ini, biaya premi AUTS/K sebesar Rp 200.000 per tahun akan disubsidi sebesar Rp160.000 per tahun oleh pemerintah, sehingga peternak hanya perlu membayar premi sebesar Rp40.000 per tahun. Program ini memberikan pertanggungan hingga Rp10.000.000 per tahun jika ternak sapi mengalami cacat, mati, atau hilang. Adapun keuntungan yang diperoleh oleh Koperasi Literasi adalah pasokan bahan baku media tanam yang terjamin melalui program ini. Sementara itu, untuk limbah padi yang disetorkan, termasuk jerami, gabah, dan sekam, memiliki nilai tukar sebesar Rp3.000 per karung. Limbah ini dapat ditukarkan sebagai premi untuk Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sebanyak 15 karung. AUTP juga merupakan program dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan nilai premi sebesar Rp180.000 per hektar. Petani mendapatkan subsidi sebesar 80% sehingga hanya perlu membayar premi sebesar Rp36.000. Keuntungan bagi Koperasi Literasi dari program AUTP adalah pasokan bahan baku pembuatan pakan ternak dan media tanam untuk budidaya jamur merang.

Studi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) telah dilakukan untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap program CSR PG. Sebanyak 34 responden merupakan penerima manfaat Program Literasi. IKM diukur dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif melalui kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup penerimaan program, tingkat partisipasi, pendanaan, kemanfaatan, sinergitas, dan keterbukaan informasi & komunikasi terkait program CSR. Dari hasil pengukuran, nilai IKM untuk Program Literasi mencapai 90,25%. Nilai mutu pelayanan program ini adalah A, menandakan bahwa kinerja program terkategori Sangat Puas.

of Phonska and Urea products worth IDR 946 million per year. For the community of farmers and ranchers, the benefits are in the form of various integrated businesses based on waste and cattle worth nearly IDR 200 million per year, as well as the community who benefit from livestock health insurance and protection for rice plants because they deposit their waste into the Literacy Cooperative.

Farmers who deposit livestock waste automatically become LITERASI Bank customers. Each sack of cattle waste deposited by the customer is worth IDR 3,000 and can be received in cash by the customer or used as a premium for Cattle/ Buffalo Livestock Business Insurance (AUTS/K). Farmers can deposit 15 sacks of livestock waste worth IDR 40,000 for the AUTS/K premium fee.

AUTS/K is a program managed by the Lamongan Regency Livestock and Animal Health Service in collaboration with Jasindo. In this program, the AUTS/K premium fee of IDR 200,000 per year will be subsidized by IDR 160,000 per year by the government, so breeders only need to pay a premium of IDR 40,000 per year. This program provides coverage of up to IDR 10,000,000 per year if cattle are disabled, die, or are lost. The benefits obtained by the Literacy Cooperative are the guaranteed supply of planting media raw materials through this program. Meanwhile, rice waste deposited, including straw, unhulled rice and husks, has an exchange rate of IDR 3,000 per sack. This waste can be exchanged as a premium for 15 sacks of Rice Farming Business Insurance (AUTP). AUTP is also a program from the Food Crops and Horticulture Service with a premium value of IDR 180,000 per hectare. Farmers get an 80% subsidy so they only need to pay a premium of IDR 36,000. The advantage for the Literacy Cooperative from the AUTP program is the supply of raw materials for making animal feed and planting media for mushroom cultivation.

Community Satisfaction Index (IKM) studies have been conducted to measure community satisfaction with PG's CSR program. As many as 34 respondents were beneficiaries of the Literacy Program. IKM is measured using qualitative and quantitative data through a questionnaire consisting of 18 questions. These questions include program acceptance, level of participation, funding, benefits, synergy, and information & communication disclosure related to CSR programs. From the measurement results, the IKM score for the Literacy Program reached 90.25%. The service quality value of this program is A, indicating that the program performance is in the Very Satisfied category.



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Social Return on Investment (SROI) sebesar 7.49 menunjukkan bahwa setiap biaya yang diinvestasikan dalam program ini menghasilkan perubahan positif senilai Rp7.49, atau lebih dari tiga kali lipat biaya program. Berdasarkan angka SROI yang positif dan lebih dari satu, dapat disimpulkan bahwa program ini layak secara sosial.

The Social Return on Investment (SROI) of 7.49 indicates that every investment invested in this program results in a positive change of IDR 7.49, or more than three times the cost of the program. Based on positive SROI numbers and more than one, it can be concluded that this program is socially feasible.

Tak hanya itu, melalui Program Literasi ini, PG berhasil mendapatkan penghargaan Peringkat Propernas Emas untuk kedua kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan pada tahun 2021 dan 2022.

Not only that, through this Literacy Program, PG was awarded the Propernas Gold Rating for the second time from the Ministry of Environment & Forestry in 2021 and 2022.

Beberapa akses informasi dan publikasi program Literasi :
Some access to information and publications for the Literacy program:

Instagram		https://www.instagram.com/edufarm.literasi/
Youtube		https://www.youtube.com/channel/UCz_4XD5qHSXXnPDKmGIHbRA
Liputan TV		https://m.metrotvnews.com/play/bw6C5GB0-bank-literasi-panen-pundi-dari-limbah-sapi https://www.youtube.com/watch?v=Y4-9JZz5lk8



PROGRAM KAMPUNG PISANG TREPAN

Pelaksanaan Program Kampung Pisang Trepan dilangsungkan di Desa Trepan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Desa Trepan terletak di sepanjang bantaran Sungai Bengawan Solo, kondisi geografis ini menciptakan lahan pertanian di sekitar sungai menjadi subur. Namun, di sisi lain, wilayah tanggul Sungai Bengawan Solo terkonsentrasi dengan area sawah dan kebun pisang, yang sering mengalami banjir. Ketika terjadi banjir, batang pohon pisang yang tidak kokoh sering terbawa arus dan menjadi limbah yang terakumulasi di area bantaran Sungai Bengawan Solo.

Meskipun Desa Trepan memiliki sumber daya alam yang melimpah berupa tanaman pisang, para pemilik lahan tidak selalu mendapatkan pendapatan yang sesuai dengan potensi tersebut. Pisang yang sudah masak sering dijual dengan harga murah kepada pengepul. PG memandang kondisi alam ini sebagai potensi yang dapat dikembangkan dalam program pengembangan masyarakat di bidang ekonomi dan lingkungan. Dengan mengadopsi konsep *triple bottom line*, yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber daya tanaman pisang (*people*), peningkatan perekonomian (*profit*), dan peningkatan kualitas lingkungan hidup (*planet*), PG merumuskan potensi yang ada di Desa Trepan dalam Program Kampung Pisang Trepan.

Pengembangan masyarakat di Desa Trepan menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam membangun desa dengan memanfaatkan potensi tanaman pisang dari hulu hingga hilir. Pada tahun 2018, dilakukan pelatihan budidaya tanaman pisang bagi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Trepan. Rantai pemanfaatan tanaman pisang sebagai upaya penerapan *zero waste* dilaksanakan oleh kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh para pemuda dan ibu rumah tangga. Buah pisang dikreasikan oleh kelompok UMKM menjadi berbagai olahan makanan dan minuman. Sementara itu, limbah pelepah pisang dikelola untuk kegiatan kerajinan tangan.

Pengembangan potensi pisang terus dilakukan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, kelompok UMKM mengembangkan kualitas produk melalui perbaikan kemasan makanan, pengurusan izin PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga), dan perluasan jaringan pemasaran produk. Pada tahun 2020, fokus diberikan pada pengembangan kerajinan pelepah pisang serta pendirian *Trepan Creative Space* sebagai wahana untuk diskusi dan edukasi bagi para

TREPAN BANANA VILLAGE PROGRAM

The implementation of the Trepan Banana Village Program was held in Trepan Village, Tripe District, Lamongan Regency. Trepan Village is located along the banks of the Bengawan Solo River, these geographical conditions make the agricultural land around the river fertile. However, on the other hand, the embankment area of the Bengawan Solo River is concentrated with areas of paddy fields and banana gardens, which often experience flooding. When floods occur, banana tree trunks that are not sturdy are often carried away by the current and become waste that accumulates on the banks of the Bengawan Solo River.

Even though Trepan Village has abundant natural resources in the form of banana plants, the landowners do not always get an income that matches this potential. Ripe bananas are often sold at low prices to collectors. PG views this natural condition as a potential that can be developed in community development programs in the economic and environmental fields. By adopting the triple bottom line concept, which focuses on increasing community capacity in managing banana plant resources (*people*), improving the economy (*profit*), and improving the quality of the environment (*planet*), PG formulates the potential that exists in Trepan Village in the Kampung Pisang Program. Trepan.

Community development in Trepan Village emphasizes the active participation of the community in developing the village by utilizing the potential of banana plants from upstream to downstream. In 2018, training on banana cultivation was conducted for the Trepan Farmers Group Association (Gapoktan). The chain of utilization of banana plants as an effort to implement *zero waste* is carried out by the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) group which is managed by youth and housewives. Bananas are created by the MSME group into various processed foods and drinks. Meanwhile, banana frond waste is managed for handicraft activities.

The potential development of bananas continues from year to year. In 2019, the MSME group developed product quality through improving food packaging, obtaining PIRT (Home Industry Food) permits, and expanding product marketing networks. In 2020, the focus is on developing banana stem crafts and establishing a Trepan Creative Space as a vehicle for discussion and education for visitors who come to Trepan Village. In 2021, attention is



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



pengunjung yang datang ke Desa Trepan. Pada tahun 2021, perhatian difokuskan pada penciptaan identitas Kampung Pisang dengan mengembangkan potensi olahan pisang UMKM yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama Pemuda Kreatif. Pada tahun 2022, upaya dilakukan untuk memperkuat manajemen kelembagaan desa wisata edukasi berbasis tanaman pisang dan agro. Pengelolaan desa wisata ini juga didukung dengan hadirnya paket oleh-oleh khas Kampung Pisang Trepan.

Perjalanan Kampung Pisang Trepan dalam mewujudkan desa wisata pisang ini tidaklah mudah. Berbagai dinamika dan tantangan harus dihadapi dalam proses pengelolaan tanaman, pengembangan produk, dan manajemen organisasi. Hingga saat ini, Program Kampung Pisang Trepan telah berhasil memberikan dampak dalam:

1. Mengentaskan kemiskinan sebesar 2.1% warga penerima PKH;
2. Peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 71% dari sebelum adanya program;
3. Pengelolaan 2.3 ton limbah pelepah pisang per bulan;

focused on creating the identity of Kampung Pisang by developing the potential for processed bananas for MSMEs which are members of the Creative Youth Joint Business Group. In 2022, efforts are made to strengthen institutional management of educational tourism villages based on banana and agro crops. The management of this tourist village is also supported by the presence of a package of souvenirs typical of Kampung Pisang Trepan.

The journey of Kampung Pisang Trepan in realizing this banana tourism village is not easy. Various dynamics and challenges must be faced in the process of crop management, product development, and organizational management. Until now, the Kampung Pisang Trepan Program has succeeded in having an impact in:

1. Alleviating poverty by 2.1% of PKH beneficiaries;
2. Increasing people's income by 71% from before the program;
3. Management of 2.3 tons of banana leaf waste per month;

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

4. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Program Kampung Pisang Trepan mencapai 91,72% dengan kategori sangat baik.

Setiap langkah yang dilakukan PG bersama masyarakat menjadi upaya mewujudkan Desa Wisata Pisang Trepan sebagai alternatif wisata edukasi yang berdampak baik bagi lingkungan di wilayah Kabupaten Lamongan. Penambahan luasan areal penanaman pohon pisang sekitar dua hektar oleh gapoktan membuat lingkungan menjadi lebih teduh. Program Kampung Pisang Trepan ini sejalan dengan program Pemerintah Kecamatan Babat untuk menjadikan pusat agrobisnis sepanjang Sungai Bengawan Solo sebagaimana dimuat di media <https://damarinfo.com/babat-optimalkan-agrobis-di-21-desa>.


4. The Community Satisfaction Index (IKM) of the Kampung Pisang Trepan Program reached 91.72% in the very good category.

Every step taken by PG and the community is an effort to realize the Pisang Trepan Tourism Village as an alternative educational tour that has a good impact on the environment in the Lamongan Regency area. Gapoktan added two hectares of banana tree planting area to make the environment more shady.

The Kampung Pisang Trepan program is in line with the Tripe District Government's program to make an agribusiness center along the Bengawan Solo River as published in the media <https://damarinfo.com/babat-optimalkan-agrobis-di-21-desa>.

Informasi tentang Program Kampung Pisang Trepan dapat diakses pada kanal berikut:
Information about the Kampung Pisang Trepan Program can be accessed on the following channels:

Instagram  <https://www.instagram.com/banana.trepan/>

Youtube  <https://www.youtube.com/@DesaWisataPisangTrepan>

TikTok  <https://www.tiktok.com/@banana.trepan/>



PROGRAM PRPM MENGARE (Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove)

Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove merupakan kawasan yang ditujukan untuk memperbaiki dan memulihkan ekosistem mangrove, sekaligus dikembangkan sebagai sarana untuk edukasi, penelitian, dan wisata. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat pesisir di Desa Tanjung Widoro, Kecamatan Bungah, Gresik, melalui konservasi ekosistem pesisir, dengan tujuan mengurangi laju abrasi, meningkatkan produktivitas perikanan, dan menciptakan alternatif lapangan kerja melalui ekowisata pesisir terpadu. Lokasi yang dikenal dengan nama Mengare, termasuk Pulau Mengare, merupakan wilayah dengan tiga desa, salah satunya adalah Desa Tanjung Widoro. Pesisir Mengare telah mengalami abrasi yang cukup serius dan rawan terjadi bencana rob. Berbagai upaya telah dilakukan sebelumnya, namun hasilnya belum optimal dan sering mengalami kegagalan. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang lebih besar dan komprehensif untuk memulihkan dan menjaga kualitas ekosistem di wilayah ini. Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove Mengare. Oleh karena itu, pengelolaan kawasan pesisir menjadi sangat penting untuk mendukung habitat satwa liar, termasuk komunitas burung.

Masyarakat setempat merupakan pihak yang paling berkepentingan, baik berkepentingan untuk menjaga dan merehabilitasi hutan mangrove maupun yang berkepentingan untuk mengubah hutan mangrove menjadi tambak. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang terintegrasi dengan berbagai kepentingan masyarakat, dimana masyarakat setempat harus menjadi pelaku utama dalam kegiatan pengelolaan. Konsep inilah yang kemudian dikenal sebagai *community-based mangrove rehabilitation* yaitu upaya rehabilitasi mangrove dengan melibatkan masyarakat setempat mulai dari perencanaan, implementasi hingga evaluasi.

CSR PG telah berkontribusi dalam membantu sarana prasarana pendukung dengan melakukan Perawatan *Hybrid Engineering*. Hal ini dilakukan dengan membangun pancang sepanjang 80 meter menggunakan bahan bambu, dan bagian dalam dari pancang bambu diisi dengan ranting-ranting mangrove. Perusahaan juga melakukan perbaikan pada *boardwalk* dengan menggunakan kombinasi bahan kayu siwalan dan bambu, yang membentang sepanjang 163 meter dan lebar 2 meter. Selain itu, dilakukan pembuatan "Pulau Mangrove" dengan menanam jenis tanaman *Sonneratia Alba*, serta penambahan fasilitas edukasi berupa area api unggun dan promosi daerah wisata melalui bazar jajanan lokal di Mengare.

PRPM MENGARE PROGRAM (Center for Mangrove Restoration and Learning)

The Mangrove Restoration & Learning Center is an area aimed at repairing and restoring mangrove ecosystems, as well as being developed as a facility for education, research and tourism. This program aims to empower coastal communities in Tanjung Widoro Village, Bungah District, Gresik, through coastal ecosystem conservation, with the aim of reducing abrasion rates, increasing fisheries productivity, and creating alternative jobs through integrated coastal ecotourism. The location known as Pengare, including the island of Pengare, is an area with three villages, one of which is the village of Tanjung Widoro. The coast of Keren has experienced serious abrasion and is prone to rob disasters. Various attempts have been made before, but the results are not optimal and often fail. Therefore, a bigger and more comprehensive effort is needed to restore and maintain the quality of the ecosystem in this region. Pengare Mangrove Learning and Restoration Center. Therefore, the management of coastal areas is very important to support wildlife habitats, including bird communities.

The local community is the most interested party, both with an interest in protecting and rehabilitating mangrove forests and those with an interest in turning mangrove forests into ponds. Therefore, management is needed that is integrated with various community interests, where the local community must be the main actor in management activities. This concept is then known as community-based mangrove rehabilitation, namely mangrove rehabilitation efforts by involving the local community from planning, implementation to evaluation.

CSR PG has contributed to helping supporting infrastructure by carrying out Hybrid Engineering Treatment. This is done by building 80 meter long stakes using bamboo materials, and the inside of the bamboo stakes is filled with mangrove branches. The company also made repairs to the boardwalk using a combination of siwalan wood and bamboo, which stretches 163 meters long and 2 meters wide. In addition, a "Mangrove Island" was created by planting the *Sonneratia Alba* plant species, as well as the addition of educational facilities in the form of a bonfire area and promotion of tourist areas through a local snack bazaar in Mengare.

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Hasil kajian *ecosains* menunjukkan bahwa terdapat 18 jenis mangrove dan 16 spesies yang tersebar di Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove Mengare. Indeks Keanekaragaman Hayati di PRPM Mengare adalah 1,48 (untuk pohon), 1,87 (untuk pancang), dan 1,63 (untuk semai). Dominasi spesies di PRPM Mengare adalah *Avicennia marina*, yang memiliki indeks nilai penting (INP) sebesar 119,91%. Selain itu, terdapat 12 spesies avifauna yang masuk dalam daftar satwa dilindungi, dan 7 jenis di antaranya ditemukan di PRPM Mengare. Terdapat juga 8 spesies burung migran yang ditemukan di Informasi Program ini dapat diakses di Instagram https://www.instagram.com/prpm_mengare/ dan facebook <https://m.facebook.com/PRPMMengare/>

The results of an eco-science study show that there are 18 types of mangroves and 16 species spread across the Mengare Mangrove Restoration and Learning Center. The Biodiversity Index at PRPM Pengare was 1.48 (for trees), 1.87 (for saplings), and 1.63 (for seedlings). The dominant species in PRPM Pengare is *Avicennia marina*, which has an important value index (INP) of 119.91%. In addition, there are 12 species of avifauna that are included in the list of protected animals, and 7 of these species were found at PRPM Pengare. There are also 8 species of migratory birds found in this Program Information which can be accessed on Instagram https://www.instagram.com/prpm_mengare/ and facebook <https://m.facebook.com/PRPMMengare/>

Instagram



https://www.instagram.com/prpm_mengare/

Facebook



<https://m.facebook.com/PRPMMengare/>



PROGRAM KALAM MANGROVE (Kali Lamong Mangrove)

Pengembangan Ekowisata Mangrove merupakan program pemberdayaan masyarakat pesisir di Desa Sukorejo, Kecamatan Kebomas, Gresik, dan bertujuan untuk pelestarian sempadan sungai, penataan lingkungan kumuh, dan menciptakan alternatif lapangan kerja. Desa Sukorejo merupakan hasil penggusuran saat perluasan Pabrik Petrokimia Gresik. Berdasarkan kajian baseline ekosistem pesisir di Kabupaten Gresik, kondisi lingkungan pesisir dan laut di Kecamatan Kebomas tergolong dalam kategori sangat buruk. Hal ini dapat dimengerti karena Pesisir Kecamatan Kebomas telah ditetapkan sebagai kawasan industri dan pelabuhan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik. Kawasan ini menyimpan beragam industri dan beberapa pelabuhan sesuai dengan RT/RW. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa lokasi yang memiliki hutan mangrove, terutama di sepanjang sempadan sungai Kali Lamong dan Pulau Galang.

Adanya gunung sampah di bantaran Kali Lamong, Desa Sukorejo, Kebomas, Gresik, dan upaya penyelamatan ekosistem mangrove sepanjang bantaran Kali Lamong menuju Teluk Lamong, telah mendorong para pemangku kepentingan, termasuk CSR PG, Kepala Desa Sukorejo, praktisi lingkungan pesisir Agrie Conservation Gresik, dan *stakeholder* lainnya untuk bergerak bersama-sama. Mereka berusaha untuk mengubah area "kumuh" yang berada di tengah himpitan puluhan industri/pabrik di sekitarnya menjadi destinasi wisata pesisir mangrove dengan *brand* "Kalam Mangrove". Program ini berharap dapat menumbuhkan kecintaan masyarakat dan generasi muda, khususnya untuk ikut berperan dalam melestarikan alam pesisir mangrove, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi bagi pelaku usaha mikro di sekitarnya.

Dalam pelaksanaan program ini, CSR PG memberikan berbagai bantuan sarana prasarana, di antaranya adalah pembangunan gapura pintu masuk berbahan stainless steel dengan ukuran panjang 3 meter, lebar 4 meter, dan tinggi 4 meter. Selain itu, mereka juga berkolaborasi dengan pokdarwis dalam acara "Pasar Kerang" sebagai bagian dari promosi daerah wisata. Selanjutnya, dilaksanakan pelatihan manajemen keuangan serta pembuatan video profil program.

Dalam wilayah ekowisata mangrove di Kali Lamong, 1 hektar area ekosistem mangrove dapat menyerap sekitar 67,07 ton CO₂ dari atmosfer dan menyimpan sekitar 18,27

KALAM MANGROVE PROGRAM (Kali Lamong Mangrove)

The development of Mangrove Ecotourism is a coastal community empowerment program in Sukorejo Village, Kebomas District, Gresik, and aims to preserve river banks, structuring slum environments, and create alternative jobs. Sukorejo Village was the result of eviction during the expansion of the Gresik Petrochemical Factory. Based on a baseline study of the coastal ecosystem in Gresik Regency, the condition of the coastal and marine environment in Kebomas District is classified as very bad. This is understandable because the Coastal District of Kebomas has been designated as an industrial and port area in the Gresik Regency Spatial Plan. This area holds various industries and several ports according to RT/RW. Even so, there are still several locations that have mangrove forests, especially along the Kali Lamong river and Galang Island.

The existence of mountains of garbage on the banks of Kali Lamong, Sukorejo Village, Kebomas, Gresik, and efforts to save the mangrove ecosystem along the banks of Kali Lamong towards Teluk Lamong, have encouraged stakeholders, including CSR PG, Head of Sukorejo Village, coastal environmental practitioners Agrie Conservation Gresik, and other stakeholders to move together. They are trying to turn the "slum" area that is in the middle of the crush of dozens of industries/factories around it into a mangrove coastal tourism destination with the brand "Kalam Mangrove". This program hopes to foster the love of the community and the younger generation, especially to play a role in conserving the mangrove coastal nature, while at the same time encouraging economic growth for micro-business actors in the vicinity.

In implementing this program, CSR PG provided various infrastructure assistance, including the construction of an entrance gate made of stainless steel with a length of 3 meters, a width of 4 meters and a height of 4 meters. In addition, they also collaborated with Pokdarwis in the "Clam Market" event as part of the promotion of tourist areas. Furthermore, financial management training was carried out and the creation of a program profile video.

In the mangrove ecotourism area in Kali Lamong, 1 hectare of mangrove ecosystem area can absorb around 67.07 tons of CO₂ from the atmosphere and store about 18.27 tons of CO₂

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

ton CO₂ di vegetasi mangrove, termasuk di dalamnya akar, batang, cabang, ranting, dan daun mangrove. Temuan dari kajian ekosistem juga menemukan adanya 12 jenis mangrove di wilayah Ekowisata Mangrove Kali Lamong. Indeks Keanekaragaman Hayati di Ekowisata Mangrove Kali Lamong, yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan mangrove, adalah 1,56 untuk pohon, 1,97 untuk pancang, dan 1,15 untuk semai. Indeks nilai penting (INP) tertinggi ditemukan pada tingkatan pohon, terutama pada jenis *Avicennia marina* (85,12%), *Avicennia officinalis* (83,59%), dan *Avicennia alba* (68,25%). Kerapatan dan standar baku kerusakan mangrove di wilayah Ekowisata Mangrove Kali Lamong termasuk dalam kriteria sedang, dengan kerapatan yang jarang.

in mangrove vegetation, including mangrove roots, stems, branches, twigs and leaves. Findings from the ecosystem study also found 12 types of mangroves in the Kali Lamong Mangrove Ecotourism area. The Biodiversity Index in Kali Lamong Mangrove Ecotourism, which corresponds to the growth rate of mangroves, is 1.56 for trees, 1.97 for saplings, and 1.15 for sowing. The highest importance value index (IVI) was found at the tree level, especially for *Avicennia marina* (85.12%), *Avicennia officinalis* (83.59%) and *Avicennia alba* (68.25%). Density and standards for mangrove damage in the Kali Lamong Mangrove Ecotourism area are included in the medium criteria, with rare densities.

Berikut *link* informasi dan publikasi wisata Alam Mangrove yang dapat diakses publik :

The following is a link to information and Mangrove Nature tourism publications that can be accessed by the public :

Instagram



<https://www.instagram.com/kalamangrove/>

Youtube



https://www.youtube.com/results?search_query=Ekowisata+Mangrove+Kali+Lamong&sp=EiG4AQHCARtDaElKdzFIMWhUUF8xeTBSS1l6bDNORGZRNvU%253D

Facebook



<https://www.facebook.com/pg/kalamangrove/posts/>



PROGRAM BESTRO

Komitmen PG untuk berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan masyarakat sekitar perusahaan diimplementasikan melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Salah satu program yang dijalankan adalah *capacity building*, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat melalui dukungan di bidang pendidikan. Program ini menunjukkan komitmen PG dalam menciptakan SDM unggul dan mendukung kemajuan pendidikan di Kabupaten Gresik.

Program bantuan beasiswa yang disebut BESTRO telah diberikan sejak tahun 2012 untuk jenjang pendidikan S1 dan sejak tahun 2014 untuk jenjang SMA/SMK. Total penerima BESTRO untuk tingkat S1 mencapai 137 orang hingga tahun 2022, dan untuk tingkat SMA/SMK mencapai 246 orang. Beasiswa BESTRO diberikan khusus kepada siswa/siswi berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi di Kabupaten Gresik. Mereka adalah putra-putri dari warga masyarakat di sekitar perusahaan. Bantuan beasiswa untuk jenjang S1 diberikan selama maksimal 4 (empat) tahun, sedangkan untuk tingkat SMA/SMK diberikan selama maksimal 3 (tiga) tahun atau sampai dengan kelulusan. Selain mendapatkan dukungan biaya pendidikan, para penerima beasiswa juga akan dilatih dengan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan *softskill* mereka.

BESTRO PROGRAM

PG's commitment to contribute to the growth and development of the community around the company is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. One of the programs implemented is capacity building, which aims to improve the quality of human resources (HR) in the community through support in the field of education. This program demonstrates PG's commitment to creating superior human resources and supporting the advancement of education in Gresik Regency.

A scholarship assistance program called BESTRO has been provided since 2012 for undergraduate level education and since 2014 for high school/vocational school level. The total number of BESTRO recipients for undergraduate level will reach 137 people until 2022, and for SMA/SMK level it will reach 246 people. The BESTRO scholarship is given specifically to outstanding students who come from economically disadvantaged families in Gresik Regency. They are the sons and daughters of members of the community around the company. Scholarship assistance for undergraduate level is given for a maximum of 4 (four) years, while for SMA/SMK level it is given for a maximum of 3 (three) years or until graduation. In addition to receiving support for education costs, scholarship recipients will also be trained in various training programs to improve their soft skills.



PROGRAM KESEHATAN

Kontribusi PT Petrokimia Gresik di bidang kesehatan difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada tahun 2022, perusahaan bekerjasama dengan RS Graha Utama untuk melaksanakan program peningkatan kesehatan masyarakat. Dengan detail aktivitas sebagai berikut:

- a. PT Petrokimia Gresik mengadakan program Bhakti Guru dalam rangka peringatan bulan pendidikan nasional sebagai kelanjutan dari program 100 mata ceria. Program ini memberikan layanan pemeriksaan mata gratis dan kacamata bagi 130 orang guru SD yang berada di sekitar perusahaan. Program ini dilaksanakan dalam upaya pemulihan kegiatan belajar-mengajar yang terdampak oleh pandemi Covid-19.
- b. PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan program Sekar Mamamia (Sekolah Kader Mama-mama Petrokimia) angkatan ke-2 pada tahun 2022. Program ini ditujukan untuk 32 orang kader posyandu yang berada di sekitar perusahaan. Mereka diberikan materi mengenai *update* kondisi kesehatan terkini dan peningkatan *basic life skill*. Perusahaan berharap para kader ini dapat berbagi ilmu dengan masyarakat di sekitarnya. Para kader telah mendapatkan pengetahuan yang beragam, termasuk mengenai *update* terkini mengenai Covid-19, vaksinasi, gizi keluarga, *cooking class* untuk makanan sehat, perawatan demam kejang pada anak, *basic life support*, kegawatan pada anak, serta materi pengkaderan untuk menjadi kader yang handal. Dengan pengetahuan yang mereka miliki, diharapkan para kader dapat memberikan kontribusi positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar mereka.
- c. PT Petrokimia Gresik mengadakan program Rangkul Jiwa sebagai program terapi aktivitas bagi 10 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang berada di sekitar perusahaan. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kemampuan adaptasi ODGJ sehingga mereka dapat beraktivitas secara normal dan kembali menjadi produktif dalam bekerja. Program ini berlangsung selama 3 bulan dengan pengawasan dari dokter spesialis kejiwaan (psikiatri). Aktivitas sosial dalam program ini juga dilengkapi dengan aktivitas ekonomi, seperti pelajaran menanam kangkung dan membuat telur asin. Setelah program berakhir, sebanyak 3 orang telah dinyatakan stabil dan mampu untuk bekerja kembali dalam masyarakat.

HEALTH PROGRAM

PT Petrokimia Gresik's contribution to the health sector is focused on improving the quality of life of the surrounding community and increasing clean and healthy living habits. In 2022, the company is working with Grha Husada Hospital to implement a community health improvement program. With details of activities as follows:

- a. PT Petrokimia Gresik held a Bhakti Guru program in commemoration of the national education month as a continuation of the 100 mataceria program. This program provides free eye examination services and glasses for 130 elementary school teachers around the company. This program was implemented in an effort to restore teaching and learning activities that were affected by the Covid-19 pandemic.
- b. PT Petrokimia Gresik is holding the 2nd batch of the Sekar Mamamia (Mama-mama Petrokimia Cadre School) program in 2022. This program is aimed at 32 posyandu cadres around the company. They were given material on updating the latest health conditions and improving basic life skills. The company hopes that these cadres can share knowledge with the surrounding community. The cadres have gained a variety of knowledge, including the latest updates on Covid-19, vaccinations, family nutrition, cooking classes for healthy food, treatment of febrile seizures in children, basic life support, emergencies in children, as well as cadre materials to become reliable cadres. With the knowledge they have, it is hoped that the cadres can make a positive contribution to the health and welfare of the community around them.
- c. PT Petrokimia Gresik held an Embrace the Soul program as an activity therapy program for 10 people with mental disorders (ODGJ) who are around the company. The aim of this program is to increase the adaptability of ODGJ so that they can carry out normal activities and return to being productive at work. This program lasts for 3 months under the supervision of a psychiatric specialist (psychiatrist). The social activities in this program are complemented by economic activities, such as lessons on growing kale and making salted eggs. After the program ended, 3 people were declared stable and able to work again in the community.



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

- d. Jus Sehat (Jumat Semua Sehat) merupakan kegiatan bakti sosial PT Petrokimia Gresik dengan memberikan pemeriksaan kesehatan gratis (cek gula darah, kolesterol, dan asam urat) bagi masyarakat sekitar. Selama 2022 jumlah peserta Jus Sehat sebanyak 948 orang dari 8 Jus Sehat (Jumat Semua Sehat) merupakan kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan oleh PT Petrokimia Gresik dengan memberikan pemeriksaan kesehatan gratis, termasuk cek gula darah, kolesterol, dan asam urat, bagi masyarakat di sekitar perusahaan. Selama tahun 2022, jumlah peserta Jus Sehat mencapai 948 orang yang berasal dari 8 kelurahan/desa di sekitar perusahaan. Program ini bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit tidak menular. Selain itu, perusahaan juga melakukan pemetaan kondisi kesehatan masyarakat yang berguna sebagai masukan untuk penyusunan program kesehatan pada tahun-tahun berikutnya.
- e. Program PG Lestari Bumi dimulai dengan mengadakan pelatihan diet sampah yang diikuti oleh 80 orang perwakilan masyarakat sekitar perusahaan. Setelah pelatihan selesai, perusahaan memberikan bantuan berupa tempat sampah dan paket vertikultur kepada masyarakat. Pada akhir program, masyarakat dilibatkan dalam sebuah lomba untuk menilai perbaikan lingkungan yang telah dilakukan.
- f. Kegiatan Khitan New Normal merupakan bagian dari *program charity* perusahaan yang dilakukan dengan memberikan bantuan khitan kepada 100 anak laki-laki di sekitar perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk mempermudah akses masyarakat sekitar terhadap tindakan khitan.
- g. PG Bugar Academy merupakan program pendidikan instruktur senam yang diikuti oleh 24 perempuan muda dari sekitar perusahaan. Program pendidikan ini berlangsung selama 2,5 bulan dengan kerjasama dari RS Graha Husada dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Setelah menyelesaikan pendidikan, seluruh peserta mengikuti ujian dan mendapatkan sertifikat keahlian sebagai instruktur senam. Tujuan dari program ini adalah untuk menyediakan instruktur senam bersertifikat yang dapat mendukung program PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) di masyarakat sekitar perusahaan melalui kegiatan senam pagi.
- h. PT Petrokimia Gresik melakukan upaya pencegahan *stunting* melalui program *No Stunting*. Program ini dilaksanakan dengan cara melakukan *roadshow* ke posyandu yang berada di sekitar perusahaan dan
- d. Jus Sehat (All Healthy Fridays) is a social service activity for PT Petrokimia Gresik by providing free health checks (checking blood sugar, cholesterol and uric acid) for the surrounding community. During 2022 the number of Healthy Juice participants is 948 people from 8 Healthy Juices (All Healthy Fridays) is a social service activity organized by PT Petrokimia Gresik by providing free health checks, including checking blood sugar, cholesterol and uric acid, for the community around the company. During 2022, the number of Healthy Juice participants reached 948 people from 8 sub-districts/villages around the company. This program aims to encourage people to carry out health checks as an effort to prevent non-communicable diseases. Apart from that, the company also maps the health condition of the community which is useful as input for preparing health programs in the following years.
- e. The PG Lestari Bumi program began by holding a waste diet training which was attended by 80 representatives of the community around the company. After the training was completed, the company provided assistance in the form of trash cans and verticulture packages to the community. At the end of the program, the community was involved in a contest to assess the environmental improvements that had been made.
- f. The New Normal Circumcision activity is part of the company's charity program which is carried out by providing circumcision assistance to 100 boys around the company. The aim of this program is to make it easier for the local community to access circumcision.
- g. PG Bugar Academy is a gymnastics instructor education program which is attended by 24 young women from around the company. This educational program lasts for 2.5 months with the cooperation of Graha Husada Hospital and the Education Office of East Java Province. After completing their education, all participants took exams and received certificates of expertise as gymnastic instructors. The aim of this program is to provide certified gymnastic instructors who can support the PHBS (Clean and Healthy Lifestyle) program in the communities around the company through morning exercise activities.
- h. PT Petrokimia Gresik is making efforts to prevent stunting through the No Stunting program. This program is implemented by conducting roadshows to posyandu located around the company and providing counseling

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

memberikan penyuluhan mengenai pencegahan *stunting*. Selama tahun 2022, program ini telah diikuti oleh 2.703 orang dari 40 posyandu yang ada di sekitar perusahaan. Selain itu, PT Petrokimia Gresik juga turut membagikan 2.000 botol vitamin untuk anak sebagai bagian dari program pencegahan *stunting*.

on *stunting* prevention. During 2022, this program has been attended by 2,703 people from 40 posyandu around the company. In addition, PT Petrokimia Gresik also distributed 2,000 bottles of vitamins for children as part of the *stunting* prevention program.



KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL)

Selain program-program unggulan tersebut diatas, PG juga melakukan kegiatan karitas dan bantuan infrastruktur. Adapun realisasi kegiatan bina lingkungan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

In addition to the superior programs mentioned above, PG also carries out charity activities and infrastructure assistance. The realization of environmental development activities in 2022 is as follows:

Keterangan Discription	Realisasi Realization	RKAP	%
Penyaluran TJSL Distribution of TJSL			
TPB 1 Tanpa Kemiskinan Without Poverty	323.850.000	438.000.000	74%
TPB 2 Tanpa Kelaparan Without Hunger	2.382.000.000	1.100.000.000	217%
TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Healthy and Prosperous Life	1.106.781.844	1.200.000.000	94%
TPB 4 Pendidikan Berkualitas Quality Education	4.315.894.498	5.780.000.000	75%
TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	785.737.186	650.000.000	121%
TPB 9 Infrastruktur, Industri dan Inovasi Infrastructure, Industry and Innovation [203-1]	2.752.223.106	2.052.000.000	134%
TPB 14 Ekosistem Laut Marine Ecosystems	255.000.000	660.000.000	39%
TPB 15 Ekosistem Darat Land Ecosystems	56.000.000	0	0%
Jumlah Penyaluran Total of Distribution	11.977.486.634	11.980.000.000	100%



TPB 1 Tanpa Kemiskinan

Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp323,8 juta atau 74% dari RKA Rp438 juta, yang disalurkan untuk kegiatan sebagai berikut :

- Pembuatan saluran air sentra kuliner di Jarsongo Surabaya Rp17,5 juta;
- Pengadaan rumah burung hantu pada Gapoktan di Gresik Rp23 juta;
- Santunan anak yatim di kabupaten Lamongan Rp15 juta;
- Pengembangan permodalan koperasi untuk Koperasi Aryo Rukun G. Solo, sebesar Rp10 juta;
- Pemberian bantuan pada kelompok tani di daerah Surabaya, Bantul dan Wonosobo sebesar Rp124 juta;
- Pemberian bantuan pada yayasan Umat Peduli Sesama di Gresik sebesar Rp50 juta;
- Pemberdayaan masyarakat balai ekonomi desa sebesar Rp10 juta;
- Bantuan pompa diesel untuk Poktan di Kediri dan Malang Rp34 juta;
- Bantuan kepada HKTI Tani Makmur Sidoarjo Rp40 juta.

TPB 2 Tanpa Kelaparan

Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp2,38 miliar atau 217% dari RKA Rp1,1 miliar, yang disalurkan untuk kegiatan sebagai berikut :

- Bantuan berupa pemberian Paket sembako BUMN kepada warga sekitar perusahaan, sebesar Rp64 juta;
- Paket Sembako Ramadhan sebesar Rp700 juta;
- Bantuan 1000 paket sembako untuk Yayasan Bersama Bersatu Padu, kota Pare-Pare, Sulawesi Selatan, sebesar Rp120 juta;
- Bantuan paket sembako untuk warga sekitar perusahaan sebesar Rp1,49 miliar.

TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp1,1 miliar atau 94% dari RKA Rp1,2 miliar, yang disalurkan untuk kegiatan sebagai berikut :

- Program Bakti Guru, sebesar Rp128 juta;
- Bantuan Anak Berkebutuhan Khusus sebesar Rp196,9 juta;
- PG Lestari Bumi sebesar Rp83,5 juta;
- Sekar Mamamia sebesar Rp33 juta;
- Pemberian vitamin pada anak dan No Stunting sebesar Rp107 juta;
- Pengobatan Jus sehat Rp368 juta;
- Khitanan massal Rp132,6 juta;
- Rangkul Jiwa (pengobatan ODGJ) Rp56,5 juta.

SDG 1 Without Poverty

Realization of aid distribution of Rp323.8 million or 74% of RKA Rp438 million, which was distributed for the following activities:

- Construction of a culinary center water channel in Jarsongo Surabaya Rp17.5 million;
- Procurement of owl houses at Gapoktan in Gresik Rp23 million;
- Donations for orphans in Lamongan district Rp15 million;
- Development of cooperative capital for the Aryo Rukun G. Solo Cooperative, amounting to Rp10 million;
- Providing assistance to farmer groups in the areas of Surabaya, Bantul and Wonosobo in the amount of Rp124 million;
- Providing assistance to the Umat Cares for Others foundation in Gresik in the amount of Rp50 million;
- Empowerment of the village economic center community in the amount of Rp10 million;
- Diesel pump assistance for Poktan in Kediri and Malang Rp34 million;
- Assistance to HKTI Tani Makmur Sidoarjo Rp40 million.

SDG 2 Without Hunger

Realization of aid distribution of Rp2.38 billion or 217% of RKA Rp1.1 billion, which is distributed for the following activities:

- Assistance in the form of providing SOE food packages to residents around the company, amounting to Rp64 million;
- Ramadan Basic Food Packages of Rp700 million;
- Assistance with 1,000 food packages for the Joint United Foundation, Pare-Pare City, South Sulawesi, amounting to Rp120 million;
- Food package assistance for residents around the company in the amount of Rp1.49 billion.

SDG 3 Healthy and Prosperous Life

Realization of aid distribution of Rp1.1 billion or 94% of RKA Rp1.2 billion, which is distributed for the following activities:

- Teacher Service Program, amounting to Rp128 million;
- Assistance for Children with Special Needs of Rp196.9 million;
- PG Lestari Bumi Rp83.5 million;
- Sekar Mamamia Rp33 million;
- Provision of vitamins to children and No Stunting of Rp107 million;
- Healthy juice treatment Rp368 million;
- Mass circumcision Rp132.6 million;
- Embrace the Soul (ODGJ treatment) Rp56.5 million.

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

TPB 4 Pendidikan Berkualitas

Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp4,3 miliar atau 75% dari RKA Rp5,78 miliar, yang disalurkan untuk kegiatan sebagai berikut :

- Bantuan program Bestro SMA sebesar Rp549 juta;
- Bantuan program Bestro Sarjana (S1) sebesar Rp1 miliar;
- Bantuan proposal di luar ring I untuk Sarana Pendidikan sebesar Rp945 juta;
- Bantuan sarana pendidikan untuk TPQ Rp400 juta;
- Bantuan pendidikan untuk Anak Usia Dini (PAUD) sebesar Rp335,5 juta;
- Bantuan Sarana pendidikan untuk Ponpes dan Panti Asuhan Rp518 juta;
- Bantuan pendidikan untuk anak prestasi Rp335 juta;
- Pelatihan Sertifikasi Ahli K3 warga ring 1, Rp125,5 juta;
- Pelatihan Digital Marketing untuk Karang Taruna Rp97,7 juta.

TPB 8 Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp785,7 juta atau 121% dari RKA Rp650 juta, yang disalurkan untuk kegiatan sebagai berikut :

- Program comdev usaha ternak sapi (LITERASI) Rp299,8 juta;
- Program comdev kampung pisang Trepan Rp85 juta;
- Program comdev Mas Darsa Rp240 juta;
- Pameran / promosi produk olahan masyarakat ring 1 Rp160 juta.

TPB 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp2,75 miliar atau 134% dari RKA Rp2 miliar, yang disalurkan untuk kegiatan sebagai berikut :

- Bantuan proposal sarana ibadah sebesar Rp445,7 juta;
- Bantuan proposal pengembangan prasarana dan sarana umum sebesar Rp1,2 miliar;
- Bantuan kegiatan Ibadah di bulan Ramadhan sebesar Rp1,1 miliar.

TPB 14 Ekosistem Laut

Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp255 juta atau 39% dari RKA Rp660 juta, yang disalurkan untuk Program Restorasi Mangrove Mengare.

SDG 4 Quality Education

Realization of aid distribution of Rp4.3 billion or 75% of RKA Rp5.78 billion, which is distributed for the following activities:

- Assistance for the SMA Bestro program of Rp549 million;
- Assistance for the Bestro Bachelor (S1) program of Rp1 billion;
- Proposal assistance outside ring I for educational facilities in the amount of Rp945 million;
- Education facility assistance for TPQ Rp400 million;
- Educational assistance for Early Childhood Education (PAUD) of Rp335.5 million;
- Educational Facilities Assistance for Islamic Boarding Schools and Orphanages Rp518 million;
- Educational assistance for achievement children Rp335 million;
- K3 Expert Certification Training for ring 1 residents, Rp125.5 million;
- Digital Marketing Training for Karang Taruna Rp97.7 million.

SDG 8 Decent Work and Economic Growth

Realization of aid distribution of Rp785.7 million or 121% of RKA Rp650 million, which is distributed for the following activities:

- Cattle livestock business comdev program (LITERACY) Rp299.8 million;
- Trepan banana village comdev program Rp85 million;
- Mas Darsa comdev program Rp240 million;
- Exhibition/promotion of community processed products ring 1 Rp160 million.

SDG 9 Industry, Innovation and Infrastructure

Realization of aid distribution of Rp2.75 billion or 134% of RKA Rp2 billion, which is distributed for the following activities:

- Assistance for proposals for worship facilities in the amount of Rp445.7 million;
- Support for proposals for the development of public infrastructure and facilities in the amount of Rp1.2 billion;
- Assistance for worship activities in the month of Ramadan in the amount of Rp1.1 billion.

SDG 14 Marine Ecosystems

Realization of aid distribution of Rp255 million or 39% of RKA Rp660 million, which was disbursed for the Mengera Mangrove Restoration Program.



TPB 15 Ekosistem Darat

Realisasi penyaluran bantuan sebesar Rp56 juta atau 0% dari RKA Rpo, yang disalurkan untuk kegiatan sebagai berikut :

- Bantuan pembuatan penanaman toga sebesar Rp6 juta;
- Bantuan pembuatan sumur penampungan air sebesar Rp50 juta.

SDG 15 Land Ecosystems

Realization of aid distribution of Rp56 million or 0% of RKA Rpo, which is distributed to the following activities:

- Assistance for making toga planting in the amount of Rp6 million;
- Assistance in constructing water storage wells in the amount of Rp50 million.

Operasi yang Berpotensi Berdampak Negatif terhadap Masyarakat Lokal

OPERATIONS WITH POTENTIALLY NEGATIVE IMPACT ON LOCAL COMMUNITIES

Dampak negatif dari operasi PT Petrokimia Gresik terhadap masyarakat sekitar berhasil dikomunikasikan secara baik melalui pendekatan humanis serta berbagai bentuk bantuan dan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar. Tidak terdapat gejala atau ketegangan yang mengganggu operasional perusahaan di lingkungan masyarakat sekitar. [413-2]

The negative impact of PT Petrokimia Gresik's operations on the surrounding community was successfully communicated through a humanist approach as well as various forms of assistance and empowerment for the surrounding community. There is no turmoil or tension that disrupts the company's operations in the surrounding community. [413-2]

Tingkat Kepuasan Masyarakat

COMMUNITY SATISFACTION LEVEL

PG sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan dan proses produksi PG memiliki dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam memenuhi tanggung jawab PG terhadap masyarakat, PG secara berkala mengadakan Survei Kepuasan Lingkungan yang dilaksanakan setiap setahun sekali untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberadaan dan kebermanfaatan PG. Pada tahun , Survei Kepuasan Lingkungan dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 16-17 November dengan melibatkan 185 responden yang berasal dari 8 Kelurahan/Desa Ring I sekitar perusahaan.

PG is fully aware that PG's production activities and processes have both direct and indirect impacts on the environment and surrounding communities. In fulfilling PG's responsibilities to the community, PG regularly conducts an Environmental Satisfaction Survey which is carried out once a year to measure the level of community satisfaction with the existence and usefulness of PG. In , the Environmental Satisfaction Survey was conducted for 2 (two) days on November 16-17 involving 185 respondents from 8 Sub-Districts/Villages Ring I around the company.

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan pada tanggal 16-17 November 2022 menunjukkan bahwa masyarakat merasa "sangat puas" dengan keberadaan dan kebermanfaatan PG dengan perolehan skor sebesar 88,78.

The results of the Environmental Satisfaction Survey on November 16-17, 2022 show that the community feels "very satisfied" with the existence and usefulness of PG with a score of 88.78.

Seleksi Pemasok

SUPPLIER SELECTION

PG mendorong partisipasi pemasok dalam mendukung prinsip keberlanjutan dengan menerapkan seleksi pemasok yang memenuhi kriteria sosial, termasuk pemasok ketenagakerjaan dan pemasok barang. Dalam seleksi pemasok ketenagakerjaan yang bersifat tidak tetap seperti *outsourcing* atau magang, PG telah menetapkan peraturan agar pihak pemasok harus memiliki izin ketenagakerjaan dari Disnaker setempat, seperti Disnaker Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2021, PG menjalin kerjasama dengan beberapa pemasok ketenagakerjaan, di antaranya adalah Fokus Jasa Mitra (FJM), Sinar Abadi Indah (SAI), Mitra Baru, Hikmah Jaya Putra (HJP), Shohib Jaya Putra, dan lain-lain. Adapun untuk pemasok bahan baku dan mesin khusus dari luar negeri, PG tunduk pada ketentuan kepabeanan yang berlaku dan juga mengikuti pedoman ILO (Organisasi Buruh Internasional) yang menetapkan bahwa pemasok tersebut tidak diperbolehkan menggunakan tenaga kerja di bawah umur, serta tidak sedang terlibat dalam praktik kerja paksa atau wajib kerja dan tidak melanggar aspek lingkungan. [407-1, 408-1, 409-1, 414-1]

PT Petrokimia Gresik menggunakan berbagai pemasok di luar proses produksi, seperti tenaga pengaman (*security*), tenaga penyedia makanan (*catering*), tenaga pelayan kebersihan (*cleaning service*), tenaga pelayan rumah tangga (*housekeeping*), tenaga pembantu operator (*helper operator*), dan tenaga pengemudi (*driver*). Untuk memilih pemasok, PT Petrokimia Gresik memiliki peraturan dan kriteria yang berbeda, yaitu menggunakan mitra berstatus Perseroan Terbatas (PT) untuk pemasok ketenagakerjaan dan mitra berstatus *Commanditaire Venootschap* (CV) untuk pemasok barang.

Dalam perekrutan tenaga kerja non-organik melalui pemasok, dampak negatif yang mungkin timbul adalah masalah kesenjangan kesejahteraan. Selain itu, kemungkinan munculnya pemaksaan agar tenaga kerja non-organik dijadikan karyawan tetap juga merupakan perhatian. Untuk mengatasi potensi masalah tersebut, PT Petrokimia Gresik telah membuat peraturan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Penyerahan Pelaksanaan Pekerja kepada Perusahaan Lain. Peraturan ini menjadi acuan bagi kerjasama dengan rekanan pemasok ketenagakerjaan.

Dalam pelaporan, tidak ditemukan permasalahan pemasok PG yang menyebabkan dampak sosial negatif dan potensi signifikan. Hal ini dikarenakan PT Petrokimia Gresik telah menerapkan kriteria seleksi pemasok yang memenuhi kriteria sosial sesuai dengan regulasi pemerintah yang berlaku. [414-2]

PG encourages supplier participation in supporting the principle of sustainability by implementing supplier selection that meets social criteria, including labor suppliers and goods suppliers. In the selection of labor suppliers that are not permanent such as outsourcing or apprenticeships, PG has set regulations so that the supplier must have a work permit from the local Manpower Office, such as the Gresik Regency and East Java Province Manpower Offices. In 2021, PG will collaborate with several employment suppliers, including Focus Services Partners (FJM), Sinar Abadi Indah (SAI), New Partners, Hikmah Jaya Putra (HJP), Shohib Jaya Putra, and others. As for suppliers of raw materials and special machinery from abroad, PG is subject to applicable customs regulations and also follows ILO (International Labor Organization) guidelines which stipulate that these suppliers are not allowed to use underage workers, and are not currently involved in work practices. forced or compulsory work and does not violate environmental aspects. [407-1, 408-1, 409-1, 414-1]

PT Petrokimia Gresik uses various suppliers outside the production process, such as security staff, catering staff, cleaning service staff, housekeeping staff, operator helper staff, and driver power. To select suppliers, PT Petrokimia Gresik has different regulations and criteria, namely using partners with Limited Liability Company (PT) status for labor suppliers and partners with *Commanditaire Venootschap* (CV) status for goods suppliers.

In recruiting non-organic workers through suppliers, the negative impact that may arise is the welfare gap problem. Apart from that, the possibility of being forced to make non-organic workers permanent employees is also a concern. To overcome this potential problem, PT Petrokimia Gresik has made regulations in accordance with applicable regulations, including the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 19 of 2012 concerning Handing Over of Employees to Other Companies. This regulation serves as a reference for cooperation with labor supply partners.

In the report, there were no problems with PG suppliers that caused negative social impacts and were potentially significant. This is because PT Petrokimia Gresik has implemented supplier selection criteria that meet social criteria in accordance with applicable government regulations. [414-2]



Kontribusi Politik [415-1]

POLITICAL CONTRIBUTION

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk tidak membatasi dan memberikan kebebasan kepada seluruh Insan PG dalam menentukan aktivitas politiknya berdasarkan pilihan masing-masing serta berperan aktif dalam mendukung terselenggaranya kegiatan politik negara agar berjalan dengan baik. Sebagai badan usaha milik negara, PT Petrokimia Gresik menjaga sikap netralitas dengan tidak memihak atau berafiliasi dengan partai politik tertentu. Meskipun demikian, perusahaan turut mendukung penyediaan tempat pemungutan suara dan pelaksanaan agenda negara dalam pelaksanaan pemungutan suara di lingkungan perusahaan, dengan tetap memperhatikan aspek netralitas.

Tidak ada kegiatan politik seperti pemilihan umum yang dilaksanakan, kampanye politik dan tidak ada kontribusi finansial maupun pemberian benda/barang yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak terkait sepanjang periode tahun pelaporan.

PT Petrokimia Gresik is committed to not limiting and giving freedom to all PG Personnel in determining their political activities based on their individual choices and playing an active role in supporting the implementation of the country's political activities so that they run well. As a state-owned enterprise, PT Petrokimia Gresik maintains an attitude of neutrality by not taking sides or being affiliated with any particular political party. Nonetheless, the company also supports the provision of voting places and the implementation of the state agenda in the implementation of voting within the company environment, while still paying attention to the neutrality aspect.

There were no political activities such as general elections held, political campaigns and no financial contributions or gifts of goods given directly or indirectly to related parties throughout the reporting year.

Kepercayaan Pelanggan

CUSTOMER'S TRUST

Kehadiran pelanggan sebagai salah satu pihak pemangku kepentingan dalam perusahaan menjadi faktor yang mendorong PG untuk terus berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk dan layanan baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Berkomitmen pada hal ini, PG menempatkan menjaga hubungan harmonis dengan pelanggan sebagai prioritas utama yang harus selalu dijaga agar usaha tetap berlanjut dengan baik.

Sebagai usaha untuk membuktikan komitmen tersebut, PG aktif melaksanakan berbagai aktivitas komunikasi, promosi, pemasaran, dan penyebaran informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan guna menjaga kepercayaan pelanggan. [2-25]

The presence of customers as one of the stakeholders in the company is a factor that encourages PG to continue to strive to meet customer needs and improve the quality of products and services both now and in the future. Committed to this, PG places maintaining harmonious relationships with customers as a top priority that must always be maintained so that the business continues well.

In an effort to prove this commitment, PG actively carries out various communication, promotion, marketing and information dissemination activities that are accurate and accountable in order to maintain customer trust. [2-25]

Produk dan Penilaian Dampak

Produk utama yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik (PG) adalah berbagai jenis dan merek pupuk anorganik. Pupuk anorganik ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman dan membantu dalam mengoptimalkan hasil panen. Meskipun begitu, penggunaan pupuk anorganik yang tidak sesuai dapat berpotensi menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pupuk anorganik berasal dari bahan di luar ekosistem alami lahan tempat budidaya tanaman, sehingga diperlukan upaya untuk memastikan penggunaannya tepat guna dan tepat jumlah. PT Petrokimia

Product and Impact Assessment

The main products produced by PT Petrokimia Gresik (PG) are various types and brands of inorganic fertilizers. This inorganic fertilizer aims to meet the needs of plant nutrients and assist in optimizing crop yields. Even so, the use of inorganic fertilizers that are not appropriate can potentially cause negative impacts on the environment. Inorganic fertilizers come from materials outside the natural ecosystem of the land where plants are cultivated, so efforts are needed to ensure their use is appropriate and in the right amount. PT Petrokimia Gresik is committed to

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Gresik berkomitmen untuk meminimalisir dampak negatif tersebut dengan mendukung penggunaan pupuk anorganik yang tepat dan efisien.

Dalam upaya memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada pelanggan mengenai penggunaan pupuk yang baik dan benar, PT Petrokimia Gresik secara rutin mengadakan pembinaan dan penilaian melalui: **[416-1]**

1. Demplot

Demplot merupakan kegiatan percontohan penggunaan pupuk yang bertujuan untuk mempertahankan kesuburan tanah secara tepat. Kegiatan demplot dapat dilaksanakan pada berbagai jenis tanaman, termasuk tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, dengan memberikan contoh penggunaan pemupukan yang seimbang. Selain menjaga kesuburan lahan, kegiatan demplot juga bertujuan untuk meningkatkan hasil panen, sehingga para petani di sekitar area demplot dapat mengamati hasilnya secara langsung dan mengenal lebih dekat produk yang disediakan oleh PT Petrokimia Gresik. Selama tahun 2022, terdapat 1.135 kegiatan demplot dengan rincian hasil panen dan perbandingan seperti berikut :

minimizing these negative impacts by supporting the proper and efficient use of inorganic fertilizers.

In an effort to provide training and knowledge to customers regarding the proper use of fertilizers, PT Petrokimia Gresik regularly conducts training and assessments through: **[416-1]**

1. Demonstration plots

Demonstration plots are demonstration activities on the use of fertilizers that aim to maintain soil fertility properly. Demonstration activities can be carried out on various types of plants, including food crops, horticulture, and plantations, by providing examples of the use of balanced fertilization. Apart from maintaining soil fertility, the demonstration plot activities also aim to increase crop yields, so that farmers around the demonstration plot area can observe the results directly and get to know more closely the products provided by PT Petrokimia Gresik. During 2022, there were 1,135 demonstration plots with details of yields and comparisons as follows:

Komoditas Commodity	Jumlah Demplot Number of Demonstration Plot	Rata-rata Hasil Panen Average Harvest (Ton/Ha)		
		Demplot Demonstration Plot	Pembandingan Comparison	Peningkatan Improvement
Bawang Merah Shallot	49	16,35	13,48	2,87
Brokoli Broccoli	2	10,50	10,50	0,00
Cabai Chilli	120	53,96	39,26	14,7
Cengkeh Clove	4	-	-	-
Coklat Chocolate	2	92,50	55,00	37,50
Jagung Corn	146	9,25	7,62	1,63
Jambu Guava	2	-	-	-
Jeruk Orange	7	-	-	-
Kacang Panjang Long beans	2	8,13	6,57	1,56
Karet Rubber	3	-	-	-
Kedelai Soya bean	4	3,63	2,88	0,75
Kentang Potato	30	13,73	13,48	0,25
Kopi Coffee	16	6,25	4,17	2,08



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Komoditas Commodity	Jumlah Demplot Number of Demonstration Plot	Rata-rata Hasil Panen Average Harvest (Ton/Ha)		
		Demplot Demonstration Plot	Pembandingan Comparison	Peningkatan Improvement
Kubis Cabbage	3	3,00	3,00	0,00
Labu Pumpkin	1	253,57	217,87	35,70
Lada Pepper	2	-	-	-
Melon Melon	16	13,36	12,17	1,19
Padi Paddy	613	11,05	6,34	4,71
Pare Bitter Gourd	3	2,60	1,30	1,30
Pepaya Pawpaw	1	33,90	30,00	3,90
Sawi Mustard	6	1,11	0,83	0,28
Sawit Palm	8	-	-	-
Semangka Watermelon	14	14,61	13,10	1,51
Singkong Cassava	1	21,44	18,31	3,13
Tebu Sugarcane	12	101,76	100,16	1,60
Tembakau Tobacco	5	0,93	0,72	0,21
Terong Eggplant	10	8,00	7,30	0,30
Tomat Tomato	29	13,50	11,37	2,13
Ubi Jalar Sweet potato	12	13,53	10,66	2,87
Ubi Kayu Cassava	7	18,44	16,71	1,73
Wortel Carrot	5	7,00	7,00	0,00
Jumlah Total	1.135			

2. Mobil Uji Tanah

Mobil uji tanah merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh perusahaan guna meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk PG. Latar belakang tersedianya layanan mobil uji tanah ini adalah sebagai respons terhadap permasalahan yang semakin marak, seperti maraknya peredaran pupuk palsu, kekhawatiran tentang kesuburan tanah, dan perlunya meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk di lapangan. Layanan mobil uji tanah ini bertujuan untuk melayani uji keseimbangan unsur hara di dalam tanah, memberikan konsultasi pertanian, dan melakukan promosi produk-produk PG.

Dengan adanya mobil uji tanah, diharapkan dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dalam pengujian tanah, meningkatkan jumlah sampel yang dapat diuji, serta meningkatkan akurasi hasil uji. PT Petrokimia

2. Soil Test Car

The soil test car is one of the services provided by the company to increase customer loyalty and satisfaction in using PG products. The background for the availability of this soil test car service is in response to increasingly widespread problems, such as the widespread circulation of counterfeit fertilizers, concerns about soil fertility, and the need to increase the effectiveness of using fertilizers in the field. This soil test car service aims to serve tests for the balance of nutrients in the soil, provide agricultural consulting, and promote PG products.

With the soil test car, it is hoped that it can optimize cost efficiency in soil testing, increase the number of samples that can be tested, and improve the accuracy of the test results. PT Petrokimia Gresik (PG) has provided 15 units

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Gresik (PG) telah menyediakan sebanyak 15 unit mobil uji tanah yang tersebar di berbagai wilayah pelayanan, meliputi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali & Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sulawesi. dengan kegiatan sebagai berikut :

of soil test cars spread across various service areas, including North Sumatra, South Sumatra, West Java, Central Java & D.I. Yogyakarta, East Java, Bali & Nusa Tenggara, Kalimantan and Sulawesi. with the following activities:

Wilayah Region	Jumlah Uji Tanah Total Soil Test	Hasil Analisa Tanah Soil Analysis Results			
		pH Tanah Soil pH	Nitrogen (N)	Phosphor (P)	Kalium (K)
Sumatera Utara North Sumatra	426	4,88	Rendah/Low	Rendah/Low	Sedang/Medium
Sumatera Selatan South Sumatra	446	4,97	Rendah/Low	Tinggi/High	Sedang/Medium
Jawa Barat & Banten West Java & Banten	1.392	5,24	Rendah/Low	Sedang/Medium	Rendah/Low
Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta Central Java & D.I. Yogyakarta	1.602	6,01	Rendah/Low	Rendah/Low	Rendah/Low
Jawa Timur East Java	1.582	6,37	Rendah/Low	Tinggi/High	Rendah/Low
Bali - Nusa Tenggara Bali - Nusa Tenggara	864	6,15	Tinggi/High	Sedang/Medium	Tinggi/High
Kalimantan Borneo	464	4,38	Rendah/Low	Rendah/Low	Sedang/Medium
Sulawesi Sulawesi	530	4,07	Rendah/Low	Sedang/Medium	Tinggi/High
Jumlah Total	7.316	5,52			



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

4. Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang cara penggunaan pupuk secara berimbang. Selama tahun 2022, PT Petrokimia Gresik (Perseroan) telah menyelenggarakan sosialisasi sebanyak 4.319 kali dengan mencapai jangkauan peserta hingga 132.556 orang. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini terdiri dari berbagai kalangan, termasuk petani, petugas penyuluh pertanian, pemilik kios, dan distributor. Berikut rincian sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh PG:

4. Socialization

Socialization is an activity that aims to provide counseling on how to use fertilizers in a balanced manner. During 2022, PT Petrokimia Gresik (Company) has held socialization 4,319 times with a reach of participants of up to 132,556 people. Participants who took part in this socialization activity consisted of various groups, including farmers, agricultural extension officers, kiosk owners, and distributors. The following details the socialization that has been carried out by PG:

Wilayah Region	Jumlah Sosialisasi Total Socialization	Hasil Analisa Tanah Soil Analysis Results				Total
		Petani Farmer	Dinas/PPL/KCD Department /PPL/KCD	Distributor/ Kios Kiosk	Lain Other	
Sumatera Utara North Sumatra	257	48.789	327	519	417	50.061
Sumatera Selatan South Sumatra	132	2.039	200	100	31	2.370
Jawa Barat West Java	770	12.528	1.551	420	537	15.036
Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta Central Java & D.I. Yogyakarta	815	11.198	771	419	1521	13.909
Jawa Timur East Java	763	14.107	636	811	884	16.438
Bali - Nusa Tenggara Bali - Nusa Tenggara	1.007	19.037	2.080	872	535	22.524
Kalimantan Borneo	247	3.900	748	83	108	4.939
Sulawesi Sulawesi	239	5.085	453	542	2	6.082
Jumlah Total	4.319	117.930	6.806	3.783	4.037	131.556

Tanggung jawab PT Petrokimia Gresik (PG) terhadap keamanan dan keselamatan pelanggan diimplementasikan melalui penerapan mekanisme *Quality Check* yang ketat terhadap seluruh produk yang dihasilkan, sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang telah ditetapkan. Selama periode pelaporan yang relevan, PT Petrokimia Gresik tidak menerima aduan, denda, maupun klaim terkait dampak kesehatan atau keselamatan penggunaan produk atau jasa yang PG. Sekaligus tidak ada pengaduan terkait ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan pada kemasan produk. [\[416-1, 416-2, 417-2\]](#)

The responsibility of PT Petrokimia Gresik (PG) for customer security and safety is implemented through the implementation of a strict *Quality Check* mechanism for all products produced, in accordance with the established *Standard Operating Procedure (SOP)*. During the relevant reporting period, PT Petrokimia Gresik did not receive any complaints, fines, or claims related to the health or safety impacts of using PG products or services. At the same time there were no complaints regarding non-compliance with information and labeling on product packaging. [\[416-1, 416-2, 417-2\]](#)

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Semua produk PG telah memenuhi persyaratan pencantuman informasi pada kemasan. **[417-1]**

1. Permendag 73/M-Dag/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang, yang mewajibkan PG mencantumkan:
 - Nama barang;
 - Merek barang;
 - Jenis barang;
 - Nama dan alamat produsen barang produksi dalam negeri;
 - Nama dan alamat importir untuk barang impor;
 - Berat bersih;
 - Kandungan hara;
 - Kode produksi;
 - Negara pembuat
2. Permentan 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk Anorganik, yang mewajibkan PG mencantumkan:
 - Nama dagang;
 - Nomor pendaftaran;
 - Kandungan hara;
 - Isi atau berat bersih;
 - Masa edar;
 - Nama dan alamat produsen/importir;
 - Tanggal, bulan, dan tahun produksi;
 - Petunjuk penggunaan (bagi pupuk berbentuk cair)
3. Permendag 24/M-Dag/PER/4/2016 tentang Standarisasi Bidang Perdagangan terkait Pencantuman NRP (Nomor Registrasi Produk) dan logo SNI.

KOMUNIKASI DAN INFORMASI PERUSAHAAN

PG melaksanakan kegiatan komunikasi dan pemasaran melalui iklan, promosi, dan sponsor sebagai pendukung utama dalam proses bisnisnya, dengan sepenuhnya mematuhi dan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku. PG secara konsisten memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada masyarakat luas akurat dan benar, dengan melakukan pemantauan terhadap setiap informasi yang disampaikan. **[103-1]**

Sepanjang periode pelaporan 2022, PT Petrokimia Gresik (PG) tidak menerima pengaduan, denda, atau sanksi terkait pelanggaran atas peraturan yang berlaku tentang komunikasi pemasaran dan informasi produk. **[417-3]**

All PG products comply with the requirements for the inclusion of information on the packaging. **[417-1]**

1. Permendag 73/M-Dag/PER/9/2015 concerning the Obligation to Affix Labels in Indonesian on Goods, which requires PG to include:
 - Name of goods;
 - Goods brand;
 - Types of goods;
 - Names and addresses of producers of domestically produced goods;
 - Name and address of the importer for imported goods;
 - Net weight;
 - Nutrient content;
 - Production code;
 - Country of manufacture
2. Minister of Agriculture Regulation 43/Permentan/SR.140/8/2011 concerning Requirements and Procedures for Registration of Inorganic Fertilizers, which requires PG to include:
 - Trade name;
 - Registration number;
 - Nutrient content;
 - Net content or weight;
 - Distribution period;
 - Name and address of producer/importer;
 - Date, month and year of production;
 - Instructions for use (for liquid fertilizer)
3. Permendag 24/M-Dag/PER/4/2016 concerning Standardization in the Trade Sector regarding the Inclusion of NRP (Product Registration Number) and SNI logo.

COMPANY COMMUNICATION AND INFORMATION

PG carries out communication and marketing activities through advertising, promotion and sponsorship as the main support in its business processes, by fully complying with and observing the applicable rules and regulations. PG consistently ensures that any information conveyed to the public is accurate and correct, by monitoring any information submitted. **[103-1]**

Throughout the 2022 reporting period, PT Petrokimia Gresik (PG) did not receive complaints, fines, or sanctions related to violations of applicable regulations regarding marketing communications and product information. **[417-3]**



Kinerja Sosial Berkelanjutan
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Untuk melengkapi tanggung jawabnya terhadap pelanggan, PT Petrokimia Gresik (PG) menyediakan mekanisme komunikasi pelanggan berupa Pusat Layanan Pelanggan (PLP). Melalui PLP ini, pelanggan dapat menyampaikan informasi, pertanyaan, saran, kritik, dan keluhan terkait produk dan pelayanan Perseroan. Setiap masukan yang diterima dari pelanggan akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan serius oleh tim Pusat Layanan Pelanggan serta unit kerja lain yang berhubungan langsung dengan *end user*, seperti tim Penjualan, Riset, dan Pemasaran. Media Komunikasi yang disediakan yaitu:

To complete its responsibilities to customers, PT Petrokimia Gresik (PG) provides a customer communication mechanism in the form of a Customer Service Center (PLP). Through this PLP, customers can submit information, questions, suggestions, criticisms, and complaints regarding the Company's products and services. Any input received from customers will be seriously handled and followed up by the Customer Service Center team and other work units that deal directly with end users, such as Sales, Research and Marketing teams. Communication media provided are:

Media Media	Layanan Pelanggan Customer service	Komunikasi Korporat Corporate Communication	Hukum & Sekretariat Law & Secretariat
Telepon Phone	0800.100.800.1 (Bebas Pulsa)		
SMS/ WhatsApp	0811.9918.001		
Email	konsumen@pupuk-Indonesia.com	humas@petrokimia-gresik.com	pg@petrokimia-gresik.com
Surat Letter			Jl. Jend. A. Yani Gresik 61119
Website		www.petrokimia-gresik.com	
Twitter		@petrogresik	
Facebook fanpage	TabloidSahabatPetani	PT Petrokimia Gresik	
Instagram	Sahabat.Petani	@petrokimiagresik_official	
Youtube		Petrokimia Gresik	

PG menjamin kerahasiaan data dan identitas pelanggan dari segala bentuk penyalahgunaan melalui penguatan pengelolaan basis data pelanggan. Dengan langkah ini, risiko penyalahgunaan informasi sensitif dapat diminimalisir dengan baik. Selama tahun 2022, PT Petrokimia Gresik berhasil menjaga keamanan data pelanggan dengan baik, dan tidak terjadi pelanggaran privasi pelanggan, seperti bocornya data pelanggan atau pelanggaran privasi lainnya. **[418-1]**

PG guarantees the confidentiality of customer data and identity from all forms of misuse by strengthening customer database management. With this step, the risk of misuse of sensitive information can be properly minimized. During 2022, PT Petrokimia Gresik managed to maintain customer data security properly, and there were no violations of customer privacy, such as customer data leaks or other privacy violations. **[418-1]**

Jumlah keluhan pelanggan yang masuk melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) selama tahun 2022 mencapai 24 keluhan, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang hanya terdapat 18 keluhan. **[418-1]**

The number of customer complaints that were received through the Customer Service Center (PLP) during 2022 reached 24 complaints, an increase compared to 2021 where there were only 18 complaints. **[418-1]**

Setiap masukan yang diterima akan diurus dan diproses oleh Pusat Layanan Pelanggan (PLP) sebagai entitas yang bertanggung jawab secara langsung terhadap penanganan suara-suara dari pelanggan. Setiap suara pelanggan yang diterima menjadi bagian penting dalam proses evaluasi dan pertimbangan oleh PG, guna meningkatkan dan menyempurnakan kinerja di masa depan untuk memberikan layanan yang lebih baik.

Every input received will be managed and processed by the Customer Service Center (PLP) as the entity directly responsible for handling voices from customers. Every customer voice received becomes an important part of the evaluation and consideration process by PG, in order to improve and refine future performance to provide better service.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Secara berkala, PG melakukan penilaian kepuasan pelanggan untuk produk pupuk subsidi, produk non-subsidi, dan produk non-pupuk dengan menggunakan parameter pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan. Variabel yang digunakan dalam Indeks Kepuasan Pelanggan yaitu pengukuran tingkat kepentingan (*importance*) dan kepuasan (*satisfaction*). Semakin kecil selisih antara kepentingan dan kepuasan, maka semakin tinggi pula nilai IKP. Adapun variabel yang diuji meliputi 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Jenis, dan Tepat Tempat.

Adapun metode survei kepuasan pelanggan dilakukan menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara responden dan kuesioner yang disebar di beberapa wilayah strategis. Hasil survei kepuasan pelanggan akan menghasilkan rekomendasi dan bahan bagi unit kerja terkait untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kualitas kinerja ke depannya. Metode, variabel, dan periode penilaian kepuasan pelanggan disajikan dalam tabel berikut:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Periodically, PG conducts customer satisfaction assessments for subsidized fertilizer products, non-subsidized products, and non-fertilizer products using the Customer Satisfaction Index measurement parameter. The variables used in the Customer Satisfaction Index are the measurement of the level of importance (*importance*) and satisfaction (*satisfaction*). The smaller the difference between interest and satisfaction, the higher the IKP score. The variables tested include 6 (six) correct, namely right quality, right price, right amount, right type, and right place.

The customer satisfaction survey method was carried out using quantitative methods through interviews with respondents and questionnaires distributed in several strategic areas. The results of the customer satisfaction survey will produce recommendations and materials for related work units to evaluate and improve the quality of future performance. Methods, variables, and customer satisfaction assessment periods are presented in the following table:

Metode Method	Pelanggan Customer	Variabel Variable	Periode Period
Produk Pupuk Subsidi / Subsidized Fertilizer Products			
Pengisian Kuesioner Questionnaire	<i>End user</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan Mutu / Right Quality • Ketepatan Jenis / Right Type • Ketepatan Harga / Right Price • Ketepatan Jumlah / Right Amount • Ketepatan Waktu / Right Time • Ketepatan Tempat / Precise Place • Layanan / Service 	Setahun One Year
	<i>Intermediate Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan Mutu / Right Quality • Ketepatan Jenis / Right Type • Ketepatan Harga / Right Price • Ketepatan Jumlah / Right Amount • Ketepatan Waktu / Right Time • Ketepatan Tempat / Precise Place • Layanan / Service 	Setahun One Year
Produk Pupuk Non-Subsidi / Non-Subsidized Fertilizer Products			
Pengisian Kuesioner Questionnaire	<i>End user dan Intermediate Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan Mutu / Right Quality • Ketepatan Jenis / Right Type • Ketepatan Harga / Right Price • Ketepatan Jumlah / Right Amount • Ketepatan Waktu / Right Time • Ketepatan Tempat / Precise Place • Layanan / Service 	Setahun One Year



Metode Method	Pelanggan Customer	Variabel Variable	Periode Period
Produk Kimia Non Pupuk / Non Fertilizer Chemical Products			
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner Direct Interview and Questionnaire	End user dan Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan Mutu / Right Quality • Ketepatan Jenis / Right Type • Ketepatan Harga / Right Price • Ketepatan Jumlah / Right Amount • Ketepatan Waktu / Right Time • Ketepatan Tempat / Precise Place • Layanan / Service 	Setahun One Year
Produk Pengembangan / Development Products			
Pengisian Kuesioner Questionnaire	End user dan Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan Mutu / Right Quality • Ketepatan Jenis / Right Type • Ketepatan Harga / Right Price • Ketepatan Jumlah / Right Amount • Ketepatan Waktu / Right Time • Ketepatan Tempat / Precise Place • Layanan / Service 	Setahun One Year

Kajian dilakukan pada 4 (empat) kategori produk/pelanggan, yaitu Pupuk Subsidi, Pupuk Non Subsidi, Produk Non-Pupuk, dan Produk Pengembangan. Untuk survei pupuk subsidi dilakukan di 17 (tujuh belas) provinsi sentra pertanian di Indonesia, yaitu Bangka Belitung, Jambi, Riau, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Lampung, Sumatra Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTB, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2022 terhadap masing-masing produk adalah sebagai berikut :

The study was conducted on 4 (four) product/customer categories, namely Subsidized Fertilizers, Non-Subsidized Fertilizers, Non-Fertilizer Products, and Development Products. The subsidized fertilizer survey was carried out in 17 (seventeen) agricultural central provinces in Indonesia, namely Banga Belitung, Jambi, Riau, North Sumatra, West Sumatra, Lampung, South Sumatra, West Java, Central Java, East Java, NTB, Central Kalimantan, West Kalimantan, East, South Sulawesi, Southeast Sulawesi and North Sulawesi. The results of the 2022 customer satisfaction survey for each product are as follows:

No.	Kategori Produk/Pelanggan Product/Customer Category	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Value of Customer Satisfaction Index
A.	Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizer	
1.	Pupuk Fertilizer Urea	98,51 (Sangat Puas Very satisfied)
2.	Pupuk Fertilizer ZA	98,61 (Sangat Puas Very satisfied)
3.	Pupuk Fertilizer SP-36	99,44 (Sangat Puas Very satisfied)
4.	Pupuk Fertilizer Phonska	98,33 (Sangat Puas Very satisfied)
5.	Pupuk Fertilizer Petroganik	99,65 (Sangat Puas Very satisfied)
6.	Pupuk Fertilizer Phonska OCA	99,42 (Sangat Puas Very satisfied)
	Rata-rata Average	99,00 (Sangat Puas Very satisfied)

Kinerja **Sosial Berkelanjutan**
SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

No.	Kategori Produk/Pelanggan Product/Customer Category	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Value of Customer Satisfaction Index
B. Pupuk Non Subsidi Non-Subsidized Fertilizer		
1.	Pupuk Fertilizer Urea	98,46 (Sangat Puas Very satisfied)
2.	Pupuk Fertilizer NPK	96,64 (Sangat Puas Very satisfied)
3.	Pupuk Fertilizer ZA	98,89 (Sangat Puas Very satisfied)
4.	Pupuk Fertilizer NPK Kebomas	97,18 (Sangat Puas Very satisfied)
5.	Pupuk Fertilizer Phonska Plus	92,80 (Sangat Puas Very satisfied)
6.	Pupuk Fertilizer SP-36	96,12 (Sangat Puas Very satisfied)
7.	Pupuk Fertilizer Phosgreen	96,31 (Sangat Puas Very satisfied)
8.	Pupuk Fertilizer SP-26	98,18 (Sangat Puas Very satisfied)
9.	Pupuk Fertilizer ZK	99,25 (Sangat Puas Very satisfied)
10.	Pupuk Fertilizer ZA Plus	96,16 (Sangat Puas Very satisfied)
Rata-rata Average		96,99 (Sangat Puas Very satisfied)

No.	Kategori Produk/Pelanggan Product/Customer Category	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Value of Customer Satisfaction Index
C. Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Products		
1.	Aluminium Fluorida	85,87 (Sangat Puas Very satisfied)
2.	Amoniak	94,68 (Sangat Puas Very satisfied)
3.	Asam Klorida	83,20 (Sangat Puas Very satisfied)
4.	Asam Sulfat	94,17 (Sangat Puas Very satisfied)
5.	CO ₂ Cair	93,02 (Sangat Puas Very satisfied)
6.	Dry Ice	85,87 (Sangat Puas Very satisfied)
7.	NCG	98,72 (Sangat Puas Very satisfied)
8.	Nitrogen	100,00 (Sangat Puas Very satisfied)
9.	Purifikasi Gypsum	98,73 (Sangat Puas Very satisfied)
Rata-rata Average		92,60 (Sangat Puas Very satisfied)

No.	Kategori Produk/Pelanggan Product/Customer Category	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Value of Customer Satisfaction Index
D. Produk Pengembangan Development Products		
1.	Petro Biofeed	88,08 (Sangat Puas Very satisfied)
2.	Petro Chick	100,00 (Sangat Puas Very satisfied)
3.	Petro Fish	98,83 (Sangat Puas Very satisfied)
Rata-rata Average		95,64 (Sangat Puas Very satisfied)



ANTISIPASI PEMALSUAN DAN PENYELEWENGAN PRODUK

PG senantiasa melakukan upaya-upaya untuk mengantisipasi terjadinya penyalahgunaan atas produk-produknya melalui inisiatif-inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Penerapan kantong bersama pupuk Urea, Phonska, dan Petroganik oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Penambahan bag code pada kantong pupuk anorganik;
3. Penambahan kode mitra produksi dan nama produsen pada kantong pupuk organik;
4. Pemasangan publikasi anjuran penggunaan produk pupuk yang asli di media cetak sesuai instruksi PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Melakukan koordinasi secara rutin dengan KP3 Provinsi dan Kabupaten;
6. Kerjasama pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dengan personil TNI AD;
7. Pewarnaan pupuk ZA bersubsidi (Orange) dan Urea bersubsidi (Pink);
8. Sistem penembusan pupuk menggunakan Sistem Informasi Penembusan dan Penyaluran Pupuk (SIP3);
9. Pemasangan stiker pada truk pengangkutan pupuk bersubsidi;
10. Pengawasan distribusi pupuk oleh petugas lapangan PG dan Asisten;
11. Pembentukan Tim Penanganan Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan, dan Penyelewengan Pengiriman Pupuk.

ANTICIPATION OF COUNTERFEITING AND PRODUCT MISAPPROPRIATION

PG always makes efforts to anticipate misuse of its products through the following strategic initiatives:

1. Application of bags with Urea, Phonska, and Petroganik fertilizers by PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Addition of bag code to bags of inorganic fertilizers;
3. Adding the production partner code and producer name to the organic fertilizer bag;
4. Posting publications recommending the use of genuine fertilizer products in print media according to instructions from PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Coordinate regularly with Provincial and District KP3;
6. Cooperation in monitoring the distribution of subsidized fertilizers with TNI AD personnel;
7. Subsidized ZA fertilizer coloring (Orange) and subsidized Urea (Pink);
8. The fertilizer penetration system uses the Fertilizer Penetration and Distribution Information System (SIP3);
9. Installing stickers on trucks transporting subsidized fertilizers;
10. Supervision of fertilizer distribution by PG field officers and assistants;
11. Formation of a team to handle counterfeiting, embezzlement, theft, adulteration, and fraudulent delivery of fertilizers.

Klaim terhadap Produk dan Kemasan [301-3]

CLAIMS ON PRODUCTS AND PACKAGING

Dalam periode tahun 2022 pelaporan terdapat komplain dan klaim terhadap 9 produk oleh 8 pelanggan untuk sejumlah 46,72 ton atau sebesar 0,00074% dari total penjualan pupuk dan non pupuk sebesar 6.347.179,48 ton. Dari jumlah 46,72 ton produk yang dikembalikan oleh pelanggan karena Caking dan Kantong Robek terutama berasal dari 34 ton produk pupuk ZA Petro dan 8 ton dari pupuk ZA Plus. Seluruh komplain dan klaim tersebut dilakukan melalui prosedur pengelolaan suara pelanggan PG-PR-30-0011 dan telah dilakukan Rebagging Kantong dan Penggantian Biaya transport ke konsumen dengan rincian sebagai berikut :

In the 2022 reporting period there were complaints and claims against 9 products by 8 customers for a total of 46.72 tons or 0.00074% of the total sales of fertilizer and non-fertilizer of 6,347,179.48 tons. Of the 46.72 tons of products returned by customers due to caking and torn bags, mainly came from 34 tons of ZA Petro fertilizer products and 8 tons of ZA Plus fertilizer. All complaints and claims have been made through the customer voice management procedure PG-PR-30-0011 and bag rebagging and reimbursement of transportation costs to consumers have been carried out with the following details:

Klaim Penggantian atas produk yang tidak sesuai spesifikasi Januari – Desember 2022
Replacement Claims for products that do not meet specifications January – December 2022

Jenis Produk Types of products	Keluhan Complaint	Konsumen Consumers	Kuantum yang dikeluhkan Quantum complained (Ton/Tons)	Penggantian (Rp) Replacement (Rp)	Status Status
Urea @5Kg	Kantong Robek Ripped Pockets	CV Indo Kimia	0,1	1.022.000	Retur Produk Product Returns
ZK	OKT OCT	CV Indo Kimia	0,014	128.800	Retur Produk Product Returns
AlF₃	Bahan Ikutan Follow-up Material	PT Foseco Indonesia	1	1.600.000	Diskon Produk Product Discounts
SP-36	Kantong Rusak, Robek, dan Jahitan Lepas Damaged, Ripped and Loose Seam Pockets	PT Agro Tani Pangan Lestari	0,8	60.480	Retur Produk Product Returns
ZK @1Kg	Kantong Pecah/Robek The bag is broken/torn	CV Niaga Agro Sentosa	0,43	559.000	Rebagging Kantong Pouch Rebagging
Nitralite	Warna dan tidak ada Bagcode Color and no Bagcode	Kios Tjandra Jaya	0,025	125.000	Retur Produk Product Returns
ZA Plus	Kantong Pecah/Robek The bag is broken/torn	CV. Loco Sejahtera	2,35	282.000	Rebagging Kantong Pouch Rebagging
ZA Petro	Caking dan Kantong Robek Caking and Torn Pouch	Solikhatus/ CV Indo Kimia	34	55.260	Rebagging Kantong Pouch Rebagging
ZA Plus	Kesalahan muat pupuk Error loading fertilizer	CV Sabar Subur	8	2.400.000	Penggantian Biaya Transport ke Konsumen Reimbursement of Transportation Costs to Consumers
JUMLAH Total			46,719	6.232.540	

Keterangan | Description :

1. Klaim diskon harga untuk produk AlF₃ | Claim a price discount for AlF₃ products
2. Retur barang dilakukan oleh Dept. Region IV (berpotensi muncul biaya distribusi serta handling untuk produk rusak/expired yang dikembalikan oleh konsumen) | Return of goods is carried out by Dept. Region IV (potential distribution and handling costs for damaged/expired products returned by the consumer)
3. Biaya penggantian belum termasuk biaya handling dan distribusi | Replacement costs do not include handling and distribution costs

Kepatuhan Sosial Ekonomi [2-27]

SOCIAL ECONOMIC COMPLIANCE

Proses operasional pengadaan, produksi, pendistribusian dan pemasaran yang dilakukan oleh PG senantiasa menyesuaikan dengan regulasi Pemerintah yang berlaku dan ketentuan dari PT Pupuk Indonesia sebagai induk perusahaan termasuk terhadap aspek masyarakat. Dalam periode pelaporan tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam bidang ekonomi dan sosial serta tidak terdapat denda yang harus ditanggung oleh PG terkait dengan pelanggaran/ketidakpatuhan sosial ekonomi.

The operational processes of procurement, production, distribution and marketing carried out by PG always comply with applicable government regulations and provisions from PT Pupuk Indonesia as the parent company including social aspects. In the reporting period there were no cases of non-compliance with the applicable provisions in the economic and social fields and there were no fines that had to be borne by PG related to socio-economic violations/non-compliance.





SDGs COMPASS

PG sebagai bagian dari entitas global turut berkontribusi mendukung SDGs dengan kebijakan, program, dan kegiatan dampak berkelanjutan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan tata kelola yang baik melibatkan para pemangku kepentingan.

PG as part of a global entity contributes to support the SDGs with policies, programs and activities that have a sustainable impact on economic, environmental and social aspects with good governance involving stakeholders.

Tujuan SDGs | Goals of the SDGs

GRI 2016 : [203-2] ; [413-1]



SDGs Indikator SDGs Indicator	1.5.1.(b)	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial. Meeting the basic needs of victims of social disasters.
	1.3.1.(c)	Penyanggah disabilitas yang miskin dan kaum rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas. People with disabilities who are poor and vulnerable have their basic rights fulfilled and inclusiveness.
Program Kegiatan Programs Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Korban Bencana Alam. Aid for Natural Disaster Victims. • Khitanan Massal. Mass Circumcision. • Peduli Anak Bekebutuhan Khusus. Caring for Children with Special Needs. • Istighosah Bersama Anak Yatim. Istighosah With Orphans. 	

GRI 2016 : [203-2] ; [413-1]



SDGs Indikator SDGs Indicator	2.2.1	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita. Stunting prevalence (short and very short) in children under five years old/toddler.
	Program Kegiatan Programs Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Program Balita Stunting. Stunting Toddler Program. • Bantuan Pangan/Sembako. Food / Basic Food Aid.

GRI 2016 : [413-1]



SDGs Indikator SDGs Indicator	3.4	Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan. By 2030, reduce by one third the number of premature deaths from non-communicable diseases, through prevention and treatment, and improve mental health and well-being.
	Program Kegiatan Programs Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Kampung Sehat. Healthy Village

GRI 2016 : [413-1]



SDGs Indikator SDGs Indicator	4.3.1.(b)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT). Gross Enrollment Rate (APK) of Higher Education.
	4.3.1.(b)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT). Gross Enrollment Rate (APK) of Higher Education.
	4.3.1.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat. Gross Enrollment Rate (APK) for SMA/SMK/MA/equivalent.
	4.1.1.(d)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat. Gross Enrollment Rate (GER) SD/MI/equivalent.
	4.1.1.(e)	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat. Gross Enrollment Rate (APK) for SMP/MTs/equivalent.
Program Kegiatan Programs Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Bestro S1. Bestro Bachelor Degree. • Program Vokasi D1/Lolapil D1. Lolapil Vocational Program. • Bestro SMA. / Bestro High School. • Beasiswa Anak Asuh dan Prestasi. Foster Children Scholarships and Achievements. • Bantuan sarana dan Prasarana Sekolah. Assistance with school facilities and infrastructure. • Pelatihan Sertifikasi Ahli K3. K3 Expert Certification Training. 	



SDGs COMPASS

Tujuan SDGs | Goals of the SDGs

GRI 2016 : [406-1]



SDGs Indikator
SDGs Indicator

5.5.2*

Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.
Proportion of women in managerial positions.

Program | Kegiatan
Programs | Activities

- 1 dari 3 Direksi adalah perempuan.
1 out of 3 Directors are women.
- Tidak ada diskriminasi *gender* untuk posisi managerial.
No gender discrimination for managerial positions.

GRI 2016 : [303-1], [303-2], [303-4], [303-5]



SDGs Indikator
SDGs Indicator

6.4.2.(b)

Proporsi pengambilan air baku bersumber dan air tanah terhadap ketersediaannya.
Proportion of taking raw water from source and groundwater to its availability.

6.3.2.(a)

Kualitas air permukaan sebagai air baku. | Surface water quality as raw water.

Program | Kegiatan
Programs | Activities

- Optimalisasi *Preheater Stripper* DA 501 Pabrik Urea 1.
Optimization of *Preheater Stripper* DA 501 Urea Plant 1.
- *Advance Washing System*, Pengurangan Pemakaian Air Baku Menggunakan Alat Perangkap Kondensate Fosfat.
Advance Washing System, Reducing Raw Water Usage Using Phosphate Condensate Traps.
- Air BERGUNA dari Proses *Condensate Treatment* digunakan sebagai *water scrubber* di pabrik Urea 1.
USEFUL water from the *Condensate Treatment* Process is used as a *water scrubber* in the Urea 1 plant.
- Pemanfaatan *Neutralized Water Effluent Treatment I* ke *Purified Gypsum I*.
Utilization of *Neutralized Water Effluent Treatment I* to *Purified Gypsum I*.
- Pemanfaatan *Neutralized Water Effluent Treatment II* ke *Purified Gypsum II*.
Utilization of *Neutralized Water Effluent Treatment II* to *Purified Gypsum II*.
- Pemanfaatan *Recycle Blowdown Demin Plant* UBB untuk Kegiatan di Riset dan Pengembangan.
Utilization of UBB *Demin Plant Recycle Blowdown* for Research and Development Activities.

GRI 2016 : [302-4], [302-5]



SDGs Indikator
SDGs Indicator

7.3.1

Intensitas energi primer.
Primary energy intensity.

Program | Kegiatan
Programs | Activities

- Penurunan konsumsi Energi Turbin 101-JT dengan menurunkan Tekanan *Surface Condenser* 101-JTC di Pabrik Amoniak IB. | Reducing energy consumption of the 101-JT Turbine by reducing the Pressure of the 101-JTC *Surface Condenser* at the IB Ammonia Plant.
- Pemanfaatan *Steam* dari WHB Asam Sulfat sebagai *Drying* di Unit *Purified Gypsum*.
Steam Utilization of WHB Sulfuric Acid as *Drying* in *Purified Gypsum* Unit.
- Modifikasi *Line Amonia* dari 127 C Pabrik Amoniak untuk optimalisasi transfer bahan baku di pabrik Ammonium Sulfate II. | Modification of the Ammonia Line from 127 C Ammonia Plant to optimize the transfer of raw materials in the Ammonium Sulfate II plant.
- Substitusi Regenerasi Molekular Sieve dari Media Pemanas *High Pressure Steam* (HPS) menjadi *Medium Pressure Steam* (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak. | Substitution of Sieve Molecular Regeneration from High Pressure Steam (HPS) Heating Media to Medium Pressure Steam (MPS) at 173-C Ammonia Plant.
- Modifikasi *Line Amonia* dari 127 C Pabrik Amoniak untuk optimalisasi transfer bahan baku pabrik Ammonium Sulfate ZA I/III. | Modification of the Ammonia Line from 127 C Ammonia Plant to optimize the transfer of raw materials for the Ammonium Sulfate ZA I/III plant.
- Optimalisasi Panas di *Unit Reformer* Pabrik Amoniak IA. / Heat Optimization in the IA Ammonia Plant Reformer Unit.
- Membuat Alat Perangkap Kondensat Fosfat sehingga power P2341 berkurang.
Making a Phosphate Condensate Trap Tool so that P2341's power is reduced.
- Penggantian *Steam Trap Boco*. | Boco Steam Trap Replacement.
- Penggantian Lampu TL menjadi lampu LED | Replacement of TL lamps into LED lamps.
- Pemanfaatan Purge Gas Ammoniak untuk *Feeding Boiler* B-1102 dan Penerangan Masjid dan PKL di Desa Ngipi.
Utilization of Ammonia Gas Purge for *Feeding Boiler* B1102 and Lighting of Mosques and Street Vendors in Ngipi Desa Village.

SDGs Indikator
SDGs Indicator

7.2.1

Bauran energi terbarukan.
Renewable energy mix.

Program | Kegiatan
Programs | Activities

Lampu Solar Cell Untuk Penerangan Gudang Pupuk.
Solar Cell Lights For Lighting Fertilizer Warehouse.





Tujuan SDGs | Goals of the SDGs

GRI 2016 : [203-1] ; [203-2] ; [413-1]



SDGs Indikator | 8.3.1(a) | Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.
SDGs Indicator | Percentage of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) access to financial services.

Program | Kegiatan | Program Pendanaan Usaha Kecil & Mikro.
Programs | Activities | Small & Micro Business Funding Program.

SDGs Indikator | 8.3.1 | Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin.
SDGs Indicator | Proportion of informal employment, by sector and gender.

Program | Kegiatan | • Program Literasi. | Program Literacy Program.
Programs | Activities | • Program Banana Trepan. | Banana Trepan.

GRI 2016 : [305-1] sd [305-7]



SDGs Indikator | 9.4.1.(a) | Penurunan emisi gas rumah kaca sektor industri.
SDGs Indicator | Reducing industrial sector greenhouse gas emissions.

Program | Kegiatan | • Pemanfaatan *Purge Gas* ke B-1102. | Utilization of Purge Gas to B-1102.
Programs | Activities | • Penggantian Lampu ke Lampu LED. | Lamp Change to LED Lamp.
 • Pemasangan Lampu Solar Cell. | Solar Cell Lamp Installation.
 • Pemanfaatan CO₂ ke Pabrik Urea Sebagai *Dry Ice* Kemudian Didistribusikan ke Nelayan di Desa Lumpur dan Kroman. Utilization of CO₂ to Urea Factory as Dry Ice Then Distributed to Fishermen in Mud Village and Kroman.
 • Pemanfaatan CO₂ ke Pabrik Urea. | Utilization of CO₂ to Urea Plant.
 • Pemanfaatan CO₂ ke Pabrik ZA I. | CO₂ Utilization to ZA I to Plant.
 • Bantuan Sarana Umum. | Public Facility Assistance.
 • Bantuan Sarana Ibadah. | Worship Facilities Assistance.

GRI 2016 : [203-2] ; [413-1]



SDGs Indikator | 10.3.1.(a) | Indeks Kebebasan, diantaranya hak untuk berkeyakinan dan beribadah.
SDGs Indicator | Freedom Index, including the right to believe and worship.

Program | Kegiatan | Semarak Ibadah Ramadhan.
Programs | Activities | Lively Ramadan Worship.

GRI 2016 : [305-5]



SDGs Indikator | 11.6.2.(b) | Indeks Kualitas Udara.
SDGs Indicator | Air Quality Index.

Program | Kegiatan | • Penggantian/*make-up* katalis di Pab. Asam Sulfat I. | Replacement/*make-up* catalyst in Pab. Sulfuric Acid I.
Programs | Activities | • Penggantian/*make-up* katalis di Pab. Asam Sulfat II. Replacement / *make-up* of the catalyst in Pab. Sulfuric Acid II.
 • Penurunan Kadar Partikulat dan *Flour* di Pabrik Asam Fosfat dengan Alat Perangkap Kondensat Fosfat. Reduction of Particulate and Flour Levels in Phosphoric Acid Plants with Phosphate Condensate Traps.
 • Pemasangan *The New XScrubber System Tech 2.0*. / Installation of The New XScrubber System Tech 2.0.
 • Optimalisasi *scrubbing* NPK IV. | Optimization of scrubbing NPK IV.
 • Optimalisasi *scrubbing* Urea. | Urea scrubbing optimization.

SDGs Indikator | 11.6.1.b | Persentase sampah nasional yang terkelola.
SDGs Indicator | Percentage of managed national waste.

Program | Kegiatan | • Pengurangan Kertas dengan Integrasi Pelaporan dan *Logsheet Online* Menggunakan Jaringan *Local Area Network*. | Paper Reduction with Online Reporting and Logsheet Integration Using Local Area Network.
Programs | Activities | • Pengurangan Kertas dengan Sistem *online e-Portal Occupational Safety dan Health* (Eposh.id). Paper Reduction with the online Occupational Safety and Health e-Portal System (Eposh.id).
 • Pengurangan kertas dengan *Sistem Online HCM*. | Paper reduction with HCM Online System.
 • Pengurangan Pemakaian Kertas Bekas Dengan *Reuse* Kertas Bekas Layak Pakai dan Penggunaan Kertas Dua Sisi. Reducing Paper Usage by Reusing Useful Used Paper and Using Double-Sided Paper.
 • Pengurangan Sampah Botol Minuman dan Plastik Diganti Menggunakan Gelas Kaca untuk Kemasan Air Minum. Reduction of Beverage Bottles and Plastic Waste Replacing Using Glass Cups for Drinking Water Packaging.
 • Pengurangan Sampah Kertas Bekas Kotak Makanan dan *Snack Meeting* Dengan Menggunakan Piring Sebagai tempat Penyajian. | Reduction of Waste Paper, Used Food Boxes and Snack Meetings by Using a Plate as a Place of Presentation.
 • Pengurangan Pemakaian Kertas Untuk Surat Menyurat Menggunakan Aplikasi *Web Digital Office*. Reducing Paper Usage for Correspondence Using Digital Office Web Applications.



SDGs COMPASS

Tujuan SDGs | Goals of the SDGs



GRI 2016 : [203-1]

SDGs Indikator SDGs Indicator	12.8.1.(b)	Jumlah fasilitas yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister.(yang disediakan oleh pemerintah atau swasta) berupa Pasar Tradisional, Pasar Modern/Supermarket, Taman Kota, Tempat Ibadah, Rest Area, Sekolah, Rumah sakit, dan lainnya. Total of facilities implementing Community Service Standards (SPM) and registered (provided by the government or private sector) in the form of Traditional Markets, Modern Markets/Supermarkets, City Parks, Places of Worship, Rest Areas, Schools, Houses sick, and others.
Program Kegiatan Programs Activities		<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Sarana Prasarana Umum. Public Infrastructure Assistance. • Bantuan Sarana Prasarana Pendidikan. Assistance with Educational Infrastructure Facilities. • Bantuan Sarana Ibadah. Worship Facilities Assistance.

GRI 2016 : [203-1]

SDGs Indikator SDGs Indicator	12.4.2.(a)	Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani / diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengolahannya. Hazardous waste generated per capita; and (b) Proportion of B3 waste handled/processed based on the type of handling/processing.
Program Kegiatan Programs Activities		<ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan Limbah Katalis melalui <i>Extending Lifetime Katalis Amoniak</i>. Reduction of Catalyst Waste through Extending Ammonia Catalyst Lifetime. • Pengurangan Limbah Katalis melalui <i>Screen Katalis Asam Sulfat</i>. Reduction of Catalyst Waste through Sulfuric Acid Catalyst Screens. • Penggunaan Kapur Ex ZA II sebagai Bahan Urugan Reklamasi. Use of Ex ZA II Lime as Reclamation Backfill Material. • Penggunaan Gypsum sebagai Bahan Baku Produk <i>Purified Gypsum</i>. Use of Gypsum as Raw Material for Purified Gypsum Products. • Penggunaan Gypsum sebagai Bahan Baku Pupuk ZA. / Use of Gypsum as Raw Material for ZA Fertilizer. • Penggunaan Gypsum sebagai Bahan Baku Produk Petrocas. Use of Gypsum as Raw Material for Petrocas Products. • Optimalisasi Pemanfaatan <i>Crude Gypsum</i> dan Kapur melalui Pencampuran 98% <i>Chemical Gypsum</i> dan 2% Kapur menjadi Gypsum Netral. Optimizing the Utilization of Crude Gypsum and Lime through Mixing 98% Chemical Gypsum and 2% Lime into Neutral Gypsum. • Optimalisasi Pemanfaatan <i>Crude Gypsum</i> sebagai produk Gypsum Pertanian untuk Pembedah Tanah. Optimizing the Utilization of Crude Gypsum as an Agricultural Gypsum product for Soil Dissection. • Pengurangan Limbah Kapur (CaCO₃) dengan Optimalisasi Proses Cair pada Pabrik Amunium Suphate II. Reducing Lime Waste (CaCO₃) by Optimizing the Liquid Process at the Suphate II Amunium Plant. • Pengurangan Limbah <i>Cartridge Printer</i> melalui Program <i>Digital Office</i>. Printer Cartridge Waste Reduction through the Digital Office Program. • Proses Purifikasi Oli untuk mengurangi Timbulan Oli Bekas. Oil Purification Process to reduce Used Oil Generation.

GRI 2016 : [306-2]

SDGs Indikator SDGs Indicator	12.3.1.(a)	Presentase sisa makanan. Presentation of leftovers.
Program Kegiatan Programs Activities		Pemanfaatan Sampah Organik Sisa Daun dan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos. Utilization of Organic Waste Leftover Leaves and Household Waste to Become Compost Fertilizer.

GRI 2016 : [306-2]

SDGs Indikator SDGs Indicator	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang. Total recycled waste generation.
Program Kegiatan Programs Activities		<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Pupuk Organik PETROGANIK. Utilization of Organic Waste to Become PETROGANIC Organic Fertilizer. • Pemanfaatan dan Daur Ulang Limbah Anorganik, bekerjasama dengan Bank Sampah Meduran Bersatu. Utilization and Recycling of Inorganic Waste Collaborating with the United Meduran Garbage Bank. • Optimalisasi Limbah Ternak Sebagai Media Tanam Menggunakan PETRO GLADIATOR. Optimization of livestock waste as planting media using PETRO GLADIATOR. • <i>Extend Producer Responsibility (EPR) Karung Bekas Kemasan Pupuk</i>. Extend Producer Responsibility (EPR) for Fertilizer Packaging Used Sacks.



GRI 2016 : [305-5]

SDGs Indikator SDGs Indicator	13.2.1	Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca GRK, serta monitoring, pelaporan dan verifikasi emisi RK yang dilaporkan dalam dokumen <i>Biennial Update Peport (BUR)</i> dan <i>National Communication</i> . The realization of the implementation of the GHG greenhouse gas inventory), as well as monitoring, reporting and verification of RK emissions reported in the Biennial Update Report (BUR) document and National Communications.
---	--------	--





Tujuan SDGs | Goals of the SDGs

Program Kegiatan Programs Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Penggantian/<i>make-up</i> katalis di Pab Asam Sulfat I. Replacement/<i>make-up</i> of the catalyst in Pab Sulfuric Acid I. • Penggantian/<i>make-up</i> katalis di Pab Asam Sulfat II. Replacement/<i>make-up</i> of the catalyst in Pab Sulfuric Acid II. • Penurunan Kadar Partikulat dan <i>Flour</i> di Pab Asam Fosfat dengan Alat Perangkap Kondensat Fosfat. Reduction of Particulate and Flour Levels in Phosphoric Acid Pab with Phosphate Condensate Traps. • Pemasangan <i>The New Xscrubber System Tech 2.0</i>. / Installation of The New Xscrubber System Tech 2.0. • Optimalisasi <i>scrubbing</i> NPK IV. Optimization of scrubbing NPK IV. • Optimalisasi <i>scrubbing</i> Urea. Urea scrubbing optimization. • Pemanfaatan <i>Purge Gas</i> ke B-1102. Utilization of Purge Gas to B-1102. • Penggantian 140 Lampu ke Lampu LED. Replacement of 140 Lamps to LED Lamps. • Pemasangan Lampu Solar Cell. Solar Cell Lamp Installation. • Pemanfaatan CO₂ ke Pab Urea Sebagai Dry Ice Kemudian Didistribusikan ke Nelayan di Desa Lumpur dan Kroman. Utilization of CO₂ to Urea Pab as Dry Ice Then Distributed to Fishermen in Mud Village and Kroman. • Pemanfaatan CO₂ ke Pab Urea. Utilization of CO₂ to Pab Urea. • Pemanfaatan CO₂ ke Pab ZA I. Utilization of CO₂ to Pab ZA I.
--	--

GRI 2016 : [304-1], [304-2], [304-3], [304-4], [203-1]; [203-2]; [413-1]



SDGs Indikator SDGs Indicator	14.2.1 Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan. Application of an ecosystem-based approach in the management of ocean areas.
Program Kegiatan Programs Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Program Kalam Mangrove. Mangrove Kalam Program. • Program RPPM Mengere. RPPM Mengere Program Program.
SDGs Indikator SDGs Indicator	14.5 Pada tahun 2030, melestarikan setidaknya 10 persen dari wilayah pesisir dan laut, konsisten dengan hukum nasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah terbaik yang tersedia. By 2030, conserve at least 10 percent of the territory coast and sea, consistent with national and international law and based on the best available scientific information.
Program Kegiatan Programs Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan dan pelestarian hutan konservasi mangrove. Protection and preservation of mangrove conservation forests. • <i>Oyster Reef</i> untuk Perlindungan Mangrove terhadap Gelombang Laut. Oyster Reef for Mangrove Protection against Ocean Waves.

GRI 2016 : [304-1], [304-2], [304-3], [304-4], [203-1]; [203-2]; [413-1]



SDGs Indikator SDGs Indicator	15.1 Pada tahun 2030, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. By 2030, ensure the preservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland aquatic ecosystems and their environmental services, in particular forest, wetlands and mountain ecosystems and dry land, in line with obligations under international treaties.
Program Kegiatan Programs Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Pelestarian Hutan Kota. Urban Forest Preservation. • Program Masyarakat Sadar Sampah (Masdarsa). Waste Awareness Community Program (Masdarsa). • Perlindungan dan pelestarian sumber daya hayati di kawasan perusahaan dan sekitarnya. Protection and preservation of biological resources in the company area and its surroundings.
SDGs Indikator SDGs Indicator	15.1.1 Proporsi kawasan hutan terhadap total luas lahan. Proportion of forest area to total land area.
Program Kegiatan Programs Activities	Bantuan Bibit Tanaman. Plant Seed Help.

GRI 2016 : [203-2]; [413-1]

SDGs Indikator SDGs Indicator	15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2030, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah. Take immediate and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt biodiversity loss, and, by 2030, protect and prevent the disappearance of endangered species.
Program Kegiatan Programs Activities	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan dan pelestarian sumber daya hayati di kawasan perusahaan dan sekitarnya. Protection and preservation of biological resources in the company area and its surroundings. • Konservasi sumber daya hayati langka yang dilindungi. Conservation of protected rare biological resources.

SDGs COMPASS

Tujuan SDGs | Goals of the SDGs



GRI 2016 : [205-1]

SDGs Indikator
SDGs Indicator

16.5.1.(a)

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK).
Anti-Corruption Behavior Index (IPAK).

Program | Kegiatan
Programs | Activities

Melaporkan 113 LHKPN atau 100% Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eselon I & II sebagai bentuk ketaatan regulasi pemerintah dan bagian dari mitigasi pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan.
Reporting 113 LHKPN or 100% of the Board of Commissioners, Directors and Echelon I & II officials as a form of compliance with government regulations and part of the mitigation of corruption prevention within the company.

GRI 2016 : [204-1]

SDGs Indikator
SDGs Indicator

16.6.1.(c)

Persentase penggunaan *E-procurement* terhadap belanja pengadaan.
Percentage of E-procurement usage on procurement spending.

Program | Kegiatan
Programs | Activities

Ekspor produksi pupuk non-subsidi ke sejumlah negara di kawasan Asia.
Export of non-subsidized fertilizer production to a number of countries in Asia.



GRI 2016 : [201-1]

SDGs Indikator
SDGs Indicator

17.11.1.(a)

E-procurement sentral dengan PT Pupuk Indonesia (Persero).
Central e-procurement with PT Pupuk Indonesia (Persero).

Program | Kegiatan
Programs | Activities

Ekspor produksi pupuk non-subsidi ke sejumlah negara di kawasan Asia.
Export of non-subsidized fertilizer production to a number of countries in Asia.





Laporan Asuran Independen

Independent
Assurance Report





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp. +62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

Laporan Asuran Independen



Kepada Komisaris dan Direktur Utama PT Petrokimia Gresik

Kami telah ditugaskan oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik (“Perusahaan”) untuk melakukan asuran independen sehubungan dengan informasi keberlanjutan yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (“Laporan”). Laporan ini dibuat sesuai dengan ketentuan kontrak kami dengan Perusahaan tertanggal 15 Mei 2023.

Standar dan Ruang Lingkup Asuran

Penugasan Asuran dilaksanakan sesuai dengan asuran Tipe 2 dari AA1000 Assurance Standard (AA1000AS 2018), yang terdiri dari:

- Mengevaluasi kerangka kerja dan proses keberlanjutan PT Petrokimia Gresik dengan menggunakan kriteria inklusivitas, materialitas, responsif dan dampak dari AA1000 AccountAbility (AA1000AP 2018).
- Mereview evaluasi kinerja yang diungkapkan dan proses pengumpulan data yang relevan terhadap Prinsip Pelaporan Comprehensive Option Indeks Standar GRI: inklusivitas stakeholder, konteks keberlanjutan, materialitas, kelengkapan, keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan reliabilitas.

Asuran tersebut meliputi Laporan Keberlanjutan dan memfokuskan pada pengungkapan, pernyataan dan klaim yang terkait dengan informasi kinerja keberlanjutan khusus selama periode pelaporan dari bulan Januari 2022 sampai Desember 2022. Informasi kinerja keberlanjutan khusus tersebut terdiri dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Manajemen Lingkungan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Tingkat Asuran dan Keterbatasan

Tingkat asuran yang moderat (atau terbatas) diberikan dengan tinjauan ulang dan verifikasi data tingkat manajemen. Ruang lingkup pekerjaan tidak termasuk informasi historis, akuisisi dan data keuangan, deskripsi

Independent Assurance Report



To the Commissioner and President Director of PT Petrokimia Gresik

We have been assigned by the President Director of PT Petrokimia Gresik (the “Company”) to provide independent assurance regarding the information reported in the Company’s Sustainability Report for the year ended 31 December 2022 (the “Report”). This report was prepared in accordance with the terms of our contract with the Company dated 15 May 2023.

Insurance Standards and Scope

Type 2 of the AA1000 Assurance Standard (AA1000AS 2018), which consists of:

- Evaluate the framework and sustainability process of PT Petrokimia Gresik using the criteria of inclusiveness, materiality, responsiveness and impact from the AA1000 AccountAbility (AA1000AP 2018).
- Review the disclosed performance evaluation and data collection process relevant to the GRI Standard Index Comprehensive Option Reporting Principles: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, completeness, balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability

The independent assurance we are providing covers the Sustainability Report and pertains to the information disclosed, statements made, and claims put forth regarding specific sustainability performance details throughout the reporting time-frame spanning from January 2022 to December 2022. The specific sustainability performance information in question encompasses the Partnership and Community Development Program, Environmental Management, as well as Health and Work Safety.

Assurance Level and Limitations

A moderate (or limited) level of assurance is provided with review and verification of management level data. However, it is important to note that our scope of work does not extend to





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(PPS BSL)

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp.+62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

teknis tentang peralatan dan proses produksi atau informasi lainnya yang tidak terkait dengan keberlanjutan atau yang sudah didukung oleh dokumen yang ada, seperti Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik sebelumnya atau audit pihak ketiga dan sertifikasi. Kami tidak menilai angka dan temuan yang ditemukan dalam laporan pelaksanaan keterlibatan pemangku kepentingan yang dimulai pada tahun 2022.

Tanggung Jawab, Kemandirian dan Ketidakberpihakan

Pernyataan ini merepresentasikan pendapat independen kami. Manajemen PT Petrokimia Gresik bertanggung jawab atas penyusunan Laporan dan semua pernyataan dan angka yang terkandung di dalamnya. Tanggung jawab kami adalah untuk melaksanakan perjanjian assurance, menyiapkan laporan assurance dan pernyataan assurance untuk pengelolaan PT Petrokimia Gresik saja dan tanpa tujuan lain. Kami tidak terlibat dalam pengembangan Laporan atau proses manajemen yang diungkapkan. Kegiatan kami tidak tergantung pada PT Petrokimia Gresik dan tidak memiliki kepentingan finansial dalam operasi bisnis PT Petrokimia Gresik.

Metodologi Asuran

Penugasan dilakukan dengan menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pernyataan dan kumpulan data, yang diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan data yang relevan dan jenis bukti yang diperlukan untuk proses verifikasi.
2. Mengumpulkan data melalui kuesioner dan melakukan wawancara menggunakan Video Conference dengan manajemen dan pemilik data di PT Petrokimia Gresik. Verifikasi data meliputi:
 - Mengajukan serangkaian pertanyaan mengenai aspek kuantitatif dan kualitatif dari pengungkapan Laporan, termasuk informasi kinerja, kebijakan, prosedur dan sistem pengelolaan yang mendasarinya.
 - Meminta bukti sumber data dan penjelasan metode pengumpulan dan perhitungan yang relevan untuk memperkuat angka dan klaim.
 - Sampling data kuantitatif yang berasal dari berbagai sumber.
 - Menguji klaim yang dibuat dalam Laporan dan mengkonfirmasi bukti yang disajikan, termasuk metode perhitungan, kriteria dan asumsi, dengan beberapa

historical information, acquisitions and financial data, technical descriptions of production equipment and processes, or any other information that is not directly related to sustainability or that has already been backed by existing documents, such as previous Sustainability Reports, Annual Reports of PT Petrokimia Gresik, or third-party audits and certifications. Moreover, we did not evaluate the figures and findings that were presented in the stakeholder engagement implementation report from 2022.

Responsibility, Independence and Impartiality

The following statement represent our independent judgment. PT Petrokimia Gresik's management is responsible for creating the Report and all the statements and figures included within. Our role is to execute assurance agreements, prepare assurance reports, and provide assurance statements exclusively for the management of PT Petrokimia Gresik, and for no other reason. We do not participate in the development of the Report or the management process outlined therein. Our actions are independent of PT Petrokimia Gresik and we have no financial stake in the company's business operations.

Assurance Methodology

The assignment is carried out using the following methodology:

1. Identifying the statements and data sets, classified according to the ownership of the relevant data and the type of evidence required for the verification process.
2. Collecting data through questionnaires and conducting interviews using Video Conference with management and data owners at PT Petrokimia Gresik. Data verification includes:
 - Asking a series of questions regarding the quantitative and qualitative aspects of Report disclosure, including performance information, policies, procedures and underlying management systems.
 - Requesting the evidence of data sources and explanations of relevant collection and calculation methods to substantiate figures and claims.
 - Quantitative data sampling from various sources.
 - Examine the claims made in the Report and confirm the evidence presented,





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp. +62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

<p>pemilik data dan dokumentasi lainnya dari sumber internal dan eksternal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendata secara silang antara laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik sebelumnya dan Laporan terbaru PT Petrokimia Gresik. <p>Mengkaji informasi yang dikumpulkan dan memberikan rekomendasi untuk segera diperbaiki bilamana diperlukan atau untuk peningkatan isi Laporan yang akan datang.</p> <p>Hasil Evaluasi ketaatan terhadap Prinsip Akuntabilitas AA1000</p> <p>Inklusivitas - Bagaimana organisasi mengikutsertakan pemangku kepentingan dan memungkinkan partisipasi mereka dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi?</p> <p>PT Petrokimia Gresik terus mempertahankan dan memperkuat upayanya untuk mengidentifikasi dan memasukkan perhatian dan keterlibatan formal pemangku kepentingan dalam pelaporan keberlanjutan untuk periode 2022. Kelompok pemangku kepentingan utama dipetakan dan diperbarui melalui pertemuan dan saluran umpan balik selama periode 2022 dengan menggunakan berbagai platform online dan media sosial. Upaya ini terus memainkan peran penting dalam memahami ekspektasi pemangku kepentingan perusahaan yang terus berkembang, yang menunjukkan keterlibatan pemangku kepentingan yang inklusif. Sejalan dengan bisnis inti perusahaan, adopsi aktif dan pemanfaatan keterlibatan baru juga diamati melalui pekerjaan jaminan kami, terutama dengan karyawan.</p> <p>Materialitas - Bagaimana organisasi mengenali isu-isu yang relevan dan signifikan terhadapnya dan pemangku kepentingannya?</p> <p>Bukti yang diamati menegaskan bahwa PT Petrokimia Gresik telah mengungkapkan hal-hal materialnya secara berimbang dan transparan. Kami telah mengamati proses melalui pengumpulan data dengan kuesioner dan komunikasi melalui <i>video converence</i> yang memungkinkan Perusahaan untuk memahami 26 isu materialitas yang bereaksi terhadap bisnis dan pemangku kepentingannya, yang kemudian dipilih dan difokuskan pada 3 informasi kinerja keberlanjutan yang spesifik, yaitu cross-regular rapat unit, seminar kelompok CSR, interaksi dengan perwakilan pemangku kepentingan, dan media sosial.</p>	<p>including calculation methods, criteria and assumptions, with multiple owners of data and other documentation from internal and external sources.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cross-counting between the previous PT Petrokimia Gresik Sustainability report and the latest PT Petrokimia Gresik report. <p>To assess the information collected and providing recommendations for immediate improvement if necessary or for improving the content of future Reports</p> <p>Findings Evaluation of the adherence to AA1000 AccountAbility Principles</p> <p>Inclusivity - How the organization engages with stakeholders and enables their participation in identifying issues and finding solutions?</p> <p>Throughout 2022, PT Petrokimia Gresik has made continuous efforts to identify and incorporate stakeholder interests and formal involvement in their sustainability reporting. Key stakeholder groups are regularly assessed and kept up-to-date through meetings and feedback channels utilizing various online platforms and social media. These endeavors remain crucial in comprehending the evolving stakeholder expectations and exhibiting comprehensive stakeholder engagement in accordance with the company's core business. Additionally, our assurance work has revealed active adoption and utilization of new forms of engagement, especially among employees.</p> <p>Materiality - How the organization recognizes issues that are relevant and significant to it and its stakeholders?</p> <p>Through observation, it has has been confirmed that PT Petrokimia Gresik has provided a balanced and transparent account of its material matters. Our data collection process involved the use of questionnaires and video conferences to gather information, enabling the Company to identify 26 materiality issues that correspond to its business and stakeholders. From these issues, the Company has narrowed its focus to three specific areas of sustainability performance information: cross-regular unit meetings, CSR group seminars,</p>
---	--





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(PPS BSL)

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp.+62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

<p>Responsiveness - Bagaimana organisasi menanggapi isu dan umpan balik pemangku kepentingan melalui keputusan, tindakan, kinerja dan komunikasi?</p> <p>Tanggapan PT Petrokimia Gresik terhadap isu- isu pemangku kepentingan yang diamati di berbagai kelompok pemangku kepentingan menunjukkan tingkat akuntabilitas terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang meningkat dan dilakukan dengan sangat baik oleh perusahaan. Bukti menunjukkan bahwa kekhawatiran pemangku kepentingan diakui dan diselesaikan tepat waktu, dengan departemen khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan dan merespons. Secara khusus, komunitas lokal diberikan berbagai saluran yang memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik tentang perusahaan dan produk serta layanannya. Kami juga menemukan bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai ujung tombak dalam menanggapi isu-isu dari para pemangku kepentingan tersedia di situs web perusahaan dan media publikasi dan dilaporkan secara berkala.</p> <p>Impact – Bagaimana organisasi memonitor, mengukur, dan bertanggungjawab pada aksi mereka yang berpengaruh terhadap ekosistem lingkungan secara meluas?</p> <p>PT Petrokimia Gresik telah menunjukkan bahwa mereka tetap berkomitmen tinggi untuk memantau, mengukur, dan bertanggung jawab atas perencanaan dan operasionalnya di seluruh unit organisasi. Manajemen tetap berkomitmen untuk mengungkapkan secara wajar dampaknya terhadap masalah material yang relevan dari 26 aspek material. Dampak operasinya terhadap aspek lingkungan, sosial dan ekonomi telah diungkapkan dengan baik terkait kepatuhan terhadap Standar GRI.</p> <p>Evaluasi Kepatuhan Terhadap Standar GRI dan Informasi Kinerja Sustainability Khusus Laporan ini menyajikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan keberlanjutan utama PT Petrokimia Gresik dan pemangku kepentingan utama, dan telah disajikan sesuai dengan Standar GRI. Dengan pengungkapan informasi yang konsisten dan direpresentasikan melalui tabel terhadap target dan capaian yang rinci, kinerja PT Petrokimia Gresik dapat dibandingkan secara historis dengan laporan sebelumnya.</p>	<p>and engagement with stakeholder representatives via social media.</p> <p>Responsiveness - How the organization responds to stakeholder issues and feedback through decisions, actions, performance, and communication?</p> <p>PT Petrokimia Gresik's approach to addressing stakeholder concerns across various stakeholder groups demonstrates an increasing level of accountability. Our findings indicate that stakeholder concerns are promptly recognized and addressed by a dedicated department responsible for undertaking and responding to them. Notably, local communities are provided with multiple feedback channels to voice their opinions on the Company and its products/services. We have also noted that the Partnership and Community Development Program, which serves as a spearhead in responding to stakeholder issues, is regularly reported on and made available on the Company's website and other media platforms.</p> <p>Impact – How does the organization monitor, measure, and be accountable for their action affect their broader ecosystems?</p> <p>PT Petrokimia Gresik has demonstrated a high level of commitment to monitoring, measuring, and taking responsibility for its planning and operations across all organizational units. The management has shown a strong commitment to transparently disclosing the impact of its operations on relevant material issues related to environmental, social, and economic aspects. The impact of its operations has been fairly disclosed in terms of compliance with the GRI Standards.</p> <p>Evaluation of Adherence to the GRI Standards and the Specified Sustainability performance information This report, prepared in accordance with the GRI Standards, provides information on the key sustainability issues of PT Petrokimia Gresik and its stakeholders. The company has consistently disclosed detailed targets and achievements, enabling historical comparison with previous reports.</p>
---	---





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT PENGAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp.+62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

Aspek pengungkapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan kinerja Manajemen Lingkungan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja tetap dijalankan secara konsisten dengan keterbatasan situasi dan mobilisasi. Perusahaan tetap berkomitmen melaksanakan beberapa inisiatif filantropi yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan yang menunjukkan penggunaan secara baik dari sumber daya dan keahlian perusahaan dalam pelaksanaan program pada tahun 2022.

Kami mengamati secara seksama dengan sample bahwa tingkat akurasi dan keandalan informasi yang diungkapkan secara wajar. Sebagian besar sumber data dan metode perhitungan yang disajikan bersifat komprehensif, dipersiapkan dengan baik dan ditunjukkan secara menyeluruh oleh pemilik data yang relevan. Keandalan dan konsistensi informasi didukung oleh data yang terstruktur yang dihasilkan dari sistem pengelolaan data organisasi di bidang sumber daya manusia dan keuangan.

Kami tidak menemukan adanya ketidakkonsistenan antara data yang disajikan dan pengungkapan Laporan, yang telah terbukti didukung oleh sumber dan proses pengelolaan yang dapat diverifikasi. Perusahaan secara konsisten pengungkapan dalam bentuk teks dan tabel untuk mudah dimengerti oleh pemangku kepentingan perusahaan.

Kesimpulan

Atas dasar pekerjaan asuran yang dilakukan, Kami menyimpulkan bahwa klaim dalam Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik 2022 menyajikan laporan yang dapat dipercaya dan wajar mengenai laporan keberlanjutan organisasi dan penerapan yang wajar sesuai GRI Standards. Hasil temuan asuran kami juga menyimpulkan bahwa berdasarkan asuran moderat, pernyataan dan pengungkapan Laporan mencapai tingkat keandalan dan akurasi yang memadai.

Kami juga menyimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas dalam sistem kerja di perusahaan dan telah diungkapkan secara wajar. Program ini menjadi sistem baku dan secara konsisten diterapkan di perusahaan secara menyeluruh di semua level operasional.

Rekomendasi

Kami merekomendasikan bahwa aspek yang utama adalah kesehatan. Sistem Kesehatan dan manajemen lingkungan diusulkan untuk membuat kerangka evaluasi secara komprehensif untuk semua unit organisasi

PT Petrokimia Gresik has continued to carry out the Partnership and Community Development Program and maintain high standards for Environmental Management, and Occupational Health and Safety, despite limitations due to current circumstances. The company is dedicated to implementing various philanthropic initiatives listed in the Sustainability Report, which showcases the effective use of the company's resources and expertise in program implementation in 2022.

Based on our sample observation, we find the disclosed information to be reasonably accurate and reliable. The majority of the data sources and calculation methods presented are comprehensive, well-prepared, and thoroughly demonstrated by the relevant data owners. The reliability and consistency of the information are reinforced by structured data obtained from PT Petrokimia Gresik's data management system in the areas of human resources and finance.

Our analysis revealed no discrepancies between the presented data and the report's disclosure, which is supported by verifiable sources and management processes. PT Petrokimia Gresik consistently communicates information in text and tables that are easy for stakeholders to understand.

Conclusion

After conducting our assurance work, we can confidently state that the claims made in PT Petrokimia Gresik's 2022 Sustainability Report provide a reliable and equitable account of the organization's sustainability and comply with GRI Standards. Our assurance findings indicate that the statements and disclosures in the report achieve an adequate level of accuracy and reliability with moderate assurance.

We also find that PT Petrokimia Gresik places a significant emphasis on occupational health and safety and has disclosed this program fairly. This program has become a standard practice that is consistently applied throughout the company's operational levels.

Reccomendation

Our recommendation for PT Petrokimia Gresik is to prioritize health as a key aspect. To achieve this, we suggest implementing a comprehensive evaluation framework for all





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT PENKAJIAN SUSTAINABILITAS BISNIS, SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(PPS BSL)

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia
Telp.+62-341-551396, 555000; Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id Website : http://www.feb.ub.ac.id

dengan sistem pengendalian secara terukur. Kami juga merekomendasikan bahwa perusahaan perlu menjaga secara terus menerus dalam keterlibatan program kemitraan dan bina lingkungan dan dalam membangun pemahaman saling peran yang lebih baik pencapaian tujuan nya.

Kami juga merekomendasikan bahwa implementasi kesadaran keberlanjutan yang meliputi peningkatan kepedulian hidup sehat, ramah lingkungan, peduli sosial, dan efisiensi ke-ekonomian kinerja perusahaan harus disosialisasikan secara lebih luas dilingkungan perusahaan dan ke pemangku kepentingan utama.

Malang, 11 Agustus 2023
Assurance Leader

DR. WURYAN ANDAYANI, CA, MSi., CSRS., CSRA
Assuror Laporan Keberlanjutan Bersertifikat

Pusat Pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial dan Lingkungan adalah Pusat penelitian sustainabilitas nir-laba yang memfokuskan pada pengembangan dan inovasi sustainabilitas bisnis dan akuntansi, dipimpin oleh Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOM-HONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. Pusat penelitian ini memiliki kompetensi pada analisa dan penyiapan laporan sustainabilitas dan laporan assurance untuk institusi secara luas – nasional, multinasional, pemerintahan dan LSM. Pusat pengkajian ini memiliki manajemen dan professional peneliti bersertifikat CSRS dan CSRA, serta pengalaman yang sangat memadai.

organizational units that includes a measurable control system for healthcare and environmental management. Additionally, we recommend that the company maintains ongoing involvement in partnership and community development programs to promote a better understanding of each party's roles in achieving common objectives.

Furthermore, we recommend that PT Petrokimia Gresik disseminates sustainability awareness more widely within the company and to key stakeholders. This awareness should encompass various aspects such as healthy living, environmental stewardship, social responsibility, and economic efficiency of the company's performance.

Malang, August 11th 2023
Assurance Leader

DR. WURYAN ANDAYANI, CA, MSi., CSRS., CSRA
Certified Sustainability Reporting Assuror

The Center for Sustainability Research on Business, Society and Environment (Pusat Pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial dan Lingkungan) is a non-profit sustainability research center focusing on the development and innovation of sustainable businesses and accounting and directed by Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOM-HONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. The Center has competencies in the analysis and preparation of sustainability reports and its assurance statements for a broad range of institutions – national, multinational, governmental, and NGOs. The Center has management and research professionals with certified sustainability reporting specialists and assurers and distinct experiences.



Daftar Indeks GRI Standards “Comprehensive”

GRI STANDARDS “COMPREHENSIVE” INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan Title of Disclosure	Halaman Page
GRI 2 : Pengungkapan Umum General Disclosure		
Profil Organisasi / Organization Profile		
2-1	Rincian Organisasi Organization Details	46
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam Pelaporan Berkelanjutan Organisasi Entities included in the Organization's Sustainability Reporting	135
2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan Reporting Period, Frequency, and Contact Points	140
2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatement of Information	140
2-5	Penjamin Eksternal External Guarantor	140
Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers		
2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chains and Other Business Relationships	46, 56, 57, 66, 68, 70, 73
2-7	Tenaga Kerja Workforce	68, 211, 216
2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers Who Are Not Direct Workers	
Tata Kelola / Governance		
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	91, 99, 101, 102, 104, 118, 120
2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Election of the Supreme Governance Body	107
2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chairman of the Supreme Governance Body	120
2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak The Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management	28, 38, 79, 90, 101, 121, 122, 125, 126, 128, 129
2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	89, 90
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Berkelanjutan The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	28, 38, 137
2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	80, 172
2-16	Komunikasi Masalah Penting Communication of Important Issues	121, 125, 126, 127, 129, 229
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	159, 160
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	108, 120

Daftar Indeks GRI Standards "Comprehensive"
GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan Title of Disclosure	Halaman Page
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	115, 148, 212
2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process for Determining Remuneration	116, 214
2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	215
Strategi, kebijakan, dan praktik / Strategy, policy and practice		
2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	28, 38
2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	79, 135, 169, 183
2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Instill Policy Commitment	160, 165
2-25	Proses untuk Memperbaiki Dampak Negatif Process for Correcting Negative Impacts	146, 224, 229, 259
2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	81, 169
2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Compliance With Laws and Regulations	270
2-28	Asosiasi Keanggotaan Member Association	75
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
2-29	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	129, 130, 131
2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement	208
GRI 3 : Topik Material 2021 / Material Topics for 2021		
3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Determining Material Topics	136, 137
3-2	Daftar Topik Material List Of Material Topics	140
3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	74, 86, 121, 183, 185, 208, 210, 218, 233, 235
201 : Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	
201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	147
201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Obligations of Defined Benefit Pension Plans and Other Pension Plans	148, 234
201-4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance Received from the Government	148
202 : Keberadaan Pasar / Market Existence		
202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratio of Standard Entry-Level Employee Wages by Gender to Regional Minimum Wage	149, 211, 212, 229



Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan Title of Disclosure	Halaman Page
202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal Proportion of Senior Management from Local Communities	149
203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact		
203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investment and Service Support	151, 158
203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impact	151, 158
204 : Praktek Pengadaan / Procurement Practice		
204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Expenses for Local Suppliers	158
205 : Anti Korupsi / Anti Corruption		
205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi Operations Assessed to Have Risks Related to Corruption	158
205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures	80, 159, 160
205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Proven Incidents of Corruption and Actions Taken	166
206 : Perilaku Anti Persaingan / Anti-competitive Behavior		
206-1	Langkah-Langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik <i>Anti-Trust</i> dan Monopoli Legal Measures for Anti-Competitive Conduct, Anti-Trust and Monopolistic Practices	177
207 : Pajak / Tax		
207-1	Pendekatan Perpajakan Tax Approach	177
207-2	Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak Governance, Control and Tax Risk Management	177
207-3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Kepedulian yang Berkaitan dengan Pajak Stakeholder Engagement and Management of Tax-Related Concerns	178
207-4	Laporan Per Negara Reports Per Country	178
GRI 3 : Topik Material 2021 / Material Topics 2021		
3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Determining Material Topics	137
3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	140
3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	
301 : Material / Materials		
301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials Used Based on Weight or Volume	184
301-2	Material Input dari Daur Ulang yang Digunakan Input Material from Recycling Used	184
301-3	Produk Pemerolehan Ulang dan Material Kemasannya Reclaimed Products and Packaging Materials	269

Daftar Indeks GRI Standards "Comprehensive"
GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan Title of Disclosure	Halaman Page
302 : Energi / Energy		
302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption in Organizations	191
302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption outside the Organization	191
302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	191
302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction Of Energy Consumption	186, 188
302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan Untuk Produk dan Jasa Reduction in the Energy Required for Products and Services	186, 188
303 : Air dan Efluen / Water and Effluent		
303-1	Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interaction With Water As A Shared Resource	192
303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Impacts Related to Water Discharge	192, 193
303-3	Pengambilan Air Water Intake	192
303-4	Pembuangan Air Water Disposal	193, 204
303-5	Konsumsi Air Water Consumption	193
304 : Keanekaragaman Hayati / Biodiversity		
304-1	Lokasi Operasional yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi Di Luar Kawasan Lindung Operational Locations Owned, Rented, Managed, or Adjacent to Protected Areas and Areas with High Biodiversity Value Outside Protected Areas	194
304-2	Dampak Signifikan Dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati Significant Impact of Activities, Products and Services on Biodiversity	194
304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi Protected or Restored Habitat	194, 195
304-4	Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List and National Conservation List Species with Habitat in Areas Affected by Operations	195
305 : Emisi / Emission		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	198
305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	198
305-3	Emisi Energi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Energy Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	198
305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	198
305-5	Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	197, 199, 240
305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone Depleting Substances (ODS)	199
305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx) and Other Significant Air Emissions	200



Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan Title of Disclosure	Halaman Page
306 : Limba / Limba		
306-1	Timbulan Limbah dan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Waste Generation and Significant Impacts Related to Waste	202
306-2	Manajemen Dampak Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Impacts Related to Waste	201, 204
306-3	Timbulan Limbah Waste Generation	204
306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Final Disposal	202, 204
306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Sent to Final Disposal	193, 204
308 : Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance		
308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan Selection of New Suppliers Using Environmental Criteria	205
308-2	Dampak Negatif Lingkungan Dalam Rantai Pasok dan Tindakan yang Diambil Negative Environmental Impacts in the Supply Chain and Actions Taken	205
GRI 3 : Topik Material 2021 / Material Topics 2021		
3-1	Proses untuk Menentukan Topik Material Process for Determining Material Topics	
3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	
3-3	Manajemen Topik Material Material Topic Management	234
401 : Kepegawaian / Staffing		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Recruitment and Employee Turnover	211, 216
401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	214
401-3	Cuti Melahirkan Maternity Leave	217
402 : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / Labor/Management Relations		
402-1	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional Minimum Notification Period Regarding Operational Changes	208
403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
403-1	Sistem Manajemen K3 K3 Management System	220, 224
403-2	Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	220, 224, 226
403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	228
403-4	Partisipasi Pekerja, Konsultasi, dan Komunikasi Terkait K3 Worker Participation, Consultation, and Communication Related to OSH	210, 220, 228
403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Training for Workers Regarding Occupational Safety and Health	222
403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Improving the Quality of Workers' Health	228

Daftar Indeks GRI Standards "Comprehensive"
GRI STANDARDS "COMPREHENSIVE" INDEX LIST

Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan Title of Disclosure	Halaman Page
403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prevention and Mitigation of the Impact of Occupational Safety and Health	224, 226, 227
403-8	Pekerja yang Tercakup Dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered in the Occupational Safety and Health Management System	226, 228
403-9	Kecelakaan Kerja Work Accident	226, 227
403-10	Penyakit Akibat Kerja Occupational Illness	228
404 : Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Training Hours Per Annual Per Employee	232
404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Program to Improve Employee Skills and Transition Assistance Program	234
404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Who Receive Regular Reviews of Performance and Career Development	233
405 : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity		
405-1	Keragaman Badan Tata Kelola Tertinggi dan Karyawan Diversity of Highest Governance Bodies and Employees	68, 100, 101
405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women Compared to Men	211, 212
406 : Non-Diskriminasi / Non-Discrimination		
406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	235
407 : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining		
407-1	Operasi dan Pemasok Dimana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko Operations and Suppliers Where the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be At Risk	210, 258
408 : Pekerja Anak / Child Labor		
408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk of Child Labor Incidents	236, 258
409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor		
409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk of Incidents of Forced or Compulsory Labor	211, 236, 258
410 : Praktik Keamanan / Security Practices		
410-1	Personil Keamanan yang Diberi Pelatihan Tentang HAM Security Personnel Given Human Rights Training	236
411 : Hak-Hak Masyarakat Adat / Indigenous Peoples' Rights		
411-1	Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat Incidents of Violations Involving the Rights of Indigenous Peoples	238



Nomor Indeks Index Number	Judul Pengungkapan Title of Disclosure	Halaman Page
413 : Masyarakat Lokal / Local Community		
413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan Operations with Local Community Involvement, Impact Assessments, and Development Programs	238
413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations that Actually and Potentially Have a Significant Negative Impact on Local Communities	257
414 : Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment		
414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial Selection of New Suppliers Using Social Criteria	258
414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken	258
415 : Kebijakan Publik / Public policy		
415-1	Kontribusi Politik Political Contributions	
416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa Health and Safety Impact Assessment of Various Product and Service Categories	260, 263
416-2	Insiden Ketidapatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa Incidents of Non-compliance in Relation to Health and Safety Impacts of Products and Services	263
417 : Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling		
417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Labeling and Information	80, 264
417-2	Insiden Ketidapatuhan Terkait Pelabelan Kemasan Produk dan Jasa Incidents of Non-compliance Regarding Product and Service Packaging Labeling	263
417-3	Insiden Ketidapatuhan terkait Komunikasi Pemasaran Non-compliance Incidents related to Marketing Communications	264
418 : Privasi Pelanggan / Customer Privacy		
418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Grounded Complaints Concerning Violations of Customer Privacy and Loss of Customer Data	265

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Formulir Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan

RESPONSE FOR SUSTAINABILITY REPORT

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PG Tahun 2022. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan PG serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun , kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for your availability to read the 2022 PG Sustainability Report. To improve the quality of the Sustainability Report and increase the transparency of PG's sustainability performance as well as input for the preparation of the 2022 Sustainability Report, we expect your suggestions and responses to this report:

No	Pertanyaan / Question	Ya / Yes	Tidak / No
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. Information presented in this Report meet your expectations.		
2.	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang. Data is presented transparently, trusted, and balanced.		
3.	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful in decision-making.		
4.	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas. This report is convenient to read, has clear and appropriate language style.		
5.	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. / Layout, font type, size, color scheme, presentation and images in this report are appealing and easy to read.		

No	Pertanyaan / Question	Jawaban Answer
1.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek / Describe the information in this report that is most useful for you: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance	
2.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek / Describe the information in this report that should be explored more, in aspect: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance	
3.	Saran lain yang Anda ingin sampaikan terkait Laporan Keberlanjutan ini. Other suggestions related to this Sustainability Report.	



PROFIL PEMBACA / READER PROFILE

Jenis Kelamin / Gender :

Usia / Age :

Pendidikan Terakhir / Last Education :

Pekerjaan / Occupation :

Nama Institusi / Name of Institution :

Bidang Usaha / Field of Work :

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Kirimkan lembar ini kepada:
We highly appreciate your response and suggestion for us. Please send this form to:



PT Petrokimia Gresik

Kantor Pusat / Head Office:

Jalan Jend. A. Yani Gresik 61119

Tel. (62-31) 3981811, 3981814, 3982100, 3982200

Fax. (62-31) 3981722, 3892272

Email : humas@petrokimia-gresik.com





"FACING CHALLENGES FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GROWTH"

"Menghadapi Tantangan untuk
Mencapai Pertumbuhan
Berkelanjutan"



"FACING CHALLENGES FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GROWTH"

"Menghadapi Tantangan untuk
Mencapai Pertumbuhan
Berkelanjutan"

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Jl. Jend A. Yani-Gresik 61119
Telp : +61-31 398 1811 - 398 2100 - 398 2200
Fax : +61-31 398 1722 - 398 2272
e-mail : pg@petrokimia-gresik.com

KANTOR PERWAKILAN | REPRESENTATIVE OFFICE

Gedung A & B Lantai 2. Plaza Pupuk Kaltim. Jl. Kebon Sirih No.6
A, RT.14/RW.2, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat -
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110
Telp : +61-21 3510550 - 22037145
Fax : +61-21 3841994
e-mail : perjaka@petrokimia-gresik.com

PUSAT LAYANAN PELANGGAN | CUSTOMER SERVICE CENTER

Telp : +61-31 398 1811 - 398 2100 - 398 2200
Telp Bebas Pulsa : 0800.1008001
WhatsApp : 0811 9918 001
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT